

**Expanding Our Reach,
Strengthening Our Ride**



ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN



ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

**Expanding Our Reach,
Strengthening Our Ride**



Daftar Isi

01 IKHTISAR KEUANGAN

Performance Highlight

- 01 **LAPORAN LABA RUGI**
Statement of Profit or Loss
- 02 **LAPORAN POSISI KEUANGAN**
Statement of Financial Position
- 04 **GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN**
Financial Highlight Graphic
- 05 **IKHTISAR SAHAM**
Share Highlight
- 05 **GRAFIK IKHTISAR SAHAM**
Share Highlight Graphic

02 LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 08 **LAPORAN DEWAN KOMISARIS**
Board of Commissioners Report
- 17 **LAPORAN DIREKTUR**
Board of Directors Report
- 29 **LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN**
Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on The Responsibility for The Annual Report

03 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 32 **IDENTITAS PERUSAHAAN**
Company Identity
- 33 **RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN**
Brief History of Company

- 35 **JEJAK LANGKAH**
Milestone
- 36 **VISI DAN MISI PERUSAHAAN**
Vision and Mission of The Company
- 37 **BUDAYA PERUSAHAAN**
Corporate Culture
- 38 **WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN**
Operational Area
- 39 **STRUKTUR ORGANISASI**
Organizational Structure
- 39 **KEANGGOTAAN ASOSIASI PERUSAHAAN**
Membership in Associate
- 40 **PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**
Profile of The Board of Commissioners and Board of Directors
- 45 **SUMBER DAYA MANUSIA**
Human Resources
- 47 **KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM**
Stakeholders Composition
- 48 **INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI**
Information of Majority and Ultimate Shareholders
- 49 **KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM**
Chronology of Majority and Ultimate Shareholders
- 49 **KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAIN**
Chronology of Shares Listing
- 50 **INFORMASI AKUNTAN PUBLIK**
Informasi of Public Accountant
- 51 **INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN**
Information on The Company's Website

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

54	TINJAUAN UMUM General Overview
55	TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA Operational Review Per Business Segment
55	ANALISIS KEUANGAN Financial Analysis
64	STRUKTUR MODAL Capital Structure
65	INFORMASI FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN Material Facts and Information Subsequent To Accountant Report Date
65	PROSPEK USAHA Business Outlook
66	PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI Comparison of Target and Realization
67	ASPEK PEMASARAN Marketing Aspect
68	KEBIJAKAN DIVIDEN Dividend Policy
68	INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN Information on Material Transaction Containing Conflicts of Interest
69	INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest

69	PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN Changes in Law and Regulations
----	---

70	PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI Changes in Accounting Policy
----	--

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

72	STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance Structure
----	--

74	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders
----	---

82	DIREKSI Board of Directors
----	--------------------------------------

86	DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners
----	--

89	PENILAIAN KINERJA KOMISARIS DAN DIREKSI Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors Performance
----	---

92	KOMISARIS INDEPENDEN Independent Commissioners
----	--

94	KOMITE AUDIT Audit Committee
----	--

101	KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee
-----	--

102	SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary
-----	---

105	UNIT AUDIT INTERNAL Internal Audit Unit
-----	---

109	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System	138	KOMPOSISI PEGAWAI Internal Control System
111	SISTEM MANAJEMEN RISIKO Risk Management System	140	PEMEGANG SAHAM Shareholders
115	PERKARA HUKUM Legal Case	142	PENJELASAN DIREKSI Message from The Board of Directors
115	SANKSI ADMINISTRATIF Administrative Sanctions	145	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainability Governance
115	KODE ETIK Code of Conduct	148	KEGIATAN KEBERLANJUTAN Sustainability Activities
117	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Description of Violation Reporting System	149	KINERJA EKONOMI Economic Performance
119	KEBIJAKAN ANTI KORUPSI Anti-Corruption Policy	150	KINERJA SOSIAL Social Performance
120	PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Implementation of Public Company Governance	153	KINERJA LINGKUNGAN HIDUP Environmental Performance
		157	PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN Sustainable Product Development
130	STRATEGI KEBERLANJUTAN Sustainability Strategy	159	VERIFIKASI TERTULIS PIHAK INDEPENDEN Independent Party Written Verification
133	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Aspects Performance Highlight	160	LEMBAR UMPAN BALIK Feedback Sheet
135	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	162	TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA Responses to Previous Years Sustainability Report Feedback
136	VISI DAN MISI PERUSAHAAN Company Profile	163	PENGUNGKAPAN POJK 51 TAHUN 2017 Disclosure of POJK 51 of 2017
137	BUDAYA PERUSAHAAN Corporate Culture		
138	SKALA PERUSAHAAN Company Scale		

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

- 130 **STRATEGI KEBERLANJUTAN**
Sustainability Strategy
- 133 **IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN**
Sustainability Aspects Performance Highlight
- 135 **PROFIL PERUSAHAAN**
Company Profile
- 136 **VISI DAN MISI PERUSAHAAN**
Company Profile
- 137 **BUDAYA PERUSAHAAN**
Corporate Culture
- 138 **SKALA PERUSAHAAN**
Company Scale

07 LAPORAN KEUANGAN

Financial Statement

**Expanding Our Reach,
Strengthening Our Ride**



01

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight

LAPORAN LABA RUGI Statements of Profit or Loss

DALAM JUTAAN RUPIAH
In Million Rupiah

DESKRIPSI Description	2024	2023	2022
PENJUALAN NETO <i>Net Sales</i>	386.347,82	430.280,09	225.819,97
BEBAN POKOK PENJUALAN <i>Cost of Goods Sales</i>	(336.169,11)	(385.420,22)	(191.409,54)
LABA BRUTO <i>Gross Profit</i>	50.178,71	44.859,87	34.410,43
Beban Penjualan dan Pemasaran <i>Selling and Marketing Expenses</i>	(17.063,43)	(5.978,98)	(1.314,33)
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	(14.795,39)	(11.017,74)	(4.922,83)
Keuntungan (kerugian) Kurs Mata Uang Asing - Neto <i>Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net</i>	100,54	(310,47)	(101,46)
Pendapatan (Beban) Operasi Lain - Neto <i>Other Operating Income (Expenses) - Net</i>	(3,47)	(4,04)	6,12
LABA USAHA <i>Operating Profit</i>	18.416,95	27.548,64	28.077,93
Biaya Keuangan <i>Finance Costs</i>	(688,00)	(918,04)	(685,98)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN <i>Profit Before Income Tax</i>	17.728,96	26.630,60	27.391,95
BEBAN PAJAK PENGHASILAN <i>Income Tax Expense</i>	(5.112,62)	(7.368,63)	(6.172,17)
LABA TAHUN BERJALAN <i>Profit for The Year</i>	12.616,34	19.261,97	21.219,77
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan <i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>	(58,11)	(56,25)	(53,35)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Total Comprehensive Income for the Year	12.558,23	19.205,72	21.166,42
Laba (Rugi) per Saham (Rupiah) <i>Basic Earning per Share (Rupiah)</i>	9,75	14,89	17,20

Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah/ In million Rupiah

Deskripsi Description	2024	2023	2022
ASET / Assets			
Aset Lancar / Current Assets	330.797,65	254.825,12	144.787,41
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	3.523,86	2.389,88	3.788,77
TOTAL	334.321,51	257.215,00	148.576,18
LIABILITAS DAN EKUITAS / Liabilities and Equity			
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	203.185,90	126.407,48	26.236,19
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	2.534,16	2.086,43	2.235,55
Ekuitas / Equity	128.601,45	128.721,09	120.104,44
TOTAL	334.321,51	257.215,00	148.576,18

Rasio Keuangan
Financial Ratio

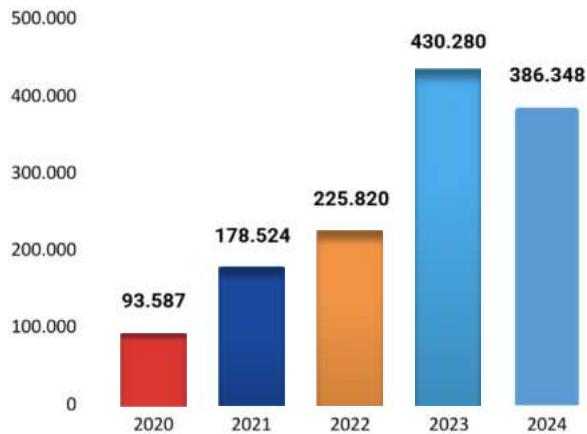
Dalam Jutaan Rupiah/ In million Rupiah

Deskripsi Description	2024	2023	2022
LIKUIDITAS / Liquidity			
Rasio Kas / Cash Ratio	0,01%	0,02%	0,04%
Rasio Cepat / Quick Ratio	77,75%	113,59%	335,27%
Rasio Lancar / Current Ratio	162,81%	201,59%	551,86%
SOLVABILITAS / Solvency			
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio	159,97%	99,82%	23,71%
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset / Liabilities to Assets Ratio	61,53%	49,94%	19,16%
PROFITABILITAS / Profitability			
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset / Profit (loss) ratio to the amount of assets	3,77%	7,49%	14,28%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas / The ratio of profit (Loss) to equity	9,81%	14,96%	17,67%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Penjualan / Profit (Loss) Ratio to Sales	3,27%	4,48%	9,40%

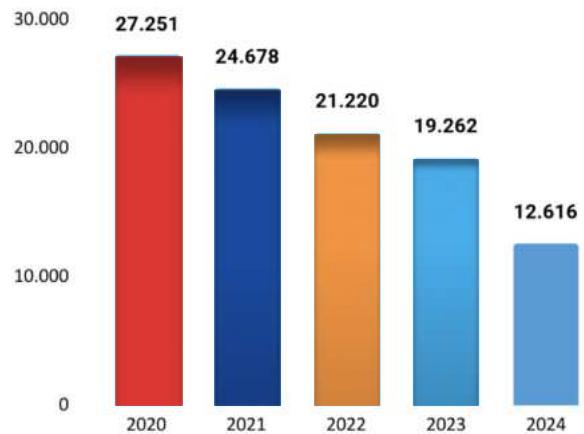
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight Graphic

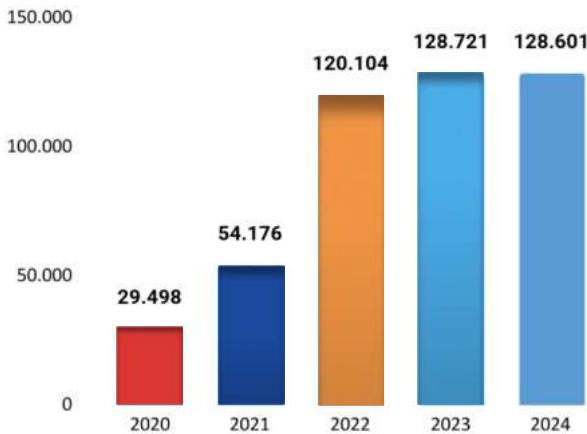
Penjualan Neto



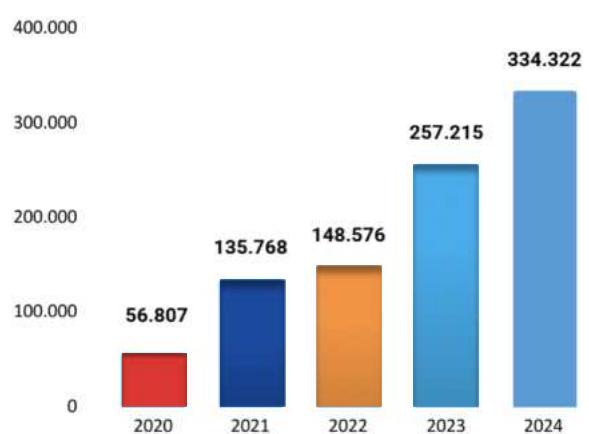
Laba Tahun Berjalan



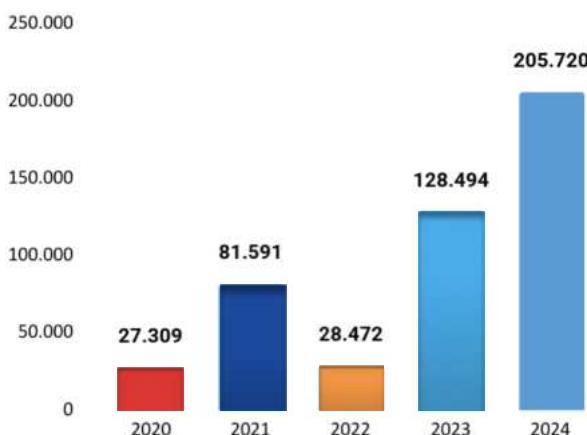
Ekuitas



Aset



Liabilitas



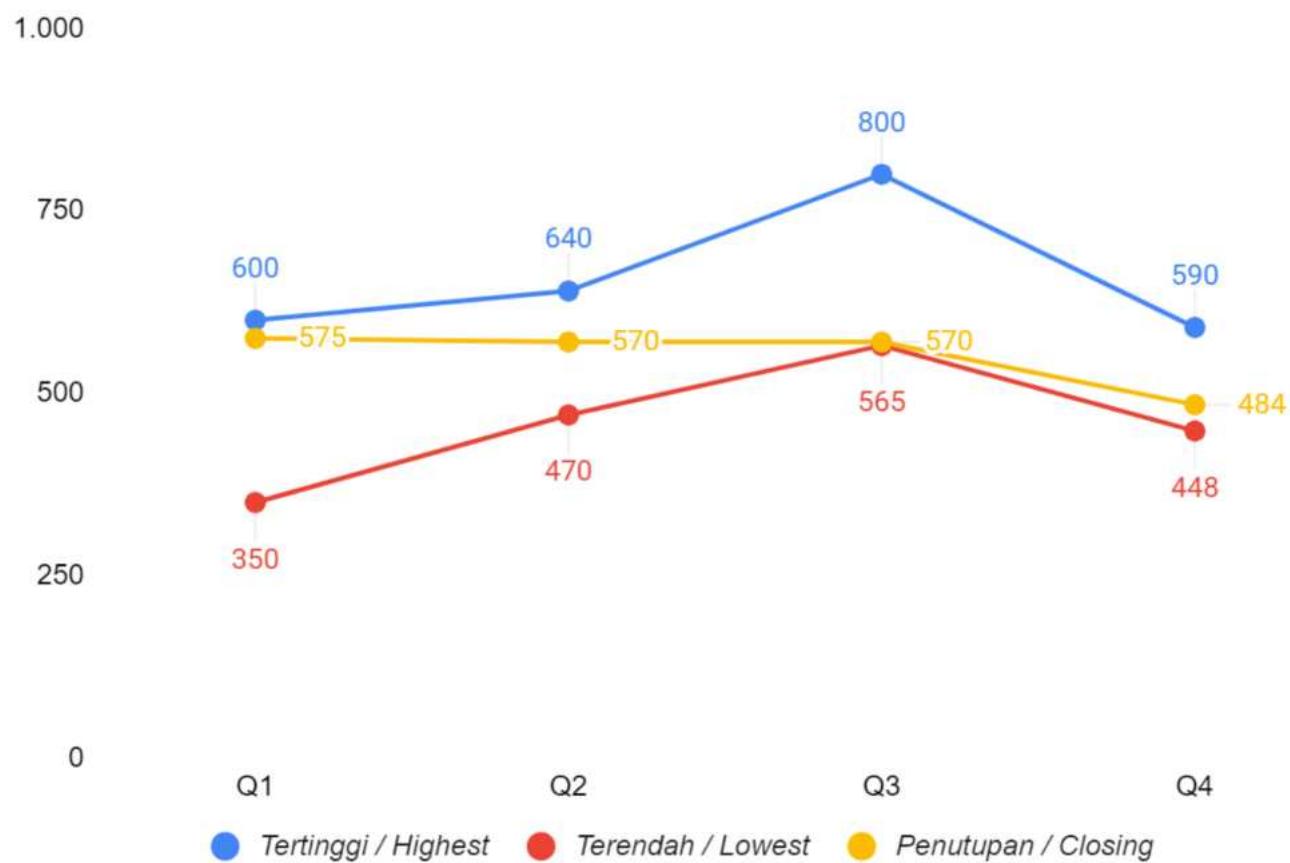
IKHTISAR SAHAM

Share Highlight

Deskripsi Description	TERTINGGI Highest	TERENDAH Lowest	PENUTUPAN Closing	KAPITALISASI PASAR Market Cap
TRIWULAN 1 1st Quarter	Rp600	Rp350	Rp575	Rp744.001.932.300
TRIWULAN 2 2nd Quarter	Rp640	Rp470	Rp570	Rp737.532.350.280
TRIWULAN 3 3rd Quarter	Rp800	Rp565	Rp570	Rp737.532.350.280
TRIWULAN 4 4th Quarter	Rp590	Rp448	Rp484	Rp626.255.539.536

GRAFIK IKHTISAR SAHAM

Share Highlight Graphic





**Expanding Our Reach,
Strengthening Our Ride**



02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



HENRY MULYADI

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN KOMISARIS Board of Commissioners Report

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2024 menjadi periode yang penuh tantangan bagi PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk, sebuah perusahaan distribusi sepeda dan motor di Indonesia. Dinamika pasar yang berubah dengan cepat, meningkatnya tekanan persaingan, serta perubahan preferensi konsumen turut mempengaruhi kinerja Perseroan. Penurunan penjualan yang dialami Perseroan sejalan dengan tren yang dirasakan di berbagai sektor bisnis lainnya. Perlambatan ekonomi dan menurunnya daya beli masyarakat turut memberikan dampak signifikan terhadap menurunnya permintaan produk sepeda. Hal ini mencerminkan tantangan global yang perlu kita atasi bersama melalui strategi yang solid, langkah inovatif, dan adaptasi yang berkelanjutan.

Dear Esteemed Stakeholders,

The year 2024 has been a challenging period for PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk, a bicycle and motorcycle distribution company in Indonesia. The rapidly changing market dynamics, increasing competitive pressures, and shifting consumer preferences have all influenced the company's performance. The decline in sales experienced by the company aligns with trends observed across various other business sectors. Economic slowdown and weakened consumer purchasing power have also significantly impacted the demand for bicycles. Furthermore, the broader economic downturn and reduced purchasing power have had a substantial effect on overall demand for bicycles. These challenges reflect global trends that we must collectively address through solid strategies, innovative initiatives, and continuous adaptation.

Sebagai Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi yang tulus kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang terus-menerus, meskipun di tengah kondisi yang sulit. Kami juga mengapresiasi Direksi atas kepemimpinan mereka dalam mengelola perubahan dengan ketangguhan dan tekad yang kuat. Ucapan terima kasih kami tujuhan kepada seluruh karyawan PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk yang terus menunjukkan dedikasi, semangat, dan kerja keras mereka. Tidak lupa, kami juga mengapresiasi mitra bisnis yang telah berperan sebagai pilar pendukung utama dalam perjalanan Perseroan selama ini.

Ke depan, kami percaya bahwa kekuatan kolaborasi di antara para pemangku kepentingan akan menjadi fondasi untuk memanfaatkan peluang baru dan memperkuat posisi PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk di pasar. Bersama-sama, kita akan terus melangkah maju untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan nilai tambah bagi seluruh pihak yang terkait.

Laporan Tahunan 2024 ini merupakan cerminan dari komitmen kami untuk menjalankan tugas dengan transparansi, akuntabilitas, dan integritas yang tinggi. Kami mengakui pentingnya prinsip tata kelola yang baik sebagai dasar untuk mencapai keberhasilan jangka panjang, serta menjaga kepercayaan dan kepuasan para pemangku kepentingan.

Pandangan terhadap Kinerja Perusahaan

Dalam beberapa tahun terakhir, gaya hidup masyarakat Indonesia telah mengalami pergeseran signifikan seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya kesehatan dan aktivitas luar ruang. Sepeda kini menjadi simbol gaya hidup aktif dan sehat, baik sebagai alat transportasi maupun sarana rekreasi. Untuk menjawab kebutuhan pasar ini, PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk menerapkan strategi distribusi yang mengutamakan produk lokal, dengan komponen bahan produk lokal antara 57% hingga 68%. Pendekatan ini tidak hanya sesuai dengan regulasi Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) yang mengharuskan penggunaan bahan baku dalam negeri, tetapi juga mendukung pertumbuhan industri sepeda lokal. Perseroan bekerja sama dengan PT Terang Dunia Internusa Tbk untuk

As the Board of Commissioners, we extend our sincere appreciation to the shareholders for their unwavering trust and support, even amidst challenging conditions. We also express our gratitude to the Board of Directors for their leadership in navigating changes with resilience and determination. Our heartfelt thanks go to all employees of PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk, who continue to demonstrate dedication, enthusiasm, and hard work. Additionally, we deeply appreciate our business partners, who have played a crucial role as key pillars supporting the company's journey.

Looking ahead, we believe that strong collaboration among stakeholders will serve as the foundation for seizing new opportunities and strengthening PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk position in the market. Together, we will continue to move forward, driving sustainable growth and creating added value for all parties involved.

The 2024 Annual Report reflects our commitment to carrying out our responsibilities with transparency, accountability, and integrity. We recognize the importance of good governance principles as the foundation for achieving long-term success while maintaining the trust and satisfaction of our stakeholders.

Outlook on Company Performance

In recent years, the lifestyle of Indonesian society has undergone a significant shift, driven by increasing awareness of the importance of health and outdoor activities. Bicycles have now become a symbol of an active and healthy lifestyle, serving both as a means of transportation and a recreational tool. To meet this market demand, PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk has implemented a distribution strategy that prioritizes local products, with locally sourced components ranging between 57% and 68%. This approach not only aligns with the Domestic Component Level (TKDN) regulation, which mandates the use of locally sourced materials, but also supports the growth of the domestic bicycle industry. The company collaborates with PT Terang Dunia Internusa Tbk to manufacture

memproduksi sepeda merek Genio, United dan Avand, yang menjadi unggulan di pasar domestik, serta menggandeng pemasok internasional dari China untuk melengkapi portofolio produk dengan standar global.

Tantangan pasar yang berat pada tahun ini berdampak pada penurunan kinerja Perseroan. Volume Penjualan mengalami penurunan sebesar 12% dibanding tahun sebelumnya, yang berdampak pada pendapatan perusahaan. Total pendapatan tercatat Rp386 miliar, masih di bawah target yang ditetapkan. Penurunan ini mencerminkan tantangan ekonomi global dan domestik, melemahnya daya beli konsumen, serta meningkatnya persaingan di industri sepeda.

Meski menghadapi kondisi ini, kami tetap optimis terhadap prospek jangka panjang Perseroan. Langkah-langkah strategis telah diambil untuk mempertahankan daya saing perusahaan, termasuk pemasaran dan branding yang lebih agresif, memperkuat kolaborasi dengan mitra lokal dan internasional, serta memperluas jaringan distribusi, khususnya di luar Pulau Jawa. Selain itu, kolaborasi dengan PT. Dunia Terang Internusa Tbk yang dimulai pada pertengahan tahun ini tidak hanya fokus pada pemasaran sepeda, tetapi juga e-motor, sebagai upaya untuk merespons tren pasar yang semakin bergerak ke arah mobilitas ramah lingkungan. Melalui kerja sama ini, kami berkomitmen untuk terus berinovasi dalam pengembangan produk berkualitas tinggi yang relevan dengan kebutuhan pasar, sekaligus memperkuat posisi kami sebagai pemain utama di industri sepeda dan kendaraan listrik. Kami percaya bahwa dengan pendekatan ini, PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk dapat bangkit dan meraih pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

bicycles under the Genio, United, and Avand brands, which are well-recognized in the domestic market, while also partnering with international suppliers from China to complement its product portfolio with globally standardized offerings.

Challenging market conditions this year have led to a decline in the Company's performance. Sales volume decreased by 12% compared to the previous year, impacting the Company's revenue. Total revenue was recorded at Rp386 billion, falling short of the set target. This decline reflects global and domestic economic challenges, weakening consumer purchasing power, and increasing competition in the bicycle industry.

Despite these challenges, we remain optimistic about the Company's long-term prospects. Strategic measures have been implemented to maintain competitiveness, including more aggressive marketing and branding efforts, strengthening collaborations with local and international partners, and expanding the distribution network, particularly outside Java. Additionally, the collaboration with PT Dunia Terang Internusa Tbk, initiated in mid-year, is not only focused on bicycle marketing but also on e-motorbikes, as part of our response to the growing trend toward eco-friendly mobility. Through this partnership, we are committed to continuous innovation in developing high-quality products that meet market needs while reinforcing our position as a key player in the bicycle and electric vehicle industries. We believe that with this approach, PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk can recover and achieve sustainable growth in the future.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Kami memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk atas kepemimpinan dan dedikasi mereka dalam menghadapi tantangan yang kompleks selama tahun 2024. Meskipun situasi pasar cukup menekan dengan penurunan penjualan dan profitabilitas, Direksi telah menunjukkan ketangguhan melalui langkah-langkah strategis yang bertujuan mempertahankan stabilitas operasional Perseroan. Keputusan strategis yang diambil, seperti optimalisasi portofolio produk lokal dan impor serta kerja sama erat dengan mitra manufaktur, menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan perseroan. Langkah ini tidak hanya memperkuat posisi kami di pasar sepeda konvensional, tetapi juga membuka peluang besar dalam pengembangan dan pemasaran e-motor, yang semakin diminati oleh konsumen modern.

Melihat tahun mendatang, Direksi telah menetapkan target ambisius untuk tahun 2025 dengan total pendapatan yang diharapkan mencapai Rp550 miliar, meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, Perseroan juga menargetkan laba sebesar Rp24 miliar. Target ini mencerminkan keyakinan Direksi terhadap potensi pertumbuhan Perseroan, yang didukung oleh rencana strategis dan kolaborasi dengan mitra lokal maupun internasional.

Sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung pencapaian target tersebut, kami menyarankan agar Direksi terus meningkatkan efisiensi operasional bisnis di seluruh lini Perseroan, termasuk optimalisasi rantai pasok dan pengelolaan biaya. Selain itu, peningkatan daya saing dapat dicapai dengan terus berinovasi pada produk dan memperluas penetrasi pasar domestik. Kami juga mendorong Direksi untuk memperkuat *branding* perseroan sebagai pemain utama di industri mobilitas, sekaligus memperkuat brand produk di pasaran melalui kampanye pemasaran yang agresif. Dengan pendekatan ini, kami percaya bahwa PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk akan mampu mencapai target yang telah ditetapkan serta memperkuat posisinya di pasar.

Assessment of the Board of Directors Performance

We highly appreciate the Board of Directors of PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk for their leadership and dedication in navigating the complex challenges of 2024. Despite market pressures resulting in declining sales and profitability, the Board has demonstrated resilience through strategic measures aimed at maintaining the company's operational stability. Key strategic decisions, such as optimizing the local and imported product portfolio and fostering strong collaboration with manufacturing partners, have laid a crucial foundation for the company's sustainability. These efforts not only strengthen our position in the conventional bicycle market but also create significant opportunities for the development and marketing of e-motor vehicles, which are increasingly gaining traction among modern consumers.

Looking ahead to the coming year, the Board of Directors has set ambitious targets for 2025, with expected total revenue reaching Rp550 billion, marking a significant increase compared to the previous year. Additionally, the Company aims for a profit of Rp24 billion. These targets reflect the Board's confidence in the Company's growth potential, supported by strategic plans and collaborations with both local and international partners.

As part of our commitment to supporting the achievement of these targets, we recommend that the Board of Directors continue to enhance operational efficiency across all business lines, including supply chain optimization and cost management. Additionally, competitiveness can be strengthened through continuous product innovation and expanded market penetration, both domestically and internationally. We also encourage the Board to reinforce the company's branding as a key player in the mobility industry while strengthening product brands in the market through aggressive marketing campaigns. With this approach, we believe that PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk will be able to achieve its set targets and further solidify its market position.

Pengawasan terhadap Pelaksanaan Strategi Perusahaan

Sebagai Dewan Komisaris, kami menjalankan peran pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan strategi perusahaan yang dirancang oleh Direksi selama tahun 2024. Kami memastikan bahwa setiap langkah yang diambil sejalan dengan visi dan misi Perseroan serta mendukung pencapaian tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam situasi pasar yang penuh tantangan, kami mencatat bahwa Direksi telah menjalankan berbagai inisiatif strategis, seperti memperkuat kemitraan dengan produsen lokal, memperluas distribusi produk unggulan termasuk sepeda dan e-motor, serta memastikan bahwa produk Perseroan memenuhi persyaratan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dengan komposisi lokal antara 57% hingga 68%. Selain itu, langkah-langkah pemasaran dan *branding* yang lebih agresif, termasuk kampanye gaya hidup sehat, penguatan kehadiran digital, dan promosi inovatif, telah diupayakan untuk meningkatkan loyalitas pelanggan dan memperluas penetrasi pasar.

Kami juga memberikan perhatian terhadap implementasi strategi efisiensi biaya yang menjadi salah satu prioritas untuk menjaga keberlanjutan Perseroan di tengah penurunan penjualan. Melalui pemantauan yang intensif, kami mencatat bahwa langkah-langkah ini mulai memberikan dampak positif terhadap stabilitas operasional Perseroan. Namun, kami menyadari bahwa masih ada ruang untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan strategi, terutama dalam aspek inovasi produk dan penetrasi pasar yang lebih luas.

Ke depan, kami mendorong Direksi untuk terus melakukan evaluasi terhadap strategi yang dijalankan, termasuk dengan memanfaatkan analisis data yang lebih mendalam guna memahami perubahan preferensi konsumen. Selain itu, penguatan tata kelola perusahaan yang baik harus tetap menjadi dasar dalam setiap pengambilan keputusan strategis. Kami yakin bahwa dengan implementasi strategi yang konsisten dan pengawasan yang ketat, PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk akan mampu menghadapi tantangan dan meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

Supervision of the Implementation of the Company's Strategy

As the Board of Commissioners, we have actively carried out our supervisory role over the implementation of the company's strategy designed by the Board of Directors throughout 2024. We ensure that every step taken aligns with the company's vision and mission while supporting both short-term and long-term objectives. Amidst challenging market conditions, we acknowledge that the Board of Directors has executed various strategic initiatives, such as strengthening partnerships with local manufacturers, expanding the distribution of key products, including bicycles and e-motorcycles, and ensuring that the company's products comply with the Domestic Component Level (TKDN) requirements, with a local composition ranging from 57% to 68%. Additionally, more aggressive marketing and branding efforts, including healthy lifestyle campaigns, strengthening digital presence, and innovative promotions, have been implemented to enhance customer loyalty and expand market penetration.

We also pay close attention to the implementation of cost-efficiency strategies, which have been a priority in ensuring the company's sustainability amid declining sales. Through intensive monitoring, we have observed that these measures have begun to yield positive impacts on the company's operational stability. However, we recognize that there is still room for improvement in the effectiveness of strategy execution, particularly in the areas of product innovation and broader market penetration.

Going forward, we encourage the Board of Directors to continuously evaluate the strategies being implemented, including leveraging in-depth data analysis to better understand shifting consumer preferences. Additionally, strengthening good corporate governance must remain the foundation of every strategic decision-making process. We are confident that with consistent strategy execution and rigorous oversight, PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk will be able to overcome challenges and achieve sustainable growth.

Pandangan Komisaris terhadap Prospek Usaha

Kami melihat prospek usaha PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk tetap menjanjikan meskipun tantangan yang dihadapi pada tahun 2024 cukup signifikan. Gaya hidup sehat yang terus berkembang di masyarakat, serta meningkatnya minat terhadap moda transportasi ramah lingkungan seperti sepeda Listrik dan motor listrik, memberikan peluang besar bagi Perseroan untuk memperkuat posisinya di pasar. Selain itu, dukungan dari kebijakan Pemerintah terkait pengembangan infrastruktur sepeda dan dorongan terhadap penggunaan energi bersih turut membuka peluang pertumbuhan jangka panjang.

Tahun 2024 juga menjadi masa transisi yang memberikan indikasi positif terhadap pemulihan ekonomi Indonesia. Salah satu indikator penting adalah penurunan suku bunga acuan (BI Rate) pada akhir tahun 2024, yang meskipun dampaknya terhadap pasar bersifat *lagging* selama 6 (enam) hingga 12 bulan, diharapkan dapat memberikan stimulus terhadap konsumsi domestik dan daya beli masyarakat. Langkah ini juga diharapkan dapat mendukung penjualan produk sepeda dan kendaraan listrik (*Electronic Vehicle/EV*) dalam jangka menengah hingga panjang.

Di tengah dinamika industri, kami percaya bahwa strategi diversifikasi produk yang dijalankan Perseroan, termasuk kolaborasi dengan mitra lokal, juga pemasaran dan *branding* yang lebih agresif akan menjadi kunci untuk memperluas pangsa pasar. Dengan kombinasi produk sepeda konvensional, sepeda Listrik dan motor listrik yang sesuai dengan kebutuhan konsumen modern, Perseroan memiliki potensi besar untuk meningkatkan daya saing dan mengatasi tantangan global. Selain itu, ekspansi jaringan distribusi khususnya di luar pulau jawa serta penguatan kemitraan strategis dengan produsen seperti PT Terang Dunia Internusa Tbk juga diharapkan dapat mendukung peningkatan volume penjualan.

Untuk dapat memanfaatkan peluang ini secara optimal, Perseroan perlu terus berinovasi, baik dalam pengembangan produk maupun strategi pemasaran. Digitalisasi operasional dan pemasaran juga menjadi langkah penting untuk menjangkau konsumen yang lebih luas. Kami optimis bahwa dengan langkah-langkah strategis yang tepat dan komitmen kuat dari seluruh pemangku kepentingan.

Board of Commissioners Outlook on Business Prospects

We believe the business prospects of PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk as promising, despite the significant challenges faced in 2024. The growing trend of a healthy lifestyle among the public, along with the increasing interest in environmentally friendly transportation modes such as electric bicycles and electric motorcycles, presents a substantial opportunity for the Company to strengthen its market position. Additionally, Government policies supporting bicycle infrastructure development and the promotion of clean energy usage further open long-term growth opportunities

The year 2024 also marks a transitional period that provides positive indications of Indonesia's economic recovery. One key indicator is the decline in the benchmark interest rate (BI Rate) at the end of 2024, which, although its impact on the market is typically lagging by six to twelve months, is expected to stimulate domestic consumption and consumer purchasing power. This measure is also anticipated to support the sales of bicycles and electric vehicles (EVs) in the medium to long term.

Amid industry dynamics, we believe that the company's product diversification strategy, including collaborations with local and international partners, as well as more aggressive marketing and branding efforts, will be key to expanding market share. With a combination of conventional bicycles, electric bicycles, and electric motorcycles tailored to the needs of modern consumers, the company has significant potential to enhance competitiveness and navigate global challenges. Additionally, the expansion of its distribution network, particularly beyond Java, along with strengthened strategic partnerships with manufacturers such as PT Terang Dunia Internusa Tbk, is expected to support increased sales volume.

To fully capitalize on these opportunities, the company must continue to innovate, both in product development and marketing strategies. Digitalizing operations and marketing is also a crucial step in reaching a broader consumer base. We are optimistic that with the right strategic measures and strong commitment from all stakeholders.

PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk akan mampu mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham.

PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk will be able to achieve sustainable growth and deliver added value to all shareholders.

Pandangan terhadap Tata Kelola Perusahaan

Sebagai Dewan Komisaris, kami memandang tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai fondasi utama dalam mendukung keberlanjutan usaha dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Pada tahun 2024, PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk terus menunjukkan komitmennya terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Direksi telah sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang berlaku, dengan tetap memperhatikan kepentingan jangka panjang perusahaan.

Kami juga mencatat bahwa pelaporan dan pengawasan internal telah dilakukan secara sistematis dan terintegrasi, sehingga risiko yang muncul dapat diidentifikasi dan dikelola dengan efektif. Upaya Perseroan untuk memperkuat mekanisme pengendalian internal, termasuk melalui penggunaan teknologi informasi yang lebih modern, telah memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi operasional. Selain itu, kolaborasi yang erat antara Manajemen dan Dewan Komisaris memungkinkan terciptanya komunikasi yang transparan dalam membahas isu-isu strategis.

Ke depan, kami menyarankan agar Perseroan terus meningkatkan pengembangan budaya tata kelola yang baik di seluruh tingkatan organisasi. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia, penerapan teknologi digital dalam tata kelola, serta komitmen terhadap keberlanjutan (*sustainability*) harus menjadi bagian tak terpisahkan dari GCG Perseroan. Kami percaya bahwa langkah ini akan memperkuat daya saing Perseroan dan memastikan tercapainya nilai maksimal bagi pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Perspective on Corporate Governance

As the Board of Commissioners, we regard good corporate governance (GCG) as the fundamental foundation for supporting business sustainability and maintaining the trust of stakeholders. Throughout 2024, PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk has consistently demonstrated its commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles, including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Decision-making processes carried out by the Board of Directors have adhered to established procedures and policies while considering the company's long-term interests.

We also note that reporting and internal supervision have been carried out systematically and in an integrated manner, allowing potential risks to be identified and managed effectively. The company's efforts to strengthen internal control mechanisms, including the use of more modern information technology, have contributed positively to operational efficiency. Additionally, the close collaboration between Management and the Board of Commissioners has facilitated transparent communication in discussing strategic issues.

Going forward, we recommend that the Company continue to enhance the development of a strong corporate governance culture at all levels of the organization. Improving human resource competencies, implementing digital technology in governance, and maintaining a firm commitment to sustainability should be integral parts of the Company's GCG framework. We believe that these steps will strengthen the Company's competitiveness and ensure the creation of maximum value for shareholders and all other stakeholders.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2024, struktur Dewan Komisaris PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk mengalami perubahan dengan adanya pergantian Komisaris Independen. Perubahan ini sesuai dengan keputusan terakhir Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 16 Mei 2024, yang menetapkan anggota baru untuk posisi Komisaris Independen. Meskipun terjadi pergantian, Dewan Komisaris tetap menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh dedikasi, memastikan keberlanjutan pengawasan dan arah strategis Perseroan di tengah tantangan yang dihadapi.

Penutup

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk sepanjang tahun 2024. Meskipun tahun ini penuh dengan tantangan, kami percaya bahwa melalui kerja sama yang solid antara Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, mitra bisnis, dan pemegang saham, Perseroan mampu menghadapi dinamika pasar dengan baik.

Atas perhatian dan kepercayaan yang telah diberikan, kami sampaikan penghargaan setinggi-tingginya.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2024, the composition of the Board of Commissioners of PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk underwent changes with the replacement of an Independent Commissioner. This change was in accordance with the latest resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on May 16, 2024, which appointed a new member for the Independent Commissioner position. Despite this transition, the Board of Commissioners has continued to fulfill its duties and responsibilities with full dedication, ensuring the continuity of oversight and strategic direction of the Company amidst the challenges faced.

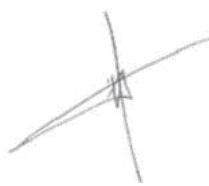
Closing

We express our gratitude to all stakeholders for their support and trust in PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk throughout 2024. Despite the challenges faced this year, we believe that through strong collaboration between the Board of Commissioners, Directors, employees, business partners, and shareholders, the Company has been able to navigate market dynamics effectively.

For the attention and trust that has been given, we extend our highest appreciation.

Atas nama Dewan Komisaris PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk

On behalf of the Board of Commissioners PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk

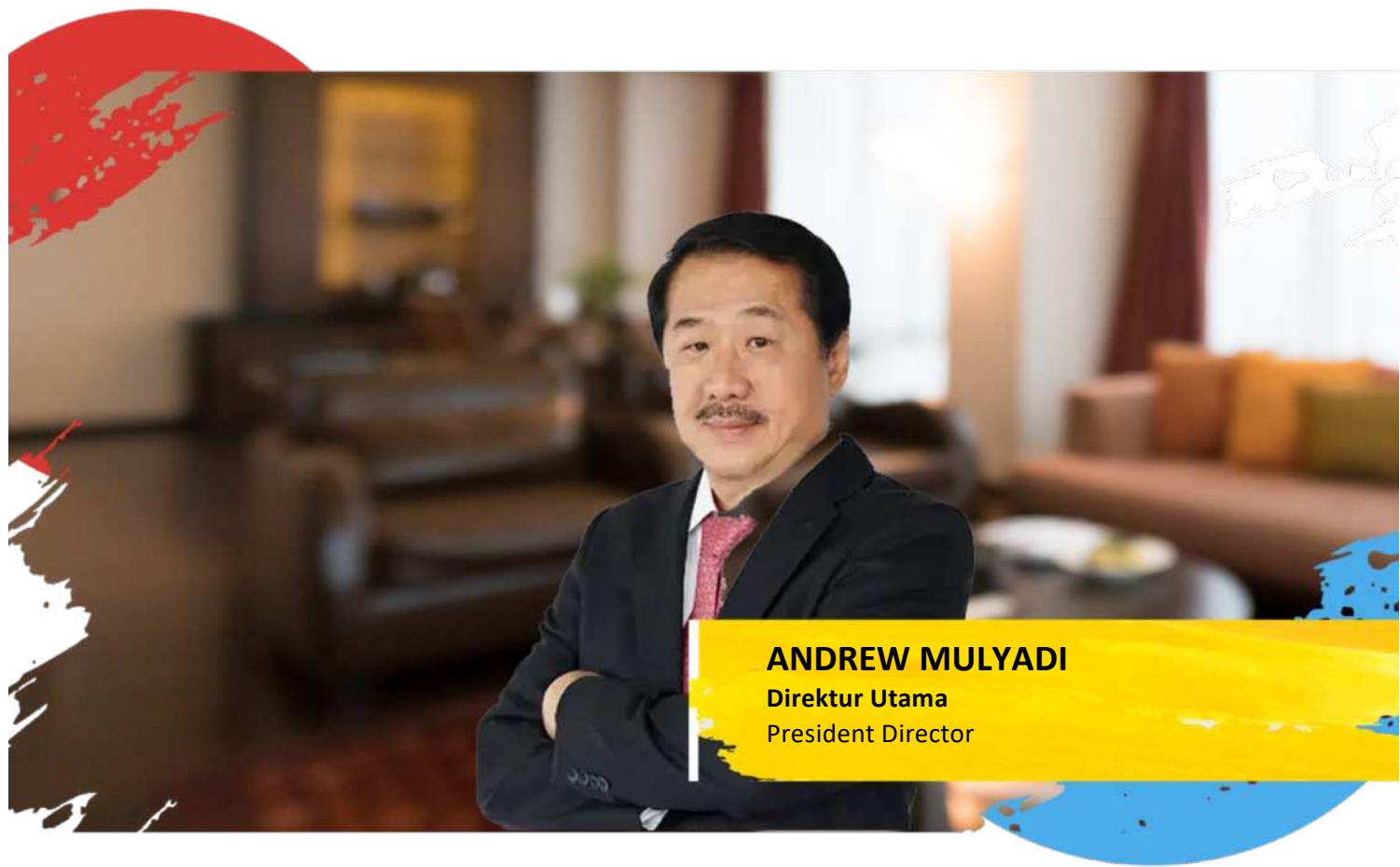


HENRY MULYADI

Komisaris Utama

President Commissioner





LAPORAN DIREKTUR Board of Directors Report

Kepada para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan rasa hormat dan penuh apresiasi, kami menyampaikan laporan Direksi atas kinerja PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk (BIKE) selama tahun 2024. Tahun ini, Perseroan menghadapi dinamika yang kompleks, baik dari tantangan internal maupun eksternal. Namun, dengan semangat kolaborasi dan inovasi, kami terus berupaya menjalankan peran kami dalam mendorong pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Tahun 2024 menjadi momen refleksi sekaligus transformasi bagi BIKE. Berbagai perubahan yang terjadi, baik di tingkat makro ekonomi maupun dalam preferensi konsumen, telah mendorong kami untuk mengadopsi strategi yang lebih adaptif dan inovatif. Direksi bersama seluruh elemen perusahaan berkomitmen untuk terus menghadirkan nilai tambah bagi para pemegang saham, konsumen, dan mitra bisnis kami.

To Our Esteemed Shareholders,

With respect and deep appreciation, we present the Board of Directors' report on the performance of PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk (BIKE) for the year 2024. This year, the Company faced complex dynamics, both from internal and external challenges. However, with a spirit of collaboration and innovation, we have continued to strive in fulfilling our role to drive the Company's sustainable growth.

The year 2024 has been a moment of reflection as well as transformation for BIKE. Various changes, both at the macroeconomic level and in consumer preferences, have driven us to adopt more adaptive and innovative strategies. The Board of Directors, together with all elements of the Company, remains committed to continuously delivering added value for our shareholders, consumers, and business partners.

Kami juga menyampaikan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan penuh yang telah diberikan oleh para pemegang saham, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan. Dukungan ini menjadi motivasi utama kami untuk terus menjaga stabilitas operasional Perseroan dan mewujudkan visi serta misi di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif.

Kondisi Ekonomi

Tahun 2024 menjadi periode yang penuh dinamika bagi perekonomian Indonesia. Setelah mencatat pertumbuhan sebesar 5,05% (YoY) pada tahun 2023, sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,03%. Tahun 2024, perekonomian Indonesia dihadapkan pada tantangan baru. Pelemahan ekonomi global, memberikan tekanan pada berbagai sektor, termasuk industri sepeda. Tahun 2024 juga menjadi tahun pemilu bagi Indonesia, yang membawa dinamika geopolitik dan potensi perubahan kebijakan yang memengaruhi iklim investasi serta stabilitas ekonomi nasional. Selain itu, ketidakpastian dunia kerja, inflasi yang tetap tinggi meskipun terkendali dan kenaikan harga barang pokok, berdampak pada daya beli masyarakat yang berpengaruh terhadap konsumsi domestik, salah satu pilar utama pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Disingkat lain, beberapa sektor tetap menunjukkan ketahanan dan peluang pertumbuhan. Beberapa sektor strategis terus menjadi penopang utama perekonomian nasional. Sektor transportasi dan pergudangan tetap mencatat pertumbuhan signifikan mencapai 8,7 % (yoY), sementara sektor akomodasi dan restoran terus menunjukkan perbaikan seiring dengan meningkatnya mobilitas dengan pertumbuhan 8,6 % (yoY) masyarakat dengan pertumbuhan. Selain itu, sektor jasa lainnya tetap mencatat kinerja yang positif dengan kenaikan 9,8% (yoY), mencerminkan ketahanan ekonomi Indonesia di tengah dinamika global.

We also extend our gratitude for the trust and full support given by our shareholders, business partners, and all stakeholders. This support serves as our main motivation to maintain the Company's operational stability and realize its vision and mission amid an increasingly competitive market.

Economic Conditions

The year 2024 has been a dynamic period for Indonesia's economy. After recording a growth of 5.05% (YoY) in 2023, slightly slowing from the previous year's 5.03%, the Indonesian economy faced new challenges in 2024. The weakening global economy put pressure on various sectors, including the bicycle industry. Additionally, 2024 was an election year for Indonesia, bringing geopolitical dynamics and potential policy changes that affected the investment climate and national economic stability. Moreover, labor market uncertainties, persistently high inflation despite being under control, and rising prices of essential goods impacted consumer purchasing power, influencing domestic consumption—one of the main pillars of Indonesia's economic growth.

On the other hand, several sectors have remained resilient and continue to offer growth opportunities. Certain strategic sectors remain key pillars of the national economy. The transportation and warehousing sector recorded significant growth of 8.7% (yoY), while the accommodation and restaurant sector continued to improve in line with increased mobility, growing by 8.6% (yoY). Additionally, other service sectors maintained positive performance with an increase of 9.8% (yoY), reflecting Indonesia's economic resilience amid global dynamics.

Lebih jauh, sinyal-sinyal pemulihan daya beli masyarakat yang mulai terlihat pada akhir 2024, sejalan dengan penurunan suku bunga, diperkirakan akan semakin menguat dan memberikan dampak positif yang signifikan pada tahun 2025. Hal ini menjadi peluang bagi Perseroan untuk memperkuat penetrasi pasar serta memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi yang semakin stabil. Pemulihan ekonomi global dan domestik memberikan optimisme terhadap keberlanjutan bisnis sepeda dan *electric vehicle*. Didukung oleh tren gaya hidup yang lebih sehat, peningkatan kesadaran terhadap teknologi ramah lingkungan, serta kebijakan pemerintah yang proaktif, prospek industri ini terlihat cerah untuk beberapa tahun mendatang. Dengan terus memonitor perubahan makro ekonomi secara cermat, PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk berkomitmen untuk menjalankan strategi adaptif yang mendukung keberlanjutan kinerja Perseroan.

The signs of recovery in consumer purchasing power, which began to emerge at the end of 2024 in line with declining interest rates, are expected to strengthen further and have a significant positive impact in 2025. This presents an opportunity for the Company to enhance market penetration and capitalize on the momentum of a more stable economic growth. The recovery of both the global and domestic economy brings optimism for the sustainability of the bicycle and electric vehicle business. Supported by the trend toward a healthier lifestyle, increased awareness of environmentally friendly technology, and proactive government policies, the industry's outlook appears promising in the coming years. By continuously monitoring macroeconomic changes closely, PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk is committed to implementing adaptive strategies that support the Company's sustainable performance.

Penerapan Strategi dan Kebijakan

Dewan Direksi dengan bangga menyampaikan bahwa PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk (BIKE) berhasil melaksanakan strategi ekspansi pasar di Pulau Jawa dengan sangat sukses pada tahun 2024. Melalui langkah-langkah yang berani dan inovatif, Perseroan memperluas cakupan pasar dan meningkatkan penetrasi produk di wilayah yang sebelumnya belum dijangkau. Salah satu langkah utama yang mendukung ekspansi ini adalah penambahan jumlah dealer serta penguatan promosi dan pemasaran, yang menjadi pilar utama untuk memperkenalkan produk sepeda berkualitas di berbagai wilayah Jawa. Keberhasilan ini mencerminkan kesiapan perusahaan untuk berkembang dan beradaptasi dengan dinamika pasar yang cepat berubah.

Sejalan dengan ekspansi pasar, jumlah dealer meningkat dari 450 menjadi 471. Dalam prosesnya, Perseroan menerapkan pendekatan yang lebih selektif dalam memilih dealer tambahan, terutama di Pulau Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Langkah ini diambil guna memastikan kualitas layanan dan distribusi yang optimal di wilayah tersebut, mengingat tantangan geografis serta infrastruktur yang beragam yang dapat mempengaruhi efisiensi rantai pasok. Di beberapa wilayah, terutama di luar Pulau Jawa dan Sumatera, BIKE juga menyesuaikan jumlah dealer dengan mengurangi

Implementation of Strategies and Policies

The Board of Directors is proud to announce that PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk (BIKE) successfully executed its market expansion strategy in Java in 2024. Through bold and innovative initiatives, the Company expanded its market reach and increased product penetration in previously untapped areas. A key factor supporting this expansion was the addition of new dealers, along with strengthened promotion and marketing efforts, which served as the foundation for introducing high-quality bicycles across various regions in Java. This achievement reflects the Company's readiness to grow and adapt to the rapidly changing market dynamics.

In line with market expansion, the number of dealers increased from 450 to 471. Throughout this process, the Company adopted a more selective approach in choosing additional dealers, particularly in Kalimantan, Sulawesi, and Papua. This initiative was undertaken to ensure optimal service quality and distribution in these regions, considering the geographical challenges and diverse infrastructure that could impact supply chain efficiency. In several areas, especially outside Java and Sumatra, BIKE also adjusted the number of dealers by reducing

beberapa titik distribusi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari strategi optimalisasi jaringan distribusi, sehingga Perseroan dapat memastikan ketersediaan produk yang lebih merata, mengurangi biaya logistik, dan meningkatkan daya saing di pasar yang memiliki karakteristik berbeda. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk tetap memberikan layanan terbaik dan menjaga standar kualitas produk di pasar, sekaligus memperluas jaringan distribusi secara bertahap. Dengan strategi ini, kami optimis dapat menghadapi tantangan pasar dan memperluas penetrasi di seluruh Indonesia.

Selain itu, BIKE, bersama PT. Terang Dunia Internusa Tbk berkomitmen untuk mengembangkan variasi produk sepeda yang semakin beragam, termasuk sepeda anak-anak, sepeda gunung, sepeda balap, sepeda lipat, sepeda listrik dan motor listrik. Dengan keberagaman produk yang ditawarkan, baik dalam kategori *entry level* hingga *middle-up level*, Perseroan berhasil memenuhi berbagai segmen pasar dengan preferensi dan anggaran yang berbeda-beda. Sebagai distributor merek sepeda United dan Avand, serta pemegang merek Genio, Perseroan terus berinovasi dalam menghadirkan produk berkualitas tinggi. Upaya pengembangan variasi produk ini juga mendukung tujuan Perseroan dalam menjaga relevansi di pasar yang terus berkembang dan meningkatkan loyalitas konsumen.

Perseroan berencana untuk mengimplementasikan strategi pemasaran dan *branding* yang lebih agresif, termasuk memperkuat digitalisasi dalam penjualan dan pemasaran untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan beragam. Selain itu, diversifikasi produk akan difokuskan pada pengembangan sepeda Listrik dan motor listrik yang merupakan salah satu segmen dengan potensi pertumbuhan yang tinggi. Perseroan juga berkomitmen untuk memperluas jaringan layanan purna jual guna memberikan pengalaman pelanggan yang optimal. Monitoring dan evaluasi kebijakan berbasis pengambilan keputusan *data-driven* akan diterapkan untuk memahami perubahan pasar dan merespons kebutuhan konsumen secara lebih cepat dan tepat.

certain distribution points to enhance operational efficiency. This was part of the Company's strategy to optimize its distribution network, ensuring more balanced product availability, reducing logistics costs, and improving competitiveness in markets with distinct characteristics. This approach allows the Company to continue providing the best service and maintaining product quality standards in the market while gradually expanding its distribution network. With this strategy, we are confident in overcoming market challenges and further expanding our market penetration across Indonesia.

Additionally, BIKE, together with PT. Terang Dunia Internusa Tbk, is committed to expanding its range of bicycle products, including children's bicycles, mountain bikes, road bikes, folding bikes, as well as electric bicycles and electric motorcycles. With this diverse product lineup, spanning from entry-level to middle-up segments, the Company has successfully catered to various market segments with different preferences and budgets. As the distributor of United and Avand bicycle brands, as well as the brand owner of Genio, the Company continues to innovate in delivering high-quality products. This effort to expand product variety also supports the Company's goal of maintaining relevance in an ever-evolving market while enhancing customer loyalty.

The Company plans to implement a more aggressive marketing and branding strategy, including strengthening digitalization in sales and marketing to reach a broader and more diverse market. Additionally, product diversification will focus on the development of electric bicycles and electric motorcycles, which represent a high-growth potential segment. The Company is also committed to expanding its after-sales service network to provide an optimal customer experience. Monitoring and evaluation of policies based on decision making data-driven will be applied to understand market changes and respond to consumer needs more quickly and precisely.



Kinerja BIKE

Pada tahun 2024, PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk menghadapi tantangan besar di tengah perlambatan ekonomi global dan perubahan pola konsumsi masyarakat. Penjualan tahun ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, Perseroan berhasil mencatat penjualan sebesar Rp386 miliar, mencerminkan penurunan sebesar 10 % dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp430,28 miliar.

Sejak Agustus 2024, BIKE berkolaborasi dengan PT Terang Dunia Internusa Tbk sebagai penggerak utama dalam pengembangan dan distribusi United E-Motor, motor listrik inovatif yang menjadi bagian penting dari portofolio produk ramah lingkungan kami. Sepanjang tahun 2024, penjualan mencapai 4.682 unit, memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan Perseroan. Tren ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam beradaptasi dengan pergeseran preferensi konsumen dari motor konvensional ke kendaraan listrik yang lebih modern dan berkelanjutan

Merek-merek unggulan seperti Genio, United, dan Avand terus menjadi pilar utama kinerja Perseroan, didukung oleh inovasi produk yang relevan dengan kebutuhan konsumen. Kami juga meluncurkan berbagai model baru yang dirancang untuk memperkuat posisi pasar di segmen premium dan *entry-level*. Diversifikasi produk ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan berbagai segmen konsumen, mulai dari anak-anak hingga pengguna sepeda listrik untuk komuter.

BIKE Performance

In 2024, PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk faced significant challenges amid the global economic slowdown and shifting consumer behavior. Sales this year declined compared to the previous year, with the Company recording total sales of Rp386 billion, reflecting a decrease of 10 % from the previous year's Rp430,28 billion.

Since August 2024, BIKE has collaborated with PT Terang Dunia Internusa Tbk as a key driver in the development and distribution of United E-Motor, an innovative electric motorcycle that plays a crucial role in our eco-friendly product portfolio. Throughout 2024, sales reached 4,682 units, making a significant contribution to the Company's revenue. This trend reflects the Company's success in adapting to the shift in consumer preferences from conventional motorcycles to more modern and sustainable electric vehicles.

Leading brands such as Genio, United, and Avand continue to be the main pillars of the Company's performance, supported by product innovations that align with consumer needs. We have also launched various new models designed to strengthen our market position in both the premium and entry-level segments. This product diversification aims to cater to a wide range of consumers, from children to electric bicycle users for commuting.

Selain fokus pada produk, kami terus berinvestasi dalam digitalisasi pemasaran dan penjualan untuk meningkatkan pengalaman pelanggan. Digitalisasi memungkinkan kami untuk menjangkau konsumen secara lebih luas dan memberikan pelayanan yang lebih efisien. Di sisi lain, Perseroan juga memperkuat jaringan layanan purna jual untuk memastikan kepuasan pelanggan dan membangun loyalitas jangka panjang.

Melihat ke depan, PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk optimis dapat mempertahankan momentum pertumbuhan melalui fokus pada inovasi produk, peningkatan efisiensi operasional, dan adaptasi terhadap peluang pasar yang terus berkembang. Dengan pendekatan yang terukur dan berbasis data, kami percaya bahwa langkah-langkah ini akan mendukung keberlanjutan kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Tantangan Perusahaan

Dalam perjalanan operasional PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk selama tahun 2024, kami menghadapi berbagai tantangan yang memengaruhi distribusi, operasional, dan pengembangan pasar. Sebagai perusahaan yang mendistribusikan lebih dari 115 tipe sepeda dengan lebih dari 350 varian setiap tahun melalui jaringan lebih dari 471 dealer yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, tantangan tersebut menjadi ujian dalam menjaga keberlanjutan kinerja Perseroan.

Salah satu tantangan utama yang kami hadapi adalah kenaikan biaya distribusi akibat kompleksitas logistik, khususnya di luar Pulau Jawa. Biaya yang lebih tinggi ini dipengaruhi oleh infrastruktur yang belum merata, biaya transportasi yang tinggi, serta ketersediaan fasilitas penyimpanan yang terbatas di beberapa wilayah. Untuk mengatasi hal ini, perusahaan terus meningkatkan efisiensi distribusi dengan meninjau ulang rute logistik, mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pengelolaan rantai pasok, dan memperluas jaringan mitra logistik lokal.

In addition to focusing on products, we continue to invest in the digitalization of marketing and sales to enhance the customer experience. Digitalization enables us to reach a broader consumer base and provide more efficient services. On the other hand, the Company is also strengthening its after-sales service network to ensure customer satisfaction and build long-term loyalty.

Looking ahead, PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk is optimistic about maintaining its growth momentum by focusing on product innovation, enhancing operational efficiency, and adapting to evolving market opportunities. With a measured and data-driven approach, we believe these initiatives will support the Company's sustainable performance in the years to come.

Company Challenges

Throughout its operations in 2024, PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk faced various challenges affecting distribution, operations, and market development. As a company that distributes over 115 bicycle models with more than 350 variants annually through a network of over 471 dealers across Indonesia, these challenges tested the company's ability to maintain sustainable performance.

One of the main challenges we faced was the rising distribution costs due to logistical complexities, especially outside Java. These higher costs were driven by uneven infrastructure, high transportation expenses, and limited storage facilities in certain areas. To address this, the company continues to enhance distribution efficiency by reviewing logistics routes, optimizing the use of technology in supply chain management, and expanding partnerships with local logistics providers.

Selain itu, kami juga menghadapi tantangan ketergantungan pada satu pemasok utama untuk komponen sepeda. Meskipun hal ini menimbulkan risiko potensial, kami telah mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengelola risiko tersebut melalui kolaborasi strategis yang erat dengan pemasok kami. Kami bekerja sama secara intensif untuk memastikan stabilitas pasokan, termasuk perencanaan inventaris yang matang, komunikasi rutin, dan antisipasi terhadap potensi gangguan pasokan. Dengan pendekatan ini, Perseroan dapat meminimalkan risiko gangguan pasokan dan menjaga kelangsungan distribusi serta ketersediaan produk di pasar.

Tantangan lain yang dihadapi oleh Perseroan adalah tidak adanya subsidi pemerintah untuk produk e-motor, yang dapat memengaruhi daya beli konsumen dan pertumbuhan pasar. Tanpa insentif seperti yang diberikan untuk kendaraan listrik lainnya, harga e-motor cenderung lebih tinggi dibandingkan alternatif konvensional, sehingga mungkin kurang menarik bagi segmen pasar tertentu. Untuk mengatasi hal ini, perusahaan berupaya meningkatkan efisiensi operasional dan menawarkan program pembiayaan yang fleksibel kepada pelanggan, serta terus mengedukasi pasar tentang manfaat jangka panjang penggunaan e-motor, baik dari segi ekonomi maupun lingkungan.

Fluktuasi kondisi ekonomi global dan domestik juga memberikan dampak signifikan terhadap daya beli konsumen. Inflasi yang masih tinggi dan suku bunga yang baru mulai turun memberikan tekanan pada pasar. Meski demikian, kami optimis bahwa tren pemulihan ekonomi yang mulai terlihat pada akhir 2024 akan mendukung peningkatan permintaan di tahun mendatang.

Persaingan di industri sepeda, terutama dari merek-merek internasional yang memasuki pasar Indonesia, turut menjadi tantangan yang perlu dihadapi dengan inovasi produk, strategi pemasaran yang lebih agresif, dan diversifikasi produk. Untuk tetap kompetitif, kami berfokus pada pengembangan sepeda Listrik dan motor listrik yang ramah lingkungan, di mana permintaan terus meningkat, serta memperkuat branding Perseroan melalui kolaborasi dengan komunitas lokal.

Additionally, we faced the challenge of dependence on a single key supplier for bicycle components. While this poses potential risks, we have taken proactive measures to manage them through close strategic collaboration with our supplier. We work intensively to ensure supply chain stability, including careful inventory planning, regular communication, and anticipation of potential disruptions. With this approach, the company can minimize supply chain risks and maintain seamless distribution and product availability in the market.

Another challenge faced by the Company is the absence of government subsidies for e-motor products, which may impact consumer purchasing power and market growth. Without incentives similar to those provided for other electric vehicles, e-motor prices tend to be higher than conventional alternatives, making them less attractive to certain market segments. To address this, the Company is working to enhance operational efficiency, offer flexible financing programs for customers, and continuously educate the market on the long-term benefits of using e-motors, both economically and environmentally.

Fluctuations in global and domestic economic conditions have also significantly impacted consumer purchasing power. Persistently high inflation and recently declining interest rates continue to put pressure on the market. Nevertheless, we remain optimistic that the emerging economic recovery trend observed towards the end of 2024 will support increased demand in the coming year.

Competition in the bicycle industry, especially from international brands entering the Indonesian market, presents a challenge that must be addressed through product innovation, more aggressive marketing strategies, and product diversification. To remain competitive, we are focusing on the development of eco-friendly electric bicycles and electric motorcycles, where demand continues to grow, while also strengthening the company's branding through collaborations with local communities.

Di sisi lain, perubahan preferensi konsumen yang semakin mengarah pada kemudahan pembelian melalui platform digital menjadi tantangan sekaligus peluang. Perseroan terus berupaya mengadopsi teknologi digital dalam pemasaran dan penjualan, dengan mengembangkan platform *e-commerce* yang lebih interaktif dan terintegrasi.

Tantangan lain adalah meningkatnya harapan konsumen terhadap layanan purna jual, seperti ketersediaan suku cadang dan kemudahan akses ke layanan perbaikan. Untuk itu, Perseroan tengah memperluas jaringan layanan purna jual dengan menambah jumlah pusat servis resmi di berbagai wilayah, serta memastikan ketersediaan suku cadang dengan stok yang memadai.

Dengan beragam tantangan dan pengalaman puluhan tahun di Industri sepeda, PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk tetap berkomitmen untuk mengatasinya melalui strategi yang inovatif, kolaborasi yang kuat, dan optimalisasi sumber daya. Kami percaya bahwa semangat untuk terus beradaptasi dan memberikan yang terbaik akan menjadi fondasi kokoh untuk menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan di masa depan.

On the other hand, shifting consumer preferences toward the convenience of purchasing through digital platforms present both a challenge and an opportunity. The Company continues to adopt digital technology in marketing and sales by developing a more interactive and integrated e-commerce platform.

Another challenge is the increasing consumer expectations for after-sales services, such as the availability of spare parts and easy access to repair services. To address this, the Company is expanding its after-sales service network by increasing the number of authorized service centers in various regions and ensuring an adequate stock of spare parts.

With a variety of challenges and decades of experience in the bicycle industry, PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk remains committed to overcoming them through innovative strategies, strong collaborations, and resource optimization. We believe that the spirit of continuous adaptation and dedication to excellence will serve as a solid foundation for sustaining and driving the Company's future growth.

Prospek usaha

Salah satu katalis utama pertumbuhan adalah penurunan suku bunga BI rate yang terjadi di akhir tahun 2024. Meskipun dampaknya terhadap pasar bersifat *lagging*, biasanya dalam 6 (enam) sampai 12 bulan, kami percaya kebijakan ini akan memberikan dorongan positif terhadap penjualan sepeda dan kendaraan listrik di masa mendatang. Pemulihan daya beli masyarakat yang mulai terlihat pada tahun 2025 juga diperkirakan akan mendukung peningkatan permintaan secara bertahap setelah dua tahun terakhir yang penuh tantangan.

Sejalan dengan pemulihan ekonomi, peluang di pasar kendaraan listrik semakin besar, meskipun saat ini tidak ada subsidi pemerintah untuk produk ramah lingkungan. Untuk merespons hal ini, Perseroan mengambil inisiatif dengan memberikan diskon langsung ke dealer-dealer kami, yang bertujuan untuk meningkatkan daya tarik produk EV di pasar.

Business Prospects

One of the key growth catalysts is the decline in the BI rate at the end of 2024. Although its impact on the market tends to be lagging, typically within 6-12 months, we believe this policy will provide a positive boost to bicycle and electric vehicle sales in the future. The recovery in consumer purchasing power, which is beginning to show in 2025, is also expected to support a gradual increase in demand after the challenging past two years.

In line with economic recovery, the opportunities in the electric vehicle (EV) market continue to grow, despite the absence of government subsidies for environmentally friendly products. To address this, the Company has taken the initiative to offer direct discounts to our dealers, aimed at increasing the market appeal of EV products.

Kebijakan ini menciptakan momentum penting bagi Perseroan untuk meningkatkan penetrasi produk EV, yang telah menjadi salah satu pilar utama strategi diversifikasi kami. Selain itu, dukungan regulasi terkait energi terbarukan dan kendaraan listrik tetap menjadi faktor pendukung yang signifikan untuk memperkuat daya saing kami di pasar domestik.

Kami terus fokus pada ekspansi geografis, khususnya di luar Pulau Jawa. Dengan memperkuat jaringan distribusi di wilayah seperti Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi, serta menambah pusat distribusi yang strategis, kami dapat menawarkan harga yang lebih kompetitif dan menjangkau lebih banyak konsumen. Selain itu, efisiensi logistik dan penguatan layanan purna jual menjadi prioritas untuk memastikan kepercayaan dan loyalitas konsumen terhadap produk kami.

Dari sisi pemasaran, integrasi digital menjadi kunci. Kami terus memanfaatkan platform online untuk meningkatkan keterjangkauan produk serta menganalisis data pasar guna memahami kebutuhan konsumen secara mendalam. Dengan pendekatan berbasis teknologi, kami optimis dapat mengoptimalkan potensi pasar yang ada.

Selain itu, aspek pajak menjadi perhatian penting. Kami terus mengikuti perkembangan kebijakan pajak terbaru yang dapat memengaruhi struktur biaya dan strategi penjualan kami. Dengan evaluasi berkelanjutan terhadap kebijakan fiskal, kami dapat memastikan langkah-langkah strategis yang tepat untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Kami percaya bahwa pemulihhan ekonomi yang didukung oleh kebijakan pemerintah, insentif bagi produk ramah lingkungan, dan peningkatan daya beli masyarakat akan memberikan fondasi kuat bagi pertumbuhan industri sepeda dan kendaraan listrik ke depan. Dengan strategi yang tepat, inovasi berkelanjutan, dan kolaborasi dengan mitra strategis, PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk siap menghadapi peluang baru di tahun 2025 dan seterusnya.

This policy creates an important momentum for the Company to enhance EV product penetration, which has become one of the main pillars of our diversification strategy. Additionally, regulatory support for renewable energy and electric vehicles remains a significant factor in strengthening our competitiveness in the domestic market.

We continue to focus on geographic expansion, particularly outside Java Island. By strengthening our distribution network in regions such as Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi, as well as establishing strategically located distribution centers, we can offer more competitive pricing and reach a broader consumer base. Additionally, logistics efficiency and the enhancement of after-sales services remain priorities to ensure customer trust and loyalty in our products.

From a marketing perspective, digital integration is key. We continue to leverage online platforms to enhance product reach and analyze market data to gain deeper insights into consumer needs. With a technology-driven approach, we are optimistic about optimizing the market potential available.

Additionally, taxation remains a crucial aspect. We continuously monitor and follow the latest tax policy developments that may impact our cost structure and sales strategy.

We believe that economic recovery, supported by government policies, incentives for environmentally friendly products, and increased consumer purchasing power, will provide a strong foundation for the future growth of the bicycle and electric vehicle industry. With the right strategy, continuous innovation, and collaboration with strategic partners, PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk is well-prepared to seize new opportunities in 2025 and beyond.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Direksi PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk berkomitmen untuk terus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai landasan utama dalam mendukung keberlanjutan usaha dan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Kami percaya bahwa tata kelola yang baik tidak hanya berperan sebagai alat untuk memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga sebagai elemen kunci yang mendorong keunggulan operasional, transparansi, dan akuntabilitas di setiap lini bisnis Perseroan.

Transparansi dan Akuntabilitas

Selama tahun 2024, kami telah mengambil langkah-langkah strategis untuk memastikan transparansi dalam pelaporan keuangan dan non-keuangan. Laporan yang disusun telah mengikuti standar akuntansi dan peraturan yang berlaku, termasuk pengungkapan informasi yang relevan kepada publik dan regulator. Selain itu, Direksi secara aktif berkoordinasi dengan Dewan Komisaris untuk memastikan pengawasan yang efektif terhadap pelaksanaan operasional perusahaan.

Struktur Tata Kelola yang Kuat

Struktur tata kelola Perseroan dirancang untuk mendukung pengambilan keputusan yang responsif dan bertanggung jawab. Kami terus memperkuat peran komite-komite di bawah Dewan Komisaris, seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Risiko, yang masing-masing berkontribusi secara signifikan dalam memberikan saran dan pengawasan terhadap kebijakan strategis Perseroan.

Manajemen Risiko

Dalam menghadapi dinamika pasar dan tantangan operasional, manajemen risiko menjadi fokus utama kami. Perseroan telah mengembangkan kerangka kerja manajemen risiko yang proaktif, mencakup identifikasi, mitigasi, dan pemantauan risiko yang relevan, baik risiko pasar, operasional, maupun risiko strategis. Kami juga berinvestasi dalam teknologi untuk meningkatkan kemampuan deteksi dini terhadap potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan.

Implementation of Corporate Governance

The Board of Directors of PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk is committed to continuously strengthening the implementation of good corporate governance (GCG) as a fundamental pillar in supporting business sustainability and creating added value for stakeholders.

We believe that good governance is not only a tool to fulfill regulatory obligations but also a key element in driving operational excellence, transparency, and accountability across all aspects of the Company's business.

Transparency and Accountability

Throughout 2024, we have taken strategic steps to ensure transparency in both financial and non-financial reporting. The reports prepared adhere to applicable accounting standards and regulations, including the disclosure of relevant information to the public and regulators. Additionally, the Board of Directors actively coordinates with the Board of Commissioners to ensure effective oversight of the company's operational execution.

Strong Governance Structure

The Company's governance structure is designed to support responsive and responsible decision-making. We continue to strengthen the role of committees under the Board of Commissioners, such as the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Committee, each of which plays a significant role in providing advice and oversight on the Company's strategic policies.

Risk Management

In navigating market dynamics and operational challenges, risk management remains our top priority. The Company has developed a proactive risk management framework that includes the identification, mitigation, and monitoring of relevant risks, including market, operational, and strategic risks. We also invest in technology to enhance early detection capabilities for potential risks that may impact the Company's performance.

Etika dan Kepatuhan

Perseroan menempatkan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan sebagai prioritas utama. Kami terus memperbarui kebijakan internal untuk memastikan seluruh aktivitas perusahaan mematuhi regulasi yang berlaku. Selain itu, kami menerapkan Kode Etik Perseroan sebagai pedoman perilaku bagi seluruh karyawan dan mitra kerja, dengan harapan menciptakan lingkungan kerja yang profesional, jujur, dan menghormati hak setiap individu.

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang berkelanjutan, kami percaya bahwa pengembangan SDM merupakan investasi jangka panjang yang penting. Program pelatihan dan pengembangan kompetensi telah dirancang untuk memastikan karyawan kami memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar. Selain itu, kami juga terus mendorong budaya kerja yang inklusif dan inovatif di seluruh organisasi.

Komitmen Keberlanjutan

Kami menyadari bahwa tata kelola perusahaan yang baik juga mencakup tanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan dan sosial. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif mendukung inisiatif keberlanjutan, termasuk mengadopsi teknologi ramah lingkungan dalam produksi dan distribusi produk kami, serta berkontribusi pada program-program pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasi kami.

Dengan implementasi tata kelola yang semakin kuat, kami yakin bahwa PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk berada di jalur yang tepat untuk menghadapi tantangan bisnis di masa depan. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang baik, guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perubahan komposisi direksi

Pada tahun 2024, struktur Direksi PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk tidak mengalami perubahan sesuai dengan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terakhir, dimana Direksi masih terdiri dari dua anggota yang bertugas.

Ethics and Compliance

The Company places compliance with laws and regulations as a top priority. We continuously update internal policies to ensure that all business activities adhere to applicable regulations. Additionally, we implement the Company's Code of Ethics as a behavioral guideline for all employees and business partners, aiming to foster a professional, honest work environment that respects the rights of every individual.

Human Resource Development (HRD)

As part of sustainable corporate governance, we believe that human resource development is a crucial long-term investment. Training and competency development programs have been designed to ensure that our employees possess skills relevant to market demands. Additionally, we continue to foster an inclusive and innovative work culture across the organization.

Sustainability Commitment

We recognize that good corporate governance also encompasses environmental and social responsibility. Therefore, the Company actively supports sustainability initiatives, including adopting eco-friendly technologies in our production and distribution processes, as well as contributing to community empowerment programs in our operational areas.

With the implementation of increasingly robust governance practices, we are confident that PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk is on the right track to navigate future business challenges. We are committed to continuously improving our corporate governance practices to support sustainable growth and create added value for all stakeholders.

Changes in the Board of Directors

In 2024, the composition of the Board of Directors of PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk remained unchanged, in accordance with the resolution of the latest General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Directors continues to consist of two serving members.

Penutup

Mengakhiri laporan ini, kami, Direksi PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk, ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk para pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, serta seluruh karyawan yang telah memberikan dukungan dan kontribusi tanpa henti selama tahun ini.

Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan, komitmen kami terhadap inovasi, efisiensi operasional, dan penguatan tata kelola perusahaan telah membawa kami untuk terus melangkah maju. Dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di industri sepeda, kami optimis bahwa fondasi kuat yang telah kami bangun akan membawa Perseroan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan dan nilai tambah yang maksimal di masa depan.

Kami juga berkeyakinan bahwa prospek ke depan akan semakin positif, didukung oleh pemulihan ekonomi, dukungan regulasi, dan permintaan yang meningkat untuk produk sepeda dan kendaraan listrik. Melalui strategi yang matang dan kolaborasi yang solid di seluruh lini, Perseroan siap menghadapi peluang dan tantangan di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami untuk menjalankan amanah ini. Dengan semangat kerja sama dan inovasi, kami yakin bahwa PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk akan terus memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan, masyarakat, dan lingkungan.

Closing Statement

As we conclude this report, we, the Board of Directors of PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk, would like to express our deepest appreciation to all stakeholders, including shareholders, customers, business partners, and all employees who have continuously provided their unwavering support and contributions throughout the year.

Despite facing various challenges, our commitment to innovation, operational efficiency, and strengthening corporate governance has enabled us to keep moving forward. With over 30 years of experience in the bicycle industry, we are confident that the strong foundation we have built will drive the company toward sustainable growth and maximize value in the future.

We also believe that the outlook ahead remains positive, supported by economic recovery, regulatory support, and increasing demand for bicycles and electric vehicles. Through well-planned strategies and strong collaboration across all levels, the company is well-prepared to seize opportunities and address challenges in the coming years.

Lastly, we sincerely thank you for the trust placed in us to carry out this responsibility. With a spirit of collaboration and innovation, we are confident that PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk will continue to create a positive impact for all stakeholders, society, and the environment.

Atas nama Direksi PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk

On behalf of the Board of Directors PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk



ANDREW MULYADI

Direktur Utama
President Directors

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk.

Statement of The Members of Board of Commissioners and Board of Directors on The Responsibility for The 2024 Annual Report of PT Sepeda Bersama Indonesia.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2024 Annual Report of PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk has been fully published and is fully responsible for the correctness of the contents of the company's Annual Report

Thus this statement is made in fact.

Jakarta, 24 Maret 2025 / 24 March 2025

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

HENRY MULYADI

Komisaris Utama

President Commissioner

MAYOR JENDERAL TNI (Purn.) M. NUR RAHMAD

Komisaris Independen

Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR

ANDREW MULYADI

Direktur Utama
President Director

WINSTON MULYADI

Direktur
Director



**Expanding Our Reach,
Strengthening Our Ride**



03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan / Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk
Dasar Hukum Pembentukan Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian PT Sepeda Bersama Indonesia No. 4 tanggal 13 Oktober 2017 Deed of Establishment of PT Sepeda Bersama Indonesia No.4 dated October 13, 2017
Tanggal Pencatatan Listing Date	21 Maret 2022 March 21, 2022
Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan Besar Alat Olahraga & Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan Mobil, Sepeda Motor, dan sejenisnya), Suku Cadang dan Perlengkapannya Wholesale of Sports Equipment & Wholesale of Land Transportation Equipment (Not Cars, Motorcycles, and the likes), Spare Parts and Equipment
Sektor Sector	Barang Konsumen Non-Primer Non-Primary Consumer Goods
Kode Saham Ticker Code	BIKE
Alamat Address	Jalan Alam Sutera Boulevard Kav. 12A, Pakulon, Serpong Utara Tangerang Selatan, Banten 15325
Telp Phone	(+62 - 21) 3005 2633
Fax Facsimile	(+62 - 21) 3005 2622
Website	www.sepedabersamaindonesia.co.id
Email	corsec@sepedabersamaindonesia.co.id
Modal ditempatkan dan disetor Issued and fully paid	Rp24.250.000.000

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of The Company

Perseroan didirikan dengan nama PT Sepeda Bersama Indonesia sebagaimana disebutkan dalam Akta Pendirian PT Sepeda Bersama Indonesia No. 4 tanggal 13 Oktober 2017 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham No. AHU-0047538.AH.01.01. TAHUN 2017 tanggal 24 Oktober 2017 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0133458.AH.01.11. TAHUN 2017 tanggal 24 Oktober 2017 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 045 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 019151 tanggal 4 Juni 2021 yang mengatur mengenai pendirian Perseroan.

Sejak pendirian, Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan terakhir kali telah melakukan perubahan anggaran dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Sepeda Bersama Indonesia tanggal 29 Oktober 2021, sebagaimana disebutkan dalam Akta No. 219 pada 29 Oktober 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah:

1. Memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0060924.AH.01.02 TAHUN 2021 tanggal 1 November 2021;
2. Telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03- 0467594 tanggal 1 November 2021; dan
3. Telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0467595 tanggal 1 November 2021, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0190056.AH.01.11. TAHUN 2021 tanggal 1 November 2021 (Akta No. 219/29 Oktober 2021). Perubahan-perubahan Anggaran Dasar sebagaimana yang termaktub dalam Akta Akta No. 219/29 Oktober 2021, akan berlaku efektif setelah dilaksanakan penawaran umum saham sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

The Company was established under the name PT Sepeda Bersama Indonesia as stated in the Deed of Establishment of PT Sepeda Bersama Indonesia No. 4 dated October 13, 2017 and has received approval from Menkumham No. AHU0047538.AH.01.01.TAHUN 2017 dated October 24, 2017 and has been registered in the Company Register No. AHU0133458.AH.01.11.TAHUN 2017 dated October 24, 2017, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 045 Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 019151 dated June 4, 2021 which regulates the establishment of the Company.

Since its establishment, the Company's Articles of Association have been amended several times and in the context of executing the Initial Public Offering. The Company has lastly amended the Articles of Association based on the Deed of the Shareholders Decision of the Limited Liability Company PT Sepeda Bersama Indonesia No. 219 dated October 29, 2021, drawn up before Christina Dwi Utami, SH, M. Hum., M.Kn., Notary in the City of West Jakarta, who has:

1. Obtained approval from the Minister of Law and Human Rights based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0060924. AH.01.02.YEAR 2021 dated November 1, 2021;
2. Notified to the Minister of Law and Human Rights as evidenced by the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0467594 dated November 1, 2021; and
3. Notified to the Minister of Law and Human Rights as evidenced by the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0467595 dated November 1, 2021, and has been registered in the Company Register No. AHU-0190056.AH.01.11.TAHUN 2021 dated 1 November 2021 (Deed No. 219/29 October 2021). Amendments to the Articles of Association as contained in the Deed No. 219/29 October 2021, will be effective after the public offering of shares is carried out in accordance with the provisions of the laws and regulations in the capital market

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of The Company



Kegiatan Usaha Perseroan

Kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, adalah:

1. Perdagangan Besar Alat Olahraga (Kode KBLI 46492).
2. Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan Mobil, Sepeda Motor, dan sejenisnya), Suku Cadang dan Perlengkapannya (Kode KBLI 46593).
3. Perdagangan Besar Sepeda Motor Baru (Kode KBLI 45401).
4. Perdagangan Besar Suku Cadang Sepeda Motor dan aksesorisnya (Kode KBLI 45405).
5. Perdagangan Besar Alat Permainan dan Mainan Anak-Anak (Kode KBLI 46495).

Perusahaan memiliki lisensi merek untuk produk "Genio", dan telah menjalin perjanjian lisensi merek untuk produk "United" dan "Avand".

Business Activities

The Company's business activities in accordance with article 3 of the Company's articles of association, are as follows:

1. Wholesale of Sports Equipment (KBLI code 46492).
2. Wholesale of Land Transportation Equipment (Not Cars, Motorcycles, and the likes), Spare Parts and Equipment (KBLI Code 46593).
3. Wholesale of New Motorcycles (KBLI Code 45401).
4. Wholesale of Motorcycle Spare Parts and Accessories (KBLI code 45405).
5. Wholesale of Game Equipment and Children's Toys (KBLI Code 46495).

The Company owns trademark rights for Genio products, and has trademark usage agreements for United and Avand products.



Visi dan Misi Perusahaan

Vision and Mission of The Company



Perseroan telah memiliki Visi dan Misi yang telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Visi Kami

Memperluas pangsa pasar di Indonesia dengan merealisasikan impian pelanggan dan menawarkan mobilitas dan gaya hidup kepada masyarakat Indonesia dengan harga terjangkau dan memberikan pelayanan after-sales yang memuaskan.

Misi Kami

1. Membangun dan mempertahankan hubungan dengan dealer dan pelanggan untuk menjaga pangsa pasar saat ini dan meraih pangsa pasar baru.
2. Menjaga loyalitas pelanggan dengan terus fokus untuk menjaga kualitas produk dan kepuasan pelanggan.
3. Meningkatkan kualitas produk yaitu dengan menjaga hasil kualitas dan melakukan quality control dari setiap produk yang terjual.
4. Berusaha mengetahui kepuasan pelanggan melalui umpan balik atas pelayanan kepada pelanggan yang telah diberikan yaitu dengan melakukan survei kepada pelanggan baik langsung atau tidak langsung, melalui dealer, mengumpulkan data atas hasil survei tersebut.

The Company has a Vision and Mission that has been approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Our Vision

Expanding market share in Indonesia by realizing customers' dreams and offering mobility and lifestyle to the Indonesian people at affordable prices and providing satisfactory aftersales

Our Mission

1. Establish and maintain relation with dealers and customers to maintain current market share and gain new market share
2. Maintain customer loyalty by continuing to focus on maintaining product quality and customer satisfaction.
3. Improve product quality by maintaining quality results and conducting quality control of each product sold.
4. Understand customer satisfaction through feedback on services that have been provided to customers by conducting surveys to customers, either directly or indirectly, through dealers, and collecting data on the results of the survey



Budaya Perusahaan Corporate Culture

Bersikaplah Manusiawi dengan Lingkungan, Pelanggan, dan Mitra.

PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk mengedepankan budaya humanis dalam lingkungan kerja dan bisnis. Hal itu untuk mencapai kualitas moral yang lebih tinggi, keputusan yang lebih efisien di antara sumber daya manusia dan organisasi sejalan dengan kemajuan sumber daya manusia, produk, layanan dan inovasi.

1. Bersikaplah manusiawi dengan lingkungan.
 - a. Jujur, terukur dan dapat dipercaya.
 - b. Hormati pendapat satu sama lain.
 - c. Lakukan yang benar.
1. Bersikaplah manusiawi kepada pelanggan.
 - a. Lakukan yang terbaik untuk melebihi harapan.
 - b. Mendengarkan secara aktif.
 - c. Berempati dengan pelanggan.

Be Humane with the Environment, Customers, and Partners.

PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk promotes a humanist culture in the work and business environment to achieve higher moral quality, more efficient decisions among human resources and organizations in line with the advancement of human resources, products, services, and innovation

1. Be humane with the environment.
 - a. Honest, measurable, and trustworthy.
 - b. Respect each other's opinions.
 - c. Do what is right.
1. Be humane to customers.
 - a. Do your best to exceed expectations.
 - b. Listen actively.
 - c. Empathize with customers



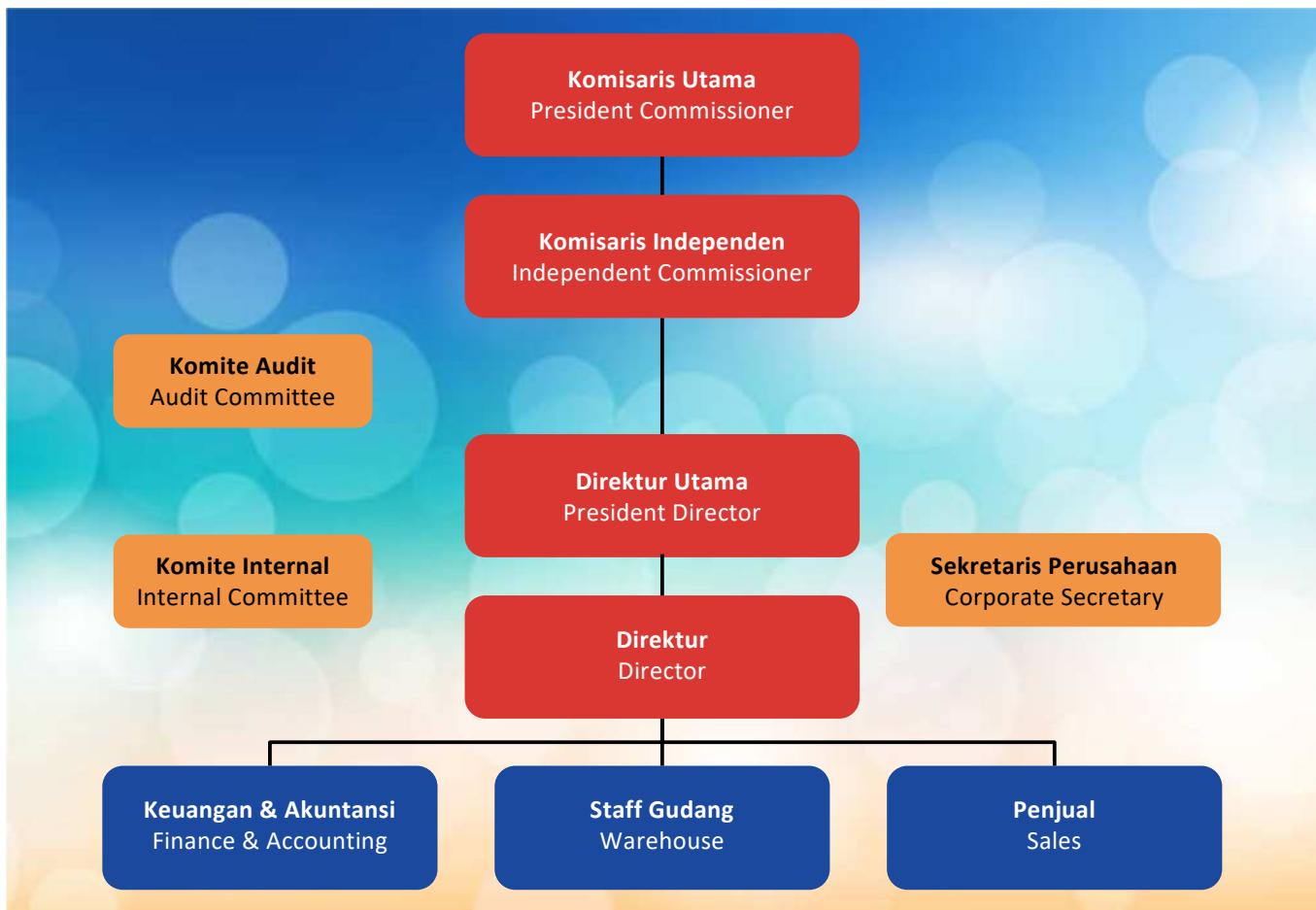
WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN

Operational Area

Wilayah Area	Jumlah Dealer Total Dealers
Bali	15
Jawa	298
Kalimantan	37
Maluku	3
Nusa Tenggara	7
Papua	10
Sulawesi	19
Sumatera	82
Jumlah	471

STRUKTUR ORGANISASI

Structure Organization



DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI PERUSAHAAN

Company Association Membership

Pada tahun 2024, Perseroan belum menjadi anggota di berbagai asosiasi baik di dalam maupun di luar negeri.

In 2024, the Company has yet to be registered in associations, both domestically and abroad





PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Profile of The Board of Commissioners and Board of Directors

Sepanjang 2024, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan dan Dewan Direksi tidak mengalami perubahan. Berdasarkan Akta No. 10 pada 16 Mei 2024, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

There were no changes in the composition of the Board of commissioners and Board of Directors in 2024. Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors based on Deed No.10 on May 16th 2024 is as follows:



HENRY MULYADI
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia

Domisili / Domicile
Jakarta

Usia / Age
62 tahun
62 years old

Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Akta No. 219 pada 29 Oktober 2021
Deed No. 219 on October 29th 2021

Periode Penugasan / Term of Office
5 Tahun (sesuai Peraturan Nomor 33/POJK.04/2014)
5 Years (pursuant to Regulation No. 33/POJK.04/2014)

Riwayat Pendidikan / Education Background
SMA Negeri 19 tahun 1983
Public Senior High School 19 (1983)

Riwayat Karir / Career History

- 2021 – Sekarang / 2021 - Present: Direktur, PT Perdana Bina Bersama / Director, PT Perdana Bina Bersama
- 2020 – Sekarang / 2020 - Present: Direktur, PT Taman Wisata Jateng / Director, PT Taman Wisata Jateng
- 2017 – Sekarang / 2017 - Present: Komisaris Utama, PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk / President Commissioner, PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk
- 2019 – Sekarang / 2019 - Present: Komisaris Utama, PT Cahaya Hidup Indonesia / President Commissioner, PT Cahaya Hidup Indonesia
- 2017 – Sekarang / 2017 - Present: Direktur, PT Bintang Cipta Abadi / Director, PT Bintang Cipta Abadi
- 2008 – Sekarang / 2008 - Present: Direktur Utama, PT Wahana Inti Utama / President Director, PT Wahana Inti Utama
- 2001 – Sekarang / 2001 - Present: Direktur, PT Bintang Timur / Director, PT Bintang Timur
- 2000 – Sekarang / 2000 - Present: Presiden Direktur, PT Bintang Mas Lestari / President Director, PT Bintang Mas Lestari
- 1988 – Sekarang / 1988 - Present: Direktur, PT Terang Dunia Internusa / Director, PT Terang Dunia Internusa



MAYOR JENDERAL TNI (Purn) M. NUR RAHMAD

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia

Domisili / Domicile
Jakarta

Usia / Age
60 tahun
60 years old

Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Akta No. 10 pada 16 Mei 2024
Deed No.10 on May 16th 2024

Periode Penugasan / Term of Office

5 Tahun (sesuai Peraturan Nomor 33/POJK.04/2014)
5 Years (pursuant to Regulation No. 33/POJK.04/2014)

Riwayat Pendidikan / Education Background
Akademi Militer tahun 1988
Military Academy in 1988

Riwayat Karir / Career History

- 2024 – Sekarang / 2017 - Present: Komisaris Independen, PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk / Independent Commissioner, PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk
- 2024 – Sekarang / 2024 - Present: Komisaris Utama, PT Nur Lisan Sakti / President Commissioner, PT Nur Lisan Sakti
- 2024 – Sekarang / 2024 - Present: Komisaris, PT Arwana Ceramics Tbk / Commissioner, PT Arwana Ceramics Tbk
- 2023 / 2023: Pa Sahli Tingkat III Kasad Bidang Jahpers / Pa Sahli Level III Kasad for Jahpers
- 2023 / 2023: Asops Panglima TNI / Asops Panglima TNI
- 2021–2023 / 2021 - 2023: Kaskostrad / Kaskostrad
- 2019–2021 / 2019 - 2021: Pangdam XII, Tanjungpura / Pangdam XII, Tanjungpura
- 2017–2019 / 2017 - 2019: Aspam Kasad / Aspam Kasad
- 2017 / 2017: Kasdam VI,Mulawarman / Kasdam VI, Mulawarman
- 2016–2017 / 2016 - 2017: Waaspam Kasad / Waaspam Kaskar
- 2016 / 2016: Irdam V, Brawijaya / Irdam V, Brawijaya
- 2015–2016 / 2015 - 2016: Danrem 084, Bhaskara Jaya / Danrem 084, Bhaskara Jaya
- 2014–2015 / 2014 - 2015: Danpusdikintel Kodiklat TNI-AD / Danpusdikintel Kodiklat TNI-AD
- 2013–2014 / 2013 - 2014: Danrindam XVI, Pattimura / Danrindam XVI, Pattimura
- 2012–2013 / 2012 - 2013: Asintel Kasdam I, Bukit Barisan / Asintel Kasdam I, Bukit Barisan
- 2006–2007 / 2006 - 2007: Pabandya Sintelad / Pabandya Sintelad
- 2006 / 2006: Pamen Denma Mabesad / Pamen Denma Mabesad
- 2005–2006 / 2005 - 2006: Dandim 0733, BS Kota Semarang / Dandim 0733, BS Semarang City
- 2003–2005 / 2019 - 2005: Danyonif 400, Raider / Danyonif 400, Raider



ANDREW MULYADI

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia

Domisili / Domicile
Jakarta

Usia / Age
68 tahun
68 years old

Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Akta No. 219 pada 29 Oktober 2021
Deed No. 219 on October 29th 2021

Periode Penugasan / Term of Office
5 Tahun (sesuai Peraturan Nomor 33/POJK.04/2014)
5 Years (pursuant to Regulation No.
33/POJK.04/2014)

Riwayat Pendidikan / Education Background
Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara
tahun 1981
Bachelor of Accounting from Tarumanagara University
in 1981

Riwayat Karir / Career History

- 2021 – Sekarang / 2021 - Present: Direktur, PT Perdana Bina Bersama / Director, PT Perdana Bina Bersama
- 2017 – Sekarang / 2017 - Present: Direktur Utama, PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk / Export Sales Executive, PT Terang Dunia Internusa
- 2017 – Sekarang / 2017 - Present: Komisaris, PT Bintang Cipta Abadi / President Director, PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk
- 2011 – Sekarang / 2017 - Present: Komisaris Utama, PT Wahana Inti Abadi / President Commissioner, PT Bintang Cipta Abadi
- 2001 – Sekarang / 2001 - Present: Direktur, PT Bintang Timur / Commissioner, PT Wahana Inti Abadi
- 2000 – Sekarang / 2000 - Present: Komisaris, PT Bintang Mas Lestari / Director, PT Bintang Timur
- 1988 – Sekarang / 1988 - Present: Direktur, PT Terang Dunia Internusa / Director, PT Terang Dunia Internusa



WINSTON MULYADI

Direktur
Director

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia

Domisili / Domicile
Jakarta

Usia / Age
31 tahun
31 years old

Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Akta No. 219 pada 29 Oktober 2021
Deed No. 219 on October 29th 2021

Periode Penugasan / Term of Office
5 Tahun (sesuai Peraturan Nomor 33/POJK.04/2014)
5 Years (pursuant to Regulation No. 33/POJK.04/2014)

Riwayat Pendidikan / Education Background
Sarjana Komunikasi dari Universitas Western Australia tahun 2016
Bachelor of Communication from the University

Riwayat Karir / Career History

- 2021 – Sekarang / 2021 - Present: Direktur, PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk / Director, PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk
- 2020 – 2021 / 2020 - 2021: Direktur, PT Bintang Mas Lestari / Director, PT Perdana Bina Bersama
- 2019 – 2020 / 2019 - 2020: Manager Perkembangan Bisnis, PT Terang Dunia Internusa / Business Development Manager, PT Terang Dunia Internusa
- 2016 – 2019 / 2016 - 2019: Eksekutif Penjualan Ekspor, PT Terang Dunia Internusa / Export Sales Executive, PT Terang Dunia Internusa

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource

Komposisi Karyawan

Pada tahun 2024, Perseroan telah mempekerjakan karyawan yang berjumlah 73 orang, yang terdiri dari 9 orang karyawan tetap dan 64 orang karyawan kontrak.

Employee Composition

The Company employed 73 people in 2024 consisting of 9 permanent employees and 64 contract employees. as follows:

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022	2021
Laki-laki / Male	52	41	8	9
Wanita / Female	21	18	10	11
TOTAL	73	58	18	20

Jabatan Position	2024	2023	2022	2021
Direktur & Komisaris / Director & Commissioner	4	4	4	2
Manajer / Manager	6	5	2	1
Supervisor / Supervisor	16	11	5	4
Staf / Staff	47	39	7	13
TOTAL	73	59	18	20

Jenjang Pendidikan Education Level	2024	2023	2022	2021
Strata Satu Bachelor's Degree	39	26	15	12
Diploma Diploma	0	0	1	1
SMA sederajat Senior High School and Equivalent	34	33	2	7
TOTAL	73	59	18	20

Jenjang Usia Age Range	2024	2023	2022	2021
> 46 tahun 46 years old >	15	14	4	2
36 - 45 tahun 36 - 45 years old	31	19	5	8
25 - 35 tahun 25 - 35 years old	27	26	9	10
TOTAL	73	59	19	20

Status Kepegawaian Employment Status	2024	2023	2022	2021
Karyawan Tetap Permanent Employee	9	10	8	7
Karyawan Tidak Tetap Non- Permanent Employee	64	49	10	13
TOTAL	73	59	18	20

Tenaga Kerja Asing

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum mengontrak pekerja dari luar negeri.

Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan Perseroan

Menyadari pentingnya kesejahteraan sumber daya manusia (SDM), Perseroan menganggapnya sebagai elemen strategis yang mendorong pencapaian visi dan misi. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan SDM, Perseroan menyediakan berbagai macam bentuk tunjangan dan fasilitas diantaranya adalah:

- Upah lembur;
- Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan);
- Jaminan Kesehatan (BPJS Kesehatan);
- Tunjangan Jabatan;
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR) ;
- Dana Pensiun

Perseroan juga telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku.

Foreign Workers

As of the end of 2024, the Company does not employ foreign workers.

Employee Facilities and Welfare

Realizing the importance of human resources welfare, the Company regards it as a strategic element driving the achievement of the vision and mission. In order to improve the welfare of human resources, the Company provides various forms of benefits and facilities including:

- Overtime pay;
- Social Security (BPJS Ketenagakerjaan);
- Health Insurance (BPJS Kesehatan);
- Positional allowance;
- Religious Holiday Allowance (THR); and
- Pension fund.

The Company has also complied with the applicable Regional Minimum Wage (UMR).

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Composition of shareholders per December 31st, 2024 is as follows:

Nama Pemegang Saham Shareholder's Name	Posisi Position	Percentase Kepemilikan Ownership Percentage
Andrew Mulyadi	Direktur / Director	25,3%
Henry Mulyadi	Komisaris / Commissioner	25,3%
Tan Tjoe Ing	-	24,36%
Masyarakat	-	25,03%

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Shareholders by Classification:

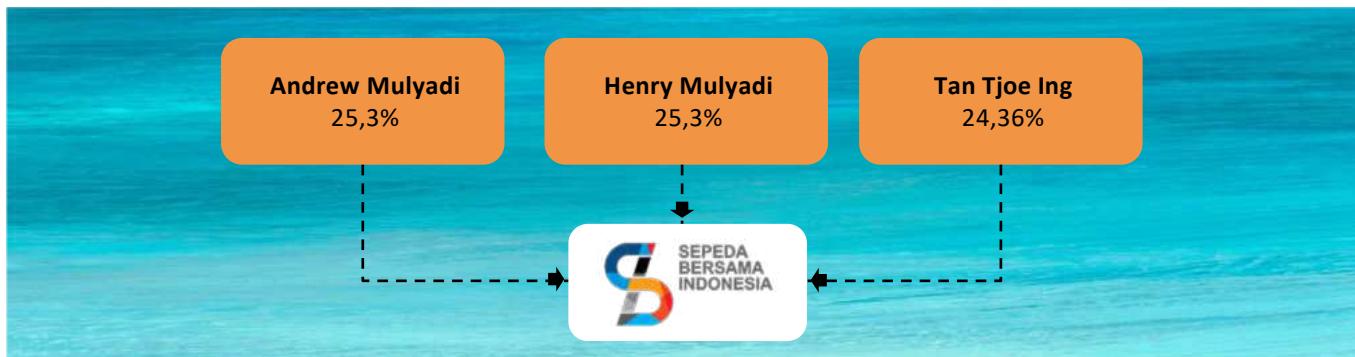
Pemegang Saham Shareholder's	%
Lokal / Local	98,8
Individu / Individual	32,6
Institusi / Institution	76,1
Asing / Local	1,2
Individu / Individual	0,0
Institusi / Institution	1,2

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Information of Majority and Ultimate Shareholders

Per 31 Desember 2024 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali adalah sebagai berikut:

Per December 31st 2024, Information of Majority and Ultimate Shareholder's of the company, as follow:



Kepemilikan Tidak Langsung Dewan Komisaris dan Direksi atas Saham Perseroan

Henry Mulyadi sebagai Komisaris Utama dan Andrew Mulyadi sebagai Direktur Utama memiliki kepemilikan langsung atas saham Perseroan.

Indirect Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company's Shares

Henry Mulyadi as President Commissioner and Andrew Mulyadi as President Director have direct ownership of the Company's shares.



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

21 Maret 2022 March 21st 2022	
Aksi Korporasi Corporate Action	Penawaran Umum Perdana
Jumlah Saham yang Ditransaksikan Total Shares in Transaction	323.334.000
Jumlah Saham Seutuhnya Total Shares	3.880.000.000
Nilai Nominal Saham Nominal Value of Share	Rp25
Harga Saham Sebelum Aksi Korporasi Share Price Before Corporate Action	-
Harga Saham Setelah Aksi Korporasi Share Price After Corporate Action	Rp170 (harga penawaran / offering price)

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK

Security Listing Chronology

Nama Efek	Waran Seri 1
Tahun Penerbitan Year of issuance	2022
Imbal Hasil Return	Setiap pemegang 2 (dua) saham baru akan memperoleh 1 (satu) waran Seri I Each holder of 2 (two) new shares will receive 1 (one) Series I warrant
Harga Exercise Exercise Price	Rp492
Total Hasil Exercise Total Exercise Price	Rp79.540.164.000
Masa Berlaku Validity Period	21 September 2022 – 21 Maret 2024 September 21, 2022 – March 21, 2024

INFORMASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Informasi on Public Accountant

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tjahjadi dan Tamara sebagai auditor independen untuk melakukan audit laporan keuangan tahunan Perusahaan.

The Company appointed Public Accounting Firm (KAP) Tjahjadi & Tamara as independent auditors to audit the Company's annual financial statements.

Tahun / Year	2024
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Audit atas Laporan Keuangan / Audit on Financial Statements
Auditor / Auditee	Riani
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Tjahjadi dan Tamara
Alamat / Address	Centennial Tower 15F, Suite BJL. Gatot Subroto Kav 25 Jakarta 12930, Indonesia Tlp : +62 21 22958350 Website : morison.co.id
STTD	STTD.KAP-67/PM.22/2018

Nama dan Alamat Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Names and Addresses of Capital Market Supporting Institutions & Professionals

Nama Lembaga / Profesi Name of Institution / Profession	Tugas Duty
Notaris / Notary Bastian Arianto	Menyiapkan dan membuatkan akta-akta sehubungan dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Prepare and make deeds related to the Public Offering, namely the deed of the GMS
Ruko The Prominence Kav. 38G No. 46 Jl. Jalur Sutera Boulevard Panunggangan Timur, Pinang, Kota Tangerang- 15143 Tlp: 021-3110 8020 email: notarisbastian@gmail.com	
Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora	Surat Penunjukkan Nomor : 027/CN_NOT/VII/2022 tertanggal 20 Juli 2022 tentang Jasa persiapan dan pembuatan akta-akta sehubungan dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250 Tel. (021) 2974 5222	Letter of Appointment Number: 027/CN_NOT/VII/2022 dated July 20th, 2022 concerning preparation services and preparation of deeds in connection with the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders.

INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN

Informasi on The Company's Website



Tentang

- Tentang PT SBI
- Visi & Misi
- Kultur Perusahaan
- Profil Manajemen

About

- About PT SBI
- Vision & Mission
- Company Culture
- Profile Management

Tata Kelola Perusahaan

- Tanggung Jawab Perusahaan
- Pesan Jajaran Direksi

Corporate Governance

- Corporate Responsibility
- Message from the Board of Directors

Hubungan Investor

- Sorotan Keuangan
- Informasi Stok
- Laporan-Laporan Keuangan
- Laporan Tahunan
- Pembaruan Investor
- Prospektus
- Alamat Kantor Akuntan Publik
- Alamat Biro Administrasi Efek

Investor Relationship

- Financial Highlights
- Stock Information
- Financial Reports
- Annual Report
- Investor Updates
- Prospectus
- Address of Public Accounting Firm
- Address of Securities Administration Bureau

Hubungan Media

Siaran Pers & Berita

Media Relations

Press Releases & News

Hubungi Kami

Contact Us

Brands

Brands



**Expanding Our Reach,
Strengthening Our Ride**



The background features a person riding a white United scooter on a road, overlaid with large, overlapping circles in red, orange, and blue, along with black and white brushstroke patterns.

04

**ANALISIS dan
PEMBAHASAN
MANAJEMEN**

Management Discussion and
Analysis

TINJAUAN UMUM

General Overview

Ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03% (C-to-C) pada tahun 2024, mengalami perlambatan dibandingkan pertumbuhan tahun 2023 sebesar 5,05%(C-to-C). Perekonomian Indonesia dapat tetap tumbuh meskipun dengan laju yang lebih moderat akibat berbagai tantangan yang dihadapi. Selain tantangan dalam negeri, Indonesia juga menghadapi tantangan dinamika dan ketidakpastian global. Tahun 2024 merupakan tahun politik di berbagai negara di dunia. Hal tersebut berpengaruh pada ketidakstabilan geopolitik dan berpotensi pada perubahan kebijakan politik dan ekonomi yang mempengaruhi iklim investasi dan stabilitas ekonomi, termasuk di Indonesia.

Sepanjang tahun 2024, pertumbuhan ekonomi dari sisi konsumsi di Indonesia paling tinggi yakni dari Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT), sebesar 12,48%. Sedangkan Konsumsi Rumah Tangga hanya mengalami peningkatan moderat sebesar 4,94%. Meskipun demikian, konsumsi rumah tangga masih menjadi faktor utama penggerak perekonomian Indonesia. Ketidakpastian dunia kerja dan kenaikan harga barang pokok, meskipun secara inflasi tetap terkendali, berpengaruh pada daya beli masyarakat dan konsumsi rumah tangga, sehingga pada akhirnya juga berdampak pada ekonomi Indonesia secara keseluruhan.

Dari sisi produksi, sektor Lapangan Usaha Jasa Lainnya menjadi sektor dengan pertumbuhan tertinggi sebesar 9,80% selama tahun 2024. Sedangkan sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, hanya mengalami pertumbuhan sebesar 4,86%. Hal tersebut menunjukkan bahwa tantangan ekonomi yang sulit secara umum juga dihadapi oleh perusahaan lain di sektor yang sejenis dengan Perseroan.

Dari sisi ekspor-impor, nilai ekspor Indonesia sepanjang 2024 mencapai total US\$264,70 miliar atau naik 2,29% dibanding periode yang sama tahun 2023. Neraca perdagangan selama periode Januari-Desember 2024 mengalami surplus US\$31,04 miliar yang diperoleh dari surplus pada sektor nonmigas US\$51,44 miliar dikurangi defisit pada sektor migas US\$20,40 miliar.

Indonesia's economy grew by 5.03% (C-to-C) in 2024, experiencing a slight slowdown compared to the 5.05% growth recorded in 2023 (C-to-C). Despite various challenges, Indonesia's economy continued to expand, albeit at a more moderate pace. In addition to domestic challenges, Indonesia also faced global dynamics and uncertainties. The year 2024 marked a political year in many countries worldwide, contributing to geopolitical instability and the potential for shifts in political and economic policies. These changes, in turn, impacted the investment climate and economic stability, including in Indonesia.

Throughout 2024, economic growth from the consumption perspective was primarily driven by Non-Profit Institutions Serving Households (NPISH) Expenditures, which recorded the highest growth at 12.48%. Meanwhile, Household Consumption experienced only moderate growth of 4.94%. Nevertheless, household consumption remained the primary driver of Indonesia's economy. Uncertainty in the labor market and rising prices of essential goods, despite controlled inflation, affected public purchasing power and household consumption, ultimately impacting Indonesia's overall economy.

From a production perspective, the "Other Services Activities" sector recorded the highest growth at 9.80% in 2024. Meanwhile, the Wholesale and Retail Trade sector, including the Repair of Motor Vehicles and Motorcycles, grew by only 4.86%. This indicates that challenging economic conditions were also experienced by other companies within similar sectors.

From the trade perspective, Indonesia's total exports in 2024 reached US\$264.70 billion, an increase of 2.29% compared to the same period in 2023. The trade balance for the period of January–December 2024 recorded a surplus of US\$31.04 billion, derived from a non-oil and gas sector surplus of US\$51.44 billion, offset by a deficit in the oil and gas sector amounting to US\$20.40 billion.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Overview per Business Segment

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan. Kegiatan utama Perseroan saat ini adalah perdagangan besar sepeda dengan merk "United," "Avand," dan "Genio".

Kapasitas Perusahaan

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki 471 dealer yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company conducts business activities in the trade sector. Its primary business activity is the wholesale trade of bicycles under the brands "United," "Avand," and "Genio."

Company Capacity

As of 2024, the Company operates through a network of 471 dealers spread across various regions in Indonesia.

Deskripsi Description	2024	2023	2022
Volume Penjualan (Unit) <i>Sales Volume (Unit)</i>	260.699	297.464	235.464
Penjualan (Rp Juta) <i>Sales (Rp Million)</i>	386.347	430.280	225.820

ANALISIS KEUANGAN

Financial Analysis

Analisis dan pembahasan manajemen terkait dengan kinerja keuangan Perseroan disusun mengikuti Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK).

Analisis dan pembahasan manajemen ini disusun berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara. Laporan tersebut telah memperoleh pendapat wajar dalam semua hal yang material, mencakup posisi keuangan konsolidasian PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Guna memberikan gambaran secara utuh, maka data dan informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan disajikan juga untuk realisasi tahun-tahun sebelumnya.

The management's analysis and discussion regarding the Company's financial performance are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK).

This analysis and discussion are based on information obtained from the Consolidated Financial Statements of PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk, which have been audited by the Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara. The report has received an unqualified opinion in all material respects, covering the consolidated financial position of PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk as of December 31, 2024, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the applicable Indonesian Financial Accounting Standards.

To provide a comprehensive overview, data and information regarding the Company's financial performance for previous years are also presented.

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Dalam jutaan rupiah / In million rupiah

Deskripsi / Description	2024	2023	2022
ASET / ASSETS			
Aset Lancar / Current Assets	330.797,65	254.825,12	144.787,41
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	3.523,86	2.389,88	3.788,77
TOTAL	334.321,51	257.215,00	148.576,18
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	203.185,90	126.407,48	26.236,19
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	2.534,16	2.086,43	2.235,55
Ekuitas / Equity	128.601,45	128.721,09	120.104,44
TOTAL	334.321,51	257.215,00	148.576,18

Total Aset**Total Assets**

Total aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 mencapai Rp334.321,51 juta, menunjukkan peningkatan sebesar 29,98% dibandingkan dengan total aset pada tahun 2023 yang sebesar Rp257.215,00 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan aset lancar.

As of December 31, 2024, the Company's total assets reached Rp334,321.51 million, reflecting a 29.98% increase compared to total assets of Rp257,215.00 million in 2023. This growth was primarily driven by an increase in current assets.

ASET LANCAR
Current Assets

Dalam jutaan rupiah / In million rupiah

Deskripsi / Description	2024	2023	2022
ASET LANCAR / Current Assets			
Kas dan bank / Cash on Hand and in Bank	26,03	23,24	9,87
Piutang Usaha - neto / Trade Receivables net	147.977,29	139.627,29	86.060,61
Piutang Lain-lain / Other Receivables	74,86	64,20	6,36
Persediaan / Inventories	172.810,59	111.234,08	56.825,72
Uang Muka / Advances to Suppliers	133,86	50,10	203,55
Pajak dibayar dimuka / Prepaid Tax	489,52	3.811,37	1.681,30
Biaya dibayar dimuka / Prepaid Expense	9.285,49	14,83	-
TOTAL	330.797,65	254.825,12	144.787,41

Nilai aset lancar pada tahun 2024 mencapai Rp330.797,65 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp75. 972,53 juta atau 29,81% dari jumlah pada tahun 2023 yang sebesar Rp254.825,12 juta. Peningkatan tersebut terutama dipicu oleh kenaikan nilai piutang usaha dan persediaan.

In 2024, the Company's current assets reached Rp330,797.65 million, reflecting an increase of Rp75,972.53 million or 29.81% from Rp254,825.12 million in 2023. This growth was primarily driven by the increase in trade receivables and inventory.

ASET TIDAK LANCAR
Non-Current Assets

Dalam jutaan rupiah / In million rupiah

Deskripsi / Description	2024	2023	2022
ASET TIDAK LANCAR / NON-CURRENT ASSETS			
Aset Hak Guna - Neto / Right-of-use Assets - net	2.037,78	1.825,20	2.500,27
Aset Tetap - neto / Property and Equipment - net	858,12	83,41	105,32
Aset Tak Berwujud - neto / Intangible Asset - net	58,97	148,91	186,58
Beban Tangguhan / Deferred Changes	-	-	-
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	568,99	332,35	996,60
TOTAL	3.523,86	2.389,88	3.788,77

Total nilai aset tidak lancar pada tahun 2024 mencapai Rp3.523,86 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.133,98 juta atau 47,45% dibandingkan dengan tahun 2023.

As of 2024, the Company's total non-current assets reached Rp3,523.86 million, reflecting an increase of Rp1,133.98 million or 47.45% compared to 2023.

TOTAL LIABILITAS
Total Liabilities

Dalam jutaan rupiah / In million rupiah

Deskripsi / Description	2024	2023	2022
LIABILITAS / LIABILITY			
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	203.185,90	126.407,48	26.236,19
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	2.534,16	2.086,43	2.235,55
TOTAL	205.720,06	128.493,91	28.471,74

Total liabilitas Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp205.720,06 juta, mengalami kenaikan sebesar 60,10% dibandingkan dengan liabilitas pada tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan liabilitas jangka pendek.

As of December 31, 2024, the Company's total liabilities amounted to Rp205,720.06 million, reflecting an increase of 60.10% compared to 2023. This rise was primarily driven by the increase in short-term liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

Dalam jutaan rupiah / In million rupiah

Deskripsi / Description	2024	2023	2022
LIABILITAS JANGKA PENDEK / CURRENT LIABILITIES			
Utang Usaha / Trade Payables	197.422,98	114.086,54	16.656,57
Utang Lain-lain / Other Payables	1.754,98	346,47	605,72
Beban Akrual / Accrued Expenses	55,89	62,55	49,01
Uang Muka Penjualan / Advances from Customers	2.286,60	1.077,52	209,06
Utang Pajak / Tax Payables	563,75	515,26	543,46
Cerukan / Bank Overdrafts	209,09	9.721,83	7.626,28
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun / Current Portion of Long-term Liabilities	693,22	597,32	546,09
Utang Pembiayaan Konsumen yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun / Current Portion of Consumer Financing Payables	199,40	0	0
TOTAL	203.185,90	126.407,48	26.236,19

Jumlah liabilitas jangka pendek pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp203.185,90 juta, mengalami kenaikan sebesar 60,74% dibandingkan dengan tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan utang usaha.

In 2024, the Company's short-term liabilities amounted to Rp203,185.90 million, marking an increase of 60.74% compared to 2023. This rise was primarily driven by the increase in trade payables.

Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities

Dalam jutaan rupiah / In million rupiah

Deskripsi / Description	2024	2023	2022
Liabilitas Sewa Jangka Panjang / Long-term Lease Liabilities	1.188,37	1.367,99	1.965,31
Utang Pembiayaan Konsumen Jangka Panjang / Long-term Consumer Financing Payables	283,56	-	-
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja / Post-employment benefit liability	1.062,23	718,44	270,24
TOTAL	2.534,16	2.086,43	2.235,55

Nilai liabilitas jangka panjang pada tahun 2024 adalah sebesar Rp2.534,16 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp447,42 juta atau 21,46% dibandingkan dengan tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas imbalan pasca kerja.

In 2024, the Company's long-term liabilities amounted to Rp2,534.16 million, reflecting an increase of Rp447,42 million or 21.46% compared to 2023. This rise was primarily due to the increase in post-employment benefit liabilities.

**Total Ekuitas
Total Equity**

Dalam jutaan rupiah / In million rupiah

Deskripsi / Description	2024	2023	2022
EKUITAS / EQUITY			
Modal Saham / Share Capital	32.347,91	32.334,63	32.333,80
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in-Capital	41.856,37	41.608,35	41.592,70
Laba Ditahan / Retained Earnings :			
- Dicadangkan / Appropriated	10.360,52	8.360,52	7.360,52
- Belum Dicadangkan / Unappropriated	44.213,53	46.536,35	38.879,93
Komponen Ekuitas Lainnya / Other Component of Equity	(176,87)	(118,76)	(62,51)
TOTAL	128.601,45	128.721,09	120.104,44

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp128.601,45 juta, menunjukkan penurunan sebesar 0,09% dibandingkan dengan total ekuitas tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh pengurangan laba ditahan.

As of December 31, 2024, the Company's total equity was recorded at Rp128,601.45 million, reflecting a slight decrease of 0.09% compared to 2023. This decline was primarily due to a reduction in retained earnings.

**Laporan Laba Rugi
Statements of Profit or Loss**

Dalam jutaan rupiah / In million rupiah

Deskripsi / Description	2024	2023	2022
PENJUALAN NETO / Net Sales	386.347,82	430.280,09	225.819,97
BEBAN POKOK PENJUALAN / Cost of Goods Sold	(336.169,11)	(385.420,22)	(191.409,54)
LABA BRUTO / Gross Profit	50.178,71	44.859,87	34.410,43
Beban Penjualan dan Pemasaran / Selling & Marketing Expenses	(17.063,43)	(5.978,98)	(1.314,33)
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(14.795,39)	(11.017,74)	(4.922,83)
Keuntungan (Kerugian) Kurs Mata Uang Asing - neto / Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net	100,54	(310,47)	(101,46)
Pendapatan (Beban) Operasi Lain - Neta / Other Operating Income (Expenses) - Net	(3,47)	(4,04)	6,12
LABA USAHA / Operating Profit	18.416,95	27.548,64	28.077,93
Biaya Keuangan / Finance Costs	(688,00)	(918,04)	(685,98)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN / Profit Before Income Tax	17.728,96	26.630,60	27.391,95
BEBAN PAJAK PENGHASILAN / Income Tax Expense	(5.112,62)	(7.368,63)	(6.172,17)

Deskripsi / Description	2024	2023	2022
LABA TAHUN BERJALAN / Profit for The Year	12.616,34	19.261,97	21.219,77
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income (Loss)	(58,11)	(56,25)	(53,35)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	12.558,23	19.205,72	21.166,42
Laba (Rugi) per Saham Basic Earning per Share	9,75	14,89	17,20

Penjualan

Sepanjang tahun 2024, PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp386.347,82 juta, mengalami penurunan sebesar 10,21% dibandingkan dengan penjualan bersih tahun sebelumnya yang mencapai Rp430.280,09 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penjualan produk, terutama pada produk sepeda.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan pada tahun 2024 mencapai Rp336.169,11 juta, mengalami penurunan sebesar 12,78% dibandingkan dengan jumlah beban pokok penjualan tahun 2023 yang sebesar Rp385.420,22 juta. Penurunan ini sejalan dengan penurunan volume penjualan.

Laba Kotor

Laba kotor pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp50.178,71 juta, mengalami kenaikan sebesar 11,86% dibandingkan dengan laba kotor pada tahun 2023 yang mencapai Rp44.859,87 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh penurunan beban pokok penjualan yang signifikan melebihi penurunan penjualan.

Beban Usaha

Beban Usaha pada tahun 2024 mencapai Rp31.761,75 juta, mengalami peningkatan signifikan sebesar 83,47% dibandingkan dengan beban usaha tahun 2023 yang sebesar Rp17.311,23 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan beban penjualan dan pemasaran serta beban umum dan administrasi.

Laba (Rugi) Usaha

Laba Usaha pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp18.416,95 juta, mengalami penurunan sebesar 33,15% dibandingkan dengan laba usaha tahun 2023 yang mencapai Rp27.548,64 juta. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan beban usaha yang signifikan.

Laba (Rugi) Bersih

Total laba bersih pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp12.616,34 juta, mengalami penurunan sebesar 34,50% dari jumlah laba bersih tahun 2023 yang sebesar Rp19.261,97 juta. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan yang cukup signifikan pada beban usaha.

Sales

Throughout 2024, PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk recorded net sales of Rp386,347.82 million, representing a decline of 10.21% compared to the previous year's net sales of Rp430,280.09 million. This decrease was primarily due to a decline in product sales, particularly in bicycle sales.

Cost of Goods Sold

In 2024, the Company's Cost of Goods Sold (COGS) amounted to Rp336,169.11 million, reflecting a decrease of 12.78% compared to Rp385,420.22 million in 2023. This decline was in line with the decrease in sales volume.

Gross Profit

In 2024, the Company's gross profit was recorded at Rp50,178.71 million, an increase of 11.86% compared to Rp44,859.87 million in 2023. This growth was driven by a significant reduction in the cost of goods sold, which outpaced the decline in sales.

Operating Expense

In 2024, the Company's operating expenses amounted to Rp31,761.75 million, marking a significant increase of 83.47% compared to Rp17,311.23 million in 2023. This rise was primarily due to higher selling and marketing expenses, as well as general and administrative expenses.

Operating Profit (Loss)

In 2024, the Company's operating profit was recorded at Rp18,416.95 million, reflecting a decline of 33.15% compared to Rp27,548.64 million in 2023. This decrease was primarily due to a significant increase in operating expenses.

Net Profit (Loss)

In 2024, the Company's net profit was recorded at Rp12,616.34 million, reflecting a decrease of 34.50% from Rp19,261.97 million in 2023. This decline was primarily due to a significant increase in operating expenses.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp12.558,23 juta, mengalami penurunan sebesar Rp6.647,49 juta atau 34,52% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp19.205,72 juta.

Comprehensive Income for the Year

In 2024, the Company's total comprehensive income was recorded at Rp12,558.23 million, reflecting a decrease of Rp6,647.49 million or 34.52% compared to the previous year's total of Rp19,205.72 million.

Laporan Arus Kas Statements of Cash Flows

Deskripsi / Description	2024	2023	2022
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flows from Operating Activities</i>	23.761,73	9.330,89	(44.862,52)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flows from Investing Activities</i>	(251,35)	(104,02)	(88,13)
Arus Kas dari Pendanaan <i>Cash Flows from Financing Activities</i>	(13.994,85)	(11.309,06)	48.911,83
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank dan Cerukan <i>Net Increase (Decrease) in Cash on Had and in Bank and Bank Overdrafts</i>	9.515,53	(2.082,19)	3.961,18
Kas dan Bank dan Cerukan pada Awal Tahun <i>Cash on Hand and in Banks and Bank Overdrafts at the Beginning of Year</i>	(9.698,59)	(7.616,40)	(11.577,58)
Kas dan Bank dan Cerukan pada Akhir Tahun <i>Cash on Hand and in Banks and Bank Overdrafts at the End of the Year</i>	(183,06)	(9.698,59)	(7.616,40)
Kas dan Bank dan Cerukan terdiri dari: <i>Cash on Hand and in Banks and Bank Overdrafts Comprise on the Following:</i>			
- Kas dan Bank - <i>Cash on Hand and in Banks</i>	26,03	23,24	9,87
- Cerukan - <i>Bank Overdrafts</i>	(209,09)	(9.721,84)	(7.6261,28)
TOTAL	(183,06)	(9.698,59)	(7.616,40)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil memperoleh arus kas positif sebesar Rp23.761,73 juta, mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp9.330,89 juta. Kenaikan ini didorong oleh penurunan jumlah pembayaran kas kepada pemasok.

Cash Flows from Operating Activities

In 2024, the Company generated a positive cash flow of Rp23,761.73 million, an increase compared to Rp9,330.89 million in the previous year. This improvement was driven by a reduction in cash payments to suppliers.

Arus kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024, arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp251,35 juta. Lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp104,02 juta. Kenaikan disebabkan oleh peningkatan perolehan aset tetap.

Cash Flows from Investing Activities

In 2024, cash flow used for investing activities amounted to Rp251.35 million, higher than the previous year's Rp104.02 million. This increase was driven by higher acquisitions of fixed assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan mencapai Rp13.994,85 juta. Arus kas keluar tersebut sebagian besar digunakan untuk pembayaran dividen dan pembayaran liabilitas sewa Perseroan.

Kemampuan Membayar Hutang

Penilaian atas kemampuan Perseroan dalam melunasi hutangnya didasarkan pada analisis rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendek, sementara rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

Total Ekuitas
Total Equity

Deskripsi / Description	Dalam jutaan rupiah / In million rupiah		
	2024	2023	2022
Rasio Kas / Cash Ratio	0,0001	0,0002	0,0004
Rasio Cepat / Quick Ratio	0,7783	1,1359	3,3527
Rasio Lancar / Current Ratio	1,6297	2,0159	5,5186

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dalam periode jangka pendek, yang dijelaskan melalui dua indikator utama: rasio lancar dan rasio kas. Rasio kas dihitung dengan membandingkan jumlah kas yang tersedia dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sementara rasio lancar dihitung dengan membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Pada tahun 2024, Rasio likuiditas Perseroan menunjukkan penurunan baik pada rasio lancar, rasio cepat, maupun rasio kas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Rasio kas, rasio cepat, dan rasio lancar Perseroan untuk tahun 2024 masing-masing sebesar 0,0001; 0,78; dan 1,63. Meskipun demikian, rentang nilai rasio likuiditas tersebut merupakan wajar jika melihat bahwa sebagian besar utang Perseroan merupakan utang usaha yang tidak berbunga kepada pemasok yang telah memiliki hubungan erat dengan Perseroan, dan juga kondisi bisnis utama perusahaan yang umumnya memiliki rasio perputaran yang tinggi.

Cash Flows from Financing Activities

In 2024, the Company's cash outflow for financing activities amounted to Rp14,194.25 million. The majority of this outflow was used for dividend payments and lease liability settlements.

Solvency

The Company's ability to settle its debt is evaluated based on liquidity and solvency ratio analysis. The liquidity ratio is used to assess the Company's capability to meet its short-term obligations, while the solvency ratio measures the Company's ability to fulfill all of its liabilities.

The liquidity ratio reflects the Company's ability to meet its short-term financial obligations, assessed through two key indicators: the current ratio and the cash ratio. The cash ratio is calculated by comparing the available cash to short-term liabilities, while the current ratio is determined by comparing current assets to short-term liabilities.

In 2024, the Company's liquidity ratio declined across all key indicators—cash ratio, quick ratio, and current ratio—compared to the previous year. The Company's cash ratio, quick ratio, and current ratio for 2024 were recorded at 0.0001, 0.78, and 1.63, respectively. Despite this decline, these liquidity ratios remain within a reasonable range, considering that most of the Company's liabilities consist of non-interest-bearing trade payables to long-established suppliers. Additionally, the Company's core business typically operates with a high turnover ratio.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan metode untuk mengukur proporsi dana yang tersedia dibandingkan dengan dana yang dipinjam, yang bertujuan untuk menilai tingkat keamanan investasi dan ekuitas terhadap jumlah pinjaman. Perhitungan rasio ini melibatkan perbandingan antara liabilitas dengan ekuitas, serta antara liabilitas dengan total aset.

Solvabilitas Solvency

Deskripsi / Description	Dalam jutaan rupiah / In million rupiah		
	2024	2023	2022
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	1,60	1,00	0,24
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset / Debt to Asset Ratio	0,61	0,50	0,19

Rasio liabilitas terhadap jumlah aset (DAR) digunakan untuk memastikan seberapa besar proporsi aset yang dapat menutupi jumlah utang. Pada tahun 2024, DAR Perseroan mencapai 0,61, mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa total aset mampu menutupi jumlah utang yang dimiliki sebanyak 0,61 kali.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) digunakan untuk menilai proporsi modal sendiri yang dijadikan jaminan terhadap seluruh kewajiban atau hutang. Pada tahun 2024, DER Perseroan mencapai 1,60, mengalami kenaikan dari angka tahun 2023 yang sebesar 0,99. Hal ini menunjukkan bahwa pendanaan Perseroan yang berasal dari hutang selama tahun 2023 mencapai 160% dari ekuitasnya.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya (collection period). Salah satu indikator yang digunakan adalah Rasio Perputaran Piutang. Rata-rata periode penagihan piutang Perseroan selama tahun 2024 adalah 136 hari.

Solvency Ratio

The solvency ratio is a method used to measure the proportion of available funds relative to borrowed funds, aiming to assess the level of investment security and equity against total debt. This ratio is calculated by comparing liabilities to equity and liabilities to total assets.

The Debt to Assets Ratio (DAR) measures the proportion of assets available to cover total liabilities. In 2024, the Company's DAR reached 0.61, an increase from 2023. This indicates that total assets could cover the Company's liabilities 0.61 times.

The Debt to Equity Ratio (DER) assesses the proportion of equity used as a guarantee for total obligations or debt. In 2024, the Company's DER stood at 1.60, up from 0.99 in 2023. This signifies that the Company's debt financing in 2024 accounted for 160% of its equity.

Receivables Collectibility

Receivables collectibility reflects the Company's ability to collect its outstanding receivables (collection period). One of the key indicators used is the Receivables Turnover Ratio. In 2024, the Company's average receivables collection period was 136 days.



STRUKTUR MODAL

Capital Structure

Struktur modal menggambarkan cara Perseroan memperoleh pendanaan, yang mencakup keseimbangan antara liabilitas dan ekuitas. Dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan keuangan, Perseroan mencari berbagai sumber pendanaan yang dapat dioptimalkan secara efisien. Efisiensi pendanaan tercapai ketika Perseroan berhasil menemukan struktur modal yang optimal. Pada tahun 2024 komposisi struktur modal PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk adalah 61,51% untuk liabilitas dan 38,49% untuk ekuitas.

The capital structure represents how the Company secures its funding, balancing between liabilities and equity. To meet its financial needs, the Company seeks various funding sources that can be optimized efficiently. Funding efficiency is achieved when the Company establishes an optimal capital structure. In 2024, the capital structure composition of PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk consisted of 61.51% liabilities and 38.49% equity.

Struktur Modal Capital Structure

Deskripsi / Description	Dalam jutaan rupiah / In million rupiah		
	2024	2023	2022
Liabilitas / Liabilities	205.720,06	128.493,91	28.471,74
Ekuitas / Equity	128.601,45	128.721,09	120.104,44
Rasio Utang terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	159,97%	99,82%	23,71%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Manajemen memiliki tujuan untuk menjaga stabilitas modal secara berkelanjutan guna mendukung pertumbuhan bisnis serta mempertahankan kepercayaan investor dan pasar. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap struktur modalnya dengan menggunakan berbagai indikator keuangan, termasuk rasio utang terhadap ekuitas. Pada tahun 2024, rasio tersebut mencapai 159,97%, menunjukkan kenaikan dari 99,82% pada tahun 2023.

Management Policy on Capital Structure

The management aims to maintain capital stability to support business growth and sustain investor and market confidence. The Company regularly evaluates its capital structure using various financial indicators, including the Debt-to-Equity Ratio (DER).

In 2024, the DER reached 159.97%, reflecting an increase from 99.82% in 2023.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Capital Goods Investment

Per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

As of December 31, 2024, the Company has no material commitments for capital goods investments.

INFORMASI FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Facts and Information Subsequent to Accountant Report Date

Setelah Laporan Keuangan audited diterbitkan, Perseroan tidak memiliki informasi fakta material yang berpengaruh signifikan bagi kinerja Perseroan.

After the publication of the audited financial statements, the Company has no material facts that would significantly impact its performance.

PROSPEK USAHA Business Outlook

Setelah menghadapi tahun yang penuh tantangan di 2024, perseroan memasuki tahun 2025 dengan penuh optimisme dan harapan untuk bangkit kembali mencatatkan pertumbuhan pendapatan dan penjualan. Sejak kuartal keempat tahun 2024, daya beli masyarakat mulai menunjukkan pemulihian seiring dengan penurunan suku bunga acuan BI. Hal tersebut ditunjukkan dengan inflasi yang terjaga di level positif secara *month-to-month* sejak sebelumnya mengalami kontraksi sejak Mei-September 2024. Dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun sebelumnya, inflasi juga tetap terjaga di bawah 2% secara *year-on-year*.

Pada tahun 2025, penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI-rate) juga diharapkan dapat mendorong peningkatan daya beli masyarakat. Proyeksi beberapa lembaga di dunia memperkirakan ekonomi Indonesia tahun 2025 akan tetap tumbuh stabil di angka 5%. Beberapa faktor pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan yaitu peningkatan konsumsi masyarakat, investasi, serta belanja pemerintah.

After navigating a challenging year in 2024, the Company enters 2025 with optimism and expectations for a recovery in revenue and sales growth. Since the fourth quarter of 2024, consumer purchasing power has begun to show signs of recovery, supported by the decline in Bank Indonesia's benchmark interest rate (BI-rate). This is reflected in positive month-to-month inflation trends, following a contraction between May and September 2024. On a year-on-year basis, inflation has remained stable at below 2%.

In 2025, further reductions in the BI-rate are expected to boost consumer purchasing power. Global institutions project that Indonesia's economy will maintain stable growth at around 5%. Key drivers of this growth include increased consumer spending, investment, and government expenditure.



Berbagai hal tersebut memunculkan peluang bagi perseroan untuk melakukan penetrasi pasar yang masif pada tahun mendatang. Pemulihan ekonomi memberikan optimisme terhadap keberlanjutan bisnis penjualan sepeda dan *electric vehicle* perseroan. Terlebih didukung oleh tren gaya hidup sehat, tren penggunaan kendaraan ramah lingkungan, serta dukungan pemerintah yang proaktif, Perseroan memandang prospek usaha akan cerah di masa mendatang.

Dengan pengalaman selama lebih dari 30 tahun di industri, Perseroan optimis dapat mengatasi tantangan ekonomi dan persaingan usaha di masa depan. Pengembangan strategi bisnis yang tepat, inovasi produk dengan model yang lebih menarik, penguatan branding, serta efisiensi biaya dan modal akan menjadi fokus utama perseroan untuk menjawab tantangan tersebut. Perseroan optimis dapat menjalani tahun 2025 dengan pertumbuhan bisnis yang memuaskan yang didukung dengan komitmen terhadap inovasi dan keberlanjutan, sehingga dapat menguatkan posisi perseroan di pasar.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Comparison of Targets and Realization

Berdasarkan berbagai pertimbangan terkait prospek usaha dan sumber daya Perseroan, sekaligus memperkuat komitmen terhadap pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk pada periode sebelumnya telah menetapkan target pendapatan pada tahun 2024 sebesar Rp580 miliar dan target laba bersih sebesar Rp46,4 miliar. Selama periode 2024, Perseroan telah mencatatkan pendapatan sebesar Rp386,35 miliar, mengalami penurunan sebesar 10,21% dibandingkan tahun sebelumnya, dan mencapai 66,44% dari target yang telah ditetapkan. Sementara itu, laba bersih yang dibukukan pada 2024 yaitu sebesar Rp12,59 miliar, menurun sebesar 34,74% dibanding periode sebelumnya, atau 27,13% dari target yang telah ditetapkan.

Proyeksi 2025

PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk menargetkan peningkatan performa bisnisnya pada tahun 2025. Berdasarkan berbagai pertimbangan terkait prospek usaha, pemulihan ekonomi nasional, serta penetrasi pasar yang dilakukan, Perseroan menetapkan target pendapatan sebesar Rp600 miliar dan target laba bersih sebesar Rp24 miliar untuk periode tersebut. Target ini mencerminkan optimisme Perseroan terhadap pemulihan pasar dan komitmennya terhadap inisiatif pertumbuhan yang strategis, termasuk perluasan jangkauan pasar, inovasi produk, dan efisiensi operasional untuk mendorong pengembangan bisnis yang berkelanjutan.

These developments present significant opportunities for the Company to expand its market penetration in the coming year. Economic recovery fosters optimism for sustained growth in bicycle and electric vehicle sales. Additionally, trends in healthy lifestyles, eco-friendly transportation, and proactive government support further strengthen the Company's positive business outlook.

With over 30 years of experience in the industry, the Company is confident in its ability to navigate economic challenges and market competition. Moving forward, the Company will focus on strategic business development, innovative product designs, brand strengthening, and cost and capital efficiency to address these challenges effectively. The Company remains optimistic about achieving strong business growth in 2025, backed by a commitment to innovation and sustainability, further solidifying its market position.

Considering various business prospects and available resources, as well as reinforcing its commitment to sustainable business growth, PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk had previously set a 2024 revenue target of Rp580 billion and a net profit target of Rp46,4 billion. However, during the 2024 period, the Company recorded total revenue of Rp386,35 billion, reflecting a 10.21% decline compared to the previous year and achieving 66.44% of the set target. Meanwhile, net profit for 2024 stood at Rp12,59 billion, marking a 34.74% decrease from the previous period and reaching only 27.13% of the established target. This performance highlights the challenges faced by the Company throughout the year, necessitating strategic adjustments to enhance financial resilience and market competitiveness moving forward.

2025 Projections

PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk aims to enhance its business performance in 2025. Taking into account business prospects, national economic recovery, and market penetration strategies, the Company has set a revenue target of Rp600 billion and a net profit target of Rp24 billion for the period. This target reflects the Company's optimism toward market recovery and its commitment to strategic growth initiatives, including expanding market reach, product innovation, and operational efficiency to drive sustainable business development.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk merupakan salah satu pelopor industri sepeda di Indonesia yang saat ini telah memiliki 471 dealer yang tersebar di seluruh Indonesia. Perseroan hingga saat ini menjadi pemegang merek *Genio Bike* dan merupakan satu-satunya distributor resmi *United Bike* dan *Avand*. Sebagai pemain besar dalam industri sepeda dan motor listrik di Indonesia, Perseroan terus berupaya untuk berkontribusi dan mendukung tren gaya hidup sehat, mendorong peningkatan ekonomi yang berkelanjutan, dan mengembangkan industri yang ramah lingkungan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memperluas jangkauan produk sepeda motor listrik di seluruh Indonesia untuk mendukung transportasi berkelanjutan. Dengan jangkauan distribusi yang luas, perusahaan telah mendukung upaya percepatan implementasi *Net Zero Emission* di seluruh Indonesia.

Strategi Pemasaran

Perseroan memandang aspek pemasaran sebagai salah satu aspek penting dalam mendorong tercapainya kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan aspek tersebut sebagai salah satu penggerak utama Perseroan dalam menjalankan seluruh aktivitas usahanya di industri perdagangan. Perseroan terus berupaya untuk mengembangkan usahanya melalui berbagai strategi dengan beberapa elemen utama sebagai berikut:

- Memperluas cakupan pasar dan meningkatkan penetrasi produk untuk menjangkau wilayah yang lebih luas.
- Penguatan promosi dan pemasaran untuk memperkenalkan produk sepeda yang berkualitas ke pasar.
- Menawarkan produk berkualitas tinggi dengan beragam kategori di berbagai segmen dengan harga yang kompetitif untuk menjaga relevansi kebutuhan pasar.
- Menyelenggarakan pameran dan diskon untuk memperkuat *brand awareness*.
- Menjalin hubungan baik dengan pelanggan, komunitas, dan mitra bisnis melalui berbagai program dan mengutamakan kepuasan pelanggan melalui layanan purnajual.

PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk continues to innovate and adapt to industry trends, including supporting sustainable transportation through the expansion of electric motorcycle products across Indonesia. With a network of 471 dealers nationwide and as the brand owner of Genio Bike and the official distributor of United Bike and Avand, the Company holds a strategic role in the bicycle and electric vehicle industry in the country. Its commitment to a healthy lifestyle, sustainable economy, and environmentally friendly industry remains a top priority. By expanding the distribution of electric motorcycles, the Company contributes to the acceleration of Net Zero Emissions in Indonesia, supports the transition to green energy, and strengthens the national electric vehicle ecosystem.

Marketing Strategy

The Company views marketing as a crucial aspect in driving its performance towards achieving the established targets. Therefore, the Company positions marketing as one of its key drivers in conducting its business activities in the trade industry. To support business growth, the Company continuously develops its operations through various strategies, focusing on the following key elements:

- Expanding market reach and increasing product penetration to cover a wider geographical area.
- Strengthening promotions and marketing efforts to introduce high-quality bicycles to the market.
- Offering high-quality products across various categories and segments at competitive prices to remain relevant to market needs.
- Organizing exhibitions and promotional discounts to enhance brand awareness.
- Building strong relationships with customers, communities, and business partners through various programs while prioritizing customer satisfaction with after-sales services.

Pangsa Pasar

Dalam upaya pengembangan bisnis dan komitmen terhadap pengembangan transportasi ramah lingkungan, Perseroan berupaya meningkatkan penetrasi pasar sepeda listrik di luar Pulau Jawa. PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk terus berinovasi untuk mendukung gaya hidup sehat dan berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk terus menghadirkan produk sepeda dan motor listrik berkualitas dengan harga kompetitif melalui produk-produknya seperti *Genio*, *United*, dan *Avand*.

Market Share

In its business development efforts and commitment to promoting environmentally friendly transportation, the Company seeks to expand the market penetration of electric bicycles beyond Java Island. PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk continues to innovate to support a healthy and sustainable lifestyle. The Company is committed to consistently delivering high-quality electric bicycles and motorcycles at competitive prices through its products, including Genio, United, and Avand.

KEBIJAKAN DIVIDEN**Dividend Policy**

Perseroan dapat menentukan penggunaan laba bersih Perseroan, termasuk mengalokasikan dividen tunai kepada para pemegang saham, melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sesuai dengan Pasal 71 ayat (1) UUPT. Keputusan pembagian dividen merupakan wewenang para pemegang saham dalam RUPS Tahunan.

Penetapan jumlah dan pembayaran dividen akan didasarkan pada rekomendasi Direksi, dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti laba ditahan, kondisi keuangan, likuiditas, prospek bisnis, dan kebutuhan kas. Dividen tersebut akan dibayarkan secara tunai dan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada 16 Mei 2024, Perseroan telah menyetujui pembagian dividen kepada pemegang saham. Perseroan mengalokasikan dividen tunai kepada pemegang saham dengan proporsi 67,1% dari laba komprehensif tahun buku 2023, sedangkan sisanya digunakan sebagai penyisihan untuk cadangan wajib.

The Company may determine the utilization of its net profit, including allocating cash dividends to shareholders, through the General Meeting of Shareholders (GMS), in accordance with Article 71, paragraph (1) of the Indonesian Company Law (UUPT). The decision on dividend distribution falls under the authority of shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

The determination of the dividend amount and payment will be based on the recommendation of the Board of Directors, taking into account various factors such as retained earnings, financial condition, liquidity, business prospects, and cash flow requirements. The dividends will be paid in cash and will be subject to income tax in accordance with Indonesian tax regulations.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 16, 2024, the Company approved the distribution of dividends to shareholders. The Company allocated cash dividends to shareholders at a proportion of 67.1% of the comprehensive income for the 2023 fiscal year, while the remaining amount was set aside as a statutory reserve.

Deskripsi / Description	2024
Dividen Final / Final Dividend	2024
Total Dividen / Total Dividend	Rp12.939.164.040,00
Laba per Saham / Earnings per Share	Rp10,00
Payout Ratio (%)	67,37% dari seluruh laba bersih/ <i>of all net profit</i>
Tanggal Pembayaran Dividen / Date of Dividend Payment	19 Juni 2024

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest

Pada tahun 2024, tidak terdapat transaksi yang melibatkan konflik kepentingan dengan pihak afiliasi. Seluruh kegiatan transaksi Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan syarat yang berlaku, serta memberikan manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Tidak terdapat transaksi material yang harus dilaporkan, kecuali yang telah ditampilkan dalam laporan keuangan Perseroan.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal Transaksi Afiliasi, Dan Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki informasi maupun transaksi material untuk hal tersebut

Informasi Transaksi Material Pihak Berelasi

Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan kepentingan, yang meliputi kegiatan sewa, penjualan, dan transaksi lainnya. Rincian tambahan mengenai transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan kepentingan tersebut dijelaskan secara terperinci dalam Catatan 27 pada Laporan Keuangan Perusahaan.

In 2024, there were no transactions involving conflicts of interest with affiliated parties. All corporate transactions were conducted in accordance with applicable terms and conditions, providing economic benefits that were substantially comparable to transactions carried out with third parties.

There were no material transactions required to be reported, except those already disclosed in the Company's financial statements.

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions, or Debt/Capital Restructuring

In 2024, the Company had no material information or transactions related to these matters.

Material Transactions with Related Parties

The Company has engaged in transactions with related parties, including leasing, sales, and other transactions. Additional details regarding these related party transactions are provided in Note 27 of the Company's Financial Statements.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Changes in Laws and Regulations

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2024, there were no changes in laws or regulations that had a significant impact on the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policy

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Perseroan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan pada masing-masing kebijakan akuntansi.

Penyusunan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan diungkapkan di Catatan 3 dalam laporan keuangan.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 yang relevan dengan operasi Perseroan namun tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan adalah sebagai berikut:

- PSAK 116: Sewa; Amandemen tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan; Amandemen tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.
- PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan; Amandemen tentang pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.
- PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; Revisi PSAK 409 terkait dengan pengukuran selanjutnya untuk aset zakat, infak, dan sedekah yang terpapar fluktuasi nilai wajar signifikan, serta menambahkan pengaturan baru seperti sedekah jasa dan diskon atau potongan atas pembelian aset atau jasa. Revisi PSAK 401 menghilangkan penyajian laporan perubahan aset kelolaan sebagai salah satu komponen laporan keuangan.

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. The financial statements are prepared based on the historical cost concept, except for certain accounts measured using other bases as explained in the respective accounting policies.

The preparation of the Company's financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions, as well as management's judgment in applying accounting policies. Areas requiring a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates may have a significant impact on the financial statements, are disclosed in Note 3 of the financial statements.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) that became effective as of January 1, 2024, and are relevant to the Company's operations but did not result in significant changes to the Company's accounting policies are as follows:

- PSAK 116: Leases; Amendment on lease liabilities in sale and leaseback transactions. This amendment regulates the subsequent measurement of sale and leaseback transactions.
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements; Amendment on long-term liabilities with covenants. This amendment stipulates that only covenants that an entity must comply with on or before the reporting date will affect the classification of liabilities as short-term or long-term and their disclosure.
- PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures; Amendment on supplier financing arrangements. This amendment clarifies disclosures related to supplier financing arrangements.
- PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq, and Sadaqah, and PSAK 401: Presentation of Islamic Financial Statements; Revision of PSAK 409 related to subsequent measurement for zakat, infaq, and sadaqah assets exposed to significant fair value fluctuations, as well as adding new provisions such as service-based sadaqah and discounts or reductions on asset or service purchases. The revision of PSAK 401 removes the presentation of the statement of changes in managed assets as one of the components of financial statements.

**Expanding Our Reach,
Strengthening Our Ride**



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate
Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Perseroan berkomitmen untuk mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* - GCG) secara konsisten. Sejak pendirian Perseroan, prinsip-prinsip GCG seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan telah menjadi bagian penting dalam filosofi manajemen Perseroan dan menjadi dasar utama dalam mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Upaya ini diharapkan tidak hanya memberikan nilai tambah kepada pemegang saham, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya, tetapi juga menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi keseluruhan ekosistem Perseroan.

Komitmen terhadap prinsip-prinsip GCG tercermin dalam setiap aspek pengelolaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan praktik terbaik. Evaluasi berkala terhadap kualitas penerapan GCG menjadi bagian penting dari proses manajemen, yang kemudian ditingkatkan melalui penyempurnaan perangkat GCG. Dengan demikian, Perseroan memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG tidak hanya diikuti secara formal, tetapi juga menjadi bagian vital dari budaya perusahaan yang berkelanjutan.

Dasar Penerapan Tata Kelola

Dasar hukum yang menjadi acuan dalam menerapkan tata kelola perusahaan melibatkan beberapa ketentuan berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. Anggaran Dasar Perusahaan, serta Undang- undang dan peraturan lainnya yang berlaku.

Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Sebagai sebuah entitas bisnis, perseroan dengan konsisten memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh lapisan operasional bisnisnya. Diharapkan bahwa penerapan ini akan menjamin pemenuhan hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terlibat. Penerapan GCG didasarkan pada prinsip-prinsip GCG yang sudah ada, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, serta Kewajaran dan Kesetaraan.

The Company is committed to supporting ethical work practices and responsible decision-making through the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG). Since its establishment, the principles of GCG—transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness—have been integral to the Company's management philosophy and serve as the foundation for achieving sustainable growth. These efforts are expected not only to create added value for shareholders, employees, and other stakeholders but also to generate long-term value for the Company's entire ecosystem.

The commitment to GCG principles is reflected in every aspect of the Company's management in accordance with applicable laws and best practices. Regular evaluations of GCG implementation quality are an essential part of the management process and are continuously enhanced through the refinement of GCG frameworks. By doing so, the Company ensures that GCG principles are not only adhered to in a formal capacity but also become an integral part of its enduring corporate culture.

Basis for Implementation of Corporate Governance

The legal foundation serving as a reference in implementing corporate governance involves several provisions, including:

1. The Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. OJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Guidelines for Public Company Corporate Governance;
3. The Company's Articles of Association, along with other applicable laws and regulations.

Implementing GCG Principles

As a business entity, the Company consistently ensures the implementation of GCG principles across all levels of its business operations. This implementation is expected to safeguard the fulfillment of the rights of shareholders and other stakeholders. The application of GCG is based on established principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Pada implementasinya, Perseroan menjalankan kegiatan sesuai dengan prinsip tersebut yang meliputi:

In its implementation, the Company conducts its activities in accordance with these principles, which include:

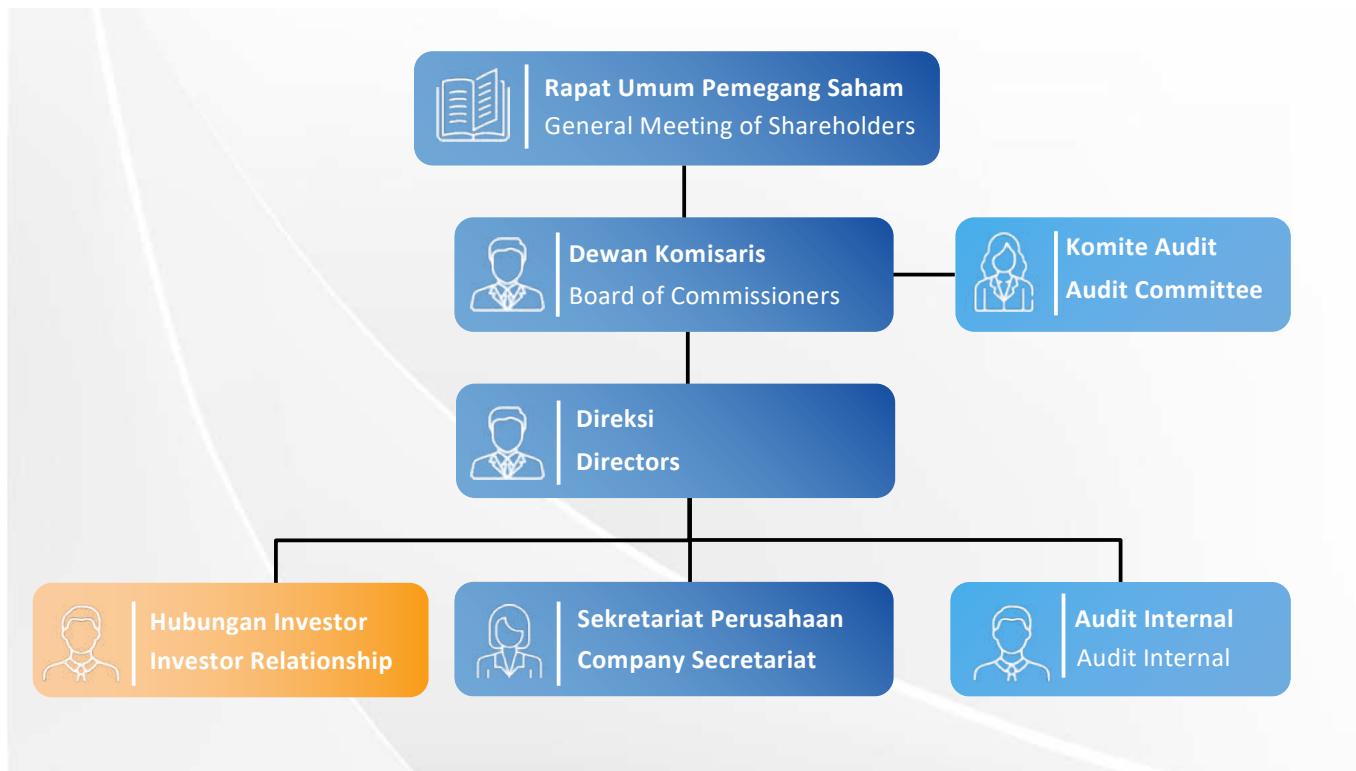
Prinsip GCG GCG Principles	Penerapan di Perseroan Implementation in The Company
Keterbukaan Transparency	Perseroan memastikan keterbukaan informasi dengan menyampaikan agenda korporasi, kinerja keuangan, dan keputusan strategis secara transparan kepada regulator dan publik melalui saluran komunikasi resmi. The Company ensures transparency by disclosing corporate agendas, financial performance, and strategic decisions to regulators and the public through official communication channels.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan menerapkan sistem pengawasan internal yang ketat, termasuk kebijakan anti-korupsi dan pelaporan keuangan transparan untuk memastikan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan. The Company implements a strict internal oversight system, including anti-corruption policies and transparent financial reporting, to ensure accountability in decision-making.
Tanggung Jawab Responsibility	Perseroan menjalankan kewajiban hukum serta memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. RUPS rutin diselenggarakan sebagai bentuk kepatuhan dan akuntabilitas kepada pemegang saham dan regulator. The Company fulfills its legal obligations while considering environmental, social, and economic aspects. Regular General Meetings of Shareholders (GMS) are held as a form of compliance and accountability to shareholders and regulators.
Independensi Independence	Perseroan menjaga independensi dengan menunjuk Komisaris Independen dari profesional eksternal yang tidak terafiliasi dengan organ inti perusahaan, guna memastikan objektivitas dalam kebijakan strategis. The Company maintains independence by appointing Independent Commissioners from external professionals who are not affiliated with the core corporate structure, ensuring objectivity in strategic policy making.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness	Perseroan menjunjung prinsip keadilan dan kesetaraan dengan memastikan transaksi bisnis sesuai regulasi dan memperlakukan semua pemangku kepentingan secara adil serta non-diskriminatif. The Company upholds the principles of fairness and equality by ensuring that business transactions comply with regulations and by treating all stakeholders fairly and without discrimination.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, struktur tata kelola perusahaan melibatkan Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ ini memiliki peran yang berbeda dan memiliki wewenang yang sesuai dengan posisinya dalam operasional bisnis perseroan. Melihat ke depan, perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG guna memastikan integritas dan efektivitas kerangka tata kelola perusahaan. Komitmen ini sejalan dengan kerangka regulasi dan sangat penting dalam membangun kepercayaan di antara pemangku kepentingan pada tahun fiskal berikutnya.

As stipulated in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each of these entities plays distinct roles and possesses authority tailored to its position within the company's operations. Looking ahead, the company remains committed to upholding and refining the application of GCG principles to ensure the integrity and effectiveness of its corporate governance framework. This commitment is aligned with regulatory frameworks and is crucial in fostering trust among stakeholders in the subsequent fiscal year.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholder

Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) paling lambat dalam waktu 6 (enam) bulan setelah tutup tahun, sementara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) akan diadakan sesuai kebutuhan, dengan prosedur penyelenggaraan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPST memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS 2024

Tahun 2024, Perseroan hanya menyelenggarakan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2024 dengan dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta pemegang saham.

The company has the responsibility to convene the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) no later than 6 (six) months after the close of the fiscal year, while the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) will be held as necessary, following procedures in accordance with applicable legal regulations

The AGMS holds authorities that are not vested in the Board of Commissioners and the Board of Directors, with limitations set in compliance with prevailing regulations and/or the Company's Articles of Association.

2024 GMS

In 2024, the Company held only the Annual General Meeting of Shareholders, which took place on May 16, 2024. The meeting was attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and shareholders.

RUPS Tahunan 2024
Annual GMS 2024

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	:	16 Mei 2024 May 16, 2024
Tempat Pelaksanaan Place of Implementation	:	United Building (Grand Hall Lantai 6), Jalan Boulevard Alam Sutera No. 12 A, Pakulonan, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten 15325
Tanggal Pemberitahuan Rapat kepada Pemegang Saham Date of Meeting Notice to Shareholders	:	5 April 2024 April 5, 2024
Tanggal Pemanggilan Pemegang Saham Date of Shareholder Summons	:	24 April 2024 April 24, 2024
Jumlah Saham yang Hadir (Persentase dari Jumlah Saham Beredar) Number of Shares Present (Percentage of The Number of Outstanding Shares)	:	970.004.700 saham (74,97%) 970.004.700 shares (74,97%)
Tanggal Pelaporan Ringkasan Hasil Rapat Meeting Results Summary Reporting Date	:	20 Mei 2024 May 20, 2024
Penyampaian Pengumuman, Undangan, dan Laporan Submission of Announcements, Invitations, and Reports	:	Situs web Perseroan, situs web BEI, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (aplikasi eASY.KSEI) dan Sarana Pelaporan Elektronik Emiten (SPE) OJK. The Company's website, IDX website, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia website (eASY.KSEI application) and OJK Issuer Electronic Reporting Facility (SPE).



Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2024
Decisions and Realization of the 2024 Annual GMS

Keputusan Decision	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Implementation
Mata Acara Pertama Agenda 1		
<p>I. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara, Nomor 0008/2.0853/AU.1/05/0264-1/1/III/2024, tanggal 12 Maret 2024, yang telah memberikan opini wajar dalam semua hal yang material; dan 2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2023. <p>I. Approve the Annual Report, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Financial Report which includes the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for the financial year ending 31 December 2023 which has been audited by the Tjahjadi & Tamara Public Accounting Firm, Number 00080/2.0853/AU.1/05/0264-1/1/ III/2024, dated March 12 2024, who has provided a fair opinion in all material matters; and 2. Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners, for the financial year ending December 31, 2023, which is contained in the 2023 Annual Report. <p>II. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et decharge</i>) kepada Anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta dokumen pendukungnya.</p> <p>II. Providing repayment and release of responsibility (<i>acquit et decharge</i>) to members of the Board of Directors for management actions and to members of the Board of Commissioners for supervisory actions carried out during the financial year ending 31 December 2023, as long as these actions are recorded in the Annual Report and Financial Report Company for the financial year ending December 31, 2023 and supporting documents.</p>	<p>Pemegang Saham yang setuju sebanyak 970,004,700 suara atau 100% dari seluruh atau lebih dari bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.</p> <p>Shareholders who agreed a total of 970,004,700 votes or 100% of all or more than part of the number of votes validly cast at the GMS.</p>	<p>Telah direalisasikan. Implemented.</p>

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2024
Decisions and Realization of the 2024 Annual GMS

Keputusan Decision	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Implementation
<p>Mata Acara Kedua Agenda 2</p> <p>Menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2023, yaitu sebesar Rp19.205.719.805,00 (Laba Bersih 2023) sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> sebesar Rp2.000.000.000,00 disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan. Sebesar Rp12.939.264.040,00 atau setara dengan Rp10,00 per saham dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai. Atas pembayaran dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> dividen tunai untuk tahun buku 2023 akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 Mei 2024; atas pembayaran dividen tunai tahun buku 2023, Direksi akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku; Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2023, antara lain (akan tetapi tidak terbatas) untuk menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2023 dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek di mana saham Perseroan tercatat. Sisa dari Laba Bersih 2023 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan <p>Determine the use of the Company's net profit for the 2023 financial year, namely Rp19,205,719,805.00 (2023 Net Profit) as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rp2,000,000,000.00 is set aside for reserve funds. Rp12,939,164,040.00 or Rp10.00 per share will be distributed as cash dividends for the financial year ending December 31, 2023 to shareholders who have the right to receive cash dividends. The following terms and conditions apply to the payment of dividends: <ol style="list-style-type: none"> cash dividends for the 2023 financial year will be paid for each share issued by the Company which is registered in the Company's Register of Shareholders on 30 May 2024; for dividend payments for the 2023 financial year, the Board of Directors will withhold dividend tax in accordance with applicable tax regulations; The Board of Directors is given the power and authority to determine matters relating to the implementation of dividend payments for the 2023 financial year, including (but not limited to) determining the implementation date for dividend payments for the 2023 financial year and other technical matters without prejudice to regulations. Stock Exchange where the Company's shares are listed. The remaining unused 2023 Net Profit is designated as retained earnings 	<p>Pemegang Saham yang setuju sebanyak 970,004,700 suara atau 100% dari seluruh atau lebih dari bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.</p> <p>Shareholders who agreed a total of 970,004,700 votes or 100% of all or more than part of the number of votes validly cast at the GMS.</p>	<p>Telah direalisasikan. Implemented.</p>

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2024
Decisions and Realization of the 2024 Annual GMS

Keputusan Decision	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Implementation
Mata Acara Ketiga Agenda 3		
<ul style="list-style-type: none"> I. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji, dan tunjangan untuk para Anggota Direksi yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2024, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi II. Menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan untuk para anggota Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2024, adalah sama dengan tahun 2023 atau dilakukan penyesuaian apabila dibutuhkan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi; III. Besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan yang akan diberikan oleh Perseroan kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2024 akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2024. <ul style="list-style-type: none"> I. Grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances for members of the Board of Directors who serve in and during the 2024 financial year, taking into account recommendations from the Remuneration and Nomination Committee. II. Determine the amount of salary or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners who serve in and during the 2024 financial year, to be the same as in 2023 or to make adjustments if necessary, taking into account recommendations from the Remuneration and Nomination Committee; III. The amount of salary or honorarium and allowances that will be given by the Company to members of the Company's Directors and Board of Commissioners who serve in and during the 2024 financial year will be included in the Annual Report for the 2024 financial year. 	<p>Pemegang Saham yang setuju sebanyak 970,004,700 suara atau 100% dari seluruh atau lebih dari bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.</p> <p>Shareholders who agreed a total of 970,004,700 votes or 100% of all or more than part of the number of votes validly cast at the GMS.</p>	<p>Telah direalisasikan. Implemented.</p>

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2024
Decisions and Realization of the 2024 Annual GMS

Keputusan Decision	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Implementation
Mata Acara Keempat Agenda 4		
<ul style="list-style-type: none"> I. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara sebagai Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. II. Menunjuk Ibu Riani yang merupakan Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara dan merupakan Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 III. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: <ul style="list-style-type: none"> a) Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, dalam hal Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit/pemeriksaan buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; b) Menunjuk Akuntan Publik pengganti dari antara Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara, dalam hal Ibu Riani karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit/pemeriksaan buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; dan c) Melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan/atau pengganti Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut; dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku 	<p>Pemegang Saham yang setuju sebanyak 970,004,700 suara atau 100% dari seluruh atau lebih dari bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.</p> <p>Shareholders who agreed a total of 970,004,700 votes or 100% of all or more than part of the number of votes validly cast at the GMS.</p>	<p>Telah direalisasikan. Implemented.</p>
<ul style="list-style-type: none"> I. Appoint Tjahjadi & Tamara Public Accounting Firm as a Registered Public Accounting Firm with the Financial Services Authority to audit/examine the Company's books and records for the financial year ending 31 December 2024. II. Appoint Mrs. Riana who is a Public Accountant who is part of the Tjahjadi & Tamara Public Accounting Firm and is a Registered Public Accountant with the Financial Services Authority to audit/examine the Company's books and records for the financial year ending December 31, 2024. III. Grant power and authority to the Board of Commissioners to: 		

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2024
Decisions and Realization of the 2024 Annual GMS

Keputusan Decision	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Implementation
<p>Mata Acara Keempat Agenda 4</p> <p>a) Appoint a replacement Public Accounting Firm, in the event that the Tjahjadi & Tamara Public Accounting Firm for whatever reason is unable to complete the audit/examination of the Company's books and records for the financial year ending 31 December 2024;</p> <p>b) Appoint a replacement Public Accountant from among the Public Accountants who are members of the Tjahjadi & Tamara Public Accounting Firm, in the event that Ms. Riani for whatever reason is unable to complete the audit/examination of the Company's books and records for the financial year ending 31 December 2024; And</p> <p>c) Carrying out other necessary matters in connection with the appointment and/or replacement of a Public Accounting Firm and/or Registered Public Accountant at the Financial Services Authority, including but not limited to determining the amount of honorarium and other conditions in connection with such appointment; taking into account the recommendations of the Audit Committee and applicable laws and regulations.</p>	<p>Pemegang Saham yang setuju sebanyak 970,004,700 suara atau 100% dari seluruh atau lebih dari bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.</p> <p>Shareholders who agreed a total of 970,004,700 votes or 100% of all or more than part of the number of votes validly cast at the GMS.</p>	Telah direalisasikan. Implemented.
<p>Mata Acara Kelima Agenda 5</p> <p>I. Menyetujui perubahan susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat Tuan TITO LOHO dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan dan mengangkat Tuan M. NUR RAHMAD selaku Komisaris Independen Perseroan yang baru, terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan masa jabatan mengikuti sisa masa jabatan Anggota Dewan Komisaris yang masih menjabat, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.</p> <p>II. Menegaskan susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris:</p> <p>Komisaris Utama : Tuan HENRY MULYADI; Komisaris Independen : Tuan M. NUR RAHMAD</p> <p>Direksi:</p> <p>Direktur Utama: Tuan ANDREW MULYADI Direktur: Tuan WINSTON MULYADI</p> <p>I. Menyatakan penghargaan yang setinggi – tingginya dan mengucapkan terima kasih kepada Tuan TITO LOHO atas jasa-jasa yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.</p>	<p>Pemegang Saham yang setuju sebanyak 970,004,700 suara atau 100% dari seluruh atau lebih dari bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.</p> <p>Shareholders who agreed a total of 970,004,700 votes or 100% of all or more than part of the number of votes validly cast at the GMS.</p>	Telah direalisasikan. Implemented.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2024
Decisions and Realization of the 2024 Annual GMS

Keputusan Decision	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Implementation
Mata Acara Kelima Agenda 5		
<p>IV. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan tentang susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>I. Approved changes to the composition of the members of the Company's Board of Commissioners, namely to respectfully dismiss Mr. TITO LOHO from his position as Independent Commissioner of the Company and appoint Mr. M. NUR RAHMAD as the new Independent Commissioner of the Company, starting from the closing of the Meeting with a term of office following the remaining term of office of the members of the Board of Commissioners who is still in office, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time.</p> <p>II. Confirms that the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of the closing of the Meeting is as follows:</p> <p>Board of Commissioners: President Commissioner : Mr. HENRY MULYADI; Independent Commissioner : Mr. MUH NUR RAHMAD.</p> <p>Directors: President Director : Mr. ANDREW MULYADI; Director : Mr. WINSTON MULYADI;</p> <p>I. Expressing the highest appreciation and thanking Mr. TITO LOHO for the services provided while serving as Independent Commissioner of the Company.</p> <p>II. Grant power and authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to express decisions regarding the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as mentioned above in a deed made before a Notary, and then submit notification to the competent authorities, as well as carry out all and any actions required necessary in connection with the decision in accordance with applicable laws and regulations</p>	<p>Pemegang Saham yang setuju sebanyak 970,004,700 suara atau 100% dari seluruh atau lebih dari bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.</p> <p>Shareholders who agreed a total of 970,004,700 votes or 100% of all or more than part of the number of votes validly cast at the GMS.</p>	<p>Telah direalisasikan. Implemented.</p>

DIREKSI

Board of Directors

Direksi memikul tanggung jawab terhadap kinerja operasional Perseroan dan kepatuhan terhadap seluruh kebijakan internal berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, Direksi juga memiliki kendali atas penerapan strategi untuk menyesuaikan rencana Perseroan yang sedang maupun yang akan dijalankan sesuai dengan visi Perseroan. Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan.

Berdasarkan Akta No. 10 pada 16 Mei 2024, susunan Direksi terdiri dari:

Nama Name	Jabatan Position
Andrew Mulyadi	Direktur Utama President Director
Winston Mulyadi	Direktur Director

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Kewajiban Direksi adalah memimpin dan mengelola Perseroan demi kepentingan Perseroan, sejalan dengan niat dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG).

Tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi:

1. Direksi bertanggung jawab untuk merumuskan strategi jangka panjang dan jangka pendek Perseroan untuk mencapai tujuan dan visi yang telah ditetapkan
2. Menjalankan dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.
4. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien.

The board of directors bears the responsibility for the operational performance of the Company and compliance with all internal policies based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.

In addition, the Board of Directors also has control over the implementation of strategies to adjust the Company's current and future plans in line with the Company's vision. In 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors.

Based on Deed No. 10 dated May 16, 2024, the composition of the Board of Directors consists of:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duty of the Board of Directors is to lead and manage the Company for the benefit of the Company, in line with the intentions and objectives of the Company, the Articles of Association, as well as applicable laws and regulations, while adhering to the principles of Corporate Governance (GCG).

The duties and responsibilities of the Board of Directors include:

1. Formulating the Company's long-term and short-term strategies to achieve the established goals and vision.
2. Managing and being fully responsible for the administration of the Company in accordance with the provisions set forth in the Company's Articles of Association.
3. Organizing the annual General Meeting of Shareholders (RUPS) and extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's Articles of Association and relevant regulations.
4. Controlling and developing the Company's resources effectively and efficiently.

5. Menyiapkan laporan, data, dan informasi Perseroan termasuk mendokumentasikannya sehingga dapat diakses pada saat dibutuhkan.
6. Mendorong inovasi dalam produk, layanan, dan proses bisnis, serta mengidentifikasi peluang pengembangan baru.
5. Preparing reports, data, and information of the Company, including documenting them so they can be accessed when needed.
6. Promoting innovation in products, services, and business processes, as well as identifying new development opportunities.

Jabatan Position	Tugas Duty
Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab untuk merumuskan strategi umum perusahaan, menciptakan pandangan jangka panjang, dan menetapkan arah strategis Responsible for formulating the company's general strategy, creating long-term vision, and establishing strategic direction Mengambil keputusan strategis yang memengaruhi arah keseluruhan perusahaan dan memastikan pelaksanaannya Making strategic decisions that affect the overall direction of the company and ensuring their implementation Memimpin komunikasi dengan pemegang saham dan dewan komisaris untuk memastikan kepuasan dan kepercayaan mereka Leading communication with shareholders and the board of commissioners to ensure their satisfaction and trust Memantau dan mengelola kinerja keuangan perusahaan, serta mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas. Monitoring and managing the company's financial performance, as well as taking steps to improve efficiency and profitability Merencanakan, mengembangkan, dan mengevaluasi setiap produk baru dan penambahan fitur pendukungnya. Plan, develop, and evaluate each new product and the addition of supporting features. Merencanakan, mengoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia yang didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi, serta penerapan dalam bidang etika dan budaya kerja Perusahaan Plan, coordinate, supervise, and evaluate the implementation of human resource management supported by the use of information technology, as well as implementation in the field of ethics and work culture of the Company
Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> Merencanakan, mengarahkan, serta mengembangkan strategi pemasaran yang efektif untuk mempromosikan produk atau layanan perusahaan di pasar Planning, directing, and developing effective marketing strategies to promote the company's products or services in the market Merencanakan, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan dalam lingkup pemasaran dan Supply Chain Management. Plan, direct, supervise, and evaluate the implementation of the Company's operational activities within the scope of marketing and Supply Chain Management. Merencanakan, mengoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi sistem prosedur Departemen Pemasaran dan departemen terkait lainnya. Plan, coordinate, supervise, and evaluate procedural systems of the Marketing Department and other related departments. Melakukan observasi pangsa pasar secara berkelanjutan dan merespons setiap kesempatan yang ada dengan terlebih dahulu menganalisis kekuatan dan kelemahan serta proyeksi yang akan datang untuk pengembangan produk. Observe market share on an ongoing basis and respond to every opportunity by first analyzing strengths and weaknesses as well as future projections for product development.

Jabatan Position	Tugas Duty
Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> Merencanakan, mengarahkan, serta mengembangkan strategi pemasaran yang efektif untuk mempromosikan produk atau layanan perusahaan di pasar Planning, directing, and developing effective marketing strategies to promote the company's products or services in the market Merencanakan, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan dalam lingkup pemasaran dan Supply Chain Management. Plan, direct, supervise, and evaluate the implementation of the Company's operational activities within the scope of marketing and Supply Chain Management. Merencanakan, mengoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi sistem prosedur Departemen Pemasaran dan departemen terkait lainnya. Plan, coordinate, supervise, and evaluate procedural systems of the Marketing Department and other related departments. Melakukan observasi pangsa pasar secara berkelanjutan dan merespons setiap kesempatan yang ada dengan terlebih dahulu menganalisis kekuatan dan kelemahan serta proyeksi yang akan datang untuk pengembangan produk. Observe market share on an ongoing basis and respond to every opportunity by first analyzing strengths and weaknesses as well as future projections for product development. Melakukan pembinaan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas profesi di bidang pemasaran sesuai dengan peraturan Perusahaan. Conduct human resource development and professional quality improvement in marketing in accordance with Company regulations. Membangun, membina, dan memelihara hubungan baik dalam menjalankan bisnis Perusahaan dengan pelanggan, baik dari institusi swasta maupun instansi pemerintah serta pihak terkait lainnya. Establish, foster, and maintain good relations in running the Company's business with customers, both from private institutions and government agencies and other related parties. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup Departemen Pemasaran, serta memberikan keputusan bisnis sesuai kewenangannya. Lead and supervise the implementation of policies within the scope of the Marketing Department, as well as making business decisions according to their authority.

Pedoman (Piagam) Direksi

Panduan dan Prosedur Kerja Direksi Perseroan disusun dalam dokumen *Board Manual* yang bertujuan untuk meningkatkan implementasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan perusahaan, terkait dengan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dokumen panduan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi, dan berfungsi sebagai acuan bagi Direksi dalam melaksanakan perannya di dalam Perusahaan.

Board of Directors Manual

The Board Manual, containing guidelines and procedures for the Board of Directors of the Company, is formulated with the aim of enhancing the implementation of good corporate governance principles within the company, pertaining to the duties and responsibilities of the Board. This guideline document has been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors and serves as a reference for the Board in carrying out its role within the Company.

Kebijakan Rapat Direksi

POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan kewajiban Direksi untuk melakukan rapat internal paling sedikit 1 kali dalam 1 bulan dan dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Selain itu, Direksi bersama Dewan Komisaris dapat melakukan rapat gabungan paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan, serta menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham. Pada tahun 2024, rapat dengan Dewan Komisaris telah terlaksana dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors Meeting Policy

POJK Number 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies outlines the obligation of the Board of Directors to hold internal meetings at least once a month, attended by the majority of all members of the Board of Directors. Additionally, the Board of Directors, together with the Board of Commissioners, may hold joint meetings at least once every 4 months and attend the General Meeting of Shareholders. In 2024, meetings with the Board of Commissioners were conducted with the following attendance rates:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting		Rapat Gabungan Join Meeting	
		Kehadiran Attendance	%	Kehadiran Attendance	%
Andrew Mulyadi	Direktur Utama President Director	12	100%	3	100%
Winston Mulyadi	Direktur Director	12	100%	3	100%

Kebijakan Pelatihan Direksi

Kebijakan terkait pelatihan atau peningkatan kompetensi Direksi dijelaskan sebagai berikut:

1. Program pelatihan dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan efektivitas Direksi.
2. Rincian pelaksanaan program tersebut termasuk dalam Rencana Kerja dan Anggaran Direksi.
3. Direksi yang mengikuti program pelatihan akan menyajikan presentasi untuk berbagi informasi dan pengetahuan kepada direksi lainnya.
4. Anggota Direksi yang mengikuti pengembangan kompetensi akan menyusun laporan pelaksanaan program untuk disampaikan kepada Direksi.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The policy regarding training or enhancing the competence of the Board of Directors is outlined as follows:

1. Training programs are conducted with the aim of improving the effectiveness of the Board of Directors.
2. The details of the program implementation are included in the Work Plan and Budget of the Board of Directors.
3. Directors who participate in the training program will deliver presentations to share information and knowledge with other directors.
4. Directors who undergo competency development will compile a report on the implementation of the program to be presented to the Board of Directors.

Pelatihan Direksi

Pada tahun 2024, seluruh anggota Direksi tidak melaksanakan program pelatihan. Meskipun pada tahun ini belum terdapat program pelatihan formal Direksi, Perseroan tetap memastikan peningkatan wawasan dan kompetensi Direksi melalui berbagai forum strategis.

Director Training

In 2024, none of the Board of Directors members participated in any training programs. Although there were no formal training programs for the Board this year, the Company remains committed to enhancing their insights and competencies through various strategic forums.

Anggota Direksi secara aktif mengikuti diskusi industri, menghadiri pertemuan dengan regulator, serta mengakses informasi terkini terkait tren bisnis dan regulasi melalui kajian internal maupun publikasi eksternal. Ke depan, Perseroan terus mengevaluasi kebutuhan pelatihan yang sesuai untuk mendukung efektivitas kepemimpinan dalam menghadapi dinamika bisnis

Penilaian Kinerja Komite Direksi

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum memiliki komite di bawah Direksi, sehingga tidak dapat mengungkapkan penilaian kinerja komite di bawah Direksi

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam mengawasi kebijakan, kinerja Perseroan, menjaga integritas, memberikan arahan kepada Direksi, dan memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan RUPS tahunan pada 16 Mei 2024 dengan salah satu agenda yaitu persetujuan perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Berdasarkan Akta No. 10 pada 16 Mei 2024, susunan Dewan Komisaris terdiri dari:

Nama Name	Jabatan Position
Henry Mulyadi	Komisaris Utama President Commissioner
M. Nur Rahmad	Komisaris Independen Independent Commissioner

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan dan kinerja Perseroan, memastikan keselarasan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundungan yang berlaku.

Members of the Board of Directors actively participate in industry discussions, attend meetings with regulators, and stay informed about the latest business trends and regulations through internal studies and external publications. Going forward, the Company will continue to evaluate relevant training needs to support effective leadership in navigating business dynamics

Performance Evaluation of the Board of Directors

As of the end of 2024, the Company has not established committees under the Board of Directors, thus unable to disclose the performance assessment of committees under the Board of Directors.

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the Company's policies and performance, maintaining integrity, providing guidance to the Board of Directors, and ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. The Board of Commissioners is appointed and dismissed based on resolutions made at the General Meeting of Shareholders (GMS). In 2024, the Company held its annual GMS on May 16, 2024, with one of the agenda items being the approval of changes to the composition of the Board of Commissioners.

Based on Deed No. 10 dated May 16, 2024, the composition of the Board of Commissioner consists of:

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

1. Overseeing the policies and performance of the Company, ensuring alignment with the Articles of Association and applicable regulations.

2. Memberikan arahan strategis kepada Direksi untuk menjaga efisiensi dan kesehatan kepengurusan Perseroan.
3. Menjalin komunikasi formal dengan Direksi melalui pertemuan rutin, membahas kinerja periode sebelumnya dan merencanakan langkah ke depan.
4. Memastikan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek operasional Perseroan.
5. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
6. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lain, termasuk namun tidak terbatas pada Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
7. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

Pedoman (Piagam) Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas, tanggung jawab, wewenang serta ketentuan lain dengan berpedoman pada Piagam atau Board Manual Dewan Komisaris yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Rapat internal Dewan Komisaris akan dilaksanakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan/atau dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh salah satu atau lebih Anggota Dewan Komisaris. Diselenggarakan pula rapat bersama Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi yang dilaksanakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, rapat internal Dewan Komisaris diadakan sebanyak 5 kali dan rapat gabungan diadakan sebanyak 3 kali dengan rincian sebagai berikut:

2. Providing strategic guidance to the Board of Directors to maintain the efficiency and health of the Company's management.
3. Establishing formal communication with the Board of Directors through regular meetings, discussing past performance and planning future steps.
4. Ensuring the implementation of GCG principles in every aspect of the Company's operations.
5. Members of the Board of Commissioners are required to carry out their duties and responsibilities with good faith, full responsibility, and caution.
6. In order to support the effectiveness of carrying out the duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may establish other committees, including but not limited to the Nomination and Remuneration Committee, in accordance with applicable regulations in the capital market sector.
7. The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors, stating the reasons, in accordance with applicable regulations and the Articles of Association.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners carries out its duties, responsibilities, authorities, and other provisions based on the charter or Board Manual of the Board of Commissioners, which has been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Board of Commissioners Meeting Policy

Internal meetings of the Board of Commissioners will be held regularly at least once every 2 months and/or can be held at any time deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners. Joint meetings with the Board of Directors will also be held at least once every 4 months.

Board of Commissioners Meetings

Throughout the year 2024, internal meetings of the Board of Commissioners were held 5 times and joint meetings were held 3 times, with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting		Rapat Gabungan Join Meeting	
		Kehadiran Attendance	%	Kehadiran Attendance	%
Henry Mulyadi	Komisaris Utama President Commissioner	5	100%	3	100%
M. Nur Rahmad	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	80%	2	66,7%

Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris

Kebijakan terkait pelatihan atau peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dijelaskan sebagai berikut:

1. Program pelatihan dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris.
2. Rincian pelaksanaan program tersebut termasuk dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris yang mengikuti program pelatihan akan menyajikan presentasi untuk berbagi informasi dan pengetahuan kepada komisaris lainnya.
4. Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti pengembangan kompetensi akan menyusun laporan pelaksanaan program untuk disampaikan kepada Komisaris Utama.

Board of Commissioners Training Policy

The policy regarding training or competency enhancement for the Board of Commissioners is outlined as follows:

1. Training programs are implemented with the aim of improving the effectiveness of the Board of Commissioners.
2. Details of the program implementation are included in the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners.
3. Board of Commissioners members participating in training programs will present presentations to share information and knowledge with other commissioners.
4. Board of Commissioners members undergoing competency development will prepare reports on the implementation of the program to be submitted to the Chairman of the Board.

Pelatihan Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, seluruh Anggota Dewan Komisaris tidak melaksanakan program pelatihan. Meskipun pada tahun ini belum terdapat program pelatihan formal Dewan Komisaris, Perseroan tetap memastikan peningkatan wawasan dan kompetensi Dewan Komisaris melalui berbagai forum strategis. Anggota Komisaris secara aktif mengikuti diskusi industri, menghadiri pertemuan dengan regulator, serta mengakses informasi terkini terkait tren bisnis dan regulasi melalui kajian internal maupun publikasi eksternal. Ke depan, Perseroan terus mengevaluasi kebutuhan pelatihan yang sesuai untuk mendukung efektivitas kepemimpinan dalam menghadapi dinamika bisnis.

Board of Commissioners Training

In 2024, none of the members of the Board of Commissioners participated in any training programs. Although there were no formal training programs for the Board of Commissioners this year, the Company remains committed to enhancing their insights and competencies through various strategic forums. Members of the Board of Commissioners actively participate in industry discussions, attend meetings with regulators, and stay informed about the latest business trends and regulations through internal studies and external publications. Going forward, the Company will continue to evaluate relevant training needs to support effective leadership in navigating business dynamics.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors Performance

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan langkah kritis untuk mengevaluasi kontribusi mereka terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Proses ini diperlukan untuk meningkatkan akuntabilitas, efektivitas, dan transparansi dalam pengelolaan perusahaan. Dengan melakukan penilaian kinerja, Perseroan dapat memastikan bahwa kepemimpinan Perseroan berfungsi optimal sesuai dengan tuntutan perubahan lingkungan bisnis dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS. Proses evaluasi menggunakan kriteria yang telah ditentukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar. Hasil penilaian menjadi dasar pertimbangan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris/Direksi. Selain itu, hasil penilaian menjadi dasar untuk merekomendasikan pemberhentian atau penunjukan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi di dalam forum RUPS.

Kriteria Penilaian

Perseroan melakukan penilaian kinerja pada Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya dengan mengacu pada kriteria penilaian tertentu. Kinerja akan dinilai berdasarkan atas pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*key performance indicator*) yang telah disepakati dan harus dicapai oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengawasan dan pengurusan Perseroan.

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris, antara lain:

- Aspek Pengawasan dan Pengarahan;
- Aspek Pelaporan; dan
- Aspek Dinamis (peningkatan kompetensi).

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup:

- Keuangan dan Pasar;
- Fokus Pelanggan;
- Efektivitas Produk dan Proses;
- Fokus Tenaga Kerja; dan
- Kepemimpinan, tata kelola, dan tanggung jawab kemasyarakatan.

Performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors is a critical step to assess their contribution to the company's objectives. This process is necessary to enhance accountability, effectiveness, and transparency in corporate governance. By conducting performance evaluations, the company can ensure that its leadership functions optimally in line with the demands of changing business environments and Good Corporate Governance (GCG) principles.

Performance Evaluation Implementation Procedure

The performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors is conducted annually by shareholders during the GMS. The evaluation process utilizes predetermined criteria considering their duties and responsibilities as stipulated by applicable regulations and the Articles of Association. The evaluation results serve as the basis for determining the compensation structure for the Board of Commissioners/Directors. Additionally, the evaluation outcomes are used to recommend the reappointment or replacement of Board of Commissioners and Directors' members in the GMS.

Performance Assessment Criteria

The company conducts performance evaluations of the Board of Commissioners and Directors annually through an independent mechanism based on specific assessment criteria. Performance is evaluated based on the company's achievements compared to agreed-upon targets (key performance indicators) set for the supervision and management by the Board of Commissioners and Directors.

Performance assessment criteria for the Board of Commissioners include:

- Oversight and Direction Aspect
- Reporting Aspect
- Dynamic Aspect (competency enhancement)

Performance assessment criteria for the Directors encompass:

- Financial and Market Aspects
- Customer Focus
- Product and Process Effectiveness
- Workforce Focus
- Leadership, governance, and societal responsibility.

Pihak Penilai

Penilaian kinerja dilakukan dalam RUPS, dimana penilaian yang telah dikonsolidasi dituangkan dalam bentuk laporan yang dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham saat diselenggarakannya RUPS Tahunan.

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja komite-komite Dewan Komisaris dengan merinci pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka yang dilaporkan secara konsisten kepada Dewan Komisaris. Hasil penilaian kinerja komite Dewan Komisaris tersebut kemudian diungkapkan dalam laporan tahunan. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite Dewan Komisaris telah berlangsung efektif, tercermin dari laporan dan masukan yang konsisten disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk perbaikan dan perkembangan Perseroan.

Prosedur Penilaian

Dewan Komisaris menentukan indikator kinerja kunci berdasarkan dukungan dan efektivitas pengawasan terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di Perseroan.

Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Komite meliputi capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat.

Prosedur Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditunjuk dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Setiap usulan penggantian atau pemecatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi. Persyaratan untuk Anggota Dewan Komisaris dan Direksi mencakup kewajiban untuk mematuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), peraturan pasar modal, dan ketentuan perundang-undangan terkait dengan operasional Perseroan. Setelah masa jabatannya berakhir, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

Assessors

Performance assessments are conducted during the General Meeting of Shareholders (GMS), where consolidated evaluations are documented in a report presented to shareholders at the Annual GMS.

Performance Assessment of the Board of Commissioners' Committees

The Board of Commissioners evaluates the performance of its committees by reviewing the execution of their duties and responsibilities, which are consistently reported to the Board. The results of these assessments are disclosed in the annual report. In 2024, the Board of Commissioners concluded that the committees had performed effectively, as reflected in the reports and recommendations consistently provided to the Board to support the Company's improvement and development.

Assessment Procedures

The Board of Commissioners establishes key performance indicators based on the level of support and effectiveness in overseeing the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company.

Assessment Criteria

The criteria for evaluating committee performance include achievements during the financial year, competencies, and attendance at meetings.

Nomination Procedure for the Board of Directors and Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). Any proposal for replacement or dismissal of Board members submitted to the GMS considers recommendations from the Nomination & Remuneration Committee. Candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors must comply with the Limited Liability Company Law (UUPT), capital market regulations, and other applicable laws related to the Company's operations. Upon the completion of their term, members of the Board of Commissioners and Board of Directors may be reappointed based on the GMS resolution.

Prosedur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan melalui mekanisme yang ditentukan berdasarkan penghitungan tertentu dengan merujuk pada nilai remunerasi Direktur Utama.

Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Struktur Remunerasi yang menunjukkan Komponen Remunerasi dan Jumlah Nominal per Komponen untuk setiap Anggota Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari Gaji, Tunjangan, Fasilitas, dan Tantiem.

Pada tahun 2024 Direksi dan Dewan Komisaris telah menerima remunerasi sebesar 1.697.194.520

Remuneration Procedure for the Board of Directors and Board of Commissioners

The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined through a specific calculation mechanism, with reference to the remuneration value of the President Director.

Remuneration Structure of the Board of Directors and Board of Commissioners

The remuneration structure, which details the remuneration components and the nominal amount per component for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, consists of Salary, Allowances, Facilities, and Performance Bonuses (Tantiem).

In 2024, the Board of Directors and Board of Commissioners received a total remuneration of Rp1,697,194520.



KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

Komisaris Independen merupakan Anggota Dewan Komisaris yang tidak terikat oleh hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, atau keterkaitan lainnya dengan Anggota Dewan Komisaris, pemegang saham, atau unsur lainnya di Perusahaan yang mungkin mempengaruhi independensinya.

Komisaris Independen berasal dari luar Perusahaan yang bebas dari pengaruh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali. Jumlahnya sebesar 50% atau setidaknya satu individu dari total Anggota Dewan Komisaris PT Sepeda Bersama Indonesia (BIKE) harus memenuhi persyaratan minimum sebesar 30%, sesuai dengan ketentuan dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Susunan Komisaris Independen

Selama tahun 2024, Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Komposisi ini memungkinkan adanya pengambilan keputusan yang objektif, tepat serta terhindar dari adanya benturan kepentingan. Komisaris Independen BIKE dijabat oleh Muhammad Nur Rahmad yang diangkat berdasarkan Akta No. 10 pada 16 Mei 2024.

Kriteria dan Periode Jabatan Dewan Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah memiliki kriteria sebagai berikut:

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, Anggota Direksi maupun Anggota Dewan Komisaris lainnya.
- Merupakan seorang yang memahami Peraturan Perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas maupun Perusahaan Terbuka.
- Memahami peraturan perundang-undangan terkait dengan Core Business Perusahaan.
- Tidak memiliki keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan atau perusahaan lain yang menyediakan produk atau jasa kepada Perusahaan.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not bound by financial relationships, management, share ownership, or other affiliations with other members of the Board of Commissioners, shareholders, or other entities in the Company that may affect their independence.

Independent Commissioners are sourced externally from the Company and are free from the influence of Board of Commissioners members, Directors, and Controlling Shareholders. Their number is set at 50% or at least one individual out of the total members of the Board of Commissioners of PT Sepeda Bersama Indonesia (BIKE) must meet the minimum requirement of 30%, in accordance with the provisions of POJK Number 33/POJK.04/2014.

Composition of Independent Commissioners

In 2024, the Company had one Independent Commissioner on its Board of Commissioners. This composition ensures objective and well-informed decision-making while preventing conflicts of interest. The position of Independent Commissioner at BIKE is held by Muhammad Nur Rahmad, who was appointed based on Deed No. 10 dated May 16, 2024.

Criteria and Term of Office for Independent Commissioners

The Company's Independent Commissioners have the following criteria:

- No affiliation with controlling shareholders, Directors, or other Commissioners.
- Understanding of the legal regulations governing Limited Liability Companies and Public Companies.
- Understanding of the legal regulations related to the Company's Core Business.
- No direct or indirect financial involvement with the Company or other companies providing products or services to the Company.

- Tidak memiliki hubungan kontraktual dengan Perusahaan sebagai mantan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris serta Karyawan Perusahaan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Diusulkan dan dipilih melalui mekanisme RUPS.
- Tidak sedang memiliki kasus hukum atau pernah dikenakan sanksi hukum akibat tindak pidana di bidang keuangan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.
- Terbebas dari adanya konflik kepentingan maupun aktivitas hukum yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuannya berpikir atau bertindak secara independen.
- Tidak menduduki jabatan eksekutif di perusahaan yang memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan dan perusahaan-perusahaan lainnya yang terafiliasi dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Tidak menjabat sebagai Auditor Independen atau Konsultan Perusahaan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Mampu menjalankan tugas, menyatakan pendapat atau melaporkan kinerja sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris secara independen tanpa dikendalikan oleh pemegang saham maupun orang terkait atau kerabat terdekat.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Sejalan dengan penerapan praktik GCG yang baik, Dewan Komisaris berkomitmen untuk menghindari transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Komisaris Independen bertindak mandiri dan bebas intervensi dari pihak manapun. Pada tahun 2024, Perseroan memiliki satu orang Komisaris Independen yang telah menyatakan pernyataan independen, meliputi:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang untuk merencanakan memimpin, mengendalikan, atau mengawasi perusahaan publik kecuali dalam hal tugas sebagai Komisaris Independen.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
3. Tidak mempunyai afiliasi dengan Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
5. Akan tetap bertindak independen dalam melaksanakan fungsi pengawasan operasional Perusahaan selama menjabat sebagai Komisaris Independen termasuk dalam proses pengambilan keputusan.

- No contractual relationship with the Company as a former Director, Commissioner, or Employee within the last 6 (six) months.
- Proposed and selected through the General Meeting of Shareholders (RUPS) mechanism.
- No ongoing legal cases or past legal sanctions due to financial crimes within the last 5 (five) years prior to appointment.
- Free from conflicts of interest or legal activities that may hinder or disrupt their ability to think or act independently.
- No executive position in companies having business relationships with the Company and other affiliated companies within the last 6 (six) months.
- Not serving as an Independent Auditor or Company Consultant within the last 6 (six) months.
- Able to carry out tasks, express opinions, or report performance independently as determined by the Board of Commissioners without being controlled by shareholders or related individuals.

Statement of Independence for Independent Commissioners

In line with good GCG practices, the Board of Commissioners is committed to avoiding transactions that involve conflicts of interest. Independent Commissioners act independently and are free from intervention by any party. In 2024, the Company had one Independent Commissioner who provided a statement of independence, including:

1. Not employed or authorized to plan, lead, control, or supervise public companies except in the capacity of an Independent Commissioner
2. Not holding any shares, directly or indirectly, in the Company.
3. Having no affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Shareholders.
4. Having no business relationship, directly or indirectly, related to the Company's business activities.
5. Remaining independent in performing oversight functions over the Company's operations during the term as an Independent Commissioner, including in the decision-making process.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Disclosure of Affiliated Relationships

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Familial Relation with					
		Direksi Board of Director		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pemegang Saham Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners							
Henry Mulyadi	Komisaris Utama President Commissioner	✓				✓	
M. Nur Rahmad	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓				✓
Direksi Board of Directors							
Andrew Mulyadi	Direktur Utama President Director			✓		✓	
Winston Mulyadi	Direktur Director			✓		✓	

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal Perseroan, serta memberikan masukan terhadap aspek yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.16/KDK/ PT.SBI/X/2021 tanggal 3 November 2021. Komite Audit melaksanakan tugas-tugasnya berdasarkan Piagam Komite Audit yang menjadi landasan kerja Komite Audit.

Susunan keanggotaan Komite Audit terdiri dari dua orang anggota, diketuai oleh salah seorang Komisaris Independen. Susunan keanggotaan komite audit tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in overseeing the Company's governance processes, risk management, and internal control, while also providing input on matters requiring the Board's attention. The establishment of the Audit Committee was based on the Board of Commissioners' Decree No. 16/KDK/PT.SBI/X/2021 dated November 3, 2021. The Audit Committee performs its duties in accordance with the Audit Committee Charter, which serves as its operational framework.

The Audit Committee consists of two members and is chaired by an Independent Commissioner. The composition of the Audit Committee for 2024 is as follows:

Jabatan Position	Status Status	Nama Name
Ketua Head	Komisaris Independen Independent Commissioner	M. Nur Rahmad
Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Lie Siok Hoa
Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Natalia Sanjaya

Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit telah diungkapkan dalam profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

Audit Committee

The profile of the Audit Committee Chairman has been disclosed in the Board of Commissioners' profile in this annual report.



Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee**LIE SIOK HOA****Kewarganegaraan / Nationality**
Indonesia**Usia / Age**
55 tahun**Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment**

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 6/KDK/PT.SBI/X/2021 tanggal 3 November 2021 / Decree of the Board of Commissioners No.16/KDK/PT.SBI/X/2021 dated November 3, 2021

Periode Penugasan / Term of Office

2021-2026

Riwayat Pendidikan / Education Background

Diploma Akuntansi dari Yayasan Akuntansi Indonesia / Associate Degree in Accounting from Yayasan Akuntansi Indonesia

Riwayat Karir / Career History

1990 – 1993 : Accounting Staff di PT Indokemika Jayatama / Accounting Staff at PT Indokemika Jayatama

1993 – 1995 : Supervisor Admin Sales PT Intisumber Lestari Mandiri / Sales Admin Supervisor at PT Intisumber Lestari Mandiri

1995 – 2002 : Kepala Bagian General Affairs dan Human Resource Department Bank Pikko / Head of General Affairs and Human Resources Department, Bank Pikko

2002 – 2005 : Finance & Accounting PT Triusaha Mitra Mandiri / Finance & Accounting at PT Triusaha Mitra Mandiri

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi / He has no affiliation

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

2005 – sekarang / 2005 - present : Finance & Accounting PT Nafiri Gabriel / Finance & Accounting at PT Nafiri Gabriel

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

NATALIA SANJAYA

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia

Usia / Age
48 tahun

Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 6/KDK/PT.SBI/X/2021 tanggal 3 November 2021 / Decree of the Board of Commissioners No.16/KDK/PT.SBI/X/2021 dated November 3, 2021

Periode Penugasan / Term of Office

2021-2026

Riwayat Pendidikan / Education Background

Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara / Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Tarumanagara

Riwayat Karir / Career History

2000 – 2001 : Tax & Accounting Staff PT Tirta Teknosys / Tax & Accounting Staff at PT Tirta Teknosys

Hubungan Afiliasi / Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi / He has no affiliation

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

2021 – sekarang: Tax & Accounting Manager di PT Halilintar Lintas Semesta / 2021 - present: Tax & Accounting Manager at PT Halilintar Lintas Semesta



Pernyataan Independensi Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, semua Anggota Komite Audit berkomitmen untuk mematuhi prinsip GCG dengan sikap yang objektif, profesional, dan independen. Komite Audit berkomitmen untuk tidak mengambil keputusan di bawah tekanan atau intervensi pihak manapun dan menghindari potensi benturan kepentingan. Seluruh Anggota Komite Audit tidak memiliki keterkaitan keluarga atau bisnis dengan Anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Utama, dan/atau Pengendali.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana termaktub dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan atau Perusahaan Publik kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Melakukan penelaahan atas ketataan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan kompensasi;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas semua temuan Auditor Internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik; and
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik; and
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik.

Statement of Audit Committee Independence

In carrying out its duties and responsibilities, all members of the Audit Committee are committed to adhering to the principles of GCG with an objective, professional, and independent attitude. The Audit Committee is committed to making decisions without pressure or intervention from any party and to avoiding potential conflicts of interest. All members of the Audit Committee do not have any family or business affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Major Shareholders, and/or Controllers.

Tasks and Responsibilities of the Audit Committee

The tasks, authorities, and responsibilities of the Audit Committee as stipulated in POJK No. 55/POJK.04/2015, which regulate the following:

- Reviewing financial information to be disclosed by the Company or Public Company to the Public and/or authorities between financial statements, projections, and other reports related to the Company's or Public Company's financial information;
- Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's or Public Company's activities;
- Providing independent opinions in the event of differences of opinion between Management and the Accountant regarding the services provided;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on independence, scope, assignments, and fees;
- Reviewing the implementation of examinations by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on all internal auditor findings;
- Reviewing the activities of risk management implementation by the Board of Directors if the Company or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Reviewing complaints related to the Company's or Public Company's accounting processes and financial reporting;
- Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company or Public Company, and
- Maintaining the confidentiality of documents, data, and information of the Company or Public Company.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data perusahaan yang diperlukan.
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi Audit Internal, Manajemen Risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Melibatkan pihak independen di luar komite audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pelatihan Komite Audit

Pada tahun 2024, Perseroan belum menyelenggarakan pelatihan khusus bagi Komite Audit. Meskipun demikian, Perseroan tetap memastikan bahwa anggota Komite Audit memiliki akses terhadap informasi dan perkembangan terbaru terkait regulasi, tata kelola perusahaan, serta audit dan manajemen risiko. Ke depan, Perseroan akan mengevaluasi kebutuhan pelatihan guna mendukung efektivitas fungsi pengawasan dan kepatuhan dalam perusahaan.

Kebijakan Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan rapat secara berkala, paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan untuk membahas pelaksanaan dan tanggung jawab dalam membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan Perusahaan.

Pertemuan Komite Audit sepanjang tahun 2024 tercatat sebanyak 4 (empat) kali dengan rata-rata tingkat kehadiran mencapai 92%. Sebagaimana tergambar dalam tabel berikut;

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:

- Accessing documents, data, and information of the Company or Public Company regarding employees, funds, assets, and company data sources as needed.
- Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties performing internal audit, risk management, and accounting functions related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
- Involving independent parties outside the audit committee as needed to assist in carrying out its duties; and
- Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee Training

In 2024, the Company has not yet conducted any specific training for the Audit Committee. However, the Company ensures that Audit Committee members have access to the latest information and developments related to regulations, corporate governance, as well as audit and risk management. Going forward, the Company will evaluate training needs to support the effectiveness of supervisory and compliance functions within the organization.

Audit Committee Meeting Policy

The Audit Committee holds regular meetings, at least 1 (one) time every 3 (three) months, to discuss the implementation and responsibilities in assisting the Board of Commissioners in overseeing the Company.

The Audit Committee held a total of 4 (four) meetings throughout 2024, with an average attendance rate of 100%, as shown in the following table;

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance
M. Nur Rahmad	Ketua Head	4	3
Lie Siok Hoa	Anggota Member	4	4
Natalia Sanjaya	Anggota Member	4	4

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2024, Komite Audit secara berkala melakukan pengawasan terhadap kinerja Perseroan Berikut adalah laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan Komite Audit:

1. Meninjau laporan keuangan tahun 2024 baik triwulan maupun tahunan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas.
2. Komite Audit mencatatkan bahwa Perseroan telah melakukan kegiatannya sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan penyesuaian terhadap beberapa peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK.
3. Menyampaikan rekomendasi atas jasa Kantor Akuntan Publik untuk laporan keuangan tahun buku 2024 kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang didasari dengan pertimbangan independensi, ruang lingkup penugasan, dan kompensasi.
4. Menerima laporan Auditor Internal atas temuan pemeriksaan efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, serta melakukan tindak lanjut dan usulan ke Direksi untuk pengembangan dan perbaikannya.
5. Menerima dan memproses pengaduan yang masuk ke Komite Audit dengan memperhatikan kerahasiaan dan kelengkapan bukti yang diserahkan.

Implementation of Audit Committee Activities

In 2024, the Audit Committee regularly monitored the Company's performance. Below is the report on the implementation of the Audit Committee's duties and activities:

1. Reviewed the Company's 2024 financial reports, both quarterly and annual, before their release to the public and/or regulatory authorities.
2. Noted that the Company has conducted its activities in compliance with applicable laws and regulations, including adjustments to several new regulations issued by the Financial Services Authority (OJK).
3. Provided recommendations on the appointment of a Public Accounting Firm for the 2024 financial statements to the Board of Directors and Board of Commissioners, considering independence, scope of work, and compensation.
4. Received internal audit reports on the effectiveness of internal control and risk management systems, followed up on findings, and submitted proposals to the Board of Directors for further development and improvements.
5. Received and processed complaints submitted to the Audit Committee while ensuring confidentiality and the completeness of supporting evidence.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung perusahaan yang dibentuk Dewan Komisaris dengan tujuan untuk memperkuat Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas nominasi dan penilaian Direksi serta menetapkan kebijakan remunerasi terhadap Direksi.

Perseroan saat ini tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi namun fungsi nominasi dan remunerasi telah dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi & Remunerasi

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Fungsi Nominasi & Remunerasi sebagaimana termaktub dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:

- Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan bagi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris; dan Memberi usulan mengenai calon yang memenuhi syarat sebagai Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Terkait dengan Fungsi Remunerasi:

- Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur Remunerasi;
 - Kebijakan atas Remunerasi;
 - Besaran atas Remunerasi.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ of the Company formed by the Board of Commissioners with the aim of strengthening the Board of Commissioners in carrying out nomination and evaluation tasks of the Board of Directors, as well as establishing remuneration policies for the Directors.

Currently, the Company does not establish a Nomination and Remuneration Committee, but the nomination and remuneration functions are performed by the Board of Commissioners in accordance with OJK Regulation No. 34/2014.

Tasks and Responsibilities of the Nomination & Remuneration Function

The tasks, authorities, and responsibilities of the Nomination & Remuneration Function as stipulated in OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regulate the following:

1. Regarding the Nomination function:

- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - The composition of positions of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - Policies and criteria needed in the nomination process;
 - Performance evaluation policies for Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks prepared for evaluation purposes;

- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for Directors and/or members of the Board of Commissioners; and Proposing qualified candidates as Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be presented to the GMS.

2. Regarding the Remuneration function:

- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure;
 - Remuneration policies;
 - Remuneration amounts.
- Assisting the Board of Commissioners in performance assessments with the appropriateness of the remuneration received by each Director and/or member of the Board of Commissioners.

Pedoman Fungsi Nominasi & Remunerasi

Perseroan senantiasa patuh terhadap peraturan yang berlaku di Indonesia, sebagaimana diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi & Remunerasi.

Kebijakan Rapat Fungsi Nominasi & Remunerasi

Pertemuan Dewan Komisaris terkait pembahasan nominasi dan remunerasi dilakukan dalam rapat internal Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Kegiatan Fungsi Nominasi & Remunerasi

Berikut adalah laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi jenis dan nominal remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada antara lain terkait dengan kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri, program pengembangan, dan rencana suksesi.
3. Melakukan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Guidelines for the Nomination & Remuneration Function

The Company consistently complies with the regulations in Indonesia, as stipulated by Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Nomination & Remuneration Committee Work.

Policy for Nomination & Remuneration Function Meetings

Board of Commissioners meetings related to nomination and remuneration discussions are conducted in internal Board of Commissioners meetings.

Implementation of Nomination & Remuneration Function Activities

Below is the report on the execution of tasks and activities of the Nomination & Remuneration Committee:

1. Providing recommendations on the type and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors.
2. Reviewing existing nomination and remuneration policies, including performance assessment policies, resignation policies, development programs, and succession plans.
3. Conducting performance assessments of the Directors and Board of Commissioners in accordance with predefined criteria.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah fungsi yang mendukung Direksi dengan mematuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik, khususnya dalam aspek akuntabilitas dan transparansi. Tugasnya mencakup memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundungan yang berlaku, mengelola proses pengambilan keputusan di dalam Perseroan, dan menjalin komunikasi dengan otoritas pasar modal dan publik. Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Direksi dan langsung bertanggung jawab kepada mereka.

Corporate Secretary is a function that supports the Board of Directors by adhering to the principles of good corporate governance, particularly in terms of accountability and transparency. Its tasks include ensuring compliance with applicable regulations, managing decision-making processes within the Company, and maintaining communication with capital market authorities and the public. The Corporate Secretary is appointed by the Board of Directors and directly reports to them.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of the Corporate Secretary

MARINA PRATIWI SANJAYA

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia

Usia / Age
51 tahun

Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk No. 015/SKD/ PT.SBI/X/2021 tanggal 2 November 2021 / Decree of the Board of Directors regarding the Appointment of the Corporate Secretary of PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk No. 015/SKD/PT.SBI/X/2021 dated November 2, 2021

Periode Penugasan / Term of Office

2021-2026

Riwayat Pendidikan / Education Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara (1996) / Bachelor's Degree in Economics from Universitas Tarumanagara (1996)

Riwayat Karir / Career History

1997 - 2003: Manajer bagian Akuntansi dan Keuangan, PT Nutrifood Indonesia / Accounting and Finance Manager, PT Nutrifood Indonesia

2007 – 2019: General Manager, PT Bintang Mas Lestari

2019 – 2021: General Manager PT Wahana Inti Utama

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di internal maupun eksternal Perseroan / She has no concurrent position, both in and outside the Company



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya Peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan agar tindakan korporat yang dilakukan Direksi maupun transaksi yang dilakukan oleh korporat sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku di pasar modal, anggaran dasar Perseroan dan peraturan serta perundangan yang berlaku di Republik Indonesia.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, termasuk keterbukaan informasi dan rapat Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan lembaga regulator pasar modal yakni OJK serta Bursa Efek Indonesia; dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Menjaga kerahasiaan data, dokumen, dan informasi rahasia Perseroan kecuali diperlukan untuk memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang – undangan dan ketentuan lain yang berlaku.
6. Menyiapkan dan menyampaikan informasi penting tentang kinerja dan tindakan korporasi Perseroan dengan akurat dan memadai kepada masyarakat pasar modal Indonesia.
7. Memastikan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris berjalan dengan baik dan sesuai jadwal, serta menyimpan seluruh dokumen, data, informasi, dan hal material lainnya yang dihasilkan dari rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.
8. Memastikan terlaksanakannya RUPS dengan baik dan teratur.
9. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Hingga 31 Desember 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

1. Melakukan aktivitas paparan publik pada 29 Oktober 2024.
2. Memastikan terpenuhinya aspek keterbukaan Perseroan melalui komunikasi yang baik dengan komunitas pasar modal, termasuk pengkinian dan ketersediaan informasi publik dalam situs Web Perseroan.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has duties and responsibilities including:

1. Keeping track of developments in the Capital Market, particularly the regulations applicable in the capital market.
2. Providing input to the Company's Board of Directors to ensure that corporate actions taken by the Board and transactions conducted by the corporation comply with regulations and laws applicable in the capital market, the Company's Articles of Association, and regulations and laws applicable in the Republic of Indonesia.
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, including information disclosure and Board of Commissioners meetings.
4. As a liaison between the Company and regulatory institutions in the capital market, namely the OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX), as well as other stakeholders.
5. Maintaining the confidentiality of the Company's data, documents, and confidential information unless required to fulfill obligations in accordance with laws and regulations and other applicable provisions.
6. Preparing and delivering important information about the Company's performance and corporate actions accurately and adequately to the Indonesian capital market community.
7. Ensuring that Board of Directors meetings and Board of Commissioners meetings run smoothly and according to schedule, and maintaining all documents, data, information, and other material matters generated from the combined meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
8. Ensuring the proper and orderly conduct of the Annual General Meeting (AGM).
9. Overseeing compliance with applicable regulations while adhering to the principles of GCG.

Report on the Implementation of Corporate Secretary's Duties

As of December 31, 2024, the Corporate Secretary has carried out the following duties and responsibilities:

1. Conducted a public expose on October 29, 2024.
2. Ensured the Company's transparency by maintaining effective communication with the capital market community, including updating and providing public information on the Company's website.

3. Memastikan penyusunan dan publikasi Laporan Tahunan Perseroan tahun 2024.
4. Menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris serta membuat dan menyimpan Notulen hasil rapat-rapat dimaksud.
5. Mengadakan RUPS Tahunan tahun 2024 termasuk mendokumentasikan dan menyimpan data serta informasi keputusan pada agenda tersebut.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2024, Perseroan belum menyelenggarakan pelatihan khusus bagi Sekretaris Perusahaan. Meskipun demikian, Sekretaris Perusahaan tetap berperan aktif dalam memperoleh informasi terbaru terkait regulasi pasar modal, keterbukaan informasi, dan praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan secara berkala mengikuti diskusi industri, seminar eksternal, serta berkoordinasi dengan otoritas dan pemangku kepentingan guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

3. Ensured the preparation and publication of the Company's 2024 Annual Report.
4. Attended Board of Directors meetings and Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as recorded and maintained minutes of these meetings.
5. Organized the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), including documenting and preserving data and information on decisions made during the meeting.

Corporate Secretary Training

In 2024, the Company did not conduct specific training for the Corporate Secretary. However, the Corporate Secretary remained actively engaged in obtaining the latest information on capital market regulations, information disclosure, and best practices in Good Corporate Governance (GCG). In carrying out duties, the Corporate Secretary regularly participated in industry discussions, external seminars, and coordinated with regulators and stakeholders to ensure compliance with applicable regulations.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal di Perseroan memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan nilai dan memperbaiki aktivitas operasional perusahaan melalui pendekatan sistematis. Tugas utama Unit Internal Audit mencakup peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan penerapan GCG. Unit ini bertindak secara independen dan objektif, memberikan keyakinan dan konsultasi, serta memastikan pelaksanaan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan berjalan efektif. Selain itu, Unit Audit Internal selalu bekerja sama dengan Komite Audit untuk memenuhi tugas-tugas tersebut.

Pembentukan Unit Audit Internal mengacu Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 009/SKD/PT/SBI/XII/2021 tanggal 22 Desember 2021 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk.

The Internal Audit Unit within the Company is responsible for enhancing value and improving operational activities through a systematic approach. The primary tasks of the Internal Audit Unit include improving the effectiveness of risk management, internal controls, and the implementation of GCG. This unit acts independently and objectively, providing assurance and consulting services, and ensuring the effective implementation of internal control systems, risk management, and corporate governance. Additionally, the Internal Audit Unit always collaborates with the Audit Committee to fulfill these responsibilities.

The establishment of the Internal Audit Unit is in accordance with the Board of Directors' Decree Number 009/SKD/PT/SBI/XII/2021 dated December 22, 2021, regarding the Appointment of the Head of the Internal Audit Unit of PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk.

Profil Kepala Audit Internal
Profile of the Head of Internal Audit

KEVIN WIHANDI

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia

Usia / Age
32 tahun

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 009/SKD/PT/SBI/XII/2021 tanggal 22 Desember 2021 / Decree of the Board of Directors of the Company No. 009/SKD/PT/SBI/XII/2021 dated December 22, 2021

Periode Penugasan / Term of Office

2021-2026

Riwayat Pendidikan / Education Background

Sarjana Akuntansi dari Universitas Atmajaya / Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Atmajaya
Pasca Sarjana Akuntansi dari Universitas Atmajaya / Master's Degree in Accounting from Universitas Atmajaya

Riwayat Karir / Career History

2016 – 2018: Junior Audit Price Waterhouse Coopers Indonesia / Junior Audit at Price Waterhouse Coopers Indonesia

2018 – 2018 : Senior Audit Price Waterhouse Coopers Indonesia / Senior Audit Price Waterhouse Coopers Indonesia

2019 – 2021: Supervisor Accounting PT Nirvana Wastu Pratama / Accounting Supervisor at PT Nirvana Wastu Pratama

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di internal maupun eksternal Perseroan / She has no concurrent position, both in and outside the Company



Sertifikasi Unit Audit Internal

Hingga 31 Desember 2024, Unit Audit Internal telah memiliki sertifikasi di bidang audit, sebagai berikut:

- Internal Auditor - *Integrated Management System*
- Certified Internal Auditor (CIA)

Piagam Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Surat Keputusan Direksi No. 017/SKD/ PT.SBI/X/2021 tanggal 5 November 2021 tentang Piagam Unit Audit Internal PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk. Piagam Audit Internal Perseroan dibuat berdasarkan ketentuan perilaku atau etika pelaksanaan pemeriksaan yang baik sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini untuk menjamin independensinya dari kegiatan atau unit kerja yang diaudit.

Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang secara struktur bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional berhubungan dengan Komite Audit. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit. Keanggotaan Unit Audit Internal Perseroan ditentukan serta dapat diangkat dan diberhentikan langsung oleh Direktur Utama, dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Struktur dan proses pengangkatan anggota serta pemimpin Audit Internal dirancang untuk menjaga independensi dan akuntabilitas, serta melibatkan pemangku kepentingan utama dalam pengambilan keputusan.

Tugas, dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal, antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi manajemen Perseroan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Internal Audit Unit Certification

As of December 31, 2024, the Internal Audit Unit holds the following audit-related certifications:

- Internal Auditor - Integrated Management System
- Certified Internal Auditor (CIA)

Internal Audit Unit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit adheres to the Board of Directors Decree No. 017/SKD/PT.SBI/X/2021, dated November 5, 2021, regarding the Internal Audit Unit Charter of PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk. The Company's Internal Audit Charter is established based on ethical standards and best practices in auditing, in alignment with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit reports directly to the President Director to ensure its independence from the activities or work units being audited.

The Head of Internal Audit is structurally accountable to the President Director and functionally liaises with the Audit Committee. The appointment and dismissal of the Head of Internal Audit are carried out by the President Director with approval from the Board of Commissioners, based on the Audit Committee's recommendation. The composition of the Internal Audit Unit, as well as the appointment and dismissal of its members, is determined by the President Director with the Board of Commissioners' approval.

The structure and appointment process of Internal Audit members and leadership are designed to uphold independence and accountability, ensuring the involvement of key stakeholders in decision-making.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, as outlined in the Internal Audit Charter, include:

1. Preparing and implementing the annual internal audit plan based on a risk analysis of the challenges faced by the Company's management.
2. Assessing and evaluating the effectiveness of internal controls and the risk management system in accordance with the Company's policies.

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Menentukan strategi, ruang lingkup, metode, dan frekuensi audit internal secara independen.
2. Memperoleh informasi-informasi dari seluruh unit kerja dan karyawan di lingkungan Perseroan dan anak-anak perusahaan (jika ada). Informasi ini berupa dokumen, data soft file, catatan, maupun keterangan dari unit kerja dan karyawan yang dimaksud selama relevan dengan lingkungan pemeriksaan.
3. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan dan anak perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
4. Berkomunikasi langsung dan/atau mengadakan rapat secara berkala maupun insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit.
5. Menyampaikan laporan hasil audit kepada Direksi dan Komite Audit.
6. Melakukan audit atas unit kerja dan atau personil.
7. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Laporan Pelaksanaan Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas-tugas pengawasan dan melakukan pemeriksaan terhadap fungsi-fungsi di Perseroan, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tercantum dalam Piagam Unit Internal Audit.

3. Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Providing objective improvement suggestions and information on the activities examined at all levels of management.
5. Preparing audit findings reports and presenting them to the President Director and the Board of Commissioners.

To optimize the execution of its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is granted the following authorities:

1. Independently determining audit strategies, scope, methods, and frequency of internal audits.
2. Obtaining information from all work units and employees within the Company and its subsidiaries (if any), including documents, soft files, records, and statements relevant to the audit process.
3. Accessing all relevant information regarding the Company and its subsidiaries related to its duties and functions.
4. Communicating directly and/or holding regular or ad-hoc meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
5. Submitting audit reports to the Board of Directors and Audit Committee.
6. Conducting audits on work units and personnel within the Company.
7. Coordinating audit activities with external auditors.

Internal Audit Unit Report

Throughout 2024, the Internal Audit Unit has performed supervisory duties and audits on the Company's various functions in accordance with its responsibilities as outlined in the Internal Audit Charter.

Pelatihan Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2024, Perseroan belum mengadakan pelatihan khusus bagi Unit Audit Internal. Namun, Unit Audit Internal tetap menjalankan tugasnya dengan melakukan pengawasan, evaluasi, serta perbaikan proses bisnis secara independen. Untuk memastikan efektivitas fungsinya, Unit Audit Internal terus mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang audit dan manajemen risiko melalui referensi regulasi, kajian internal, serta koordinasi dengan pihak eksternal yang relevan. Perseroan juga akan mengevaluasi kebutuhan pelatihan di masa mendatang guna mendukung peningkatan kualitas pengawasan internal.

Internal Audit Unit Training

In 2024, the Company did not conduct specific training for the Internal Audit Unit. However, the Internal Audit Unit continued to fulfill its responsibilities by independently supervising, evaluating, and improving business processes. To ensure the effectiveness of its function, the Internal Audit Unit actively kept up with the latest developments in auditing and risk management through regulatory references, internal studies, and coordination with relevant external parties. The Company will evaluate future training needs to further enhance the quality of internal supervision.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) di Perseroan berfungsi sebagai pedoman untuk menjalankan kegiatan operasional secara sehat dan aman. Fokus utama dari SPI Perseroan mencakup aspek keuangan, operasional, dan kepatuhan hukum, yang menjadi tanggung jawab seluruh organ perusahaan, mulai dari karyawan hingga Dewan Komisaris. SPI bertujuan untuk mengawasi seluruh kegiatan keuangan dan operasional Perseroan, memastikan kepatuhan setiap unit kerja terhadap kebijakan perseroan serta mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan SPI yang efektif bukan hanya merupakan bagian dari *Good Corporate Governance* (GCG), tetapi juga mendukung Perseroan dalam menjaga, memanfaatkan, dan mengamankan aset perusahaannya.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Untuk melakukan optimalisasi penerapan Tata Kelola, Perseroan secara berkala mengevaluasi efektivitas SPI. Evaluasi dilakukan untuk memahami tingkat keefektifan pelaksanaannya dan memberikan keyakinan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam aktivitas operasional Perseroan. Fokus penilaian tertuju pada aktivitas fungsional dan proses bisnis yang memiliki risiko tinggi, memperhatikan perubahan kondisi internal dan eksternal, serta perkembangan usaha Perseroan. Hasil evaluasi digunakan sebagai acuan untuk perbaikan sistem dan kebijakan yang lebih efektif demi mendukung pencapaian target usaha.

The Internal Control System (ICS) within the Company serves as a guideline for conducting operational activities in a healthy and secure manner. The primary focus of the Company's ICS includes financial, operational, and legal compliance aspects, which are the responsibility of all corporate organs, from employees to the Board of Commissioners. The ICS aims to oversee all financial and operational activities of the Company, ensuring compliance of each unit with corporate policies and adherence to applicable regulations and laws. The effective implementation of the ICS is not only a part of Good Corporate Governance (GCG) but also supports the Company in safeguarding, utilizing, and securing its assets.

Effectiveness of the Internal Control System

To optimize the implementation of GCG, the Company periodically evaluates the effectiveness of its ICS. This evaluation aims to assess its effectiveness and provide assurance to stakeholders regarding the Company's operational activities. The assessment focuses on high-risk functional activities and business processes, taking into account internal and external changes as well as the Company's business development. The evaluation results serve as a reference for system and policy improvements, ensuring a more effective framework to support the achievement of business objectives.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem pengendalian internal sepanjang tahun 2024 telah berjalan dengan baik. Meskipun demikian, hasil evaluasi tersebut dijadikan sebagai landasan bagi Manajemen untuk meningkatkan dan mengembangkan sistem pengendalian internal, dengan tujuan agar implementasinya dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Selain itu, upaya ini diharapkan dapat memberikan dorongan untuk pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and Directors assess that the implementation of the Internal Control System throughout 2024 has been effective. However, the evaluation results serve as a foundation for Management to further enhance and develop the system to ensure its implementation remains efficient and effective. Additionally, these efforts are expected to drive business growth and sustainability, reinforcing the Company's commitment to continuous improvement in governance and risk management.



SISTEM MANAJEMEN RISIKO

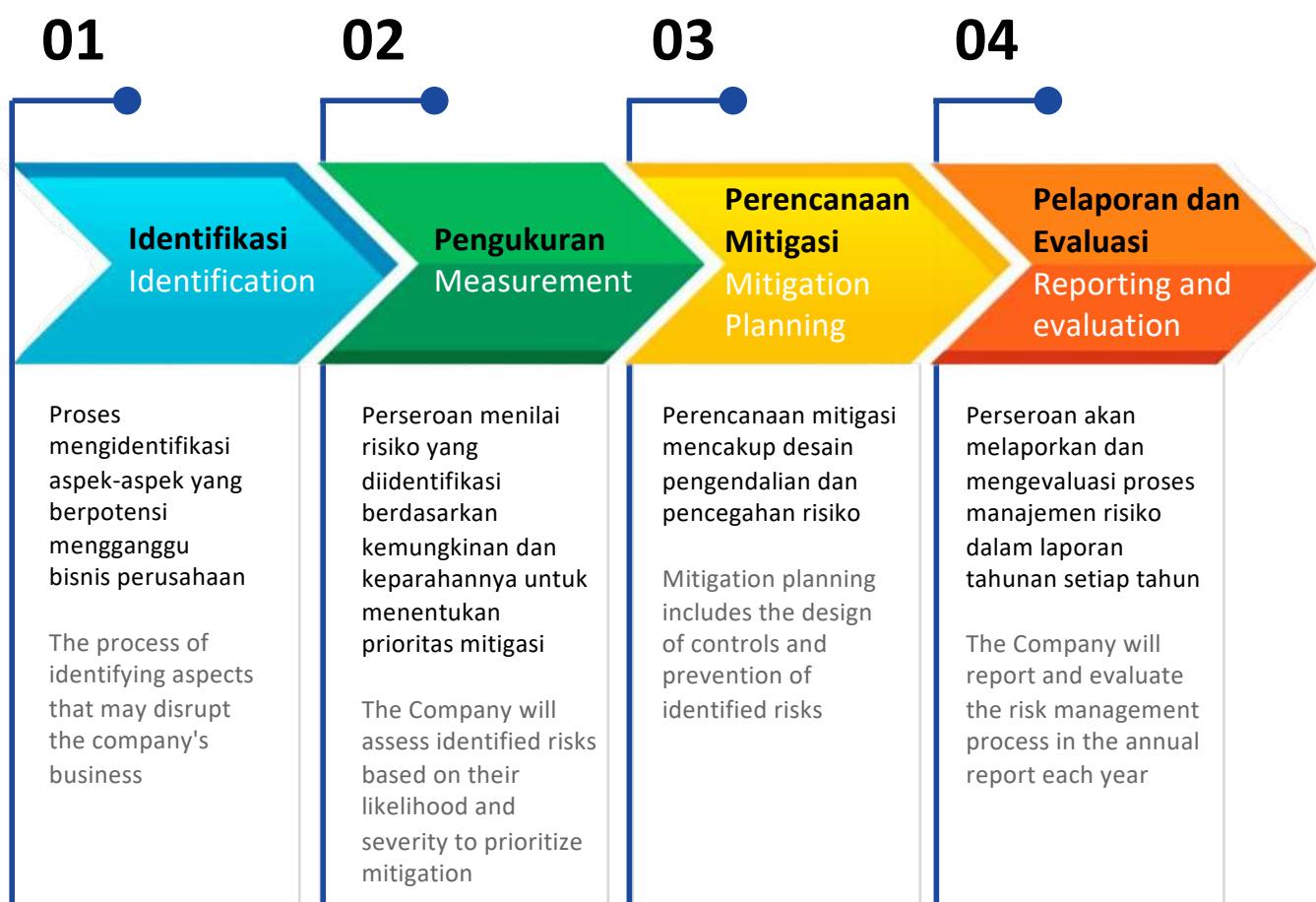
Risk Management System

Perseroan menerapkan manajemen risiko sebagai salah satu faktor kunci dalam menjalankan bisnisnya untuk tumbuh secara stabil dan berkelanjutan. Hal ini memungkinkan perseroan untuk menganalisis risiko-risiko yang mungkin terjadi, merencanakan kegiatan mitigasi untuk meminimalkan kerugian dan dampak, serta mengambil respons pemulihan yang efektif sehingga dapat kembali ke kondisi sebelum resiko terjadi dengan cepat.

Proses identifikasi, pengukuran, rencana mitigasi, serta pelaporan dan evaluasi risiko digambarkan sebagai berikut:

The Company implements risk management as one of the key factors in conducting its business to grow steadily and sustainably. This allows the company to analyze potential risks, plan mitigation activities to minimize losses and impacts, and take effective recovery responses to quickly return to pre-risk conditions.

The process of risk identification, measurement, mitigation planning, as well as risk reporting and evaluation is described as follows:



Jenis Risiko dan Pengelolaan**Types of Risks and Management**

Berikut ini adalah risiko yang dihadapi oleh Perseroan, antara lain:

The following are the risks faced by the Company, among others:

**Risiko Ketergantungan Terhadap Supplier**
Risk of Dependency on Suppliers

Potensi kerugian akibat terlalu bergantung pada satu atau pemasok, meningkatkan risiko terhadap fluktuasi harga, ketersediaan barang, atau masalah operasional pemasok

The potential loss due to over-reliance on a single supplier increases the risk of price fluctuations, product availability, or operational issues with the supplier

- Memiliki pilihan supplier lain atau pemesanan kepada Pihak Afiliasi.
- Mempelajari trend dan produk apa saja yang sedang diminati oleh konsumen dan mengutamakan produk tersebut agar ketersediaan selalu ada
- Having alternative suppliers or placing orders with affiliated parties.
- Studying consumer trends and prioritizing products in demand to ensure availability

**Risiko Ketergantungan pada Dealer**
Risk of Dependency on Dealers

Potensi ancaman atau kerugian yang mungkin terjadi ketika Perseroan sangat bergantung pada satu atau beberapa dealer untuk menjalankan operasionalnya

The potential threats or losses that may occur when the Company heavily relies on one or a few dealers to conduct its operations

Perseroan menerapkan strategi diversifikasi jumlah dealer, menjaga hubungan jangka panjang, dan meminimalisasi resiko pemutusan hubungan. Upaya mitigasi melibatkan komunikasi rutin, pelayanan terbaik, dan memberikan keuntungan kepada dealer, sehingga dapat menjaga harga pasar dan memastikan hubungan yang sehat dan berkelanjutan dengan jaringan dealer

The company implements a strategy of diversifying the number of dealers, maintaining long-term relationships, and minimizing the risk of relationship termination. Mitigation efforts involve regular communication, providing the best service, and offering benefits to dealers to maintain market prices and ensure a healthy and sustainable relationship with the dealer network

**Risiko Persaingan Usaha**
Business Competition Risk

Potensi ancaman atau kerugian yang mungkin terjadi karena Perseroan menjual produk sejenis dengan pesaingnya

The potential threats or losses that may occur because the Company sells similar products to its competitors

Mempertahankan hubungan baik dengan supplier agar produk-produk yang ditawarkan oleh Perseroan tidak kalah lengkap dengan harga yang bersaing dibandingkan dengan pesaing lainnya. Selain itu, Perseroan mengusahakan untuk terus menambah jumlah dealer agar pangsa pasar Perseroan semakin besar

Maintaining good relationships with suppliers to ensure that the products offered by the Company remain competitively priced and comprehensive compared to those of other competitors. Additionally, the Company endeavors to continuously increase the number of dealers to expand its market share



Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi Risk of Dependency on Suppliers

Fluktuasi ekonomi dapat mempengaruhi daya beli konsumen, mengurangi permintaan terhadap produk yang dijual Perseroan

Economic fluctuations can affect consumer purchasing power, reducing demand for the Company's products

Menjaga fleksibilitas dalam strategi harga, diversifikasi produk, dan memonitor indikator ekonomi untuk antisipasi perubahan

Maintaining flexibility in pricing strategies, product diversification, and monitoring economic indicators to anticipate changes



Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing Risk of Foreign Exchange Rate Changes

Perseroan membeli barang menggunakan mata uang RMB, sehingga perubahan kurs Valuta Asing berisiko untuk meningkatkan harga beli barang

The company purchases goods using RMB (Chinese Yuan), thus changes in Foreign Exchange rates pose a risk of increasing the purchase price of goods

Melakukan hedging atau lindung nilai. Hedging sangat penting bagi bisnis Perseroan untuk mendapatkan kestabilan biaya. Kestabilan ini adalah untuk menghindari dari kerugian akibat nilai tukar mata uang asing yang dapat berubah-ubah

implementing hedging or risk mitigation strategies. Hedging is crucial for the Company's business to achieve cost stability. This stability is to avoid losses due to fluctuating foreign exchange rates



Risiko Keterlambatan Pembayaran dari Dealer Risk of Delayed Payments from Dealers

Risiko yang dihadapi Perseroan karena ketidakmampuan dealer untuk memenuhi kewajiban tepat waktu

The risk faced by the Company due to the dealers' inability to fulfill obligations on time

Perseroan melakukan penelaahan serta menerapkan kontrol atas pemenuhan sepeda yang dipesan oleh dealer berdasarkan data-data pembayaran yang telah dilakukan oleh dealer-dealer tersebut

The Company conducts reviews and implements controls over the fulfillment of bicycles ordered by dealers based on the payment data provided by those dealers



Risiko Berakhir Perjanjian Izin Penggunaan Merek Risk of Brand License Agreement Expiration

Risiko karena kontrak kerjasama dengan pihak Afiliasi yang memiliki merek sudah berakhir

Risk due to the cooperation contract with an Affiliated Party whose brand has expired

Perseroan akan selalu berupaya untuk menjaga hubungan baik dengan Pihak Afiliasi dan selalu menjaga kualitas pelayanan, penjualan atau promosi dan produk

The Company will always strive to maintain good relations with Affiliated Parties and consistently uphold the quality of service, sales or promotion, and products



Risiko Reputasi dan Strategis Reputation and Strategic Risks

Reputasi terkait kepuasan pelanggan juga sangat penting, mengingat produk yang dijual Perseroan dapat ditemukan dengan mudah di pusat perbelanjaan

Customer satisfaction-related reputation is also crucial, considering that the Company's products are easily found in shopping centers

Perseroan melakukan kontrol internal atas produk-produk yang dijual dan memiliki layanan konsumen yang kompeten bila terjadi keluhan
The Company implements internal controls over the products sold and has competent customer service in case of complaints



Risiko Peraturan dan Kepatuhan Regulatory and Compliance Risk

Perubahan peraturan yang berpengaruh signifikan pada bidang usaha Perseroan

Significant regulatory changes affecting the Company's business sector

Perseroan terus memantau perubahan peraturan, memastikan kepatuhan penuh, dan berinvestasi dalam pemahaman yang mendalam terkait regulasi industri
The Company continues to monitor regulatory changes, ensure full compliance, and invest in a deep understanding of industry regulations



Risiko Terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum Risk Related to Claims or Legal Litigation

Potensi ancaman atau risiko yang mungkin timbul akibat pihak-pihak eksternal, seperti konsumen, pesaing, atau pihak ketiga lainnya, yang mengajukan tuntutan hukum terhadap Perseroan

The potential threats or risks that may arise from external parties, such as consumers, competitors, or other third parties, filing legal claims against the Company

Melibatkan implementasi kebijakan hukum yang kuat, pemantauan kepatuhan, dan penanganan proaktif terhadap potensi tuntutan hukum. Selain itu, Perseroan memiliki pusat pengaduan yang dapat diakses oleh pihak eksternal sehingga permasalahan yang merugikan pihak tersebut harapannya dapat teratasi dengan cepat dan tepat
Involves implementing strong legal policies, compliance monitoring, and proactive handling of potential legal claims. Additionally, the Company has a complaint center accessible to external parties so that any issues detrimental to them can be addressed quickly and appropriately



Risiko Likuiditas Liquidity Risk

Risiko yang timbul ketika posisi arus kas Perseroan tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo

The risk that arises when the Company's cash position is insufficient to cover maturing liabilities

Memantau dan menjaga kas yang cukup untuk operasional serta mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas, kewajiban jatuh tempo, dan kondisi pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan optimal
Monitor and maintain sufficient cash for operations to mitigate the impact of cash flow fluctuations. Management regularly evaluates cash flow projections, maturing obligations, and financial market conditions to secure optimal funding sources

PERKARA HUKUM

Legal Case

Kegiatan usaha PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk dijalankan dengan mempertimbangkan dan mematuhi peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Pemahaman dan pelaksanaan ketentuan hukum ini bukan hanya menjadi suatu kewajiban, tetapi juga menjadi landasan bagi Perseroan dalam menjalin interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Prinsip dasar kepatuhan ini dijalankan secara konsisten oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan bisnisnya dengan integritas dan sesuai dengan norma-norma hukum yang berlaku, sehingga dapat memastikan keberlanjutan dan keberhasilan usahanya sambil tetap menjaga kepercayaan dari pemangku kepentingan.

Selama tahun 2024, Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat tidak terlibat dalam perkara apapun.

PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk operates by adhering to applicable laws and regulations. Understanding and implementing these legal provisions is not only a responsibility but also the foundation for the Company in interacting with all stakeholders. This compliance principle is consistently upheld by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees. The Company is committed to conducting its business with integrity and in accordance with legal norms, ensuring sustainability and success while maintaining stakeholder trust.

Throughout 2024, the Company, Board of Commissioners, and Board of Directors have not been involved in any legal matters

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanctions

PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk tidak menerima sanksi dari otoritas pasar modal maupun otoritas terkait lainnya.

PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk did not receive any sanctions from the capital market authorities or other relevant authorities.

KODE ETIK

Code of Conduct

Perseroan memiliki Kode Etik yang berfungsi sebagai standar perilaku dan pedoman bagi seluruh anggota, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Pembuatan dan implementasi Kode Etik dilakukan sesuai dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik, dengan harapan dapat memberikan manfaat lebih besar bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan serta menjamin pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang.

The Company has a Code of Ethics that serves as a standard of behavior and guideline for all members, including the Board of Commissioners and Directors, in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The development and implementation of the Code of Ethics are carried out in line with good corporate governance practices, with the expectation of providing greater benefits to shareholders and stakeholders and ensuring long-term business growth.

Kode Etik ini juga menjadi landasan budaya keberlanjutan dalam Perseroan, disusun dengan memperhatikan ketentuan berlaku, pedoman GCG, dan praktik bisnis terbaik. Kode Etik Perseroan menjadi panduan perilaku untuk seluruh anggota Perseroan dalam menjalankan aktivitas perusahaan dengan pantas.

Pokok Kode Etik

Kode etik yang diterapkan dalam lingkungan Perseroan terdiri dari 6 (enam) aspek, yakni:

1. Etika terhadap Perseroan
2. Etika terhadap Tugas & Wewenang
3. Etika terhadap Atasan & Bawahan
4. Etika terhadap Hubungan Antar Karyawan
5. Etika terhadap Pemasok dan Mitra Bisnis
6. Etika terhadap Konsumen

Sosialisasi Dan Upaya Penegakan Etika Bisnis

Sosialisasi Kode Etik dilakukan secara langsung pada saat proses penerimaan karyawan, yakni saat penandatanganan kontrak kerja oleh karyawan. Top Management memberikan contoh yang baik atas praktik pelaksanaannya untuk dapat diikuti oleh para karyawan.

Sanksi Terhadap Pelanggaran Kode Etik

Pelanggaran terhadap Kode Etik akan dikenai tindakan pendisiplinan sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku berdasarkan hasil penilaian dari pihak Komite Audit, Unit Audit Internal, atau berdasarkan keputusan manajemen sesuai dengan tingkatan kesalahan yang diperbuat. Sanksi pelanggaran ini berupa surat peringatan, penundaan kenaikan golongan, pemindahan posisi atau jabatan, ganti rugi kepada Perseroan, atau pemutusan hubungan kerja.

Pemberlakuan Kode Etik

Kode Etik dan Budaya Perseroan bersifat obligatoris untuk dipatuhi baik oleh pihak internal maupun eksternal. Secara internal, penerapan Kode Etik dan Budaya melibatkan seluruh tingkatan dalam organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, pejabat kunci, dan semua karyawan Perseroan tanpa pengecualian. Secara eksternal, pihak-pihak yang berinteraksi dengan Perseroan juga diwajibkan untuk mematuhi Kode Etik dan Budaya yang berlaku.

This Code of Ethics also forms the basis of the Company's sustainability culture, formulated with consideration of applicable regulations, GCG guidelines, and best business practices. The Company's Code of Ethics serves as a behavioral guide for all members of the Company in conducting company activities appropriately.

Key Elements of the Code of Ethics

The ethical code implemented within the Company consists of 6 (enam) aspects, namely:

1. Ethics towards the Company
2. Ethics towards Duties & Authorities
3. Ethics towards Superiors & Subordinates
4. Ethics towards Employee Relationships
5. Ethics towards Suppliers and Business Partners
6. Ethics towards Consumers

Socialization and Enforcement Efforts of Business Ethics

The Code of Ethics is socialized directly during the employee recruitment process, specifically during the signing of employment contracts by employees. Top Management sets a good example through its practice implementation to be followed by employees.

Sanctions for Violations of the Code of Ethics

Violations of the Code of Ethics are subject to disciplinary action in accordance with the Company's applicable regulations, based on assessments by the Audit Committee, the Internal Audit Unit, or management decisions depending on the severity of the violation. Sanctions may include a warning letter, delay in rank promotion, reassignment of position or role, compensation to the Company, or termination of employment.

Implementation of the Code of Ethics

The Company's Code of Ethics and Culture is mandatory for both internal and external parties. Internally, its implementation applies to all levels of the organization, including the Board of Commissioners, Board of Directors, key executives, and all employees without exception. Externally, parties interacting with the Company are also required to comply with the applicable Code of Ethics and Culture.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang

Secara umum, kompensasi jangka panjang suatu perusahaan dapat diwujudkan salah satunya melalui program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program/ MSOP*) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program/ESOP*). Namun, hingga Desember 2024, PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk tidak memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan. Sehingga dalam laporan ini tidak dapat diungkapkan tentang informasi tersebut.

Long-Term Compensation Policy

In general, a company's long-term compensation may be provided through a Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or an Employee Stock Ownership Program (ESOP). However, as of December 2024, PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk does not have a long-term performance-based compensation policy for its management and/or employees. Therefore, this report does not include disclosures related to such information.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Description of Violation Reporting System

Whistleblowing System Perseroan merupakan mekanisme pelaporan yang disediakan untuk memungkinkan karyawan atau pihak eksternal melaporkan dugaan pelanggaran atau perilaku tidak etis secara aman dan terjamin.

Keberadaan *Whistleblowing System* sangat penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan akuntabel. Sistem ini dapat mendeteksi dan mencegah kecurangan, korupsi, atau pelanggaran hukum lainnya, memastikan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dan menjaga reputasi yang baik. Lebih dari itu, *Whistleblowing System* juga berperan dalam membangun budaya kepatuhan dan integritas di seluruh organisasi, mendukung penerapan GCG, serta meningkatkan tata kelola Perseroan.

Tujuan utama dari implementasi *Whistleblowing System* adalah memberikan saluran yang efektif dan aman untuk melaporkan pelanggaran sehingga memungkinkan Perseroan untuk merespons cepat terhadap potensi masalah, melakukan penyelidikan menyeluruh, dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan. Dengan demikian, sistem ini berkontribusi secara signifikan terhadap pembentukan lingkungan kerja yang etis, serta mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan

The Company's Whistleblowing System is a reporting mechanism designed to enable employees or external parties to report suspected violations or unethical behavior safely and securely.

The Whistleblowing System plays a crucial role in fostering a transparent and accountable work environment. It helps detect and prevent fraud, corruption, or other legal violations, ensuring the Company's compliance with regulations while safeguarding its reputation. Additionally, this system promotes a culture of compliance and integrity across the organization, supports the implementation of Good Corporate Governance (GCG), and enhances corporate governance practices.

The primary objective of implementing the Whistleblowing System is to provide an effective and secure channel for reporting violations, allowing the Company to respond promptly to potential issues, conduct thorough investigations, and take necessary corrective actions. As a result, this system significantly contributes to the establishment of an ethical work environment while supporting the Company's growth and sustainability.

Tahun 2024, Perseroan memiliki sistem pelaporan yang dapat dipantau secara langsung oleh Direktur Utama yang mencakup beberapa kasus seperti:

1. Penyalahgunaan wewenang/jabatan untuk kepentingan pribadi/golongan atau pihak lain di luar Perseroan;
2. Adanya kecurangan-kecurangan (fraud)
3. Penipuan;
4. Pemerasan;
5. Penyalahgunaan aset Perseroan;
6. Pembocoran rahasia Perseroan;
7. Pelanggaran etika asusila;
8. Tindakan pidana;
9. Benturan kepentingan;
10. Pelanggaran kerja sama;
11. Pelanggaran Perseroan atas peraturan perundangan yang berlaku; dan
12. Tindakan-tindakan lainnya yang serupa.

In 2024, the Company has a reporting system that can be monitored directly by the Chief Executive Officer (CEO), which includes several cases such as:

1. Abuse of authority/position for personal interests or the interests of others outside the Company;
2. Fraudulent activities;
3. Fraud;
4. Extortion;
5. Misuse of Company assets;
6. Leakage of Company secrets;
7. Violation of ethical misconduct;
8. Criminal actions;
9. Conflict of interest;
10. Violation of cooperation;
11. Company violations of applicable laws and regulations; and
12. Similar actions.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Apabila terdapat pelanggaran atau penyimpangan terhadap peraturan Perseroan, maka bagi pihak internal dapat melaporkan pada bagian umum, sedangkan untuk masyarakat umum atau pihak eksternal dapat mengajukan pelaporan yang ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan melalui telepon, surat, dan e-mail ke alamat berikut:

	Sekretaris Perusahaan Jl. Alam Sutera Boulevard No.12A, Pakulonan, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten 15325		(021) 3005 2633 https://sepedabersamaindonesia.co.id/
			corsec@sepedabersamaindonesia

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan wajibkan penerima laporan untuk merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk melindungi pelapor. Perseroan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Perseroan juga akan memberikan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Reporting Procedure for Violations

If there is a violation or deviation from the Company's regulations, internal parties can report it to the general department, while the general public or external parties can submit reports addressed to the Corporate Secretary via telephone, mail, and email to the following address:

Protection for Whistleblowers

The Company obligates the recipient of reports to keep the whistleblower's identity confidential as part of the Company's efforts to protect the whistleblower. The Company is required to follow up on every report received according to the applicable procedures and mechanisms. Additionally, the Company will provide legal protection as stipulated by the relevant laws and regulations.

Penanganan Pengaduan

Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Apabila laporan yang disampaikan memiliki bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, Perseroan akan memastikan bahwa penerapan sanksi atas pelanggaran tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pihak Pengelola Pengaduan

Pengelola *Whistleblowing System* adalah Internal Audit yang bekerja sama dengan investor relation serta pihak terkait.

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan pelanggaran.

Complaint Handling

The Company will follow up on every report received in accordance with applicable procedures and mechanisms. If the reported violation is supported by accountable evidence, the Company will ensure that appropriate sanctions are applied in compliance with relevant regulations.

Complaint Management

The Whistleblowing System is managed by the Internal Audit team in collaboration with Investor Relations and other relevant parties.

Violation Reports

Throughout 2024, the Company did not receive any violation reports.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI Anti Corruption Policy

Kebijakan anti-korupsi merupakan kerangka strategis yang disusun Perseroan untuk mencegah, mendeteksi, dan mengatasi praktik korupsi di seluruh aspek kegiatan bisnis. Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan bisnis yang bersih, transparan, dan akuntabel sehingga meminimalkan risiko korupsi yang dapat merugikan Perseroan. Melalui penerapan kebijakan anti-korupsi, perseroan dapat menjaga integritasnya, memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta meningkatkan citra positif di mata pemangku kepentingan. Kebijakan ini juga berfungsi sebagai panduan bagi Perseroan dalam mengenal, memahami, dan menghindari praktik-praktik korupsi. Dengan demikian, kebijakan anti-korupsi tidak hanya melindungi Perseroan dari potensi kerugian finansial dan hukum, tetapi juga membangun fondasi untuk tata kelola perusahaan yang baik serta pertumbuhan berkelanjutan.

Program dan Prosedur Pelaksanaan Anti-Korupsi

Seluruh karyawan Perseroan dilarang menerima atau meminta bingkisan, hadiah, atau imbalan dari pihak ketiga terkait pembelian, penjualan barang/jasa, penerimaan pekerjaan, atau fasilitas lain yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan.

Anti-corruption policy is a strategic framework developed by the Company to prevent, detect, and address corrupt practices in all aspects of business activities. This policy aims to create a clean, transparent, and accountable business environment, thereby minimizing the risk of corruption that may harm the Company. Through the implementation of anti-corruption policies, the Company can uphold its integrity, ensure compliance with laws and regulations, and enhance a positive image in the eyes of stakeholders. This policy also serves as a guide for the Company to recognize, understand, and avoid corrupt practices. Therefore, the anti-corruption policy not only protects the Company from potential financial and legal losses but also builds a foundation for good corporate governance and sustainable growth.

Programs and Procedures for Implementing Anti-Corruption

All employees of the Company are prohibited from receiving or soliciting gifts, favors, or rewards from third parties related to the purchase or sale of goods/services, the acceptance of employment, or other facilities related to the Company's operational activities.

Apabila pihak ketiga memberikan bingkisan pada saat-saat tertentu, seperti Hari Raya atau perayaan khusus, dan bingkisan tersebut dianggap memiliki dampak negatif atau melebihi batas kewajaran sebesar Rp1.000.000, karyawan yang menerimanya harus segera mengembalikannya dengan penjelasan sopan tentang kebijakan larangan menerima bingkisan. Jika pengembalian sulit dilakukan, karyawan tersebut harus melaporkan ke atasan untuk tindak lanjut sesuai peraturan yang berlaku.

Sosialisasi Anti Korupsi

Perseroan secara berkala mengadakan sosialisasi dan internalisasi Kebijakan Anti Korupsi kepada seluruh insan Perseroan agar dapat dipahami dan dijalankan dengan konsisten di lingkungan Perseroan. Pada tahun 2024, Perseroan melakukan sosialisasi Kebijakan Antikorupsi dalam bentuk informasi kepada seluruh karyawan melalui portal internal perusahaan dan informasi kepada pemangku kepentingan eksternal melalui situs web Perseroan.

If a third party gives gifts on certain occasions, such as holidays or special celebrations, and the gifts are deemed to have a negative impact or exceed the reasonable limit of Rp1,000,000, employees who receive them must promptly return them with a polite explanation of the policy prohibiting the acceptance of gifts. If returning the gift is difficult, the employee must report it to their superior for further action in accordance with applicable regulations.

Anti-Corruption Socialization

The Company regularly conducts socialization and internalization of the Anti-Corruption Policy to all Company personnel to ensure it is understood and consistently implemented within the Company. In 2024, the Company conducted socialization of the Anti-Corruption Policy in the form of information to all employees through the company's internal portal and information to external stakeholders through the company's website.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Implementation of Public Company Governance

Sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015.

As a form of compliance with the prevailing regulations, the Company adheres to the principles of Good Corporate Governance (GCG) based on the provisions established by the Financial Services Authority (OJK) in Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Action
Prinsip 1 Principle 1		
Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS. Improving the value of GMS convention.	<p>1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>Public Company has technical methods or procedures for voting, both open and closed, which prioritize the independence and interests of shareholders.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam pelaksanaan setiap RUPS, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat.</p> <p>The Company has complied with this recommendation. The procedures on voting, whether opened or closed voting, are regulated under the Company's Articles of Association. The voting mechanism is part of the meeting procedures informed to the shareholders at the beginning of any Annual GMS.</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Action
Prinsip 1 Principle 1		
Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS. Improving the value of GMS convention.	<p>1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.</p>	<p>Dalam RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2024, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir 100%.</p> <p>In the Annual and Extraordinary General Meetings of 2024, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present 100%.</p>
	<p>1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</p>	<p>Perseroan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam Website Perseroan.</p> <p>The Company provides a Summary of Minutes of the GMS on the Company's Website.</p>
Prinsip 2 Principle 2		
Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang saham atau Investor. Improving the Quality of Public Company communication with Shareholders or Investors.	<p>2.1 Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan komunikasi kepada Investor melalui <i>Public Expose, Non-Deal Roadshow, One on One Meeting, Earnings Call</i> dan <i>Conference</i>.</p> <p>The Company has a communication policy with Investors through Public Exposes, Non-Deal Roadshows, One on One Meetings, Earnings Calls, and Conferences.</p>
	<p>2.2 Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</p> <p>The Public Company discloses the communication policy of the public company with shareholders or investors on the website.</p>	<p>Perseroan telah menyediakan bahan dari setiap materi presentasi dengan Investor di Website Perseroan untuk memberikan kesetaraan pada pemegang saham atau investor atas pelaksanaan Komunikasi dengan Perseroan.</p> <p>The Company has provided material from each presentation material with Investors on the Company's website to provide equality to Shareholders or investors regarding the implementation of Communication with the Company.</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Action
Prinsip 3 Principle 3		
Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners.	3.1 Penentuan jumlah Anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of Public Company.	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris berjumlah 2 (dua) orang. The Company has fulfilled the provisions that apply to the Company as a Public Company as specified in Article 20 of POJK No.33/POJK.04/2014, namely the number of members of the Board of Commissioners is 2 (two) people.
	3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Berdasarkan kebijakan pemegang saham, Dewan Komisaris telah dengan memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Based on the Shareholders' policy, the Board of Commissioners has considered the diversity of expertise, knowledge, experience as well as the conditions and complexity of the Company's business.
Prinsip 4 Principle 4		
4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Improving the quality of implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Kebijakan penilaian untuk menilai kinerja Dewan Komisaris disampaikan dan mendapat persetujuan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham. The assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is submitted and approved through the General Meeting of Shareholders mechanism.
	4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company Annual Report.	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Company does not yet have a self-assessment policy so there is no self-assessment policy disclosed in the Annual Report.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Action
Prinsip 4 Principle 4		
4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Improving the quality of implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri Anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Hal ini tercantum dalam <i>Board Charter</i> Perseroan dengan mekanisme pengunduran diri diputuskan dalam RUPS. The Company has fulfilled this recommendation. It is outlined in the Company's Board Charter with the resignation mechanism decided in the General Meeting of Shareholders.
	4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi Anggota Direksi. Board of Commissioners or committee that exercises the nomination and remuneration function develop succession policy in the process of the Directors nomination.	Fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris. The nomination and remuneration functions of the Company are carried out by the Board of Commissioners.
Prinsip 5 Principle 5		
5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the membership and composition of the board of directors.	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and effectiveness in decision making.	Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dimana menurut POJK No.33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang Anggota Direksi. Determination of the number of Directors of the Company refers to the provisions of the applicable law where according to POJK No.33/ POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public companies consisting of at least 2 (two) members of the Board of Directors.
	5.2 Penentuan komposisi, Anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. In determining the composition, members of the Board of Directors pay attention to the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis perseroan. Based on the Shareholders' policy, the Board of Directors of the Company has been selected by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience as well as the conditions and complexity of the Company's business.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Action
Prinsip 5 Principle 5		
5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the membership and composition of the board of directors.	5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. The director in charge of accounting or finance in the Company is the Director of Finance who has sufficient knowledge and experience in accounting and finance as can be seen in the career history and education of the Board of Directors in the Directors Profile section.
Prinsip 6 Principle 6		
6. Meningkatkan Kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Direksi akan membuat kebijakan Penilaian Sendiri dengan parameter penilaian yang akan disampaikan dalam RUPS terkait dengan kinerja atau pencapaian target selama 2024. The Board of Directors will prepare a Self-Assessment policy with assessment parameters that will be submitted at the GMS regarding performance or achievement of targets for 2024.
	6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's annual report.	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Company does not yet have a self assessment policy so there is no self-assessment policy disclosed in the Annual Report.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Action
Prinsip 6 Principle 6		
6. Meningkatkan Kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.	6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri Anggota Direksi apabila terlibat dalam kejadian keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes	Berdasarkan <i>Board Charter</i> , setiap Direksi yang terlibat kejadian keuangan maka Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya. Dalam hal Anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. Based on the Board Charter, every member of the Board of Directors who is involved in a financial crime can resign from his/her position. If the member of the Board of Directors resigns, it will be decided through the GMS mechanism.
Prinsip 7 Principle 7		
7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. Improving aspects of corporate governance through stakeholder participation.	7.1 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has a policy to prevent insider trading.	Berdasarkan pada Kesepakatan Direksi dan Komisaris, maka akan disusun Pedoman Etika dan Perilaku tentang kerahasiaan informasi yang mengatur larangan untuk melakukan <i>insider trading</i> . Based on the agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners, a Code of Conduct will be developed regarding the confidentiality of information, which regulates the prohibition of insider trading.
	7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan selalu berkomitmen untuk mencegah terjadinya korupsi di lingkungan Perseroan kami. Hal ini diwujudkan melalui adanya Pakta Integritas yang diisi oleh seluruh karyawan Perseroan dan untuk menjamin hal tersebut, perusahaan memiliki <i>Whistleblowing System</i> sebagai sarana pelaporan pelanggaran. The Company is always committed to preventing Corruption within our Company. This is realized through the existence of an Integrity Pact which is filled in by all employees of the Company and to guarantee this, the Company has a Whistleblowing System as a means of reporting violations.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Action
Prinsip 7 Principle 7		
7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui Partisipasi pemangku kepentingan.	7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Kami melakukan seleksi vendor dan pemasok berdasarkan kebijakan procurement yang ada di internal kami yang berpedoman pada teknis pelaksanaan pengadaan. We select vendors and suppliers based on our existing internal procurement policies which refer to the technical implementation of procurement.
Improving aspects of corporate governance through stakeholder participation.	7.4 Perusahaan terbuka memiliki tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has policy on the fulfillment of creditor rights.	Kami memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur kami melalui <i>Unit Corporate Finance</i> yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur kami. We have a policy to fulfill the rights of our creditors through the Corporate Finance Unit which regulates and manages the payment of our creditors' rights.
	7.5 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i> . Public Company has a Whistleblowing System policy.	Melalui kebijakan prosedur Penanganan Pengaduan (<i>Whistleblower</i>), Perseroan menjamin dan memastikan adanya perlindungan kerahasiaan pelapor, baik karyawan maupun pihak ketiga yang menyampaikan keluhan atau laporan dugaan tindak pelanggaran. Through the Complaint Handling Procedure policy (<i>Whistleblower</i>), the Company guarantees and ensures the protection of the confidentiality of whistleblowers, both employees and third parties who submit complaints or reports of alleged violations.
	7.6 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy of providing long-term incentives to Board of Directors and employees.	Dalam menentukan Insentif yang didapat oleh Direksi, kami berpedoman kepada hasil RUPS tentang Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan mengenai Insentif. In determining the incentives received by the Board of Directors, we refer to the results of the General Meeting of Shareholders regarding Income for the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Action
Prinsip 8 Principle 8		
8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan Informasi. Improving the implementation of information disclosure.	<p>8.1 Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>Public Company utilizes information technology more broadly besides the website as a medium for information disclosure.</p>	<p>Kami juga aktif dalam berbagai sosial media sebagai media keterbukaan informasi dan promosi produk. Selain itu, kami juga menggunakan sistem mailing list sebagai media keterbukaan Informasi dan komunikasi kepada investor.</p> <p>We are also active in various social media as a medium for information disclosure and product promotion. In addition, we also use a mailing list system as a medium for information disclosure and communication to investors.</p>
	<p>8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the public company share ownership through the major and controlling shareholders.</p>	<p>Kami mengungkapkan siapa pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan tahunan kami di bagian Komposisi Kepemilikan Saham.</p> <p>We disclosed the ultimate beneficial owner in the shareholding of companies with an ownership interest of 5% or more in our Annual Report in the Shareholder Composition section.</p>



**Expanding Our Reach,
Strengthening Our Ride**



06

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk memahami bahwa keberlanjutan adalah kunci dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam operasionalnya guna mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif, mengurangi dampak lingkungan, dan meningkatkan kesejahteraan sosial.

Strategi keberlanjutan Perseroan mencakup seluruh aspek operasionalnya, mulai dari pengadaan dan distribusi produk hingga dampak sosial dan lingkungan akibat dari operasional Perseroan. Komitmen ini sejalan dengan Agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals - SDGs*) 2030 serta POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan. Pada 2024, Perseroan semakin memperkuat langkahnya dengan menjadi distributor tunggal produk PT Terang Dunia Internusa Tbk, termasuk sepeda dan motor listrik, sebagai wujud nyata dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis berbasis lingkungan.

Tujuan utama strategi keberlanjutan Perseroan adalah menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab sosial serta lingkungan. Upaya ini diwujudkan melalui efisiensi energi, penggunaan material ramah lingkungan, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, serta peningkatan kesejahteraan karyawan dan komunitas.

Perseroan juga berkomitmen terhadap implementasi rencana aksi keuangan berkelanjutan sesuai dengan Perpres No. 59/2017 dan kampanye SDGs. Berdasarkan acuan ini, strategi keberlanjutan Perseroan berfokus pada tiga pilar utama yaitu kinerja ekonomi berkelanjutan, kinerja lingkungan berkelanjutan, dan kinerja sosial kemasyarakatan berkelanjutan. Ketiga pilar ini menjadi dasar bagi langkah strategis Perseroan dalam memastikan keberlanjutan pada tahun pelaporan 2024.

Untuk memastikan pencapaian target keberlanjutan, Perseroan mengembangkan berbagai program dan inisiatif yang selaras dengan SDGs berikut:

PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk recognizes that sustainability is the key to creating long-term value for stakeholders. Therefore, the Company integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its operations to support inclusive economic growth, reduce environmental impact, and enhance social well-being.

The Company's sustainability strategy covers all aspects of its operations, from product procurement and distribution to the social and environmental impacts of its activities. This commitment aligns with the 2030 Sustainable Development Goals (SDGs) Agenda and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance. In 2024, the Company further strengthened its initiatives by becoming the sole distributor of PT Terang Dunia Internusa Tbk's products, including bicycles and electric motorcycles, as a tangible effort to support sustainability and environmentally driven business growth.

The primary objective of the Company's sustainability strategy is to create a balance between business growth and social and environmental responsibility. This commitment is realized through energy efficiency, the use of eco-friendly materials, responsible waste management, and the enhancement of employee and community welfare.

The Company is also committed to implementing a sustainable finance action plan in accordance with Presidential Regulation No. 59/2017 and the SDGs campaign. Based on this framework, the Company's sustainability strategy focuses on three key pillars: sustainable economic performance, sustainable environmental performance, and sustainable social and community performance. These pillars serve as the foundation for the Company's strategic actions to ensure sustainability in the 2024 reporting year.

To achieve its sustainability targets, the Company has developed various programs and initiatives aligned with the following SDGs:

Aspek Ekonomi / Economic Aspect			
Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect	Fokus SDGs SDGs Focus	Target Target	Inisiatif Strategis Strategic Initiatives
Pertumbuhan Bisnis Business Growth		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan volume dan jenis produk yang dijual • Peningkatan penetrasi pasar produk baru • Increase in Sales Volume and Product Variety • Expansion of Market Penetration for New Products 	Diversifikasi produk serta fokus memaksimalkan wilayah berpotensi Product Diversification and Focus on Maximizing High-Potential Areas
Aspek Sosial / Social Aspect			
Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare	 	Fasilitas dan kesejahteraan karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku Employee Facilities and Welfare in Compliance with Applicable Regulations	Secara konsisten menjalankan program kesejahteraan untuk karyawan seperti upah minimum sesuai standar serta pemberian tunjangan kerja lainnya Consistently Implementing Employee Welfare Programs, Including Standard Minimum Wages and Additional Work Benefits
		<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan kesetaraan antara karyawan pria dan wanita • Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan wanita • Ensuring Gender Equality Among Employees • Creating a Comfortable Work Environment for Female Employees 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan peluang yang setara bagi karyawan, baik pria maupun wanita, dalam hal perekrutan, pengembangan karir, dan aspek lainnya. • Menetapkan kebijakan remunerasi yang adil berdasarkan tingkat jabatan, tanggung jawab pekerjaan, serta ketentuan yang berlaku • Membangun mekanisme pengaduan yang dapat diakses oleh karyawan • Providing Equal Opportunities for Employees, Both Men and Women, in Recruitment, Career Development, and Other Aspects • Establishing a Fair Remuneration Policy Based on Job Level, Work Responsibilities, and Applicable Regulations • Developing an Accessible Grievance Mechanism for Employees

Aspek Lingkungan / Environmental Aspect

Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect	Fokus SDGs SDGs Focus	Target Target	Inisiatif Strategis Strategic Initiatives
Energi Bersih Clean Energy		Meningkatkan akses terhadap energi bersih dengan harga yang terjangkau Improving access to clean energy at an affordable price	Memasarkan produk ramah lingkungan dengan kualitas unggul dan harga yang bersaing Marketing eco-friendly products with superior quality and competitive pricing
Permukiman Berkelanjutan Employee Welfare		Berperan dalam meningkatkan kualitas udara dan efisiensi energi Playing a role in improving air quality and energy efficiency	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan ekspansi jaringan distribusi produk berkelanjutan untuk menjangkau wilayah yang lebih luas • Menerapkan strategi penghematan energi pada operasional kantor • Expanding the distribution network of sustainable products to reach a wider area. • Implementing energy-saving strategies in office operations.
Emisi Karbon Carbon Emission		Mendukung upaya pengurangan emisi karbon Supporting efforts to reduce carbon emissions	Menggunakan perangkat elektronik secara bijak untuk meminimalkan emisi yang dihasilkan Using electronic devices wisely to minimize emissions

(A1)



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlight

Kinerja Ekonomi Economic Performance

Deskripsi Description	2024	2023	2022
Volume Penjualan (Unit) Sales Volume (Unit)	260.699	297.464	235.464
Penjualan (Rp Juta) Sales (Rp Million)	386.336	430.280	225.820
Laba (Rugi) Bersih (Rp Juta) Net Profit (Loss) (Rp Million)	12.591	19.340	21.220
Aset (Rp Juta) Assets (Rp Million)	334.321	257.294	148.576

(B1)

Kinerja Sosial Social Performance

Deskripsi Description	2024	2023	2022
Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare			
Jumlah Karyawan Number of Employee	73	59	18
Jumlah Karyawan Perempuan Number of Female Employee	21	18	10
Jumlah Karyawan Perempuan di Manajemen Level Number of Female Employees at Management Level	5	5	5
Kecelakaan Kerja (Kejadian) Work Accidents (Incidents)	0	0	0

Deskripsi Description	2024	2023	2022
Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Community Social Development			
Program CSR CSR Program	0	1	1
Tenaga Kerja Lokal Local Employee	100%	100%	100%
Kemitraan dengan Masyarakat Community Partnership			
Asosiasi Sosial Kemasyarakatan Community Social Association	3	3	3

(B3)

Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Penggunaan, Intensitas, dan Efisiensi Energi Energy Usage, Intensity, and Efficiency

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan menerapkan efisiensi energi di fasilitas kantor, seperti penggunaan penerangan LED hemat energi, optimalisasi pendingin ruangan, serta pemanfaatan perangkat elektronik dengan konsumsi daya rendah. Perseroan juga mengedukasi karyawan agar selalu menerapkan kebiasaan hemat energi dalam aktivitas sehari-hari.

In its operations, the Company implements energy efficiency measures in office facilities, such as using energy-saving LED lighting, optimizing air conditioning, and utilizing low-power electronic devices. The Company also educates employees to adopt energy-saving habits in their daily activities.

Penggunaan Air Water Usage

Perseroan menggunakan air untuk kebutuhan penunjang aktivitas operasional, seperti untuk keperluan kamar mandi, pelaksanaan ibadah, dan lain sebagainya. Selain itu, Perseroan melakukan inisiatif terkait pengelolaan dan efisiensi air, di antaranya:

- Mengontrol penggunaan air secara ketat; dan
- Mengimbau karyawan untuk disiplin menggunakan air

The Company uses water to support operational activities, including restroom facilities, religious practices, and other needs. Additionally, the Company takes initiatives in water management and efficiency, including:

- Strictly controlling water usage; and
- Encouraging employees to use water responsibly.

Sistem Pengelolaan Limbah Waste Management System

Perseroan mengelola limbah secara bertanggung jawab dengan mengurangi penggunaan plastik, menyediakan peralatan makan dan minum, serta mendaur ulang limbah kertas dan alat kantor melalui agen resmi. Limbah cair ditangani dengan pemeliharaan rutin saluran drainase, septic tank, dan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) IPAL, sementara limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3), seperti tinta printer dan baterai, dipisahkan, dikumpulkan, dan diserahkan kepada pengelola limbah berizin.

The Company manages waste responsibly by reducing plastic use, providing reusable dining utensils, and recycling paper waste and office supplies through authorized agents. Liquid waste is handled through regular maintenance of drainage systems, septic tanks, and wastewater treatment plants (WWTP). Meanwhile, hazardous and toxic (B3) waste, such as printer ink and batteries, is segregated, collected, and handed over to licensed waste management providers.

(B2)

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Nama Perusahaan Company Name	PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk
Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan Besar Alat Olahraga & Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan Mobil, Sepeda Motor, dan sejenisnya), Suku Cadang dan Perlengkapannya Wholesale of Sports Equipment & Wholesale of Land Transportation Equipment (Not Cars, Motorcycles, and the likes), Spare Parts and Equipment
Jaringan Usaha Business Network	1 Kantor Pusat 1 Head Office 471 Dealer di seluruh Indonesia 471 Dealers across Indonesia
Kontak Kantor Pusat Head Office	PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk Jalan Alam Sutera Boulevard Kav. 12A, Kelurahan Pakulonan, Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan. Tel.: (021) 3005 2633 Email: corsec@sepedabersamaindonesia.co.id Web: www.sepedabersamaindonesia.co.id

(C2)(C4)

Visi dan Misi Perusahaan

Vision and Mission of The Company

Perseroan telah memiliki Visi dan Misi yang telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Visi Kami

Memperluas pangsa pasar di Indonesia dengan merealisasikan impian pelanggan dan menawarkan mobilitas dan gaya hidup kepada masyarakat Indonesia dengan harga terjangkau dan memberikan pelayanan after-sales yang memuaskan.

Misi Kami

1. Membangun dan mempertahankan hubungan dengan dealer dan pelanggan untuk menjaga pangsa pasar saat ini dan meraih pangsa pasar baru.
2. Menjaga loyalitas pelanggan dengan terus fokus untuk menjaga kualitas produk dan kepuasan pelanggan.
3. Meningkatkan kualitas produk yaitu dengan menjaga hasil kualitas dan melakukan quality control dari setiap produk yang terjual.
4. Berusaha mengetahui kepuasan pelanggan melalui umpan balik atas pelayanan kepada pelanggan yang telah diberikan yaitu dengan melakukan survei kepada pelanggan baik langsung atau tidak langsung, melalui dealer, mengumpulkan data atas hasil survei tersebut.

The Company has a Vision and Mission that has been approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Our Vision

Expanding market share in Indonesia by realizing customers' dreams and offering mobility and lifestyle to the Indonesian people at affordable prices and providing satisfactory aftersales

Our Mission

1. Establish and maintain relation with dealers and customers to maintain current market share and gain new market share.
2. Maintain customer loyalty by continuing to focus on maintaining product quality and customer satisfaction.
3. Improve product quality by maintaining quality results and conducting quality control of each product sold.
4. Understand customer satisfaction through feedback on services that have been provided to customers by conducting surveys to customers, either directly or indirectly, through dealers, and collecting data on the results of the survey





Budaya Perusahaan Corporate Culture

Bersikaplah Manusiawi dengan Lingkungan, Pelanggan dan Mitra.

PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk mengedepankan budaya humanis dalam lingkungan kerja dan bisnis. Hal itu untuk mencapai kualitas moral yang lebih tinggi, keputusan yang lebih efisien di antara sumber daya manusia dan organisasi sejalan dengan kemajuan sumber daya manusia, produk, layanan dan inovasi.

1. Bersikaplah manusiawi dengan lingkungan.
 - a. Jujur, terukur dan dapat dipercaya.
 - b. Hormati pendapat satu sama lain.
 - c. Lakukan yang benar.
1. Bersikaplah manusiawi kepada pelanggan.
 - a. Lakukan yang terbaik untuk melebihi harapan.
 - b. Mendengarkan secara aktif.
 - c. Berempati dengan pelanggan.

Be Humane with the Environment, Customers, and Partners.

PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk promotes a humanist culture in the work and business environment to achieve higher moral quality, more efficient decisions among human resources and organizations in line with the advancement of human resources, products, services, and innovation

1. Be humane with the environment.
 - a. Honest, measurable, and trustworthy.
 - b. Respect each other's opinions.
 - c. Do what is right.
1. Be humane to customers.
 - a. Do your best to exceed expectations.
 - b. Listen actively.
 - c. Empathize with customers

(C1)

Skala Perusahaan

Company Scale

Penjualan Sales	260.699 Unit
Aset Assets	Rp334.321 juta Rp334,321 million
Nilai Penjualan Sales Value	Rp386.336 juta Rp386,336 million
Wilayah Operasi Area Operation	471 dealer di seluruh Indonesia 471 dealers across Indonesia

(C3)

Komposisi Pegawai

Employee Composition

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Laki-laki / Male	52	41	8
Wanita / Female	21	18	10
TOTAL	73	58	18

Jabatan Position	2024	2023	2022
Direktur & Komisaris / Director & Commissioner	4	4	4
Manajer / Manager	6	5	2
Supervisor / Supervisor	16	11	5
Staf / Staff	47	39	7
TOTAL	73	59	18

Jenjang Pendidikan Education Level	2024	2023	2022
Strata Satu Bachelor's Degree	39	26	15
Diploma Diploma	0	0	1
SMA sederajat Senior High School and Equivalent	34	33	2
TOTAL	73	59	18

Jenjang Usia Age Range	2024	2023	2022
> 46 tahun 46 years old >	15	14	4
36 - 45 tahun 36 - 45 years old	31	19	5
25 - 35 tahun 25 - 35 years old	27	26	9
TOTAL	73	59	19

Status Kepegawaian Employment Status	2024	2023	2022
Karyawan Tetap Permanent Employee	9	10	8
Karyawan Tidak Tetap Non- Permanent Employee	64	49	10
TOTAL	73	59	18

Jabatan & Jenis Kelamin Position & Gender	2024	2023	2022
Direksi Director			
Laki - laki Male	2	2	2
Perempuan Female	-	-	-
Manajer Manager			
Laki - laki Male	4	3	-
Perempuan Female	2	2	2
Supervisor Supervisor			
Laki - laki Male	13	8	2
Perempuan Female	3	3	3

Pemegang Saham

Hingga 31 Desember 2024, pemegang saham Perseroan dimiliki oleh Henry Mulyadi dan Andrew Mulyadi masing-masing sebesar 25,3%, Tan Tjoe Ing sebesar 24,36%, dan masyarakat sebesar 25,03%. (C3.c)

Perubahan Signifikan

Pada tahun 2024, Perseroan tidak mengalami perubahan yang signifikan terhadap aktivitas bisnis yang dijalankan. (C.6)

Shareholders

As of December 31, 2024, the Company's shareholders consist of Henry Mulyadi and Andrew Mulyadi, each holding 25.3%, Tan Tjoe Ing holding 24.36%, and the public holding 25.03%. (C3.c)

Significant Changes

In 2024 the Company will not experience any significant changes that will affect the Company's performance. (C.6)





PENJELASAN DIREKSI

Message from the Board of Directors

Kami dengan bangga mempersembahkan Laporan Keberlanjutan Edisi Ketiga dari PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk sebagai bentuk transparansi atas komitmen kami dalam menghadapi pencapaian dan tantangan sepanjang tahun 2024. Di tengah tantangan pasar yang semakin dinamis, Perseroan tetap menunjukkan ketangguhan dan kemampuan adaptasi yang luar biasa. Keberhasilan ini bukan hanya hasil dari strategi bisnis yang matang, tetapi juga mencerminkan komitmen kuat terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dalam menghadapi dinamika industri, Perseroan terus menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap langkah strategisnya. Kami memahami bahwa keberlanjutan bukan hanya sebuah tujuan, melainkan prinsip fundamental yang harus diterapkan dalam setiap proses bisnis. Oleh karena itu, strategi yang dijalankan tidak hanya berfokus pada pencapaian profitabilitas, tetapi juga mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap pemangku kepentingan dan ekosistem bisnis secara keseluruhan.

We are proud to present the Third Edition of the Sustainability Report of PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk as a testament to our commitment to transparency in addressing achievements and challenges throughout 2024. Amid an increasingly dynamic market landscape, the Company has continued to demonstrate resilience and exceptional adaptability. This success is not only the result of well-crafted business strategies but also reflects a strong commitment to sustainable growth.

In navigating industry dynamics, the Company consistently balances economic, social, and environmental aspects in every strategic move. We recognize that sustainability is not merely a goal but a fundamental principle that must be embedded in every business process. Therefore, our strategies are not solely focused on achieving profitability but also take into account long-term impacts on stakeholders and the broader business ecosystem.

Laporan ini juga berfungsi sebagai sarana komunikasi yang merangkum capaian keberlanjutan kami serta mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga transparansi dan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Sebagai bagian yang terintegrasi dengan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan ini menggambarkan visi, komitmen, serta berbagai inisiatif yang dijalankan Perseroan untuk berkembang menjadi korporasi modern. Hal ini diwujudkan melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik, pengelolaan risiko yang efektif, inovasi berkelanjutan, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan

Penerapan prinsip keberlanjutan tentu tidak terlepas dari berbagai tantangan, baik dari sisi internal maupun eksternal. Di tingkat internal, tantangan utama yang dihadapi adalah memastikan bahwa seluruh aspek keberlanjutan dapat diukur secara kuantitatif dan diterapkan secara konsisten. Perseroan terus berupaya mengatasi tantangan ini dengan meningkatkan sistem pemantauan berbasis data serta mengoptimalkan koordinasi lintas fungsi untuk memastikan penerapan keberlanjutan yang lebih terstruktur.

Selain itu, dalam pengembangan bisnis, Perseroan menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam model bisnisnya. Tingkat pemahaman internal terhadap teknologi ramah lingkungan serta strategi bisnis berbasis keberlanjutan juga masih perlu diperkuat. Sebagai langkah strategis untuk mengatasi tantangan tersebut, mulai Agustus 2024, Perseroan resmi menjadi distributor motor listrik. Langkah ini tidak hanya menunjukkan adaptasi terhadap tren industri yang lebih berkelanjutan, tetapi juga memperkuat komitmen internal Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan secara nyata.

Sementara itu, di tingkat eksternal, masih terdapat keterbatasan dalam kesadaran masyarakat mengenai keberlanjutan. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan secara aktif melakukan edukasi kepada konsumen mengenai manfaat penggunaan sepeda dan motor listrik sebagai moda transportasi ramah lingkungan serta mengkomunikasikan nilai tambah dari produk-produk yang dihasilkan. Selain itu, regulasi pemerintah yang terus berkembang juga menjadi tantangan tersendiri, yang direspon dengan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan serta menjalin dialog aktif dengan pemangku kepentingan terkait.

This report also serves as a communication platform that summarizes our sustainability achievements while reflecting the Company's commitment to maintaining transparency and supporting the attainment of sustainable development goals.

As an integrated part of the Annual Report, this Sustainability Report illustrates the Company's vision, commitment, and various initiatives undertaken to evolve into a modern corporation. This is realized through the implementation of good corporate governance, effective risk management, continuous innovation, and social and environmental responsibility.

Challenges in Implementing Sustainability Principles

The implementation of sustainability principles inevitably comes with various challenges, both internal and external. Internally, the primary challenge lies in ensuring that all sustainability aspects can be quantitatively measured and consistently applied. The Company continues to address this challenge by enhancing data-driven monitoring systems and optimizing cross-functional coordination to ensure a more structured approach to sustainability.

In business development, integrating sustainability aspects into the business model remains a challenge. Internal understanding of environmentally friendly technologies and sustainability-driven business strategies still requires strengthening. As a strategic step to overcome this, in August 2024, the Company officially became a distributor of electric motorcycles. This initiative not only demonstrates adaptability to a more sustainable industry trend but also reinforces the Company's internal commitment to implementing sustainability principles in a tangible way.

Externally, public awareness of sustainability remains limited. To address this, the Company actively educates consumers on the benefits of using bicycles and electric motorcycles as eco-friendly transportation alternatives while communicating the added value of its products. Additionally, evolving government regulations present another challenge, which the Company responds to by ensuring compliance with policies and maintaining active dialogue with relevant stakeholders.

Keuangan Berkelanjutan sebagai Pilar Strategis

Dalam menjalankan strategi keuangan berkelanjutan, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh keputusan investasi dan alokasi sumber daya selaras dengan prinsip keberlanjutan. Sebagian dari saldo laba telah dialokasikan untuk program sosial dan lingkungan, seperti edukasi masyarakat tentang transportasi ramah lingkungan, serta peningkatan efisiensi operasional guna mengurangi dampak lingkungan.

Komitmen terhadap keuangan berkelanjutan juga tercermin dalam upaya Perseroan untuk terus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Dengan tata kelola yang kuat, Perseroan memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil tidak hanya menguntungkan secara bisnis, tetapi juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Strategi Pencapaian Target

Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis jangka pendek, menengah, dan panjang. Dalam aspek ekonomi, kami merancang strategi yang berfokus pada peningkatan pendapatan dan profitabilitas melalui perencanaan pemasaran yang efektif, investasi yang tepat sasaran, serta optimalisasi efisiensi operasional.

Dari sisi sosial, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi dalam pengembangan masyarakat dengan meningkatkan kapasitas dan keterampilan mereka. Program-program yang kami jalankan dirancang untuk menciptakan peluang kerja yang lebih luas dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi komunitas sekitar.

Sementara itu, dalam aspek lingkungan, kami mengalokasikan anggaran untuk mendukung berbagai inisiatif keberlanjutan, seperti pengelolaan limbah dan efisiensi penggunaan sumber daya. Langkah-langkah ini sejalan dengan visi Perseroan dalam membangun ekosistem bisnis yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab.

Sebagai penutup, Perseroan ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kelancaran pembuatan laporan keberlanjutan ini. Dukungan dan kolaborasi dari seluruh pihak menjadi kunci dalam mewujudkan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan, dan harapannya, langkah-langkah strategis ini dapat membawa dampak positif yang lebih besar pada bisnis, masyarakat, dan lingkungan. (D.1)

Sustainable Finance as a Strategic Pillar

In executing its sustainable finance strategy, the Company strives to ensure that all investment decisions and resource allocations align with sustainability principles. A portion of retained earnings has been allocated to social and environmental programs, such as public education on eco-friendly transportation and enhancing operational efficiency to minimize environmental impact.

The Company's commitment to sustainable finance is also reflected in its continuous efforts to enhance transparency and accountability in financial reporting. With strong corporate governance, the Company ensures that every policy decision not only generates business benefits but also contributes to inclusive economic growth.

Target Achievement Strategy

The Company integrates sustainability into its short-, medium-, and long-term business strategies. From an economic perspective, we focus on increasing revenue and profitability through effective marketing strategies, targeted investments, and optimized operational efficiency.

On the social front, the Company is committed to community development by enhancing capacity and skills. Our programs are designed to create broader employment opportunities and deliver lasting positive impacts on local communities.

Meanwhile, in the environmental aspect, we allocate budgets to support various sustainability initiatives, such as waste management and resource efficiency. These efforts align with the Company's vision of building an environmentally responsible and sustainable business ecosystem.

Finally, the Company would like to extend its gratitude to all parties who have contributed to the preparation of this sustainability report. The support and collaboration of all stakeholders are key to realizing our sustainability commitments, and we hope these strategic initiatives will generate greater positive impacts on business, society, and the environment. (D.1)

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penanggung jawab penerapan keberlanjutan Perseroan diemban oleh Sekretaris Perusahaan dengan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai pengawas dan pemberi nasihat. Sekretaris Perusahaan memainkan peran penting dalam memastikan implementasi yang sukses. Tugas utamanya melibatkan perumusan kebijakan keberlanjutan yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan, memastikan koordinasi yang efektif dalam penerapan praktik keberlanjutan, dan mengelola data serta informasi terkait untuk memantau kemajuan.

Selain itu, untuk menjaga konsistensi dan efektivitas, diadakan rapat secara berkala, minimal 1 (satu) bulan sekali, yang melibatkan lintas sektor seperti bagian pengembangan sumber daya manusia dan bagian kesehatan dan keselamatan kerja. Rapat tersebut difokuskan pada pemantauan dan evaluasi program keberlanjutan yang telah diimplementasikan. Melalui pertemuan rutin ini, Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa semua aspek keberlanjutan dievaluasi secara terinci, menciptakan forum untuk penyusunan strategi perbaikan, dan menjaga transparansi serta akuntabilitas dalam upaya keberlanjutan Perseroan. (E.1)

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Demi menjawab tantangan secara internal yang dihadapi oleh Perseroan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, maka Perseroan berencana mengikutsertakan seluruh insan Perseroan untuk mengikuti pelatihan, seminar, atau workshop terkait strategi dan penerapan keuangan berkelanjutan. Unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan tata kelola keberlanjutan akan menjadi unit yang diprioritaskan, sehingga sharing knowledge dapat dilakukan secara internal.

(E.2)

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan memiliki Kode Etik yang memuat kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi sesuai dengan syarat yang telah ditentukan. Kebijakan telah diturunkan menjadi prosedur pelaksana dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas tindak korupsi yang mungkin terjadi.

Responsibility for Implementing Sustainable Finance

The responsibility for implementing the Company's sustainability initiatives lies with the Corporate Secretary, under the supervision and advisory role of the Board of Commissioners and Directors. The Corporate Secretary plays a crucial role in ensuring the successful implementation of sustainability efforts. Key responsibilities include formulating sustainability policies aligned with the Company's vision and mission, ensuring effective coordination in executing sustainability practices, and managing data and information to monitor progress.

To maintain consistency and effectiveness, regular meetings are held at least once a month, involving cross-sectoral teams such as human resource development and occupational health and safety departments. These meetings focus on monitoring and evaluating implemented sustainability programs. Through these routine discussions, the Corporate Secretary ensures that all sustainability aspects are thoroughly assessed, provides a forum for strategy improvement, and upholds transparency and accountability in the Company's sustainability efforts. (E.1)

Competency Development in Sustainable Finance

To address internal challenges in implementing sustainability principles, the Company plans to engage all employees in training sessions, seminars, or workshops on sustainable finance strategies and implementation. Priority will be given to the departments responsible for sustainability governance, enabling knowledge sharing within the organization.

(E.2)

Risk Assessment in Sustainable Finance Implementation

The Company has established a Code of Ethics that includes anti-corruption and anti-gratification policies in compliance with applicable regulations. These policies have been translated into operational procedures to identify, measure, monitor, and mitigate risks related to potential corruption activities.

Bagian dari prosedur pelaksanaan ini adalah:

- Melakukan evaluasi dan pengelolaan hubungan kerja antara Perseroan dengan mitra bisnis sesuai dengan kontrak kerja berdasarkan telaah atas transaksi yang dilakukan oleh bagian keuangan dan Teknologi Informasi (TI) di setiap bulannya.
- Memenuhi tanggung jawab Manajer Keuangan & TI dengan menyusun laporan atas hasil evaluasi pelaksanaan dan target anti korupsi kepada Direktur.

Manajemen risiko melibatkan identifikasi serta penanganan dampak risiko terkait dengan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Manajer Keuangan & TI bertanggung jawab atas pelaksanaan manajemen risiko, mengikuti kerangka Enterprise Risk Management. Dalam lingkup ini, mereka melibatkan fungsi penerapan, pengembangan, dan asesmen sistem manajemen risiko secara terintegrasi di bawah arahan Direktur. Sertifikasi manajemen risiko, seperti *Certified Risk Management Officer* (CRMO) dan *Certified Risk Management Professional* (CRMP), dimiliki oleh penanggung jawab fungsi manajemen risiko di berbagai tingkatan. Seluruh informasi risiko yang dikumpulkan dalam kerangka ini disampaikan kepada Direksi dan Komisaris, membentuk dasar untuk proses pengambilan keputusan. (E.3)

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan Perseroan diidentifikasi sebagai entitas atau individu yang terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam aktivitas perusahaan dan memiliki kepentingan yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi. Kelompok pemangku kepentingan ini melibatkan berbagai pihak, seperti karyawan yang memberikan kontribusi dalam operasional sehari-hari, investor dan pemegang saham yang memiliki kepentingan finansial, regulator yang memastikan kepatuhan terhadap aturan dan regulasi, mitra bisnis yang terlibat dalam kemitraan strategis, komunitas dan asosiasi yang memperhatikan dampak sosial dan lingkungan, serta konsumen atau pelanggan yang menentukan keberlanjutan bisnis. Perseroan juga mengakui pentingnya berinteraksi dengan masyarakat secara umum dan pemangku kepentingan lainnya untuk membangun hubungan saling menguntungkan dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam hal ini, Perusahaan telah memetakan pemangku kepentingan utama sebagai berikut: (E.4)

The implementation procedures include:

- Conducting evaluations and managing the working relationships between the Company and business partners in accordance with contract agreements, based on a review of transactions carried out by the finance and Information Technology (IT) department every month.
- Fulfilling the responsibility of the Finance & IT Manager by preparing reports on the evaluation results and anti-corruption targets to be submitted to the Director.

Risk management involves identifying and addressing the impacts of risks related to economic, environmental, and social aspects. The Finance & IT Manager is responsible for executing risk management following the Enterprise Risk Management framework. In this context, they oversee the implementation, development, and assessment of the risk management system in an integrated manner under the Director's guidance. Risk management officers at various levels hold certifications such as Certified Risk Management Officer (CRMO) and Certified Risk Management Professional (CRMP). All risk-related information collected within this framework is submitted to the Board of Directors and Commissioners, forming the basis for decision-making. (E.3)

Stakeholder Relations

The Company's stakeholders are identified as entities or individuals who are directly or indirectly involved in the company's activities and have interests that may influence or be influenced by the achievement of organizational goals. These stakeholder groups include various parties, such as employees who contribute to daily operations, investors and shareholders with financial interests, regulators who ensure compliance with rules and regulations, business partners engaged in strategic partnerships, communities and associations concerned with social and environmental impacts, as well as consumers or customers who determine business sustainability. The Company also recognizes the importance of engaging with the general public and other stakeholders to build mutually beneficial relationships and achieve sustainable growth. In this regard, the Company has mapped out its key stakeholders as follows: (E.4)

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Karyawan Employee	Town Hall meeting , forum diskusi dan konsultasi, pelatihan dan pengembangan karir Town Hall meetings, discussion and consultation forums, training, and career development
Investor/Pemegang Saham Investor/ Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting Shareholder
Regulator Mitra bisnis (Pemasok) Business Partner Regulators (Supplier)	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator Kontrak dan perjanjian kerja. Compliance reports in accordance with regulations, Contracts, and employment agreements.
Komunitas/asosiasi Communities/associations	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi Meetings and discussions with communities/associations
Konsumen/Pelanggan User/Customer	Survei Kepuasan Pelanggan. Customer Satisfaction Survey
Masyarakat Communities	Pelibatan tenaga kerja lokal, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program corporate social responsibility (CSR). Local Labor involvement, visits/communication with the community and implementation of corporate social responsibility (CSR) programs.

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges in the Implementation of Sustainable Finance

Permasalahan penerapan keuangan berkelanjutan semakin nyata dengan perlunya peningkatan kesadaran karyawan dalam memahami dan menerapkan konsep ini dalam konteks bisnis. Tantangan ini melibatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai aspek-aspek keuangan berkelanjutan, seperti investasi yang bertanggung jawab, pelaporan keberlanjutan, integrasi faktor-faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan. Dalam menghadapi hal ini, Perseroan memproyeksikan tahun 2025 sebagai langkah strategis dengan merancang program pelatihan yang dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan terhadap keuangan berkelanjutan. Pelatihan tersebut diarahkan untuk mempercepat internalisasi konsep dan praktik keuangan berkelanjutan, serta menyoroti pentingnya penerapan aspek ini dalam setiap langkah bisnis. Dengan demikian, diharapkan karyawan dapat berperan aktif dalam mengintegrasikan nilai-nilai keuangan berkelanjutan ke dalam operasional sehari-hari, menciptakan dampak positif yang signifikan pada lingkungan, masyarakat, dan kesejahteraan perusahaan secara keseluruhan. (E.5)

The challenges in implementing sustainable finance are becoming increasingly evident, particularly with the need to raise employee awareness in understanding and applying this concept in a business context. This challenge involves a deeper comprehension of various aspects of sustainable finance, such as responsible investment, sustainability reporting, and the integration of environmental, social, and corporate governance (ESG) factors into financial decision-making. To address this, the Company has projected 2025 as a strategic milestone by designing training programs aimed at enhancing employees' understanding and awareness of sustainable finance. These training sessions are intended to accelerate the internalization of sustainable finance concepts and practices, while emphasizing the importance of applying these aspects in every business decision. Through this initiative, employees are expected to take an active role in integrating sustainable finance values into daily operations, creating a significant positive impact on the environment, society, and the overall well-being of the Company. (E.5)

KEGIATAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Activities

PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk berkomitmen dalam membangun budaya keberlanjutan, kinerja keberlanjutan dalam bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

- Penerapan nilai – nilai kemanusiaan yang diperkenalkan sejak proses rekrutmen karyawan dan secara terus menerus diinternalisasikan dalam seluruh aktivitas bisnis Perseroan.
- Perseroan menerbitkan kebijakan resmi terkait keberlanjutan untuk memberikan panduan dan kerangka kerja kepada seluruh karyawan. Kebijakan tersebut secara aktif diinternalisasi melalui berbagai saluran komunikasi internal, termasuk *leaflet*, dokumen panduan, dan pertemuan internal.
- Mengimplementasikan langkah-langkah proaktif dalam menjaga keamanan di lingkungan kerja sehingga target *zero fatality accident* dapat tercapai.
- Menyusun perencanaan pelatihan dan workshop yang melibatkan pihak eksternal untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai konsep dan praktik keberlanjutan.
- Membangun kemitraan dengan pihak eksternal, seperti lembaga keberlanjutan atau organisasi nirlaba, untuk mendapatkan pandangan dan wawasan tambahan mengenai praktik terbaik dan tren keberlanjutan. (F.1)

PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk is committed to fostering a sustainability culture and driving sustainable performance in economic, environmental, and social aspects.

Activities in Building a Sustainability Culture

- Implementing humanitarian values introduced during the employee recruitment process and continuously internalizing them in all business activities of the Company.
- Issuing official sustainability policies to provide guidance and a framework for all employees. These policies are actively internalized through various internal communication channels, including leaflets, guide documents, and internal meetings.
- Implementing proactive measures to ensure workplace safety, aiming to achieve a zero-fatality accident target.
- Developing training and workshop plans that involve external parties to provide in-depth understanding of sustainability concepts and practices.
- Establishing partnerships with external entities, such as sustainability institutions or non-profit organizations, to gain additional insights and perspectives on best practices and sustainability trends. (F.1)



KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Tahun 2024 menjadi periode yang penuh dinamika bagi perekonomian Indonesia. Setelah mencatat pertumbuhan sebesar 5,05% (C-to-C) pada tahun 2023, ekonomi Indonesia mengalami sedikit perlambatan menjadi 5,03% (C-to-C) di tahun 2024. Pelemahan ekonomi global memberikan tekanan pada berbagai sektor, termasuk industri sepeda. Selain itu, tahun pemilu membawa dinamika geopolitik dan potensi perubahan kebijakan yang memengaruhi iklim investasi serta stabilitas ekonomi nasional. Ketidakpastian dunia kerja, inflasi yang tetap tinggi meskipun terkendali, serta kenaikan harga barang pokok turut menekan daya beli masyarakat. Akibatnya, konsumsi domestik—sebagai salah satu pilar utama pertumbuhan ekonomi Indonesia—mengalami tekanan, termasuk dalam permintaan terhadap produk sepeda..

Perseroan mencatat penjualan sebesar Rp386 miliar, turun 10% dari Rp430,8 miliar pada tahun sebelumnya. Tahun 2024 menjadi tahun pertama bagi Perseroan dalam mendistribusikan sepeda motor listrik dengan merk "United E-Motor". Secara industri, penjualan motor listrik di Indonesia menghadapi tantangan akibat keterbatasan kuota subsidi pembelian pada tahun 2024. Namun, Perseroan tetap optimis menghadapi 2025 dengan proyeksi peningkatan penjualan, didukung oleh rencana pemberian subsidi oleh pemerintah dengan skema baru, meningkatnya minat masyarakat terhadap produk berkelanjutan, serta strategi pemasaran aktif melalui 471 dealer yang tersebar di seluruh negeri. (F.2)

Untuk tahun 2025, Perseroan menargetkan penjualan sebesar Rp600 miliar dengan laba bersih Rp24 miliar. Dalam upaya mencapai target ini, strategi yang diterapkan mencakup optimalisasi wilayah operasional dengan kontribusi penjualan tinggi, ekspansi jaringan distribusi ke luar Pulau Jawa, serta penguatan kerjasama dengan mitra bisnis guna menangkap peluang pertumbuhan pasar yang lebih luas.

Hingga tahun 2024, Perseroan belum memiliki program investasi dalam instrumen keuangan atau proyek yang terkait dengan keuangan berkelanjutan. Namun, dengan meningkatnya tren keberlanjutan dalam industri transportasi dan regulasi yang semakin mendukung kendaraan listrik, strategi jangka panjang Perseroan tetap mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai bagian dari pengembangan bisnis yang berkelanjutan. (F.3)

The year 2024 is a period of significant economic dynamics for Indonesia. After recording a growth rate of 5.05% (C-to-C) in 2023, Indonesia's economy slightly slowed to 5.03% (C-to-C) in 2024. The global economic downturn has put pressure on various sectors, including the bicycle industry. Additionally, the election year brings geopolitical dynamics and potential policy changes that affect the investment climate and national economic stability. Labor market uncertainty, persistently high inflation despite being under control, and rising prices of essential goods have further strained household purchasing power. As a result, domestic consumption—one of the key pillars of Indonesia's economic growth—has come under pressure, including demand for bicycles.

The Company recorded sales of Rp386 billion, a decline of 10% from Rp430.8 billion in the previous year. The year 2024 marks the Company's first year of distributing electric motorcycles under the "United E-Motor" brand. Industry-wide, electric motorcycle sales in Indonesia faced challenges due to the limited purchase subsidy quota in 2024. However, the Company remains optimistic about 2025, projecting sales growth supported by the government's plan to introduce a new subsidy scheme, increasing public interest in sustainable products, and an active marketing strategy through 471 dealers nationwide. (F.2)

For 2025, the Company targets sales of Rp600 billion with a net profit of Rp24 billion. To achieve this target, the strategy includes optimizing operations in high-sales contribution areas, expanding the distribution network beyond Java, and strengthening partnerships with business partners to capture broader market growth opportunities.

As of 2024, the Company has no investment programs in financial instruments or projects related to sustainable finance. However, with the growing sustainability trend in the transportation industry and increasingly supportive regulations for electric vehicles, the Company's long-term strategy continues to integrate economic, social, and environmental aspects as part of sustainable business development. (F.3)

KINERJA SOSIAL

Social Performance

Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja sosial sebagai bagian dari tanggung jawabnya terhadap pemangku kepentingan. Dalam menjalankan bisnis, Perseroan memastikan bahwa setiap aspek operasionalnya tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi konsumen, karyawan, dan masyarakat sekitar. Komitmen ini tercermin dalam upaya untuk menciptakan layanan yang setara bagi seluruh pelanggan, memastikan kesejahteraan tenaga kerja melalui kebijakan ketenagakerjaan yang adil, serta menjaga hubungan yang harmonis dengan komunitas sekitar. Perseroan secara aktif menerapkan praktik bisnis yang mendukung lingkungan kerja yang inklusif, menghormati hak-hak pekerja, serta mendorong partisipasi tenaga kerja lokal agar manfaat ekonomi dapat dirasakan lebih luas. Melalui langkah-langkah ini, Perseroan terus berupaya membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan yang berlandaskan nilai sosial dan tanggung jawab terhadap masyarakat.

Komitmen untuk Memberikan Layanan yang Setara kepada Konsumen

Dalam menjalankan misinya untuk memberikan nilai lebih kepada pemangku kepentingan, Perseroan mengambil pendekatan berfokus pada kualitas produk dan pelayanan. Fokus utama perseroan adalah pada kepuasan pelanggan dengan menyediakan produk berkualitas tinggi dan menjamin keandalan produk yang dijual. Aspek ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menjadikan sumber daya manusia sebagai aset terpenting. Dalam mengoptimalkan kualitas layanan, Perseroan membuka diri terhadap saran dan masukan dari pemangku kepentingan, seperti pelanggan, untuk terus meningkatkan mutu pelayanan. Respons positif terhadap keluhan pelanggan dan penerapan pedoman layanan yang baik menjadi prioritas, mencerminkan transparansi dan akuntabilitas Perseroan terhadap kepuasan konsumen. Untuk lebih mendalam memahami kepuasan pelanggan, Perseroan melaksanakan survei kepuasan sebagai alat evaluasi kinerja perusahaan. Survei ini tidak hanya menjadi barometer keberhasilan, tetapi juga sebagai wadah untuk mendapatkan masukan berharga, serta untuk memahami dinamika pasar dan tuntutan pelanggan sehingga Perseroan dapat terus beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.

The Company is committed to maintaining and improving social performance as part of its responsibility to stakeholders. In conducting its business, the Company ensures that every aspect of its operations is not only profit-oriented but also provides a positive impact on consumers, employees, and the surrounding community. This commitment is reflected in efforts to create equal services for all customers, ensure employee well-being through fair labor policies, and maintain harmonious relationships with the surrounding community. The Company actively implements business practices that support an inclusive work environment, respect workers' rights, and encourage local workforce participation so that economic benefits can be more widely felt. Through these measures, the Company continues to strive to build a strong foundation for sustainable growth based on social values and responsibility to society.

Commitment to Providing Equal Services to Consumers

In carrying out its mission to provide added value to stakeholders, the Company takes a quality-focused approach to its products and services. The Company's main focus is customer satisfaction by providing high-quality products and ensuring the reliability of the products sold. This aspect aligns with the Company's commitment to making human resources its most important asset. In optimizing service quality, the Company remains open to suggestions and input from stakeholders, such as customers, to continuously improve service quality. A positive response to customer complaints and the implementation of good service guidelines become priorities, reflecting the Company's transparency and accountability towards consumer satisfaction. To gain a deeper understanding of customer satisfaction, the Company conducts satisfaction surveys as a tool for evaluating corporate performance. These surveys not only serve as a barometer of success but also as a platform for gaining valuable input, as well as understanding market dynamics and customer demands so that the Company can continue to adapt to ongoing changes.

Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya menghasilkan produk dan layanan yang unggul, tetapi juga membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan dan memastikan keterlibatan aktif dalam memenuhi kebutuhan pasar. (F.17)

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan menjelaskan upaya konkret dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesetaraan kesempatan. Ini termasuk kebijakan penerimaan karyawan yang adil dan tidak diskriminatif, serta program-program yang mendorong keberagaman dan inklusivitas di tempat kerja. (F.18)

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Dalam laporan ini, perseroan menyatakan komitmennya untuk melarang penggunaan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa dalam semua aspek operasionalnya. Perseroan memberikan informasi mengenai langkah-langkah pengawasan dan pemantauan yang diambil untuk memastikan kepatuhan terhadap standar hak asasi manusia. (F.19)

Upah Minimum Regional

Kebijakan pemberian gaji Perseroan menegaskan komitmennya untuk mengikuti nilai Upah Minimum Provinsi pada golongan terendah, tanpa adanya diskriminasi gender. Prinsip ini menunjukkan kesejajaran dalam memberikan upah kepada semua karyawan, tanpa membedakan antara pegawai laki-laki dan perempuan, mencerminkan komitmen Perseroan terhadap keadilan dan kesetaraan di lingkungan kerja (F.20).

Selain menitikberatkan pada aspek gaji, Perseroan juga menegaskan tanggung jawabnya terhadap kesejahteraan karyawan melalui penciptaan lingkungan kerja yang layak dan aman. Pemberian fasilitas kerja yang aman dan nyaman menjadi fokus utama, sehingga karyawan dapat bekerja dengan baik tanpa mengkhawatirkan risiko keselamatan. Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan tujuan mencapai kenyamanan dan keselamatan kerja, dan memiliki target zero accident.

Untuk mendukung kesejahteraan karyawan, Perseroan menyediakan asuransi kesehatan dan berbagai tunjangan kesehatan. Langkah ini diambil sebagai langkah antisipatif untuk melindungi karyawan dari cedera dan gangguan kesehatan, baik yang terkait dengan pekerjaan maupun non-pekerjaan.

Through this approach, the Company not only produces excellent products and services but also builds strong relationships with customers and ensures active engagement in meeting market needs. (F.17)

Equal Employment Opportunities

The Company outlines concrete efforts to create a work environment that supports equal opportunities. This includes fair and non-discriminatory employee recruitment policies, as well as programs that promote diversity and inclusivity in the workplace. (F.18)

Child Labor and Forced Labor

In this report, the Company states its commitment to prohibiting the use of child labor and forced labor in all aspects of its operations. The Company provides information on the monitoring and oversight measures taken to ensure compliance with human rights standards. (F.19)

Regional Minimum Wage

The Company's wage policy reinforces its commitment to adhering to the Provincial Minimum Wage for the lowest employment category, without gender discrimination. This principle ensures equal pay for all employees, regardless of gender, reflecting the Company's commitment to fairness and equality in the workplace. (F.20)

In addition to focusing on wages, the Company also emphasizes its responsibility for employee well-being by creating a proper and safe working environment. Providing safe and comfortable workplace facilities is a top priority, enabling employees to work efficiently without safety concerns. This commitment is realized through the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) programs aimed at achieving workplace comfort and safety, with a target of zero accidents.

To support employee well-being, the Company provides health insurance and various health benefits. This initiative serves as a preventive measure to protect employees from injuries and health issues, whether work-related or non-work-related.

Dengan demikian, Perseroan tidak hanya menunjukkan komitmen terhadap standar gaji yang adil, tetapi juga menanggapi kebutuhan kesejahteraan dan keselamatan karyawan secara holistik dalam lingkungan kerja yang inklusif (F.21)

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi SDMnya melalui program sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan kepada pekerja. Pelatihan dan pengembangan kompetensi dilakukan sebagai upaya untuk menjalankan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan target kenyamanan kerja dan keselamatan kerja melalui target zero accident.

Pada 2023 Perseroan belum mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan. Meskipun belum menyelenggarakan pelatihan formal, Perseroan tetap mendukung pengembangan kompetensi karyawan melalui mekanisme pembelajaran internal, seperti bimbingan langsung dari atasan dan sesi berbagi pengetahuan di lingkungan kerja. (F.22)

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan menjalankan kebijakan yang mendorong partisipasi masyarakat sekitar area operasional untuk bergabung dan berkontribusi dalam perusahaan. Komitmen ini menciptakan hubungan simbiosis yang saling menguntungkan, dimana Perseroan mendapatkan akses ke tenaga kerja lokal secara efektif dan efisien, sementara masyarakat sekitar mendapatkan manfaat ekonomi melalui upah yang layak.

Penggunaan tenaga kerja lokal bukan hanya sebagai solusi praktis untuk kebutuhan sumber daya manusia perusahaan, tetapi juga sebagai cara yang efektif untuk memperkuat keterkaitan antara Perseroan dan masyarakat. Hubungan yang lebih harmonis terbentuk melalui integrasi masyarakat lokal dalam operasional perusahaan. Keterlibatan ini membantu menciptakan atmosfer saling percaya dan saling menghargai, memperkuat fondasi kerjasama yang berkelanjutan.

Pentingnya komitmen ini semakin menonjol mengingat kebutuhan akan karyawan terus meningkat setiap tahunnya, sejalan dengan pertumbuhan usaha dalam sektor perdagangan dan prospek ke depannya. (F.23)

Thus, the Company not only demonstrates its commitment to fair wage standards but also responds holistically to employee welfare and safety needs within an inclusive work environment. (F.21)

Employee Training and Development

The Company is committed to enhancing its human resources' competencies through certification programs, seminars, workshops, and employee training. Training and competency development are carried out as part of efforts to implement the Occupational Health and Safety (OHS) program, with the goal of ensuring workplace comfort and achieving the zero-accident target.

In 2023, the Company had not yet enrolled employees in formal training programs. However, despite not conducting formal training sessions, the Company continues to support employee competency development through internal learning mechanisms, such as direct guidance from supervisors and knowledge-sharing sessions within the workplace. (F.22)

Impact of Operations on the Surrounding Community

The Company implements policies that encourage the participation of local communities around its operational areas to join and contribute to the company. This commitment fosters a mutually beneficial symbiotic relationship, where the Company gains access to local labor effectively and efficiently, while the surrounding community benefits economically through fair wages.

The utilization of local labor is not only a practical solution for the Company's workforce needs but also an effective way to strengthen the bond between the Company and the community. A more harmonious relationship is established through the integration of local communities into the Company's operations. This engagement helps build an atmosphere of mutual trust and respect, reinforcing the foundation for sustainable cooperation.

The significance of this commitment becomes even more evident given the increasing demand for employees each year, in line with business growth in the trade sector and future prospects. (F.23)

Pengaduan Masyarakat

Perseroan memiliki mekanisme terkait pengaduan masyarakat. Masyarakat dapat melaporkan ke kantor pusat.

Public Complaints

The Company has a mechanism for handling public complaints. The public can submit reports to the head office.

	Sekretaris Perusahaan Jl. Alam Sutera Boulevard No.12A, Pakulonan, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten 15325		(021) 3005 2633 https://sepedabersamaindonesia.co.id/
			corsec@sepedabersamaindonesia

Sepanjang 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. (F.24)

Throughout 2024, the Company did not receive any public complaints regarding the implementation of corporate social responsibility. (F.24)

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Performance

Perseroan, yang bergerak di bidang perdagangan besar alat olahraga serta alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang, dan perlengkapannya, memiliki proses bisnis yang tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup. Namun, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga kelestarian alam dengan menerapkan kebijakan ramah lingkungan yang dimulai dari aktivitas internal perusahaan.

The Company, engaged in the wholesale trade of sports equipment and land transportation tools (excluding cars, motorcycles, and similar vehicles), as well as spare parts and accessories, operates a business process that is not directly related to environmental concerns. However, the Company remains committed to environmental sustainability by implementing eco-friendly policies starting from its internal operations.

Biaya Lingkungan Hidup

Environmental Costs

Perseroan menunjukkan kepedulian tinggi terhadap lingkungan dengan mengalokasikan dana CSR khusus untuk pengelolaannya. Investasi ini mencakup berbagai inisiatif, seperti pengelolaan limbah dari aktivitas operasional sehari-hari serta program lingkungan lainnya yang digagas oleh Perseroan guna meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. (F.4)

The Company demonstrates a strong commitment to the environment by allocating CSR funds specifically for environmental management. This investment covers various initiatives, including waste management from daily operational activities and other environmental programs initiated by the Company to minimize negative environmental impacts. (F.4)

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Use of Environmentally Friendly Materials

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di sektor perdagangan, sehingga tidak bersinggungan langsung dengan penggunaan bahan baku berbahaya.

As a company operating in the trade sector, the Company does not directly engage in the use of hazardous raw materials.

Namun, Perseroan tetap berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan melalui kebijakan penggunaan material ramah lingkungan. Perseroan secara aktif memilih produk-produk yang terbuat dari bahan daur ulang dan mendorong karyawan untuk menggunakan alat tulis dengan bijak, memanfaatkannya seefisien mungkin sebelum dibuang.

Selain itu, Perseroan juga mengambil langkah signifikan dengan memaksimalkan penggunaan teknologi informasi dan perangkat elektronik, sehingga dapat mengurangi ketergantungan pada penggunaan kertas. Penggunaan dokumen digital, e-mail, dan platform kolaborasi online menjadi prioritas dalam proses operasional sehari-hari. Hal ini tidak hanya berkontribusi pada pengurangan limbah kertas, tetapi juga memberikan efisiensi dalam pertukaran informasi dan dokumentasi internal. (F.5)

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Perseroan menggunakan listrik dalam mendukung operasional perusahaan melibatkan sejumlah kebutuhan, seperti penerangan, peralatan elektronik kantor, pendingin (AC), dan operasi lift. Sumber energi listrik yang digunakan sepenuhnya diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN), sedangkan untuk kebutuhan transportasi dinas kantor, Perseroan mengandalkan Bahan Bakar Minyak (BBM) dari Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU). Untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi, perusahaan menetapkan komitmen dengan mengimplementasikan program audit energi terhadap gedung kantor serta melaksanakan program efisiensi dalam penggunaan energi listrik, air, dan BBM.

Perseroan juga berfokus pada upaya peremajaan kendaraan dan penggunaan inventaris kantor dengan orientasi pelestarian lingkungan. Selain itu, perseroan menjalankan kebijakan kualifikasi terhadap rekanan yang mendukung program pelestarian lingkungan, menciptakan sinergi dalam menjaga keberlanjutan dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Melalui langkah-langkah ini, perseroan tidak hanya memastikan operasionalnya efisien, tetapi juga berkontribusi pada praktik bisnis yang berkelanjutan dan peduli terhadap lingkungan. (F.6)

Untuk menghemat penggunaan energi listrik, langkah-langkah yang ditempuh Perseroan diantaranya:

- Mengatur penggunaan lampu penerangan ruang kerja dan ruang rapat dengan bijak yaitu mematikan lampu jika seluruh pegawai pada lantai tersebut telah meninggalkan kantor.

However, the Company remains committed to minimizing environmental impact through policies that promote the use of environmentally friendly materials. The Company actively selects products made from recycled materials and encourages employees to use office supplies wisely, maximizing their use before disposal.

In addition, the Company has taken significant steps by maximizing the use of information technology and electronic devices to reduce dependence on paper. Digital documents, emails, and online collaboration platforms are prioritized in daily operations. This not only contributes to reducing paper waste but also enhances efficiency in information exchange and internal documentation. (F.5)

Energy Consumption and Intensity

The Company utilizes electricity to support its operations, covering various needs such as lighting, office electronic equipment, air conditioning (AC), and elevator operations. The electricity supply is fully sourced from the state-owned electricity provider, Perusahaan Listrik Negara (PLN). Meanwhile, for official business transportation, the Company relies on fuel from public gas stations (SPBU). To improve energy efficiency, the Company is committed to implementing an energy audit program for its office buildings and carrying out efficiency programs for electricity, water, and fuel consumption.

Additionally, the Company focuses on vehicle renewal and the use of office inventories that align with environmental conservation principles. The Company also enforces qualification policies for business partners that support environmental sustainability programs, fostering synergy in maintaining sustainability and minimizing negative environmental impacts. Through these initiatives, the Company not only ensures operational efficiency but also contributes to sustainable and environmentally responsible business practices. (F.6)

To conserve electricity usage, the Company has implemented the following measures:

- Managing office and meeting room lighting efficiently by turning off lights when all employees on a particular floor have left the office.

- Memanfaatkan pencahayaan alami jika memungkinkan dengan membuka tirai jendela secukupnya.
- Menyalakan lampu kamar mandi secukupnya.
- Mengganti seluruh lampu dengan jenis LED.
- Mematikan perangkat-perangkat elektronik saat tidak digunakan, seperti komputer, printer, dan lainnya; serta
- Meningkatkan kesadaran karyawan untuk terus-menerus melakukan perbaikan dan penghematan penggunaan energi. (F.7)

Penggunaan Air

Air merupakan salah satu sumber daya alam yang digunakan untuk kebutuhan operasional. Perseroan menggunakan air untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya seperti kebutuhan sehari-hari, seperti kebutuhan kamar mandi, kebutuhan ibadah, kebersihan, dan lainnya dari permukaan (sungai) dan dari bawah tanah (sumur bor). Dalam upaya penghematan penggunaan air, Perseroan mengampanyekan hemat air dengan selalu menutup keran air ketika selesai menggunakan. (F.8)

Sistem Pengelolaan Limbah

Aktivitas kantor Perseroan menghasilkan berbagai jenis limbah, termasuk limbah kertas, limbah elektronik, limbah plastik, limbah makanan, dan limbah bahan berbahaya seperti misalnya tinta printer dan baterai. Pengelolaan limbah kantor menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Berikut adalah beberapa limbah dari aktivitas kantor perusahaan serta cara pengelolaannya:

- Utilizing natural lighting whenever possible by partially opening window blinds.
- Using restroom lights only as needed.
- Replacing all lighting with LED bulbs.
- Turning off electronic devices when not in use, such as computers, printers, and others.
- Raising employee awareness to continuously improve and optimize energy-saving efforts. (F.7)

Water Usage

Water is a natural resource used to support operational needs. The Company utilizes water for daily operational activities, including restroom facilities, religious activities, cleaning, and other necessities. The water supply comes from surface sources (rivers) and underground sources (bore wells). To promote water conservation, the Company actively encourages employees to save water by always turning off taps after use. (F.8)

Waste Management System

The Company's office activities generate various types of waste, including paper waste, electronic waste, plastic waste, food waste, and hazardous materials such as printer ink and batteries. Effective office waste management is essential for ensuring sustainability and reducing negative environmental impacts. Below are some types of waste generated from the Company's office activities along with their management approaches:

Jenis Limbah Type of Waste	Pengelolaan Limbah Waste Management
Limbah Padat (limbah kertas, limbah elektronik, limbah plastik, limbah makanan, dll.)	<ul style="list-style-type: none"> ● Himbauan untuk mengurangi penggunaan kantong plastik dengan menggunakan eco bag. ● Menyediakan alat makan dan minum, serta mengimbau karyawan untuk membawa peralatan makan dan minum sendiri jika diperlukan. ● Mengelola limbah dari kertas dan alat kantor yang sudah tidak terpakai atau rusak dengan menjual ke agen resmi pengolahan limbah tersebut.
Solid Waste (paper waste, electronic waste, plastic waste, food waste, etc.)	<ul style="list-style-type: none"> ● Encouraging the reduction of plastic bag usage by using eco bags. ● Providing eating and drinking utensils and encouraging employees to bring their own if needed. ● Managing waste from paper and office equipment that are no longer used or damaged by selling them to authorized waste processing agents

Jenis Limbah Type of Waste	Pengelolaan Limbah Waste Management
Limbah Cair (air kotor toilet)	Melakukan pemeliharaan terhadap saluran drainase, septic tank, dan IPAL secara berkala.
Liquid Waste (toilet wastewater)	Regular maintenance of drainage channels, septic tanks, and wastewater treatment plants
Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Hazardous and Toxic Waste (B3 Waste)	Memisahkan limbah bahan berbahaya, seperti tinta printer dan baterai, dari limbah lainnya. Mengumpulkan limbah terlebih dahulu dalam penampungan kemudian diserahkan kepada penyedia jasa pengelolaan limbah yang memiliki izin resmi. Separating hazardous waste, such as printer ink and batteries, from other waste. Collecting the waste initially in containers then handing it over to waste management service providers with official permits

(B.2) (F.13) (F.14)

Mekanisme Pengaduan Lingkungan Hidup

Perseroan memiliki mekanisme terkait pengaduan masyarakat mengenai lingkungan hidup melalui kantor pusat Perseroan.

Environmental Complaints Mechanism

The Company has a mechanism for public complaints regarding the environment through the Company's head office.

	Sekretaris Perusahaan Jl. Alam Sutera Boulevard No.12A, Pakulonan, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten 15325		(021) 3005 2633 https://sepedabersamaindonesia.co.id/
			corsec@sepedabersamaindonesia

Sepanjang 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait lingkungan hidup. (F.16)

Throughout 2024, the company did not receive any environmental complaints from the community. (F.16)

PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN

Sustainable Product Development

Kegiatan tanggung jawab pengembangan produk berkelanjutan Perseroan berorientasi pada inovasi dalam strategi pemasaran dan distribusi guna mendukung mobilitas ramah lingkungan. Pada 2024, Perseroan berkomitmen menghadirkan produk berkualitas yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah memperluas distribusi motor listrik sebagai bagian dari upaya mendukung transisi menuju transportasi rendah emisi. Dengan menyediakan akses yang lebih luas terhadap kendaraan ramah lingkungan, Perseroan turut berkontribusi dalam mempercepat adopsi solusi transportasi berkelanjutan di masyarakat, sejalan dengan tren global menuju mobilitas hijau dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). (F.26)

The Company's sustainable product development responsibility activities focus on innovation in marketing and distribution strategies to support eco-friendly mobility. In 2024, the Company is committed to delivering high-quality products aligned with sustainability principles. One of the strategic steps taken is expanding the distribution of electric motorcycles as part of efforts to support the transition to low-emission transportation. By providing broader access to environmentally friendly vehicles, the Company contributes to accelerating the adoption of sustainable transportation solutions in society, in line with global trends toward green mobility and the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). (F.26)

Jenis Kegiatan Types of Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanations	Capaian Achievement
Perseroan mulai memasarkan produk motor listrik merk United E-Motor	TPB 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur.	Perseroan mulai mendistribusikan motor listrik sebagai bagian dari komitmen terhadap mobilitas ramah lingkungan. Motor listrik ini menawarkan efisiensi energi yang lebih baik serta mendukung pengurangan emisi.	Sepanjang tahun 2024, Perseroan memasarkan tipe motor listrik sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ● MX1200 ● T1800 ● TX1800 ● TX3000 ● C 2000 ● MT1500 ● Avan Series
The Company has begun marketing United E-Motor electric motorcycles.	SDGs 9: Industry, Innovation and Infrastructure	The Company has begun distributing electric motorcycles as part of its commitment to eco-friendly mobility. These electric motorcycles offer greater energy efficiency and support emission reduction efforts.	Throughout 2024, the Company marketed the following types of electric motorcycles: <ul style="list-style-type: none"> ● MX1200 ● T1800 ● TX1800 ● TX3000 ● C2000 ● MT1500 ● Avan Series

Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif di industri sepeda yang ketat berkat pengalaman 25 tahun dan keahliannya dalam membangun kesadaran merek. Sebagai distributor merek ternama seperti "UNITED" dan "Avand" serta pemegang merek "Genio", Perseroan memiliki fleksibilitas dalam menghadirkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Komitmen terhadap standar keamanan menjadi prioritas utama, dengan penerapan regulasi yang ketat serta pengawasan berkelanjutan. Dengan proses evaluasi menyeluruh, setiap produk dipastikan memenuhi standar kualitas dan keamanan yang tinggi, sehingga memberikan rasa aman bagi pelanggan. (F.27)

Dampak Produk

Sebagai distributor kendaraan ramah lingkungan, Perseroan berkontribusi dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap solusi mobilitas berkelanjutan. Produk yang dipasarkan, termasuk sepeda dan motor listrik, memberikan dampak positif baik dari aspek lingkungan, ekonomi, maupun sosial. Dari sisi lingkungan, keberadaan produk ini membantu mengurangi emisi karbon, polusi udara, serta ketergantungan pada bahan bakar fosil. Secara ekonomi, kendaraan hemat energi yang ditawarkan Perseroan meningkatkan efisiensi biaya transportasi bagi pelanggan sekaligus berkontribusi pada pertumbuhan industri kendaraan listrik di Indonesia. Sementara itu, dari sisi sosial, distribusi sepeda dan motor listrik mendorong kesadaran akan gaya hidup sehat dan mobilitas hijau, serta memperluas aksesibilitas transportasi bagi berbagai segmen pelanggan. Dengan menghadirkan produk yang mendukung transportasi berkelanjutan, Perseroan tidak hanya memperluas pangsa pasar tetapi juga turut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). (F.28)

Penarikan Produk

Perseroan mendasarkan keberhasilannya pada pemberian prioritas terhadap kepuasan pelanggan. Misi utama Perseroan adalah mencapai tingkat kepuasan yang tinggi bagi pelanggan serta terus mengembangkan dan mempertahankan dirinya sebagai mitra penunjang utama bagi PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk. Dalam menjalankan kegiatan perdagangan kendaraan, Perseroan memfokuskan upayanya pada penyediaan produk berkualitas tinggi, mengutamakan penggunaan sumber daya yang kompeten untuk mendukung keberlanjutan operasional dan memberikan nilai tambah kepada pelanggan.

Services Evaluated for Customer Safety

The Company holds a competitive advantage in the highly competitive bicycle industry, backed by 25 years of experience and expertise in building strong brand awareness. As a distributor of renowned brands like "UNITED" and "Avand" and the trademark holder of "Genio," the Company has the flexibility to offer products that align with market needs. Commitment to safety standards remains a top priority, with strict regulatory compliance and continuous oversight. Through a thorough evaluation process, every product is ensured to meet high-quality and safety standards, providing customers with peace of mind. (F.27)

Product Impact

As a distributor of environmentally friendly vehicles, the Company contributes to improving public access to sustainable mobility solutions. The marketed products, including bicycles and electric motorcycles, have a positive impact from environmental, economic, and social aspects. From an environmental perspective, these products help reduce carbon emissions, air pollution, and dependence on fossil fuels. Economically, the energy-efficient vehicles offered by the Company enhance transportation cost efficiency for customers while also contributing to the growth of the electric vehicle industry in Indonesia. Meanwhile, from a social standpoint, the distribution of bicycles and electric motorcycles promotes awareness of a healthy lifestyle and green mobility while expanding transportation accessibility for various customer segments. By offering products that support sustainable transportation, the Company not only expands its market share but also contributes to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). (F.28)

Product Recall

The Company bases its success on prioritizing customer satisfaction. The Company's primary mission is to achieve a high level of customer satisfaction while continuously developing and maintaining its position as the key supporting partner for PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk. In carrying out its vehicle trading activities, the Company focuses its efforts on providing high-quality products, emphasizing the use of competent resources to support operational sustainability and deliver added value to customers.

Dengan memposisikan kepuasan pelanggan sebagai fokus utama, Perseroan tidak hanya menjalankan kegiatan perdagangan dan jasa penunjang, tetapi juga membangun hubungan jangka panjang yang berkelanjutan dengan pelanggan dan menjadi pilar yang mendukung pertumbuhan PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk. (F.29)

Survei Kepuasan Pelanggan

Survei merupakan salah satu sarana bagi Perseroan dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Perseroan perlu memperoleh masukan dari konsumen sebagai salah satu pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas produk/jasa yang diberikan. Pada 2024, Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan yang disebarluaskan kepada publik melalui laporan ini. Berdasarkan hasil survei terhadap produk yang didistribusikan, Perseroan mendapat predikat memuaskan. Tindak lanjut Perseroan dengan survei tersebut mencakup upaya perbaikan dalam hal kualitas serta harga yang lebih kompetitif. (F.30)

By positioning customer satisfaction as its main priority, the Company not only engages in trading and support services but also builds long-term, sustainable relationships with customers and serves as a pillar supporting the growth of PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk. (F.29)

Customer Satisfaction Survey

Surveys serve as one of the Company's means of communication and stakeholder engagement. The Company needs to gather input from consumers as key stakeholders to improve the quality of the products and services provided. In 2024, the Company conducted a customer satisfaction survey, which was distributed to the public through this report. Based on the survey results for the distributed products, the Company received a "satisfactory" rating. The Company's follow-up actions based on the survey include efforts to improve product quality and offer more competitive pricing. (F.30)

VERIFIKASI TERTULIS PIHAK INDEPENDEN

Independent Party Written Verification

Laporan ini tidak diverifikasi oleh pihak independen. Hasil verifikasi adalah diwujudkan dalam perbaikan untuk Laporan Keberlanjutan selanjutnya. (G.1)

This report has not been verified by an independent party. The results of the verification are manifested in improvements for the next Sustainability Report. (G.1)



LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Sheet

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau formulir ini melalui fax/pos. (G.2)

Thank you for reading the Sustainability Report of PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk. To improve our sustainability performance, we kindly request the willingness of stakeholders to provide feedback after reading this Sustainability Report by sending e-mail or this form by fax/post. (G.2)

Data Diri / Personal Data

Nama (Bila Berkenan) / Name (Optional) :
Institusi/Perusahaan / Institution/Company :
Telepon/HP / Phone/Mobile :
E-Mail :

Golongan Pemangku Kepentingan / Type of Stakeholder

- Pemerintah / Government
- Investor
- Karyawan / Employee
- Masyarakat / Public
- Pelanggan / Customer
- Mitra kerja / Partner
- Pemerintah Daerah / Local Government
- Lain – lain, mohon sebutkan / other, mention

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai: Please choose the most suitable answer

1. Laporan ini bermanfaat untuk Saya / This report is useful for me
 - Sangat tidak setuju / Strongly disagree
 - Tidak setuju / disagree
 - Netral / Neutral
 - Setuju / Agree
 - Sangat setuju / Strongly Agree
2. Laporan ini menggambarkan kinerja perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan / This report describes the company's performance in sustainable development
 - Sangat tidak setuju / Strongly disagree
 - Tidak setuju / disagree
 - Netral / Neutral
 - Setuju / Agree
 - Sangat setuju / Strongly Agree
3. Laporan ini mudah dimengerti / This report is easy to understand
 - Sangat tidak setuju / Strongly disagree
 - Tidak setuju / disagree
 - Netral / Neutral
 - Setuju / Agree
 - Sangat setuju / Strongly Agree
4. Laporan ini menarik / This report is interesting
 - Sangat tidak setuju / Strongly disagree
 - Tidak setuju / disagree
 - Netral / Neutral
 - Setuju / Agree
 - Sangat setuju / Strongly Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan anda terhadap keberlanjutan Perseroan / This report increases your confidence in the Sustainability of the Company

- Sangat tidak setuju / Strongly disagree
- Tidak setuju / disagree
- Netral / Neutral
- Setuju / Agree
- Sangat setuju / Strongly Agree

Mohon memberikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini:
Please provide your suggestions/suggestions/comments on this report

Terima kasih atas partisipasi anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:
Thank you for your participation. Please send this sheet to the following address:

PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk Kantor Pusat
Jl. Boulevard Alam Sutera No. 12A, Serpong Utara Tangerang Selatan, Banten 15325 Indonesia.
(021) 3005 2633

Hubungi Sekretaris Perusahaan
Marina Pratiwi Sanjaya – Sekretaris Perusahaan
(021) 3005 2633
corsec@sepedabersamaindonesia



TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA

Responses to Previous Year's Sustainability Report Feedback

PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk berkomitmen dalam menyusun Laporan Keberlanjutan yang lebih baik, Laporan Keberlanjutan sebelumnya belum dapat diberikan tanggapan. (G.3)

PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk is committed to preparing a better Sustainability Report, the previous Sustainability Report has not been able to provide a response. (G.3)



PENGUNGKAPAN POJK 51 TAHUN 2017

Disclosure of POJK 51 of 2017

Uraian Description			Halaman Page
A.	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation		
	A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	132
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
	B.1	Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat Economic Aspect, at least contains:	133
		a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual The quantity of production or services sold;	133
		b. Pendapatan atau penjualan Revenue or sales;	133
		c. Laba atau rugi bersih Net profit or loss;	133
		d. Produk ramah lingkungan; dan Environmentally friendly products; and	133
		e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelaanjutan. Engage local parties related to the Sustainable Finance business process.	NA
	B.2	Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat: Environmental Aspect, at least contains:	
		a. Penggunaan energi; Energy usage;	134-135
		b. Pengurangan emisi yang dihasilkan; Reducing the resulting emissions;	NA
		c. Pengurangan limbah dan efluen; dan Waste and effluent reduction; and	156
		d. Pelestarian keanekaragaman hayati. Conservation of biodiversity.	NA

Uraian Description			Halaman Page
	B.3	Aspek Sosial Social Aspect	133-134
C.	Profil Perusahaan Company profile		
	C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	136-137
	C.2	Alamat Perusahaan Company's address	135
	C.3	Skala Usaha, paling sedikit memuat: Business Scale, at least contains:	138, 140
		a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; Total assets or asset capitalization and total obligation;	138
		b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; Number of employees by gender, position, age, education, and employment status;	138-140
		c. Nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham; dan Shareholder name and percentage of share ownership; and	140
		d. Wilayah operasional. Operational area.	138
	C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities that Run	135
	C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association membership	NA
	C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	140
D	Penjelasan Direksi Director's Explanation		
	D.1	Penjelasan Direksi Director's Explanation	144

Uraian Description			Halaman Page
E	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
	E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	145
	E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	145
	E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	146
	E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	146
	E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with Implementation Sustainable Finance	147
F	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
	F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	148
	Kinerja Ekonomi Economic Performance		
	F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss	149
	F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Target Financing, or Investment in Financial Instruments or Financially Compatible Projects Sustainable	149
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
	Aspek Umum General Aspect		
	F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	153
	Aspek Material Material Aspect		
	F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	153-154

Uraian Description			Halaman Page
Aspek Energi Energy Aspect			
	F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	154
	F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	154-155
Aspek Air Water Aspect			
	F.8	Penggunaan Air Water Usage	155
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity			
	F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	NA
	F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	NA
Aspek Emisi Emission Aspect			
	F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced By Type	NA
	F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	NA
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects			
	F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced By Type	156
	F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	156
	F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	NA
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment			
	F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. Quantity and Material Environmental Complaints Received and Resolved.	156

		Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance			
	F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	151
		Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
	F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	151
	F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	151
	F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	151
	F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	151-152
	F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	152
Aspek Masyarakat Community Aspect			
	F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	152
	F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaint	153
	F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJS) Environmental Social Responsibility Activities	NA
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/ Service Development			
	F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Product Innovation and Development/ Sustainable Financial Services	157
	F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety Evaluated Products/Services for Customers	158
	F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	158
	F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recall	158-159
	F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	158-159

Uraian Description			Halaman Page
G.	Lain-lain: Etc:		
	G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	159
	G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	160-161
	G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Sustainability Report Feedback	162
	G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.	163-168





07

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statement

**PT SEPEDA BERSAMA
INDONESIA Tbk**

Laporan Keuangan
Dengan Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

**PT SEPEDA BERSAMA
INDONESIA Tbk**

*Financial Statements
With Independent Auditors' Report
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Indonesian Rupiah Currency)*

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 78	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. SEPEDA BERSAMA INDONESIA TBK

Jl. Alam Sutera Boulevard Kav. 12A
Pakulonan, Serpong Utara, Tangerang Selatan Banten 15325
Telp : (021) 30052633

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA TBK
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA TBK
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Andrew Mulyadi
Alamat Kantor : Jalan Alam Sutera Boulevard No. 12A, Kota Tangerang Selatan, Banten 15325
Alamat Domisili : Tmn Harapan Indah Blok C/34
Nomor Telepon : (021) 30052633
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Winston Mulyadi
Alamat Kantor : Jalan Alam Sutera Boulevard No. 12A, Kota Tangerang Selatan, Banten 15325
Alamat Domisili : Tmn Harapan Indah Blok C/34
Nomor Telepon : (021) 30052633
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| 1. Name : Andrew Mulyadi
Office address : Jalan Alam Sutera Boulevard No. 12A, Kota Tangerang Selatan, Banten 15325
Residential address : Tmn Harapan Indah Blok C/34
Telephone : (021) 30052633
Title : President Director | 2. Name : Winston Mulyadi
Office address : Jalan Alam Sutera Boulevard No. 12A, Kota Tangerang Selatan, Banten 15325
Residential address : Tmn Harapan Indah Blok C/34
Telephone : (021) 30052633
Title : Director |
|---|--|

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk ("the Company");
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements of the Company is complete and correct;
b. The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors

Tangerang, 14 Maret 2025/March 14, 2025

Andrew Mulyadi
Direktur Utama/President Director



Winston Mulyadi
Direktur/Director



Morison Global

TJAHJADI & TAMARA

Registered Public Accountants
License No. 486/KM.1/2011
Centennial Tower 15/F, Suite 15B
Jl. Gatot Subroto Kav. 25, Jakarta 12930, Indonesia
Phone : (62 -21) 2295 8350
Fax : (62 -21) 2295 8351

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00086/2.0853/AU.1/05/0264-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 00086/2.0853/AU.1/05/0264-2/1/III/2025

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk*

Opinion

We have audited the financial statements of PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat saldo piutang usaha sebesar Rp 147,98 miliar yang merupakan 44,26% dari total aset Perusahaan. Seperti dibahas pada Catatan 2f, 2h dan 5 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian ("KKE") piutang usaha, dengan menetapkan matriks penyisihan yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historisnya, analisa umur piutang usaha, dan disesuaikan dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*) yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi terkait.

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha ini merupakan hal yang signifikan dalam audit kami karena melibatkan penerapan pertimbangan manajemen yang signifikan dan nilainya yang material seperti disebutkan diatas.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman atas proses penilaian penurunan nilai piutang usaha Perusahaan, termasuk pengendalian-pengendalian dalam proses reviu asumsi-asumsi signifikan yang dijabarkan diatas.
- Kami menguji evaluasi penurunan nilai piutang usaha Perusahaan dengan melaksanakan prosedur-prosedur audit yang terutama meliputi penelaahan atas dasar yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan KKE yang mencakup metode, asumsi, dan data yang digunakan, pengujian variabel makroekonomi termasuk informasi masa depan yang digunakan oleh manajemen dengan melakukan verifikasi ke sumber data terkait dan memastikan hubungannya dengan kerugian historis piutang usaha.
- Kami melakukan pengujian keakuratan laporan umur piutang usaha dengan melakukan penelusuran ke dokumen pendukung dan catatan keuangan yang relevan serta menguji akurasi matematis atas laporan umur piutang usaha tersebut.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas evaluasi penurunan nilai piutang usaha pada laporan keuangan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment assessment of trade receivables

As of December 31, 2024, the Company recognized trade receivables of Rp 147.98 billion, which represents 44.26% of the Company's total assets. As discussed in Notes 2f, 2h and 5 to the accompanying financial statements, the Company applies the simplified approach in calculating expected credit losses ("ECL") on trade receivables, whereby the Company established a provision matrix based on its historical credit losses experience, aging analysis of trade receivables, and adjusted for forward-looking information specific to the debtors and the economic environment.

The impairment assessment of trade receivables is significant to our audit as it involves the exercise of significant management judgment and significant amount as described above.

How our audit addressed the key audit matter

- We obtained an understanding of the Company's trade receivables impairment assessment process which includes control over management's review of the significant assumptions described above.
- We tested the Company's impairment assessment of trade receivables by performing audit procedures that primarily comprised of reviewing management's basis in determining ECL, which included method, assumptions and data used, testing the macroeconomic variables and forward-looking information used by management through verification to the source of data and corroboration of their relationship with historical losses of trade receivables.
- We tested the accuracy of the trade receivable aging schedule report by tracing to the relevant supporting document financial records and testing the mathematical accuracy of the trade receivables aging schedule report.
- We also assessed the adequacy of the impairment assessment of trade receivables disclosures in the financial statements.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Morison Global

TJAHJADI & TAMARA

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

TJAHJADI & TAMARA



00086

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0264
Public Accountant Registration No. AP.0264

14 Maret 2025/March 14, 2025

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	<i>31 Desember/December 31,</i>				
		2024	2023			
ASET						
ASET LANCAR						
Kas dan bank	2e,2f,4,31	26.032.893	23.242.294	CURRENT ASSETS		
Piutang usaha - neto	2f,2h,5,31	128.414.735.211	130.451.240.884	<i>Cash on hand and in bank</i>		
Pihak ketiga		19.562.556.552	9.176.053.181	<i>Trade receivables - net</i>		
Pihak berelasi	2d,27			<i>Third parties</i>		
Piutang lain-lain	2f,2h,31	74.862.701	64.200.763	<i>Related parties</i>		
Persediaan - neto	2i,6	172.810.593.869	111.234.083.187	<i>Other receivables</i>		
Uang muka kepada pemasok		133.856.749	50.103.888	<i>Inventories - net</i>		
Pajak dibayar di muka	2o,14a	9.285.492.882	3.811.367.712	<i>Advance to suppliers</i>		
Beban dibayar di muka	2j	489.520.336	14.832.221	<i>Prepaid tax</i>		
JUMLAH ASET LANCAR		330.797.651.193	254.825.124.130	Prepaid expenses		
TOTAL CURRENT ASSETS						
ASET TIDAK LANCAR						
Aset tetap - neto	2k,2n,7	858.120.142	83.409.775	NON-CURRENT ASSETS		
Aset takberwujud - neto	2l,2n,8	58.971.831	148.909.375	<i>Fixed assets - net</i>		
Aset hak-guna - neto	2m,2n,9a	2.037.779.338	1.825.204.182	<i>Intangible asset - net</i>		
Aset pajak tangguhan - neto	2o,14c	568.988.549	332.354.088	<i>Right-of-use assets - net</i>		
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		3.523.859.860	2.389.877.420	Deferred tax assets - net		
JUMLAH ASET		334.321.511.053	257.215.001.550	TOTAL NON-CURRENT ASSETS		
				TOTAL ASSETS		

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,				
		2024	2023			
LIABILITAS						
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Cerukan	2f,10,31	209.091.984	9.721.834.700	Overdraft		
Utang usaha	2f,11,31			<i>Trade payables</i>		
Pihak berelasi	2d,27	193.732.763.106	106.794.776.513	<i>Related party</i>		
Pihak ketiga		3.690.214.857	7.291.758.356	<i>Third parties</i>		
Utang lain-lain	2f,31	1.754.978.686	346.467.565	<i>Other payables</i>		
Beban akrual	2f,12,31	55.890.792	62.549.524	<i>Accrued expenses</i>		
Uang muka dari pelanggan	2g,13	2.286.595.146	1.077.516.610	<i>Advance from customers</i>		
Utang pajak	2o,14b	563.746.052	515.258.452	<i>Taxes payable</i>		
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:	2f,31			<i>Current portion of long-term debts:</i>		
Liabilitas sewa	2m,9b	693.223.504	597.318.720	<i>Lease liabilities</i>		
Utang pembiayaan konsumen	15	199.398.711	-	<i>Consumer financing payables</i>		
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		203.185.902.838	126.407.480.440	TOTAL CURRENT LIABILITIES		
LIABILITAS JANGKA PANJANG						
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:	2f,31			<i>Long-term debts - net of current portion:</i>		
Liabilitas sewa	2m,9b	1.188.368.861	1.367.991.536	<i>Lease liabilities</i>		
Utang pembiayaan konsumen	15	283.558.371	-	<i>Consumer financing payables</i>		
Liabilitas imbalan pasca kerja	2p,16	1.062.229.993	718.438.175	<i>Post-employment benefits liability</i>		
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.534.157.225	2.086.429.711	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES		
JUMLAH LIABILITAS		205.720.060.063	128.493.910.151	TOTAL LIABILITIES		
EKUITAS						
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham				EQUITY		
Modal dasar - 3.880.000.000 saham				<i>Share capital - par value of Rp 25 per share</i>		
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Authorized - 3,880,000,000 shares</i>		
- 1.293.916.404 saham pada tanggal 31 Desember 2024				<i>Issued and fully paid capital: - 1,293,916,404 shares as of December 31, 2024</i>		
- 1.293.385.319 saham pada tanggal 31 Desember 2023	17	32.347.910.100	32.334.632.975	<i>- 1,293,385,319 shares as of December 31, 2023</i>		
Tambahan modal disetor	2s,19	41.856.367.278	41.608.350.583	<i>Additional paid-in capital</i>		
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>		
Telah ditentukan penggunaannya	20	10.360.517.302	8.360.517.302	<i>Appropriated</i>		
Belum ditentukan penggunaannya		44.213.525.467	46.536.350.295	<i>Unappropriated</i>		
Komponen ekuitas lain	2p	(176.869.157)	(118.759.756)	<i>Other component of equity</i>		
JUMLAH EKUITAS - NETO		128.601.450.990	128.721.091.399	TOTAL EQUITY - NET		
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		334.321.511.053	257.215.001.550	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
		2024	2023	
PENJUALAN NETO	2q,21,27	386.347.822.590	430.280.094.321	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q,22,27	(336.169.114.076)	(385.420.222.857)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		50.178.708.514	44.859.871.464	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	2q,23	(17.063.426.836)	(5.978.975.514)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2q,24	(14.795.391.662)	(11.017.742.605)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2r	100.537.200	(310.472.729)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban operasi lain - neto	2q	(3.472.496)	(4.042.798)	Other operating expenses - net
LABA USAHA		18.416.954.720	27.548.637.818	INCOME FROM OPERATIONS
Biaya keuangan	2m,2q,25	(687.998.318)	(918.039.254)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		17.728.956.402	26.630.598.564	INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2o,14c	(5.112.617.190)	(7.368.627.432)	INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN		12.616.339.212	19.261.971.132	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali program imbalan pasti	2p,16	(74.499.232)	(72.117.086)	Items that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	2o,14c	16.389.831	15.865.759	Related income tax
Rugi komprehensif lain - neto		(58.109.401)	(56.251.327)	Other comprehensive loss - net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		12.558.229.811	19.205.719.805	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2u,26	9,75	14,89	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i> Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Komponen Ekuitas Lain/ <i>Other Component of Equity</i>	Jumlah Ekuitas - Neto/ <i>Total Equity - Net</i>	
Saldo 1 Januari 2023	32.333.795.225	41.592.701.413	7.360.517.302	38.879.930.712	(62.508.429)	120.104.436.223	Balance, January 1, 2023
Penambahan modal saham dari eksekusi Waran Seri I dengan harga eksekusi Rp 492 per saham	18,19	837.750	15.649.170	-	-	16.486.920	Additional share capital from execution of the Series I Warrants with an exercise price of Rp 492 per share
Cadangan umum	20	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	General reserve
Deklarasi deviden	21,20	-	-	-	(10.605.551.549)	-	Dividend declared
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	19.261.971.132	(56.251.327)	19.205.719.805	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2023	32.334.632.975	41.608.350.583	8.360.517.302	46.536.350.295	(118.759.756)	128.721.091.399	Balance, December 31, 2023
Penambahan modal saham dari eksekusi Waran Seri I dengan harga eksekusi Rp 492 per saham	18,19	13.277.125	248.016.695	-	-	261.293.820	Additional share capital from execution of the Series I Warrants with an exercise price of Rp 492 per share
Cadangan umum	20	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	General reserve
Deklarasi deviden	21,20	-	-	-	(12.939.164.040)	-	Dividend declared
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	12.616.339.212	(58.109.401)	12.558.229.811	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2024	32.347.910.100	41.856.367.278	10.360.517.302	44.213.525.467	(176.869.157)	128.601.450.990	Balance, December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of
these financial statements taken as a whole.



PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
		2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				<i>Cash receipts from customers</i>
Penerimaan kas dari pelanggan		375.335.195.093	376.167.350.228	
Pembayaran kas kepada pemasok		(321.005.834.050)	(345.042.234.393)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran untuk karyawan		(8.295.872.832)	(6.815.010.024)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran untuk beban usaha dan lain-lain		(16.386.173.925)	(7.552.561.805)	<i>Payments for operating expenses and others</i>
Pembayaran biaya keuangan		(565.463.145)	(729.572.947)	<i>Payments of finance costs</i>
Pembayaran untuk beban operasi lain - neto		(3.472.496)	(4.042.798)	<i>Payments of other operating expense - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan		(5.316.647.632)	(6.693.038.072)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		23.761.731.013	9.330.890.189	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				<i>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</i>
Perolehan aset tetap	7	(251.347.903)	(40.015.694)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	8	-	(64.000.000)	<i>Acquisition of intangible asset</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(251.347.903)	(104.015.694)	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				<i>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</i>
Penerimaan dari eksekusi Waran Seri I	18	261.293.820	16.486.920	<i>Proceeds from execution of Series I Warrant</i>
Pembayaran dividen	20	(12.939.164.040)	(10.605.551.549)	<i>Dividends payment</i>
Pembayaran liabilitas sewa	9b,33	(1.100.000.000)	(720.000.000)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	15,33	(216.979.575)	-	<i>Payment of consumer financing payables</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(13.994.849.795)	(11.309.064.629)	<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		9.515.533.315	(2.082.190.134)	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANK</i>
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		(9.698.592.406)	(7.616.402.272)	<i>CASH ON HAND AND IN BANK AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		(183.059.091)	(9.698.592.406)	<i>CASH ON HAND AND IN BANK AT END OF YEAR</i>
Kas dan bank untuk laporan arus kas terdiri dari:				<i>Cash on hand and in bank under statement of cash flows consist of:</i>
Kas dan bank	4	26.032.893	23.242.294	<i>Cash on hand and in bank</i>
Cerukan	10	(209.091.984)	(9.721.834.700)	<i>Overdraft</i>
Neto		(183.059.091)	(9.698.592.406)	<i>Net</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part
of these financial statements taken as a whole.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Indra Tjahja Rinanto, S.H. No. 4 tanggal 13 Oktober 2017. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047538.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 24 Oktober 2017 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 045 Tambahan No. 019151 tanggal 4 Juni 2021.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Bastian Harijanto, S.H., M.Kn. No. 10 tanggal 16 Mei 2024 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0206683 tanggal 28 Mei 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan besar alat olahraga dan alat transportasi darat serta suku cadang sepeda motor. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan sepeda, sepeda motor listrik, kereta dorong bayi dan lain-lain.

Perusahaan memiliki hak untuk menggunakan merek Genio yang berlaku sampai dengan tanggal 20 November 2032.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

Kantor Perusahaan berlokasi di Jalan Alam Sutera Boulevard No. 12A, Kota Tangerang Selatan, Banten 15325.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 4 of Indra Tjahja Rinanto, S.H. dated October 13, 2017. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0047538.AH.01.01. TAHUN 2017 dated October 24, 2017 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 045 Supplement No. 019151 dated June 4, 2021.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 10 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn. dated May 16, 2024, concerning changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.09-0206683 dated May 28, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is mainly to engage in wholesale trade of sports equipment, land transportation equipment and motorcycle parts. Currently, the Company is engaged in trading of bicycle, electric motorcycle, baby stroller and others.

The Company has the right to use of the Genio brand which is valid until November 20, 2032.

The Company commenced commercial operations in 2018.

The Company's office is located at Alam Sutera Boulevard No. 12A, South Tangerang City, Banten 15325.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 10 Maret 2022, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-38/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sejumlah 323.334.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 25 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 170 per saham, dan menerbitkan Waran Seri I sejumlah 161.667.000 dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 2 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 492 per saham selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 21 September 2022 sampai dengan 21 Maret 2024. Pada tanggal 21 Maret 2022, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham Perusahaan yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	
Saham pendiri	970.000.000	Founder shares
Pencatatan saham perdana dari penawaran umum saham	323.334.000	Share listing from initial public offering
Eksekusi Waran Seri I pada tahun 2022 (Catatan 18)	17.809	Execution of Series I Warrants in 2022 (Note 18)
Eksekusi Waran Seri I pada tahun 2023 (Catatan 18)	33.510	Execution of Series I Warrants in 2023 (Note 18)
Eksekusi Waran Seri I pada tahun 2024 (Catatan 18)	531.085	Execution of Series I Warrants in 2024 (Note 18)
Jumlah	1.293.916.404	Total

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Henry Mulyadi	:
Komisaris	:	Muh Nur Rahmad	:

Board of Commissioners:

President Commissioner	:
Commissioner	:

Direksi:

Direktur Utama	:	Andrew Mulyadi	:
Direktur	:	Winston Mulyadi	:

Board of Directors:

President Director	:
Director	:

The Company's number shares listed in Indonesia Stock Exchange since the initial public offering until December 31, 2024 is as follows:

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

- c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Henry Mulyadi	:	Board of Commissioners:
Komisaris	:	Tito Loho	:	President Commissioner Commissioner

Direksi:

Direktur Utama	:	Andrew Mulyadi	:	Board of Directors:
Direktur	:	Winston Mulyadi	:	President Director Director

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 01/KDK/SBI/V/2024 tanggal 17 Mei 2024, susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Muh Nur Rahmad	:	Chairman
Anggota	:	Lie Siok Hoa	:	Member
Anggota	:	Natalia Sanjaya	:	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 16/KDK/PT.SBI/X/2021 tanggal 3 November 2021, susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Tito Loho	:	Chairman
Anggota	:	Lie Siok Hoa	:	Member
Anggota	:	Natalia Sanjaya	:	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 009/SKD/PT/SBI/XII/2021 tanggal 22 Desember 2021, Kepala Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Kevin Wihandi.

Berdasarkan Surat Pengangkatan No. 03/FA-SBI/OJK/VI/2023 tanggal 12 Juni 2023 yang ditandatangani oleh Direktur Utama, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Winston Mulyadi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah sejumlah 73 dan 59 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

- c. *Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (continued)*

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 are as follows:

Board of Commissioners:
President Commissioner
Commissioner

Board of Directors:
President Director
Director

Based on the Company Board of Commissioners' Decision Letter No. 01/KDK/SBI/V/2024 dated May 17, 2024, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 were as follows:

Chairman
Member
Member

Based on the Company Board of Commissioners' Decision Letter No. 16/KDK/PT.SBI/X/2021 dated November 3, 2021, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 were as follows:

Chairman
Member
Member

Based on the Company Board of Directors' Decision Letter No. 009/SKD/PT/SBI/XII/2021 dated December 22, 2021, the Company's Head of Internal Audit Unit as of December 31, 2024 and 2023 is Kevin Wihandi.

Based on Appointment Letter No. 03/FA-SBI/OJK/VI/2023 dated June 12, 2023 which signed by the President Director, the Company's Corporate Secretary as of December 31, 2024 and 2023 is Winston Mulyadi.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has 73 and 59 employees (unaudited), respectively.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 14 Maret 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (continued)

The Company's Board of Directors represent the Company's key management personnel. Key management personnel has the authority and responsibility to plan, organizing, directing and control the Company's activities.

d. Completion of the Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 14, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the relevant notes herein.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan bank terdiri dari kas dan bank dikurangi ceruan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi keuangan baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjenji pada tanggal laporan keuangan;
- Jumlah penjualan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Tahun buku Perusahaan adalah tanggal 1 Januari sampai 31 Desember.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

a. *Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)*

Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The statement of cash flows is prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the presentation purpose of statement of cash flows, cash on hand and in bank consists of cash on hand and in bank and net of overdraft.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised financial accounting standards as disclosed in Note 2b.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern entity.

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- The application of accounting policies;*
- The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at financial statements date;*
- The reported amounts of sales and expenses during the reporting year.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future year affected of those estimate revised.

Significant accounting estimates, underlying assumptions and judgments applied in the preparation of the Company's financial statements are disclosed in Note 3.

The Company's financial reporting year is from January 1 to December 31.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(lanjutan)

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rupiah") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

DSAK IAI telah menerbitkan amandemen dan interpretasi atas standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada IFRS Accounting Standards, standar akuntansi lokal dan standar akuntansi syariah;
- Amandemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan Amandemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Amandemen PSAK 116, "Sewa" tentang sewa pada transaksi jual dan sewa-balik; dan
- Amandemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The accounts included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (functional currency). The financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rupiah") which is the functional currency of the Company.

b. Changes in Accounting Policies

DSAK IAI has issued the following amendments and interpretations to the financial accounting standards which were effective on or after January 1, 2024 as follows:

- Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and amendments to PSAK and ISAK numbers are effective on January 1, 2024. KSPKI regulates the SAK pillars, criteria and shifting between pillars that apply in Indonesia, while amendments to number determine the number for SFAS and IFAS which referring to IFRS Accounting Standards, local accounting standards and sharia accounting standards;
- Amendment to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" and Amendment to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" regarding supplier finance arrangements;
- Amendment to PSAK 116, "Leases" regarding leases on sale and leaseback; and
- Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current and non-current liabilities with covenants.

The adoption of these amended and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Standar akuntansi keuangan baru dan amandemen atas standar akuntansi keuangan berikut telah diterbitkan oleh DSAK IAI namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024:

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi",
- Amandemen PSAK 117 tentang "Kontrak Asuransi Pada Penerapan Awal PSAK 117 dan Informasi Perbandingan PSAK 109"; dan
- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) Kas dan bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai lancar bila:

- i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam waktu paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

The following new financial accounting standard and amendments to the financial accounting standards has been issued by DSAK IAI but not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2024:

- PSAK 117: "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK 117 on "Insurance Contracts on Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information"; and
- Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to lack of exchangeability.

As of the completion date of the financial statements, management is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amended financial accounting standards on its financial statements.

c. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) Held primarily for the purpose of trading,
- iii) Expected to be realized within 12 months after the reporting date, or
- iv) Cash on hand and in bank unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting date.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) Expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) Held primarily for the purpose of trading,
- iii) Due to be settled within 12 months after the reporting date, or
- iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax asset is classified as non-current assets.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan saldo rekening bank yang tidak dijaminkan dan juga tidak dibatasi penggunaannya.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICIES

d. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

e. Cash on Hand and in Bank

Cash on hand and in bank consists of cash on hand and bank accounts balance that are not pledged and also not restricted in use.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuan, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICIES

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Financial assets at FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

i. *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

ii. Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di penghasilan komprehensif lain ("PKL"). Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

iii. Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

The Company's financial assets measured at amortized cost include cash on hand and in bank, trade receivables and other receivables.

ii. Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income ("OCI"). Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is reclassified to profit or loss.

The Company does not have financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

iii. Financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

iii. Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Deviden diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat deviden telah dideklarasikan.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas).

iv. Aset keuangan pada NWLR

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan pada NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

iii. Financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in profit or loss when dividend has been declared.

The Company has no financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

iv. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in profit or loss.

The Company has no financial assets at FVTPL.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasi ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE oriinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Impairment

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui cadangan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Perusahaan tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICIES

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the customers and the economic environment.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti cerukan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICIES

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities are classified as loans and borrowings are recognized at fair value, net of directly attributable transaction costs.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as overdraft, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term debts.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

i. Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

i. Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakumannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan pada laba rugi.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

i. Financial liabilities at FVTPL (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.

ii. Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

f. *Financial Instruments (continued)*

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

ii. *Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)*

(ii) *Payables and Accruals*

Liabilities for trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts of financial liability is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Perusahaan juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada NWPKL.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- b. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

g. Fair Value Measurement

The Company measures financial assets and financial liabilities at fair value at each reporting date. The Company also initially measures financial instruments and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. The Company also measures certain recoverable amounts of the Cash Generating Units ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at FVOCI.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a. In the principal market for the asset or liability, or*
- b. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participants that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, by maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Tingkat 1 - Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- ii) Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun penurunan nilai atau kerugian terjadi.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

g. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market price in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

h. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting is immaterial, less allowance for expected credit losses. Receivables are written-off when they are determined to be not collectible.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for impairment losses of inventories due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at end of the year. Provision for impairment losses of inventories and all losses of inventories are recognized as an expense in the year the impair or loss occurs.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)**

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Percentase/ Percentage
Peralatan kantor	4	25%
Kendaraan	4	25%

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen aset tetap yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi pada tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, serta keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and
 For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICIES

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

k. Fixed Assets

The Company chooses the cost model as the accounting policy for measuring its fixed assets.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its acquisition price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Percentase/ Percentage	Office equipment Vehicles
Peralatan kantor	25%	Office equipment
Kendaraan	25%	Vehicles

Subsequent costs are included in carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the acquisition cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the year in which they are incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

I. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud yang dimiliki Perusahaan adalah lisensi dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis selama 4 tahun dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir tahun pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomis terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets (continued)

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year.

I. Intangible Asset

Intangible asset acquired separately is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Intangible asset held by the Company is licenses and amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 4 years and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting year. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible asset.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal kontrak atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dulu.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICIES

m. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- 1. The Company has the right to operate the asset;*
- 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap tahun pelaporan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICIES

m. Leases (continued)

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of either the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Short-term leases and leases of low value assets

The Company has chosen not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each of end reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap tahun pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Perpajakan

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICIES

n. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each of end reporting year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss or an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future year to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Taxation

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tahun pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap akhir tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICIES

o. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Company, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Current Income Tax Expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting year.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax assets to be utilized. At the end of each reporting year, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Penjualan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang berkaitan dengan transaksi dengan PPN disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pasca kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja sesuai dengan ketentuan dari Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") untuk mengimplementasikan provisi pada ayat 81 dan ayat 185 (b) dari Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja.

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program manfaat pasti.

Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Sales, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- VAT incurred from a purchase of assets or services which is not recoverable from the tax office, is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- Receivables and payables relating to transactions with VAT are presented including the amount of VAT.*

The net amount of VAT which recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position.

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonuses and incentive.

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits in accordance with the provisions of Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation.

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under PP 35/2021 represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan yang dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba atau rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmenya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICIES

p. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The defined benefit liability recognized in the statement of financial position is the present value of the defined benefits obligation at reporting date which calculated by independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify only for reduce benefits.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat barang diterima oleh pelanggan.

Kas yang telah diterima dari pelanggan untuk pesanan pembelian barang jadi tetapi barang belum diberikan kepada pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka dari Pelanggan".

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICIES

q. Revenues and Expenses Recognition

The Company have adopted PSAK 115, "Revenue from Contract with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer goods or services to a customer that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue from sale of goods is recognized when the goods have been received by the customer.

Cash received from customers for purchase orders of finished goods but goods not yet delivered to customers is recorded as "Advance from Customers".

Expenses are recognized when incurred using the accrual basis.

r. Transactions and Balances in Foreign Currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah currency at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi pada tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 2.214 dan Rp 2.170 untuk setiap 1 Yuan China (CNY).

s. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham baru Perusahaan kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

t. Deviden

Deviden kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada tanggal ketika deviden tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tahun pelaporan dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari tahun sajian paling awal.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

r. Transactions and Balances in Foreign Currency (continued)

At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used were Rp 2,214 and Rp 2,170 for 1 China Yuan (CNY), respectively.

s. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of new share offering to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

t. Dividend

Dividend to the shareholders is recognized as a liability in the statement of financial position in the date in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of reporting year and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as of the event had occurred at the beginning of the earliest year presented.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Laba per Saham (lanjutan)

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tahun pelaporan dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari tahun sajian paling awal.

v. Segmen Operasi

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari kegiatan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Penjualan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Rincian segmen operasi tersebut diungkapkan dalam Catatan 30.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICIES

u. Earnings per Share (continued)

Earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of reporting year and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as of the event had occurred at the beginning of the earliest year presented.

v. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the activities that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment element reported is the measure that is reported to the chief operating decision maker for the purpose of making decisions to allocate resources to the segment and assessing its performance.

Segment sales, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The financial information reported is based on information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. Details of the operating segment are disclosed in Note 30.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling akhir. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomis sangat kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomis.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penjualan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

w. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements, but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

y. Events After the Reporting Period

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Company as of statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of sales, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang dijual. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah Indonesia.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Functional Currency Determination

The functional currency is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences sales and cost of goods sold. Based on management's assessment, the functional currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2f.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan menyusun asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Kredit Ekpektasian Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Renewal and Termination Options in the Contract - Company as Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate Expected Credit Loss (ECL) for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Kredit Ekpektasian Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif gagal bayar yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor usaha Perusahaan, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tahun pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang KKE pada piutang usaha Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 5.

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 157.561.788.547 dan Rp 145.340.082.514. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 5.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi penggunaan dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast for economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting year, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about ECLs on the Company's trade receivables is disclosed in Note 5.

The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for expected credit losses as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 157,561,788,547 and Rp 145,340,082,514, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Allowance for Impairment Losses of Inventories

Allowance for impairment losses of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical condition, their market selling prices, estimated their usage and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban umum dan administrasi dan menurunkan aset tetap yang dicatat.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-Current Assets

Non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives is based on the Company's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of end financial reporting year and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company's fixed assets will increase the recorded general and administrative expenses and decrease the fixed assets.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Nilai buku neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 858.120.142 dan Rp 83.409.775. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") dari Suatu Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Perusahaan menetapkan estimasi SBPI menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik jika diperlukan.

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial dan menggunakan beberapa asumsi termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan dengan menggunakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets (continued)

The net book value of the Company's fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 858,120,142 and Rp 83,409,775, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Estimation of the Incremental Loan Interest Rate ("IBR") of a Lease

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain specific estimates as necessary.

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions including the discount rate and expected salary increment rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits liability.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year using interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 1.062.229.993 dan Rp 718.438.175. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tahun pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk dapat mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 568.988.549 dan Rp 332.354.088. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14c.

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Rupiah Indonesia			<i>Indonesian Rupiah</i>
Saldo kas di:			<i>Cash on hand at:</i>
- Gudang	24.225.807	21.455.394	<i>Warehouse -</i>
- Kantor	1.082.000	1.786.900	<i>Office -</i>
Jumlah kas	25.307.807	23.242.294	<i>Total cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in bank</i>
Rupiah Indonesia			<i>Indonesian Rupiah</i>
PT Bank Danamon			<i>PT Bank Danamon</i>
Indonesia Tbk	725.086	-	<i>Indonesia Tbk</i>
Jumlah	26.032.893	23.242.294	<i>Total</i>

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment Benefits (continued)

Other key assumptions are in part based on the current market conditions.

The carrying amount of the Company's post-employment benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 1,062,229,993 and Rp 718,438,175, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

Realization of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting year and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Company will generate sufficient future taxable profit to allow all or part of deferred tax assets can be utilized, the assets are not recognized in the statement of financial position.

The carrying amount of the Company's deferred tax assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 568,988,549 and Rp 332,354,088, respectively. Further details are disclosed in Note 14c.

4. CASH ON HAND AND IN BANK

Cash on hand and in bank consists of:

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada penempatan saldo kas di bank pada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2024</i>	<i>2023</i>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pedagang grosir	84.826.755.780	64.701.678.183	<i>Wholesaler</i>
Pedagang eceran	52.512.900.677	71.343.439.856	<i>Retailer</i>
Sub jumlah	137.339.656.457	136.045.118.039	<i>Sub total</i>
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(8.924.921.246)	(5.593.877.155)	<i>Less allowance for expected credit losses</i>
Jumlah pihak ketiga - neto	128.414.735.211	130.451.240.884	<i>Total third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 27)	20.222.132.090	9.294.964.475	<i>Related parties (Note 27)</i>
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(659.575.538)	(118.911.294)	<i>Less allowance for expected credit losses</i>
Jumlah pihak berelasi - neto	19.562.556.552	9.176.053.181	<i>Total related parties - net</i>
Jumlah	147.977.291.763	139.627.294.065	Total

b. Berdasarkan umur:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2024</i>	<i>2023</i>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	25.962.896.618	38.775.800.027	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	28.089.478.580	26.607.284.829	1 - 30 days
31 - 60 hari	29.620.888.949	27.453.963.710	31 - 60 days
61 - 90 hari	17.025.759.190	15.936.945.529	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	36.640.633.120	27.271.123.944	More than 90 days
Sub jumlah	137.339.656.457	136.045.118.039	<i>Sub total</i>
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(8.924.921.246)	(5.593.877.155)	<i>Less allowance for expected credit losses</i>
Jumlah pihak ketiga - neto	128.414.735.211	130.451.240.884	<i>Total third parties - net</i>

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and
 For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Berdasarkan umur: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	Related parties (Note 27)
Pihak berelasi (Catatan 27)			
Belum jatuh tempo	14.112.765.700	6.810.832.475	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	4.554.558.350	1.966.046.000	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.554.808.040	518.086.000	31 - 60 days
Sub jumlah	20.222.132.090	9.294.964.475	Sub total
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(659.575.538)	(118.911.294)	Less allowance for expected credit losses
Jumlah pihak berelasi - neto	19.562.556.552	9.176.053.181	Total related parties - net
Jumlah	147.977.291.763	139.627.294.065	Total

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Saldo awal tahun	5.712.788.449	4.298.273.877	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 24)	4.589.145.993	1.414.514.572	Provision during the year (Note 24)
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 24)	(717.437.658)	-	Recovery during the year (Note 24)
Saldo akhir tahun	9.584.496.784	5.712.788.449	Balance at end of year

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah Indonesia serta tidak ada jaminan dari pelanggan dan tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas piutang usaha, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables are as follows: (continued)

b. By aging: (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	Related parties (Note 27)
Pihak berelasi (Catatan 27)			
Belum jatuh tempo	14.112.765.700	6.810.832.475	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	4.554.558.350	1.966.046.000	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.554.808.040	518.086.000	31 - 60 days
Sub jumlah	20.222.132.090	9.294.964.475	Sub total
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(659.575.538)	(118.911.294)	Less allowance for expected credit losses
Jumlah pihak berelasi - neto	19.562.556.552	9.176.053.181	Total related parties - net
Jumlah	147.977.291.763	139.627.294.065	Total

Movements in allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Saldo awal tahun	5.712.788.449	4.298.273.877	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 24)	4.589.145.993	1.414.514.572	Provision during the year (Note 24)
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 24)	(717.437.658)	-	Recovery during the year (Note 24)
Saldo akhir tahun	9.584.496.784	5.712.788.449	Balance at end of year

Details of transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27.

All trade receivables are denominated in Indonesia Rupiah currency and unsecured from customer and non-interest bearing.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no trade receivables pledged as collateral.

Based on reviews of collectability of the trade receivables, the Company's management believes that allowance for expected credit losses is adequate to cover loss due to uncollectible trade receivables.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and
 For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

6. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Persediaan barang dagangan	174.490.862.437	111.886.239.338	<i>Merchandise inventories</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.680.268.568)	(652.156.151)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Neto	172.810.593.869	111.234.083.187	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses of inventories are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Saldo awal tahun	652.156.151	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 24)	1.028.112.417	652.156.151	<i>Provision during the year (Note 24)</i>
Saldo akhir tahun	1.680.268.568	652.156.151	Balance at end of year

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas cerukan yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 10).

Inventories are pledged as collateral for overdraft facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 10).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk melindungi risiko Perusahaan terhadap kemungkinan kerugian tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023, inventories are insured against fire, theft and other risks to third party insurance company with a total coverage of Rp 30,000,000,000, respectively. Management believes that the insurance amount were sufficient to cover the Company's risk against the possible loss.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah persediaan barang dagangan yang dibebankan sebagai beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 336.169.114.076 dan Rp 385.420.222.857 (Catatan 22).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the total merchandise inventories charged to as cost of goods sold amounted to Rp 336,169,114,076 and Rp 385,420,222,857, respectively (Note 22).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on inventories is sufficient to cover possible impairment losses that may arise.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and
 For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

Rincian mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

7. FIXED ASSETS

Details of fixed assets movement are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				
Pemilikan langsung				
Peralatan kantor	181.121.079	123.332.626	-	304.453.705
Kendaraan	101.161.500	128.015.277	-	229.176.777
Pembayaan konsumen				
Kendaraan	-	699.936.657 ¹⁾	-	699.936.657
Jumlah biaya perolehan	282.282.579	251.347.903 699.936.657 ¹⁾	-	1.233.567.139
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Peralatan kantor	110.369.093	46.144.087	-	156.513.180
Kendaraan	88.503.711	13.773.996	-	102.277.707
Pembayaan konsumen				
Kendaraan	-	116.656.110	-	116.656.110
Jumlah akumulasi penyusutan	198.872.804	176.574.193	-	375.446.997
Nilai Buku Neto	83.409.775			858.120.142
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				
Pemilikan langsung				
Peralatan kantor	141.105.385	40.015.694	-	181.121.079
Kendaraan	101.161.500	-	-	101.161.500
Jumlah biaya perolehan	242.266.885	40.015.694	-	282.282.579
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Peralatan kantor	73.818.758	36.550.335	-	110.369.093
Kendaraan	63.127.972	25.375.739	-	88.503.711
Jumlah akumulasi penyusutan	136.946.730	61.926.074	-	198.872.804
Nilai Buku Neto	105.320.155			83.409.775

Catatan/Note:

¹⁾ Perolehan kendaraan melalui utang pembiayaan konsumen (Catatan 15)/Acquisition of vehicles through consumer financing payables (Note 15).

Penyusutan aset tetap dibebankan seluruhnya pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 176.574.193 dan Rp 61.926.074 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 24).

Depreciation of fixed assets was fully charged to general and administrative expenses which amounting to Rp 176,574,193 and Rp 61,926,074 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 24).

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and
 For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 151.340.428 dan Rp 33.997.564

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, kendaraan yang diperoleh dari utang pembiayaan konsumen telah diasuransikan kepada PT Asuransi Raksa Pratikara yang merupakan perusahaan asuransi pihak ketiga terhadap risiko pencurian, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 765.900.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk melindungi Perusahaan terhadap kemungkinan kerugian tersebut.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

8. ASET TAKBERWUJUD

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

7. FIXED ASSETS (continued)

Total acquisition cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 151,340,428 and Rp 33,997,564, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use and not classified as held for sale.

As of December 31, 2024, the Company reviewed the useful lives, depreciation method and residual value of fixed assets and concluded that there had been no changes to these methods and assumptions.

As of December 31, 2024, vehicles which acquired from consumer financing payables are insured against theft, fire and other risks to PT Asuransi Raksa Pratikara which is third party insurance company with total insurance coverage of Rp 765,900,000. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover the Company against the possible losses.

Management believes that there is no indication of fixed assets impairment as of December 31, 2024 and 2023.

8. INTANGIBLE ASSET

Details of intangible asset are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	Acquisition cost Licenses
Biaya perolehan					
Lisensi	757.000.000	-	-	757.000.000	
Akumulasi amortisasi					
Lisensi	608.090.625	89.937.544	-	698.028.169	Accumulated amortization Licenses
Nilai Buku Neto	148.909.375			58.971.831	Net Book Value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 Year Ended December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	Acquisition cost Licenses
Biaya perolehan					
Lisensi	693.000.000	64.000.000	-	757.000.000	
Akumulasi amortisasi					
Lisensi	506.423.958	101.666.667	-	608.090.625	Accumulated amortization Licenses
Nilai Buku Neto	186.576.042			148.909.375	Net Book Value

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and
 For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Amortisasi aset takberwujud dibebankan seluruhnya pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 89.937.544 dan Rp 101.666.667 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 24).

8. INTANGIBLE ASSET (continued)

Amortization of intangible asset was fully charged to general and administrative expenses which amounting to Rp 89,937,544 and Rp 101,666,667 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 24).

9. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna dan mutasinya adalah sebagai berikut:

9. LEASES

a. Right-of-use assets

Details of right-of-use assets and their movements are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				
Bangunan	3.191.983.017	881.729.698	-	4.073.712.715
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	1.366.778.835	669.154.542	-	2.035.933.377
Nilai Buku Neto	1.825.204.182			2.037.779.338

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				
Bangunan	3.191.983.017	-	-	3.191.983.017
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	691.710.783	675.068.052	-	1.366.778.835
Nilai Buku Neto	2.500.272.234			1.825.204.182

b. Liabilitas sewa

Di bawah ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

b. Lease liabilities

The following are the carrying amount of lease liabilities and its movements during the year:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2024	2023
Saldo awal	1.965.310.256	2.511.401.820
Penambahan	881.729.698	-
Penambahan bunga (Catatan 25)	134.552.411	173.908.436
Pembayaran	(1.100.000.000)	(720.000.000)
Saldo akhir	1.881.592.365	1.965.310.256
Dikurangi bagian jangka pendek	(693.223.504)	(597.318.720)
Bagian jangka panjang	1.188.368.861	1.367.991.536

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and
 For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

9. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2024	2023
Beban umum dan administrasi - penyusutan aset hak-guna (Catatan 24)	669.154.542	675.068.052
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 25)	134.552.411	173.908.436
Jumlah	803.706.953	848.976.488
		Total

10. CERUKAN

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 70 yang dibuat di hadapan Nathania Mulyawati, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan, tertanggal 11 Oktober 2018, yang selanjutnya telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00160/KPO/SPPJ/2024 tanggal 2 April 2024, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Lokal (Cerukan) dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") sebesar Rp 12.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2025.

Fasilitas cerukan tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 7,5% untuk tahun 2024 dan 2023.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik pihak berelasi (Catatan 27).
- Persediaan milik Perusahaan (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo cerukan yang digunakan Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 209.091.984 dan Rp 9.721.834.700.

Sehubungan dengan jaminan yang diberikan oleh pihak berelasi atas fasilitas pinjaman dari BCA, tidak terdapat syarat dan pembatasan tertentu yang harus dipenuhi Perusahaan kepada pihak berelasi atas jaminan tersebut.

9. LEASES (continued)

b. Lease liabilities (continued)

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

10. OVERDRAFT

Based on Deed of Credit Agreement No. 70 as covered by Nathania Mulyawati, S.H., M.Kn., Notary in South Tangerang, dated October 11, 2018, which subsequently have been amended and extended several times, most recently based on Notification Letter of Loan Extension No. 00160/KPO/SPPJ/2024 dated April 2, 2024, the Company obtained Local Credit Facility (Overdraft) from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") which amounting to Rp 12,000,000,000 and will mature on April 12, 2025.

The overdraft facility is used for financing of the Company's working capital and bears annual interest rates of 7.5% in 2024 and 2023, respectively.

The facility is secured by:

- Landrights and buildings owned by related party (Note 27).
- The Company's inventories (Note 6).

As of December 31, 2024 and 2023, the overdraft balance used by the Company which amounting to Rp 209,091,984 and Rp 9,721,834,700, respectively.

In connection with the guarantees provided by the Company's related party for the loan facility from BCA, there are no restriction and certain covenant that must be fulfilled by the Company for those guarantees from related party.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. CERUKAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan dalam perjanjian.

10. OVERDRAFT (continued)

As of December 31, 2024, the Company has complied with the terms and conditions of the loan stated in the agreement.

11. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2024</i>	<i>2023</i>	
Pihak berelasi (Catatan 27)	193.732.763.106	106.794.776.513	<i>Related party (Note 27)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pemasok luar negeri	3.690.214.857	7.157.732.936	<i>Foreign suppliers</i>
Pemasok dalam negeri	-	134.025.420	<i>Local suppliers</i>
Jumlah pihak ketiga	3.690.214.857	7.291.758.356	<i>Total third parties</i>
Jumlah	197.422.977.963	114.086.534.869	<i>Total</i>

b. Berdasarkan umur

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2024</i>	<i>2023</i>	
Pihak berelasi (Catatan 27)			<i>Related party (Note 27)</i>
Belum jatuh tempo	193.732.763.106	106.794.776.513	<i>Not yet due</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	3.690.214.857	7.272.962.597	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo: 1 - 30 hari	-	18.795.759	<i>Past due: 1 - 30 days</i>
Jumlah pihak ketiga	3.690.214.857	7.291.758.356	<i>Total third parties</i>
Jumlah	197.422.977.963	114.086.534.869	<i>Total</i>

c. Berdasarkan mata uang

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2024</i>	<i>2023</i>	
Rupiah Indonesia			<i>Indonesian Rupiah</i>
Yuan China	193.732.763.106	106.928.801.933	<i>China Yuan</i>
Jumlah	3.690.214.857	7.157.732.936	
	197.422.977.963	114.086.534.869	<i>Total</i>

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and
 For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. BEBAN AKRUAL

Akun ini merupakan akrual untuk:

	<i>31 Desember/December 31,</i>	<i>2024</i>	<i>2023</i>	
Kesejahteraan karyawan	53.350.159	47.991.653		Employees welfare
Bunga bank	2.540.633	14.557.871		Bank interests
Jumlah	55.890.792	62.549.524		Total

Seluruh beban akrual adalah dalam mata uang Rupiah Indonesia.

12. ACCRUED EXPENSES

This account represents accruals for:

	<i>31 Desember/December 31,</i>	<i>2024</i>	<i>2023</i>	
Kesejahteraan karyawan	53.350.159	47.991.653		Employees welfare
Bunga bank	2.540.633	14.557.871		Bank interests
Jumlah	55.890.792	62.549.524		Total

All accrued expenses are denominated in Indonesian Rupiah.

13. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini merupakan penerimaan di muka dari pelanggan pihak ketiga atas pesanan penjualan dan akan direklasifikasi sebagai penjualan pada saat penjualan dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

13. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance from third parties customers for its sales orders and will be reclassified to sales when the sales are recognized with details as follows:

	<i>31 Desember/December 31,</i>	<i>2024</i>	<i>2023</i>	
Pedagang eceran	2.014.151.116	1.029.623.480		Retailer
Pedagang grosir	272.444.030	47.893.130		Wholesaler
Jumlah	2.286.595.146	1.077.516.610		Total

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai masukan.

14. TAXATION

a. *Prepaid Tax*

This account represents input value added tax.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<i>31 Desember/December 31,</i>	<i>2024</i>	<i>2023</i>	
Pajak penghasilan:				<i>Income tax:</i>
Pasal 4(2)	42.222.222	129.896		Article 4(2)
Pasal 21	34.925.013	82.367.138		Article 21
Pasal 23	21.352.553	8.482.321		Article 23
Pasal 25	417.061.717	414.770.425		Article 25
Pasal 26	28.905.500	4.152.521		Article 26
Pasal 29 (Catatan 14c)	19.279.047	5.356.151		Article 29 (Note 14c)
Jumlah	563.746.052	515.258.452		Total

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Pajak kini	5.332.861.820	6.688.513.700	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(220.244.630)	680.113.732	<i>Deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan - neto	5.112.617.190	7.368.627.432	Income tax expense - net

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	17.728.956.402	26.630.598.564	<i>Income before income tax as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	1.028.112.417	652.156.151	<i>Provision for impairment losses of inventories</i>
Imbalan pasca kerja - neto	269.292.586	376.078.723	<i>Post-employment benefits - net</i>
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	(296.293.047)	128.976.488	<i>Right-of-use assets and lease liabilities</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.510.213.472	2.614.525.427	<i>Non-deductible expenses</i>
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan (dipindahkan)	24.240.281.830	30.402.335.353	<i>Estimated taxable income for current year (carry forward)</i>

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		<i>Estimated taxable income for current year (carried forward)</i>
	2024	2023	
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan (pindahan)	24.240.281.830	30.402.335.353	<i>Estimated taxable income for current year (rounded off)</i>
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan (dibulatkan)	24.240.281.000	30.402.335.000	<i>Current income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan kini	5.332.861.820	6.688.513.700	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Pasal 22	315.716.045	1.683.773.100	<i>Less prepaid income tax: Article 22</i>
Pasal 25	4.997.866.728	4.999.384.449	<i>Article 25</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	5.313.582.773	6.683.157.549	<i>Total prepaid income taxes</i>
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 14b)	19.279.047	5.356.151	<i>Corporate income tax payable (Note 14b)</i>

Perhitungan laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2024 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2023 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan yang telah dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The calculation of taxable income resulting from the reconciliation for 2024 will be used as tax reporting basis in the preparation of the Company's Annual Corporate Income Tax Return (CITR).

The taxable income resulting from the reconciliation for 2023 becomes a tax reporting basis in the preparation of the Company's Annual CITR which has been reported to the Tax Office.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and
 For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		<i>Income before income tax as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
		2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	17.728.956.402	26.630.598.564		
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	3.900.370.226	5.858.731.606		<i>Income tax expense at prevailing tax rate</i>
Pengaruh pajak penghasilan dari beda tetap	1.212.246.964	575.195.594		<i>Effect of income tax from permanent differences</i>
Penyesuaian pajak tangguhan tahun sebelumnya	-	934.700.232		<i>Adjustment on prior year deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan	5.112.617.190	7.368.627.432		<i>Income tax expense</i>

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<i>1 Januari 2024/ January 1, 2024</i>	<i>Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss</i>	<i>Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income</i>	<i>31 Desember 2024/ December 31, 2024</i>	
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	143.474.353	226.184.732	-	369.659.085	<i>Allowance for impairment losses of inventories</i>
Imbalan pasca kerja	158.056.399	59.244.368	16.389.831	233.690.598	<i>Post-employment benefits</i>
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	30.823.336	(65.184.470)	-	(34.361.134)	<i>Right-of-use assets and lease liabilities</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	332.354.088	220.244.630	16.389.831	568.988.549	Total deferred tax assets - net

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and
 For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Imbalan pasca kerja	59.453.321	82.737.319	15.865.759	158.056.399	Post-employment benefits Allowance for
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	143.474.353	-	143.474.353	impairment losses of inventories
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	(8.805.337)	39.628.673	-	30.823.336	Right-of-use assets and lease liabilities
Cadangan kerugian kredit ekspektasi piutang usaha	945.620.253	(945.620.253)	-	-	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Penyusutan aset tetap	333.824	(333.824)	-	-	Depreciation of fixed assets
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	996.602.061	(680.113.732)	15.865.759	332.354.088	Total deferred tax assets - net

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets (continued)

c. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Details of deferred tax assets of the Company as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

d. Administrative

Based on prevailing Taxation Laws in Indonesia, the Company submits its tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend the tax liabilities within 5 (five) years since the tax becomes due.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and
 For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance sehubungan dengan perolehan kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan selama 3 (tiga) tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibayai (Catatan 7).

Pembayaran minimum pembiayaan berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Dalam satu tahun	221.090.400	-	Within one year
Lebih dari satu tahun	294.787.200	-	More than one year
Jumlah pembayaran pembiayaan masa depan	515.877.600	-	Total financing payments in the future
Dikurangi beban keuangan	(32.920.518)	-	Less finance costs
Nilai kini pembayaran minimum pembiayaan	482.957.082	-	Present value of minimum financing payment
Dikurangi bagian jangka pendek	(199.398.711)	-	Less current portion
Bagian jangka panjang	283.558.371	-	Non-current portion

Utang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2024 dikenakan tingkat suku bunga *flat* sebesar 2,75% per tahun dengan pembayaran angsuran bulanan sampai dengan bulan April 2027.

Jumlah pembayaran utang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 216.979.575.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi fasilitas pembiayaan yang ditetapkan dalam perjanjian.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan pasca kerja sesuai Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") untuk mengimplementasikan provisi pada ayat 81 dan ayat 185 (b) dari Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. Imbalan pasca kerja tersebut tidak didanai.

15. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Company has consumer financing agreement with PT BCA Finance in connection with vehicles acquisition with financing terms for 3 (three) years and secured with its financed vehicles (Note 7).

The minimum financing payment based on consumer financing agreement are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Dalam satu tahun	221.090.400	-	Within one year
Lebih dari satu tahun	294.787.200	-	More than one year
Jumlah pembayaran pembiayaan masa depan	515.877.600	-	Total financing payments in the future
Dikurangi beban keuangan	(32.920.518)	-	Less finance costs
Nilai kini pembayaran minimum pembiayaan	482.957.082	-	Present value of minimum financing payment
Dikurangi bagian jangka pendek	(199.398.711)	-	Less current portion
Bagian jangka panjang	283.558.371	-	Non-current portion

Consumer financing payables as of December 31, 2024 bear a flat interest rate of 2.75% per annum with monthly installment payments up to April 2027.

Total consumer financing payables payments for the year ended December 31, 2024 amounting to Rp 216,979,575.

As of December 31, 2024, the Company has complied with the terms and conditions of the financing facility stated in the agreement.

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Company's post-employment benefits liability is calculated in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation. Post-employment benefits are not funded.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 18 Februari 2025 untuk tahun 2024 dan Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 27 Februari 2024 untuk tahun 2023, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

a. Beban imbalan pasca kerja

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Biaya jasa kini	500.963.506	357.496.831	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	46.350.600	16.049.703	<i>Interest cost</i>
Pengakuan segera dari kerugian (keuntungan) aktuarial - vested	(249.863.520)	2.532.189	<i>Immediate recognition of actuarial loss (gain) - vested</i>
Jumlah	297.450.586	376.078.723	Total

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Nilai kini kewajiban	1.062.229.993	718.438.175	<i>Present value of obligation</i>

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

b. Post-employment benefits liability

Movements of post-employment benefits liability for current year are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Saldo awal tahun	718.438.175	270.242.366	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban tahun berjalan (Catatan 24)	297.450.586	376.078.723	<i>Current year expense (Note 24)</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	74.499.232	72.117.086	<i>Remeasurement of defined benefits program</i>
Pembayaran manfaat	(28.158.000)	-	<i>Benefits payment</i>
Saldo akhir tahun	1.062.229.993	718.438.175	Balance at end of year

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and
 For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Saldo awal tahun	718.438.175	270.242.366	<i>Balance at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	500.963.506	357.496.831	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	46.350.600	16.049.703	<i>Interest cost</i>
Pengakuan segera dari kerugian (keuntungan) aktuarial - <i>vested</i>	(249.863.520)	2.532.189	<i>Immediate recognition of actuarial loss (gain) - vested</i>
Pembayaran manfaat	(28.158.000)	-	<i>Benefits payment</i>
Kerugian aktuarial	74.499.232	72.117.086	<i>Actuarial loss</i>
Saldo akhir tahun	1.062.229.993	718.438.175	<i>Balance at end of year</i>

Kerugian aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of obligation for current year are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Saldo awal tahun	36.429.224	(35.687.862)	<i>Balance at beginning of year</i>
Kerugian aktuarial tahun berjalan	74.499.232	72.117.086	<i>Actuarial loss for current year</i>
Saldo akhir tahun	110.928.456	36.429.224	<i>Balance at end of year</i>

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 12,34 sampai 15,64 tahun.

The accumulated actuarial losses which are recognized in other comprehensive income are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Kurang dari dua tahun	533.762.390	453.715.021	<i>Less than two years</i>
Antara dua dan lima tahun	217.753.349	-	<i>Between two and five years</i>
Antara lima dan sepuluh tahun	76.326.982	151.879.194	<i>Between five and ten years</i>
Lebih dari sepuluh tahun	234.387.272	112.843.960	<i>More than ten years</i>
Jumlah	1.062.229.993	718.438.175	Total

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The weighted average duration of the defined benefits obligation was 12.34 to 15.64 years.

The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Kenaikan 1%	(46.415.836)	(65.236.160)	<i>Increase 1%</i>
Penurunan 1%	53.197.283	74.679.851	<i>Decrease 1%</i>

The following table illustrates the sensitivity of a possible change in market interest rate, with other variables considered as constant, of present value of obligation as of December 31, 2024 and 2023:

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit program dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,				
	2024	2023	2022	2021	2020
Nilai kini kewajiban	1.062.229.993	718.438.175	270.242.366	170.865.362	34.712.929
Defisit program	1.062.229.993	718.438.175	270.242.366	170.865.362	34.712.929
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(161.227.748)	(7.198.694)	(47.729.821)	(448.138)	1.469.215

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Detail of present value of defined benefit obligation, deficit in the plan and experience adjustment on plan liabilities for the year ended December 31, 2024 and previous four years are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Tingkat diskonto per tahun	6,70% - 7,13%	6,34% - 6,64%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	Annual rate of salary increase
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat mortalita	TMI - 2019	TMI - 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019	10% dari TMI 2019	Disability rate

Manajemen telah mereview asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Company's post-employment benefits liability in accordance with the prevailing regulations.

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

Composition of the Company's shareholders and their share ownership composition based on the report from the Shares Registration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, are as follows:

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2024			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
Andrew Mulyadi	327.375.000	25,3%	8.184.375.000	Andrew Mulyadi
Henry Mulyadi	327.375.000	25,3%	8.184.375.000	Henry Mulyadi
Tan Tjoe Ing	315.250.000	24,4%	7.881.250.000	Tan Tjoe Ing
Masyarakat	323.916.404	25,0%	8.097.910.100	Public
Jumlah	1.293.916.404	100,0%	32.347.910.100	Total

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and
 For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (continued)

Composition of the Company's shareholders and their share ownership composition based on the report from the Shares Registration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Andrew Mulyadi	485.000.000	37,5%	12.125.000.000	Andrew Mulyadi
Henry Mulyadi	485.000.000	37,5%	12.125.000.000	Henry Mulyadi
Masyarakat	323.385.319	25,0%	8.084.632.975	Public
Jumlah	1.293.385.319	100,0%	32.334.632.975	Total

18. WARAN

Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat ("IPO"), sejumlah 323.334.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp 170 per saham, Perusahaan juga menerbitkan sejumlah 161.667.000 Waran Seri I dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 2 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 492.

Pada tanggal 21 Maret 2022, seluruh Waran Seri I Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Jangka waktu pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 21 September 2022 sampai dengan tanggal 21 Maret 2024. Bila waran tidak dieksekusi sampai dengan batas waktu terakhir, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Waran Seri I yang telah dieksekusi dan terealisasi menjadi modal saham Perusahaan adalah sejumlah 51.319 saham atau dengan jumlah nominal saham sebesar Rp 1.282.975 serta dengan total penerimaan hasil eksekusi Waran Seri I sejumlah Rp 25.248.948 (Catatan 1b dan 19).

18. WARRANT

In connection with the Company's initial public offering to the public ("IPO") of 323,334,000 shares with par value of Rp 25 each share, which represents the Company's new shares, with the offering price of Rp 170 each share, the Company also issued 161,667,000 Series I Warrant whereby every shareholder which owned 2 new shares entitles to get 1 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp 492.

On March 21, 2022, all of the Company's Series I Warrants were listed in the Indonesian Stock Exchange.

The warrant exercise starting from September 21, 2022 up to March 21, 2024. If the warrants are not exercised until the exercise period expires, then the warrants become expired and have no value. The time period of warrants will not be extended.

Up to December 31, 2023, Series I Warrants which have been executed and realized into the Company's share capital are 51,319 shares or with total par value of share capital of Rp 1,282,975 and with the total proceeds from the execution of Series I Warrants amounting to Rp 25,248,948 (Notes 1b and 19).

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and
 For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

18. WARAN (lanjutan)

Selanjutnya, dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 21 Maret 2024 (tanggal terakhir dari periode pelaksanaan waran), Waran Seri I yang telah dieksekusi dan terealisasi menjadi modal saham Perusahaan adalah sejumlah 531.085 saham atau dengan jumlah nominal saham sebesar Rp 13.277.125 serta dengan jumlah penerimaan hasil eksekusi Waran Seri I sebesar Rp 261.293.820 (Catatan 1b dan 19).

18. WARRANT (continued)

Furthermore, from January 1 until March 21, 2024 (the last date of warrant exercise period), Series I Warrants which have been executed and realized into the Company's share capital are 531,085 shares or with total par value of share capital of Rp 13,277,125 and with the total proceeds from the execution of Series I Warrants amounting to Rp 261,293,820 (Notes 1b and 19).

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	2024	2023	
Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham: Penerimaan IPO	54.966.780.000	54.966.780.000	Difference between proceeds from IPO and total par value: Proceeds from IPO
Jumlah nilai nominal dari 323.334.000 saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan IPO	(8.083.350.000)	(8.083.350.000)	Total par value of issuance of 323,334,000 new shares related to IPO
Selisih dana Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO	46.883.430.000	46.883.430.000	Excess of fund The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO
Neto	(5.299.045.390)	(5.299.045.390)	Net
Tambahan modal disetor sehubungan dengan eksekusi Waran Seri I (Catatan 18)	41.584.384.610	41.584.384.610	Additional paid-in capital in respect with the execution of Series I Warrants (Note 18)
- 2024	248.016.695	-	2024 -
- 2023	15.649.170	15.649.170	2023 -
- 2022	8.316.803	8.316.803	2022 -
Sub jumlah	271.982.668	23.965.973	Sub total
Jumlah	41.856.367.278	41.608.350.583	Total

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and
 For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

20. DEVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 16 Mei 2024 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Bastian Harijanto, S.H., M.Kn. No. 9 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 2.000.000.000 sebagai dana cadangan dan pembagian deviden kas atas laba tahun buku 2023 sebesar Rp 12.939.164.040 atau Rp 10 per saham. Deviden ini telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 14 Juni 2024.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 28 Juni 2023 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Bastian Harijanto, S.H., M.Kn. No. 38 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai dana cadangan dan pembagian deviden kas atas laba tahun buku 2022 sebesar Rp 10.605.551.549 atau Rp 8,2 per saham. Deviden ini telah dibayarkan pada berbagai tanggal di bulan Agustus 2023.

20. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated May 16, 2024 as covered by Notarial Deed No. 9 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn. on the same date, the Company's shareholders resolved and approved the appropriation of retained earnings amounting to Rp 2,000,000,000 as reserve fund and the distribution of cash dividends for profit of financial year 2023 amounting to Rp 12,939,164,040 or Rp 10 per share. This dividend has been fully paid on June 14, 2024.

Based on Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2023 as covered by Notarial Deed No. 38 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn. on the same date, the Company's shareholders resolved and approved the appropriation of retained earnings amounting to Rp 1,000,000,000 as reserve fund and the distribution of cash dividends for profit of financial year 2022 amounting to Rp 10,605,551,549 or Rp 8,2 per share. This dividend has been fully paid on various dates in August 2023.

21. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

21. NET SALES

Details of net sales are as follows:

a. Based on customers:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		<i>Third parties: Wholesaler Retailer</i>
	2024	2023	
Pihak ketiga:			
Pedagang grosir	235.097.706.630	151.464.340.978	
Pedagang eceran	99.691.703.412	165.016.651.141	
Jumlah pihak ketiga	334.789.410.042	316.480.992.119	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 27)	51.558.412.548	113.799.102.202	Related parties (Note 27)
Jumlah	386.347.822.590	430.280.094.321	Total

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and
 For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

21. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:
 (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis produk:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Sepeda	295.126.646.293	312.497.410.887	Bicycle
Sepeda motor listrik	36.045.038.748	-	Electric motorcycle
Kereta dorong bayi	2.690.714.638	3.899.899.389	Baby stroller
Lain-lain	927.010.363	83.681.843	Others
Jumlah pihak ketiga	334.789.410.042	316.480.992.119	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
Sepeda	30.630.160.653	86.982.824.699	Bicycle
Sepeda motor listrik	11.508.774.829	-	Electric motorcycle
Kereta dorong bayi	183.961.715	250.525.694	Baby stroller
Lain-lain	9.235.515.351	26.565.751.809	Others
Jumlah pihak berelasi	51.558.412.548	113.799.102.202	Total related parties
Jumlah	386.347.822.590	430.280.094.321	Total

Rincian penjualan kepada pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

Rincian penjualan kepada pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total		Percentase dari penjualan neto/Percentage from net sales	
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023	2024	2023
Pelanggan				
PT Kids Automotive				
Indonesia	48.829.341.963	609.009.011	12,64%	0,14%
PT Bintang Timur	27.481.566.783	97.992.941.537	7,11%	22,77%
Jumlah	76.310.908.746	98.601.950.548	19,75%	22,92%
				Customers
				PT Kids Automotive
				Indonesia
				PT Bintang Timur
				Total

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and
 For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Persediaan awal tahun	111.886.239.338	56.825.717.807	<i>Inventories at beginning of year</i>
Pembelian:			<i>Purchases:</i>
Pihak berelasi (Catatan 27)	378.674.770.373	423.709.233.851	<i>Related parties (Note 27)</i>
Pihak ketiga	20.098.966.802	16.771.510.537	<i>Third parties</i>
Persediaan tersedia untuk dijual	510.659.976.513	497.306.462.195	<i>Inventories available for sale</i>
Persediaan akhir tahun	(174.490.862.437)	(111.886.239.338)	<i>Inventories at end of year</i>
Beban Pokok Penjualan (Catatan 6)	336.169.114.076	385.420.222.857	Cost of Goods Sold (Note 6)

Rincian pembelian kepada pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

Pemasok	Jumlah/Total		Percentase dari jumlah pembelian/Percentage from total purchases		Supplier PT Terang Dunia Internusa Tbk	
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,					
	2024	2023	2024	2023		
PT Terang Dunia Internusa Tbk	378.274.014.005	423.709.233.851	94,86%	96,19%		

Rincian pembelian dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

22. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follows:

Details of purchases to a supplier with cumulative amount exceeding 10% of total purchases are as follows:

23. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

23. SELLING AND MARKETING EXPENSES

Details of selling and marketing expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2024			
	2023			
Pemasaran	11.658.561.066	2.615.912.709	<i>Marketing</i>	
Gaji dan tunjangan	3.371.747.026	2.352.674.489	<i>Salaries and allowances</i>	
Pengiriman dan pengangkutan	2.001.484.038	987.379.272	<i>Freight and expedition</i>	
Lain-lain	31.634.706	23.009.044	<i>Others</i>	
Jumlah	17.063.426.836	5.978.975.514	Total	

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and
 For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	4.895.967.806	4.404.498.772	Salaries and allowances
Penyisihan kerugian kredit ekspektasi piutang usaha (Catatan 5)	4.589.145.993	1.414.514.572	Provision for expected credit losses of trade receivables (Note 5)
Perpajakan	1.565.141.731	1.103.674.509	Taxation
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	1.028.112.417	652.156.151	Provision for impairment losses of inventories (Note 6)
Transportasi	684.032.505	991.353.078	Transportation
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	669.154.542	675.068.052	Depreciation of right-of-use assets (Note 9)
Honorarium tenaga ahli	466.546.847	508.196.847	Professional fees
Perlengkapan kantor	411.472.195	162.252.566	Office supplies
Imbalan pasca kerja (Catatan 16)	297.450.586	376.078.723	Post-employment benefits (Note 16)
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	176.574.193	61.926.074	Depreciation of fixed assets (Note 7)
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 8)	89.937.544	101.666.667	Amortization of intangible asset (Note 8)
Pemulihian kerugian kredit ekspektasi piutang usaha (Catatan 5)	(717.437.658)	-	Recovery of expected credit losses of trade receivables (Note 5)
Lain-lain	639.292.961	566.356.594	Others
Jumlah	14.795.391.662	11.017.742.605	Total

25. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

25. FINANCE COSTS

Details of finance costs are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Bunga atas:			Interest on:
Cerukan	506.057.856	721.927.679	Overdraft
Liabilitas sewa (Catatan 9b)	134.552.411	173.908.436	Lease liabilities (Note 9b)
Pembiayaan konsumen	17.630.642	-	Consumer financing
Administrasi bank	29.757.409	22.203.139	Bank administration
Jumlah	687.998.318	918.039.254	Total

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and
 For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

26. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2024	2023
Laba tahun berjalan	12.616.339.212	19.261.971.132
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	1.293.690.818	1.293.365.704
Laba per saham dasar	9,75	14,89

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau pengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Piutang usaha (Catatan 5)		
PT Bintang Mas Lestari	15.726.625.700	6.473.310.225
PT Wahana Retail Indonesia	3.682.091.460	2.301.072.400
PT Bintang Timur	791.266.330	112.121.850
PT Terang Dunia Internusa Tbk	22.148.600	408.460.000
Sub jumlah	20.222.132.090	9.294.964.475
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(659.575.538)	(118.911.294)
Neto	19.562.556.552	9.176.053.181
Persentase terhadap jumlah aset	5,85%	3,57%

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share calculation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2024	2023
Laba tahun berjalan	12.616.339.212	19.261.971.132
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	1.293.690.818	1.293.365.704
Laba per saham dasar	9,75	14,89

As of the date of the statement of financial position, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

**27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties in view of their common ownership and management. All transactions with related parties are conducted based on policies and terms agreed upon by both parties.

Transactions and balances with related parties

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Piutang usaha (Catatan 5)		
PT Bintang Mas Lestari	15.726.625.700	6.473.310.225
PT Wahana Retail Indonesia	3.682.091.460	2.301.072.400
PT Bintang Timur	791.266.330	112.121.850
PT Terang Dunia Internusa Tbk	22.148.600	408.460.000
Sub jumlah	20.222.132.090	9.294.964.475
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(659.575.538)	(118.911.294)
Neto	19.562.556.552	9.176.053.181
Persentase terhadap jumlah aset	5,85%	3,57%

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and
 For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions and balances with related parties (continued)

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2024</i>	<i>2023</i>	
<u>Utang usaha (Catatan 11)</u>			<i>Trade payables (Note 11)</i>
PT Terang Dunia Internusa Tbk	193.732.763.106	106.794.776.513	<i>PT Terang Dunia Internusa Tbk</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	94,17%	83,11%	Percentage to total liabilities
			<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,</i>
			<i>2024</i>
			<i>2023</i>
<u>Penjualan neto (Catatan 21)</u>			<i>Net sales (Note 21)</i>
PT Bintang Timur	27.481.566.783	97.992.941.537	<i>PT Bintang Timur</i>
PT Bintang Mas Lestari	18.293.739.314	6.979.313.637	<i>PT Bintang Mas Lestari</i>
PT Wahana Retail Indonesia	4.245.186.169	5.333.411.064	<i>PT Wahana Retail Indonesia</i>
PT Terang Dunia Internusa Tbk	1.537.920.282	3.493.435.964	<i>PT Terang Dunia Internusa Tbk</i>
Jumlah	51.558.412.548	113.799.102.202	Total
Persentase terhadap jumlah penjualan neto	13,35%	26,45%	Percentage to total net sales
<u>Pembelian (Catatan 22)</u>			<i>Purchases (Note 22)</i>
PT Terang Dunia Internusa Tbk	378.274.014.005	423.709.233.851	<i>PT Terang Dunia Internusa Tbk</i>
PT Bintang Mas Lestari	258.638.797	-	<i>PT Bintang Mas Lestari</i>
PT Bintang Timur	142.117.571	-	<i>PT Bintang Timur</i>
Jumlah	378.674.770.373	423.709.233.851	Total
Persentase terhadap jumlah pembelian	94,96%	96,19%	Percentage to total purchases
<u>Imbalan kerja jangka pendek Direksi</u>	1.697.194.520	1.464.950.412	<i>Short-term employee benefits Board of Directors</i>
Persentase dari jumlah beban gaji dan tunjangan	20,53%	21,68%	Percentage from total salaries and allowances expense

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan jangka panjang lainnya, pesongan pemutusan kontrak kerja, dan pembayaran berbasis saham.

Sewa

Pada bulan November 2021, Perusahaan dan PT Terang Dunia Internusa Tbk ("TDI") mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan milik TDI yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat untuk jangka waktu 5 tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2026 dengan jumlah pembayaran sewa sebesar Rp 600.000.000 per tahun.

Pada bulan November 2021, Perusahaan dan PT Wahana Inti Utama ("WIU") mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan milik WIU yang berlokasi di Tangerang Selatan untuk jangka waktu 5 tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2026 dengan pembayaran sewa sebesar Rp 120.000.000 per tahun.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

There is no compensation in the form of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payments.

Leases

In November 2021, the Company and PT Terang Dunia Internusa Tbk ("TDI") entered into lease agreement of TDI's buildings which located in Bogor, West Java for 5 years until December 31, 2026 with annual lease payments of Rp 600,000,000.

In November 2021, the Company and PT Wahana Inti Utama ("WIU") entered into lease agreement of WIU's building which located in South Tangerang for 5 years until December 31, 2026 with annual lease payment of Rp 120,000,000.

Details of nature of the relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transactions
Andrew Mulyadi	Pemegang saham dan Direktur Utama / Shareholder and President Director	Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits
Stephen Mulyadi	Anggota keluarga dekat dari personil manajemen kunci/ A close member of key management personnel	Pemberi jaminan atas cerukan/ Provides collaterals for overdraft
Winston Mulyadi	Direktur/ Director	Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits
PT Bintang Mas Lestari	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan dan pembelian persediaan/ Sales and purchase of inventories
PT Bintang Timur	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan dan pembelian persediaan/ Sales and purchase of inventories
PT Terang Dunia Internusa Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa, penjualan dan pembelian persediaan/ Leases, sales and purchases of inventories
PT Wahana Inti Utama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa/ Leases
PT Wahana Retail Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan persediaan/ Sales of inventories

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING

- a. Perjanjian dengan PT Terang Dunia Internusa Tbk ("TDI")

Perjanjian/Agreement	Tanggal/Date	Keterangan/Description	Periode/Period
Perjanjian Distributor/ Distributor Agreement	1 Januari 2021 dan 1 Desember 2024/January 1, 2021 and December 1, 2024	Perusahaan sebagai distributor untuk produk sepeda dengan merek United Bike dan Avand/The Company as a distributor of bicycle products under United Bike and Avands brands	1 Januari 2021 sampai dengan 1 Januari 2025 dan diperpanjang sampai dengan 1 Agustus 2029/January 1, 2021 until January 1, 2025 and extended until August 1, 2029
Perjanjian Izin Penggunaan Merek/ Brand License Agreement	1 Juli 2021/July 1, 2021	Lisensi kepada Perusahaan untuk menggunakan merek United Bike dan Avand untuk tujuan pemasaran/License to the Company for using the United Bike and Avands brands for marketing purposes	1 Juli 2021 sampai dengan terjadinya pengakhiran perjanjian sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian/July 1, 2021 until the termination of the agreement as stipulated in the agreement
Perjanjian Kerjasama/ Cooperation Agreement	30 Maret 2021 dan 29 Desember 2023/March 30, 2021 and December 29, 2023	Jual beli produk sepeda yang didistribusikan kepada pengecer tertentu/Sale and purchase of bicycle products which distribute to certain retailers	30 Maret 2021 sampai dengan 31 Desember 2023 dan diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2028/March 30, 2021 to December 31, 2023 and extended until December 31, 2028
Perjanjian Distributor/ Distributor Agreement	17 Juli 2024/ July 17, 2024	Perusahaan sebagai distributor untuk produk sepeda motor listrik dengan merek United E-Motor dan atau United Motor/The Company as a distributor of electric motorcycle products under United E-Motor and or United Motor brands	19 Juni 2024 sampai dengan 18 Juni 2029/June 19, 2024 until June 18, 2029

- b. Perjanjian Penunjukan Store

Perusahaan mengadakan perjanjian penunjukan store dengan beberapa perusahaan untuk melakukan penjualan, perbaikan dan/atau penyediaan suku cadang atas produk sepeda motor listrik dengan merek United E-Motor dan/ atau United Motor sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian selama jangka waktu 5 (lima) tahun dari tanggal 24 Juni 2024 sampai dengan 23 Juni 2029

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Agreement with PT Terang Dunia Internusa Tbk ("TDI")

- b. Store Appointment Agreement

The Company entered into store appointment agreement with some companies to sale, repair and/or provide spare parts of the electric motorcycles product under United E-Motor and/or United Motor brands in accordance with terms and conditions as stated in the agreement for period of 5 (five) years from June 24, 2024 until June 23, 2029.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and
 For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2024			Monetary Liability Trade payables
	Mata Uang/ Currency	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent to Rupiah	
Liabilitas Moneter Utang usaha	CNY	1.666.636	3.690.214.857	
	31 Desember/December 31, 2023			Monetary Liability Trade payables
	Mata Uang/ Currency	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent to Rupiah	
Liabilitas Moneter Utang usaha	CNY	3.299.004	7.157.732.936	

30. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

30. OPERATING SEGMENT

The Company's operating segment information is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
	Sepeda Motor Listrik/ Electric	Kereta Dorong Bayi/ Baby Stroller	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Penjualan neto	325.756.806.946	47.553.813.577	2.874.676.353	10.162.525.714	386.347.822.590
Beban pokok penjualan	(280.752.897.394)	(43.581.109.565)	(2.587.208.718)	(9.247.898.399)	(336.169.114.076)
Hasil segment	45.003.909.552	3.972.704.012	287.467.635	914.627.315	50.178.708.514
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				(31.761.753.794)	Unallocated expenses and income
Laba usaha				18.416.954.720	Income from operations
Biaya keuangan				(687.998.318)	Finance costs
Pajak penghasilan				(5.112.617.190)	Income tax
Laba tahun berjalan				12.616.339.212	Income for the year
Rugi komprehensif lain				(58.109.401)	Other comprehensive loss
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				12.558.229.811	Total comprehensive income for the year
Informasi lainnya					Other information
Aset segment				334.321.511.053	Segment assets
Liabilitas segment				205.720.060.063	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal				251.347.903	Capital expenditure
Penyusutan aset tetap				176.574.193	Depreciation of fixed assets

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and
 For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen operasi Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. OPERATING SEGMENT (continued)

The Company's operating segment information is as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023				
	Sepeda/Bicycle	Kereta Dorong Bayi/ Baby Stroller	Lain-lain/Others	Jumlah/Total
Penjualan neto	399.480.235.586	4.150.425.083	26.649.433.652	430.280.094.321
Beban pokok penjualan	(357.203.504.407)	(2.832.746.232)	(25.383.972.218)	(385.420.222.857)
Hasil segmen	42.276.731.179	1.317.678.851	1.265.461.434	44.859.871.464
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan			(17.311.233.646)	Unallocated expenses and income
Laba usaha			27.548.637.818	Income from operations
Biaya keuangan			(918.039.254)	Finance costs
Pajak penghasilan			(7.368.627.432)	Income tax
Laba tahun berjalan			19.261.971.132	Income for the year
Rugi komprehensif lain			(56.251.327)	Other comprehensive loss
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan			19.205.719.805	Total comprehensive income for the year
Informasi lainnya				Other information
Aset segmen			257.215.001.550	Segment assets
Liabilitas segmen			128.493.910.151	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal			40.015.694	Capital expenditure
Penyusutan aset tetap			61.926.074	Depreciation of fixed assets

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, cerukan, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar utang jangka panjang diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Company's financial instruments:

Current financial assets and current financial liabilities

Cash on hand and in bank, trade receivables, other receivables, overdraft, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.

Non-current financial liabilities

The fair value of long-term debts is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and
 For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan bank	26.032.893	23.242.294	Cash on hand and in bank
Piutang usaha - neto	147.977.291.763	139.627.294.065	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	74.862.701	64.200.763	Other receivables
Jumlah aset keuangan	148.078.187.357	139.714.737.122	Total financial assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Cerukan	209.091.984	9.721.834.700	Overdraft
Utang usaha	197.422.977.963	114.086.534.869	Trade payables
Utang lain-lain	1.754.978.686	346.467.565	Other payables
Beban akrual	55.890.792	62.549.524	Accrued expenses
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:			Current portion of long-term debts:
Liabilitas sewa	693.223.504	597.318.720	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	199.398.711	-	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	200.335.561.640	124.814.705.378	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:			Long-term debts - net of current portion:
Liabilitas sewa	1.188.368.861	1.367.991.536	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	283.558.371	-	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	1.471.927.232	1.367.991.536	Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	201.807.488.872	126.182.696.914	Total financial liabilities

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Perusahaan terdiri dari cerukan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang. Perusahaan juga mempunyai aset keuangan yang terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan yaitu risiko kredit, risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Perusahaan menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The Company's main financial liabilities consists of overdraft, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term debts. The Company also has financial assets consisting of cash on hand and in bank, trade receivables and other receivables. The main purpose of this financial instrument is to finance the Company's operational activities.

The Company's financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Company's financial instruments exposure to credit risk, interest rate risk, foreign currency exchange rate risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

a. Credit risk

Credit risk is the risk when a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party.

The Company is exposed to credit risk mainly from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to credit worthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade receivables on credit are subject to credit policy verification procedures.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang usaha yang tidak tertagih termasuk adanya kebijakan pemberian uang muka penjualan untuk dapat melakukan transaksi penjualan dengan Perusahaan. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

Perusahaan juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank yang mempunyai reputasi yang baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan.

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Kas di bank	725.086	-	<i>Cash in bank</i>
Piutang usaha - neto	147.977.291.763	139.627.294.065	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain	74.862.701	64.200.763	<i>Other receivables</i>
Jumlah	148.052.879.550	139.691.494.828	Total

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

a. Credit risk (continued)

In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts including the existence of a policy of providing an advance from customer to be able to conduct sales transactions with the Company. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 5.

The Company is also exposed to risk arising from the funds placed by the Company in bank under current account. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in a bank with good reputation and high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets disclosed in Note 4.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The following table sets out the maximum exposure of credit risk as presented by the carrying amounts of the financial assets.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and
 For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit pelanggan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

31 Desember/December 31, 2024						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Sub jumlah/ Sub total	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ Allowance for expected credit losses	Jumlah/ Total
Kas di bank	725.086	-	-	725.086	-	725.086
Piutang usaha - neto	40.075.662.318	107.901.629.445	9.584.496.784	157.561.788.547	(9.584.496.784)	147.977.291.763
Piutang lain-lain	74.862.701	-	-	74.862.701	-	74.862.701
Jumlah	40.151.250.105	107.901.629.445	9.584.496.784	157.637.376.334	(9.584.496.784)	148.052.879.550
 31 Desember/December 31, 2023						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Sub jumlah/ Sub total	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ Allowance for expected credit losses	Jumlah/ Total
Piutang usaha - neto	45.586.632.502	94.040.661.563	5.712.788.449	145.340.082.514	(5.712.788.449)	139.627.294.065
Piutang lain-lain	64.200.763	-	-	64.700.763	-	64.200.763
Jumlah	45.650.833.265	94.040.661.563	5.712.788.449	145.404.783.277	(5.712.788.449)	139.691.494.828

b. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan cerukan, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang dan pembiayaan Perusahaan yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko tingkat suku bunga. Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dan pembiayaan dengan tingkat suku bunga kompetitif. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

b. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to overdraft, lease liabilities and consumer financing payables. Fluctuations in interest rates affect the costs of new loans and interest on outstanding debts and financing of the Company which are subject to floating interest rates.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate risk. The Company seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan and financing structure with competitive interest rates. The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Analisis Sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika tingkat suku bunga turun/naik sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 25.736.414 dan Rp 116.871.450.

c. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Perusahaan ketika pembelian terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan.

Perusahaan terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian persediaan barang dagang. Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan dan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Di samping itu, Perusahaan juga mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Jumlah liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan pada Catatan 29.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Kenaikan 5%	(184.510.743)	(357.886.647)	<i>Increase 5%</i>
Penurunan 5%	184.510.743	357.886.647	<i>Decrease 5%</i>

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and
 For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Interest rate risk (continued)

Sensitivity Analysis

As of December 31, 2024 and 2023, if interest rates had decreased/increased by 1% with all variables held constant, income before income tax for the years ended December 31, 2024 and 2023 would have been Rp 25,736,414 and Rp 116,871,450 higher/lower, respectively.

c. Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to its operating activities when purchases are denominated in a currency different from its functional currency.

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions, such as purchases of merchandise inventories. The Company manages the foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments in each individual currency. Furthermore, the Company manages the risk of foreign exchange rates by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rates.

The Company's monetary liability denominated in foreign currency as of December 31, 2024 and 2023 are presented in Note 29.

The sensitivity analysis of a 5% fluctuation in the foreign exchange rate to income for the year, with all other variables considered as constant, is as follows:

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah ini merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding.

Management evaluates and monitors cash in flow and cash out flow to ensure the availability of funds to settle the maturing obligation. In general, funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to its customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Company financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

	Jumlah/ Total	Jatuh tempo/Due date			<i>Total</i>
		Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/More than 1 year up to 3 years	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/More than 3 years up to 5 years	
Cerukan	209.091.984	209.091.984	-	-	-
Utang usaha	197.422.977.963	197.422.977.963	-	-	-
Utang lain-lain	1.754.978.686	1.754.978.686	-	-	-
Beban akrual	55.890.792	55.890.792	-	-	-
Liabilitas sewa	1.881.592.365	693.223.504	1.188.368.861	-	-
Utang pembiayaan konsumen	482.957.082	199.398.711	283.558.371	-	-
Jumlah	201.807.488.872	200.335.561.640	1.471.927.232	-	-

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and
 For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023: (continued)

31 Desember/December 31, 2023				
		Jatuh tempo/Due date		
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/More than 1 year up to 3 years	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/More than 3 years up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Jumlah/ Total				
Cerukan	9.721.834.700	9.721.834.700	-	-
Utang usaha	114.086.534.869	114.086.534.869	-	-
Utang lain-lain	346.467.565	346.467.565	-	-
Beban akrual	62.549.524	62.549.524	-	-
Liabilitas sewa	1.965.310.256	597.318.720	1.367.991.536	-
Jumlah	126.182.696.914	124.814.705.378	1.367.991.536	
				Total
				Overdraft Trade payables Other payables Accrued expenses Lease liabilities

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun berjalan.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company are also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital in current year.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEPEDA BERSAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and
 For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2024	2023
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen (Catatan 7)	699.936.657	-

b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. Non-cash transaction

	Acquisition of fixed assets through consumer financing payables (Note 7)
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen (Catatan 7)	699.936.657

b. Change in liabilities arising from financing activities

Changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024**

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/Cash flows	Non-kas/ Non-cash	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas sewa Utang pembiayaan konsumen	1.965.310.256	- (1.100.000.000)	881.729.698	134.552.411	1.881.592.365	Lease liabilities Consumer financing payables
	-	- (216.979.575)	699.936.657	-	482.957.082	

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023**

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/Cash flows	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas sewa	2.511.401.820	- (720.000.000)	173.908.436	1.965.310.256	Lease liabilities